

ADVANCING STRATEGIC GROWTH, DELIVERING LONG-TERM VALUE



Laporan Tahunan 2025 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk disusun mengikuti ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Perusahaan menyampaikan informasi dan data faktual untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai tujuan, kebijakan, strategi, rencana,serta hasil operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2025. Gambaran dan penjelasan tersebut mencakup juga pernyataan prospektif dan asumsi terkait kondisi Perusahaan, lingkungan usaha Perusahaan, dan kondisi makro Perusahaan, yang dapat berbeda dari perkembangan aktual. Perusahaan mengimbau para pembaca Laporan Tahunan 2025 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk untuk mempergunakan informasi, data, dan penjelasan yang disampaikan dalam laporan tahunan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

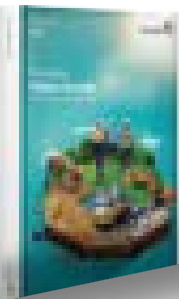
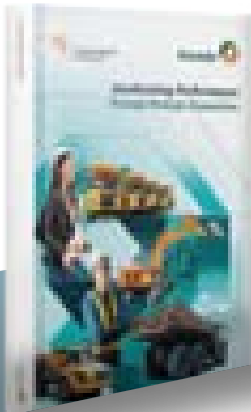
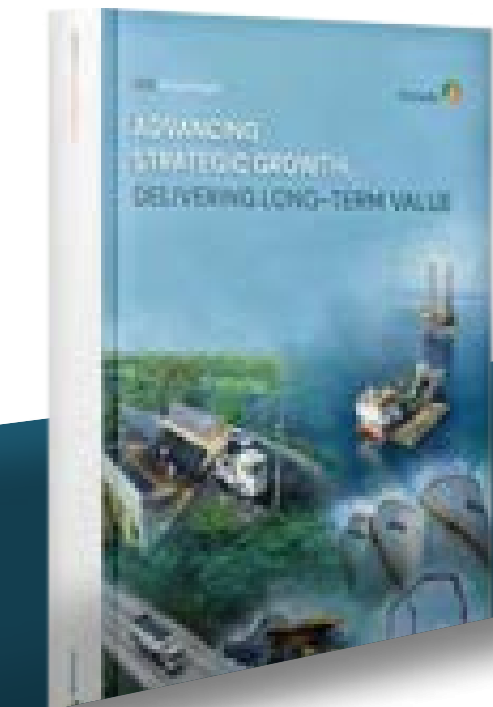
The 2025 Annual Report of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Issuers or Public Company's Annual Report.

DISCLAIMER & SCOPE OF RESPONSIBILITY

The Company discloses factual information and data to provide an overview and explanation about aims, policies, strategies, plans, as well as operational and financial results of the Company for fiscal year 2025. The overview and explanation contains prospective statements and assumptions regarding conditions of the Company, the Company's business environment, and Company's macro environment, which may differ from actual developments. The Company urges readers of the 2025 Annual Report of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk to use the information, data, and explanation with discretion in their decision making.

Penjelasan & Kesenambungan Tema 2025

Explanation and Continuity of the 2025 Theme



2025

ADVANCING STRATEGIC GROWTH, DELIVERING LONG-TERM VALUE

Tema ini mencerminkan komitmen Petrindo untuk mempercepat pertumbuhan yang terarah melalui penguatan kapabilitas, ekspansi portofolio dan integrasi operasional yang disiplin. Dengan eksekusi yang konsisten dan tata kelola yang *prudent*, Perusahaan fokus dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This theme reflects Petrindo's commitment to accelerating structured growth through strengthened capabilities, portfolio expansion and disciplined operational integration. With consistent execution and prudent governance, the Company is focused on delivering sustainable long-term value for all stakeholders.

2024

BUILDING SUSTAINABLE GROWTH THROUGH SYNERGY & DIVERSIFICATION

Kami yakin, bahwa pengelolaan risiko dan tata kelola telah menjadi navigating factor yang efektif bagi Petrindo untuk terus mengoptimalkan setiap peluang yang ada. Selain itu, diversifikasi usaha yang dilakukan telah memperkuat *business value chain* Perusahaan, termasuk memberikan keunggulan kompetitif melalui sinergi sebagai penggerak utama pertumbuhan.

We believe that the risk management and governance have become effective navigating factors for the Company to continuously optimize every opportunity available. Moreover, the business diversification carried out has strengthened the Company's value chain, including providing a competitive advantage through synergy as the main driver of growth.

2023

ACCELERATING PERFORMANCE THROUGH STRATEGIC EXPANSIONS

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan berfokus mengakselerasi kinerjanya melalui ekspansi strategis. Kami berbangga untuk mengumumkan bahwa kami telah berhasil membentuk 4 (empat) anak usaha yang bergerak di bidang pertambangan mineral, integrasi jasa pertambangan, kehutanan, dan transportasi laut. Selain itu, kami juga telah menyelesaikan kesepakatan CSPA untuk mengakuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), sebuah perusahaan pertambangan dengan perkembangan pesat yang memproduksi batu bara termal dan batu bara metalurgi bitumen, dan PT Petrosea Tbk (PTRO), sebuah perusahaan multidisipliner yang bergerak di bidang kontrak pertambangan dan jasa minyak dan gas. Pencapaian substansial ini menunjukkan komitmen kami untuk membangun landasan yang kokoh demi pertumbuhan di masa depan.

In 2023, the Company focused on accelerating its performance through strategic expansions. We are proud to announce that we have successfully established 4 (four) subsidiaries that operate in mineral mining, integration of mining services, forestry, and sea transportation. Moreover, we have also completed CSPA agreements to acquire PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), a fast-growing mining company producing thermal coal and bituminous metallurgical coal, and PT Petrosea Tbk (PTRO), a multi-disciplinary company operating in mining contracts and oil and gas services. These substantial milestones showcase our firm commitment to establishing a solid foundation for future growth.

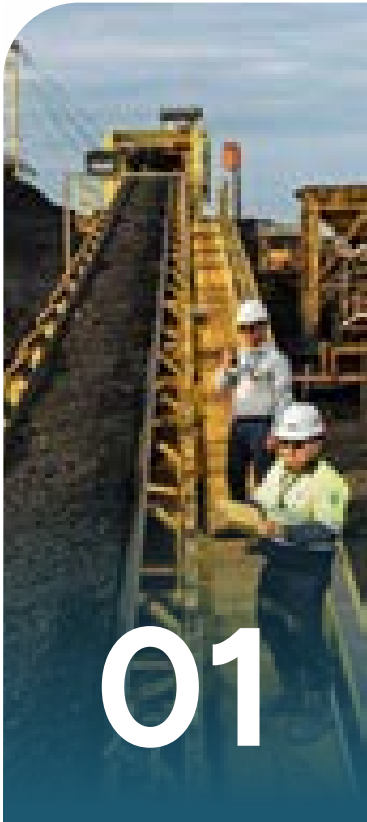
2022

PURSUING HIGHER GROWTH

Guna memperkuat posisinya di industri pertambangan nasional, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Perusahaan) terus berfokus mengejar pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan baik secara operasional dan finansial. Bersama dengan seluruh perusahaan anak, Perusahaan bergerak maju dengan tangkas dan menerapkan strategi-strategi dengan efektif. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk batu bara berkualitas terbaik dengan pelayanan yang optimal agar mampu bersaing secara kompetitif dan unggul.

To reinforce its position in the national mining industry, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the Company) remains focused on pursuing higher growth in a sustainable way, both operationally and financially. Together with all of the subsidiaries, the Company progresses with agility and executes its strategies effectively. The Company is committed to producing the best quality coal products with optimum services in order to compete competitively and excellently.

Daftar Isi
Table of Contents



Kilas Kinerja Performance Highlights	
Strategi Pertumbuhan Growth Strategy	12
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14
Informasi Saham Share Information	15
Aksi Korporasi 2025 Yang Menimbulkan Perubahan Atas Saham Corporate Actions in 2025 That Resulted in Changes to Shares	16
Penghentian Perdagangan Saham Sementara Share Trading Temporary Suspension	17
Peristiwa Penting di 2025 Significant Events in 2025	18



Profil Perusahaan Company Profile	
Identitas Perusahaan Company's Identity	62
Sekilas Perusahaan About the Company	64
Riwayat Singkat Brief History	70
Visi & Misi Vision & Mission	72
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	73
Bidang Usaha Line of Business	74
Petrindo Berkontribusi Terhadap Ketahanan Energi & Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Petrindo Contributes to Energy Resilience & Indonesia's Economic Growth	76



Laporan Manajemen Management Reports	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	30
Laporan Direksi Board of Directors' Report	40
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2025 Annual Report	58

Lini Bisnis Kepemilikan Tambang Mine Ownership Business Line	78
Wilayah Operasional Kepemilikan Tambang Mine Ownership Operational Area	80
Lini Bisnis Jasa Tambang Mine Services Business Line	82
Wilayah Operasional Jasa Tambang Mine Services Operational Area	84
Lini Bisnis Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya Infrastructure & Other Supporting Services Business Line	86
Wilayah Operasional Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya Infrastructure and Other Supporting Services Operations Area	88
Sumber Daya Resources	90
Cadangan Reserves	91
Struktur Organisasi Organization Structure	92
Komposisi Dewan Komisaris & Direksi Composition of the Board of Commissioners & Board of Directors	93

Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	96
Direksi Board of Directors	102
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	104
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	114
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu Information of Main & Controlling Shareholders to Beneficial Owner	116
Struktur Grup Group Structure	118
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	120
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	120
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	124
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	130
Sumber Daya Manusia Human Capital	130
Komposisi Karyawan Employee Compositions	131

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	
Ikhtisar Summary	128
Tinjauan Ekonomi Economic Overview	131
Tinjauan Industri Industry Overview	136
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	143
Keunggulan Perusahaan & Strategi Bisnis Corporate Excellence & Business Strategy	150
Tinjauan Keuangan Financial Overview	157



Kemampuan Membayar Utang Solvency	166	Kebijakan Dividen Dividend Policy	184
Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability	170	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee/Management Stock Option Program	185
Struktur Modal Capital Structure	170		
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	171		
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from the Public Offering	171		
		Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	172	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	188
		Prinsip GCG GCG Principles	194
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi Material Information on Affiliated Transactions	174	Infrastruktur GCG GCG Infrastructure	196
Target & Realisasi 2025 Targets & Realization in 2025	176	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	198
Prospek Usaha & Target 2026 Business Outlook & Targets for 2026	177	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	199
Informasi Lainnya Other Information	179	Dewan Komisaris Board of Commissioners	208
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	180	Direksi Board of Directors	216
		Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	224



Komite Audit Audit Committee	226	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	271
Fungsi Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Function	232	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	271
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	234	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Listed Companies Corporate Governance Guidelines	272
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	237		
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	241	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	243	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	280
Profil Risiko Risk Profile	244		
Kasus & Perkara Hukum Litigations	266		
Kode Etik Code of Conduct	266		
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Provision of Long-Term Compensation	268		
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors	269		



01

KILAS KINERJA Performance Highlights



Implementasi strategi pertumbuhan Petrindo berhasil membuka babak baru dalam pengembangan usaha Perusahaan melalui perluasan jangkauan bisnis ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania.

The implementation of Petrindo's growth strategy has successfully opened a new chapter in the Company's business development through the expansion of its business into the Asia-Pacific and Oceania regions.

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategy

Petrindo berhasil mendiversifikasi portofolio usaha sekaligus memperluas jejak bisnis ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania. Inisiatif strategis ini didorong oleh implementasi strategi pertumbuhan guna memperkuat penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seiring dengan selesainya akuisisi 51% saham Hafar beserta entitas anak, 100% saham HBS beserta entitas anak, serta 60% saham Scan-Bilt, grup Petrindo terus berevolusi dan semakin memperkuat integrasi rantai nilai secara *end-to-end* dari hulu hingga hilir. Kapabilitas terintegrasi tersebut kini mencakup layanan multidisiplin di bidang EPC, jasa pertambangan, EPCI lepas pantai, serta jasa logistik dan pendukung bagi industri pertambangan, migas dan pengolahan kimia.

Selain itu, melalui akuisisi Guna Darma Integra, Perusahaan mengembangkan proyek pembangkit listrik berkapasitas 680 megawatt untuk mendukung pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik nasional sekaligus meningkatkan penciptaan nilai tambah bagi sektor energi dan industri nikel Indonesia.

Petrindo has successfully diversified its business portfolio while expanding its footprint across the Asia Pacific and Oceania regions. This strategic initiative has been driven by the disciplined execution of the Company's growth strategy to reinforce sustainable long-term value creation for all stakeholders.

Following the completion of the acquisition of 51% of Hafar and its subsidiaries, 100% of HBS and its subsidiaries, as well as 60% of Scan-Bilt, Petrindo group has continued to evolve and further strengthen its fully integrated end-to-end value chain from upstream to downstream. These enhanced capabilities now encompass multidisciplinary services in EPC, mining services, offshore EPCI, as well as logistics and supporting services for the mining, oil & gas and chemical processing industries.

In addition, through the acquisition of Guna Darma Integra, the Company is developing a 680-megawatt power plant project to support the advancement of Indonesia's electric vehicle battery ecosystem while enhancing value creation across the national energy and nickel industries.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam ribuan US\$ Dolar) | (in US\$ thousand)

Uraian Descriptions	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	US\$ 1.028.215	US\$ 677.691	US\$ 165.043
Aset Tak Lancar Non-Current Assets	US\$ 1.662.895	US\$ 1.100.105	US\$ 65.019
Jumlah Aset Total Assets	US\$ 2.691.110	US\$ 1.777.796	US\$ 230.062
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	US\$ 605.725	US\$ 347.193	US\$ 46.903
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	US\$ 1.458.975	US\$ 864.704	US\$ 62.457
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US\$ 2.064.700	US\$ 1.211.897	US\$ 109.360
Jumlah Ekuitas Total Equity	US\$ 626.410	US\$ 565.899	US\$ 120.702
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	US\$ 2.691.110	US\$ 1.777.796	US\$ 230.062
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	US\$ 1.215.618	US\$ 801.723	US\$ 97.943
Laba Bruto Gross Profit	US\$ 159.969	US\$ 117.866	US\$ 37.218
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(US\$ 26.612)	US\$ 11.997	US\$ 682
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	US\$ 125.383	US\$ 181.967	US\$ 15.932
Laba Neto Yang Diatribusikan Kepada: Net Profit Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	US\$ 134.567	US\$ 160.785	US\$ 15.621
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	US\$ 17.428	US\$ 9.185	US\$ (371)
Total Total	US\$ 151.995	US\$ 169.970	US\$ 15.250
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	US\$ 110.974	US\$ 176.013	US\$ 15.271
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	US\$ 14.409	US\$ 5.954	US\$ 661
Total Total	US\$ 125.383	US\$ 181.967	US\$15.932
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	US\$ 0,0012	US\$ 0,014	US\$ 0,001
Rasio Keuangan Penting (%) Key Financial Ratios (%)			
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Current Assets / Short-Term Liabilities (Current Ratio)	169,75	195,19	351,88
Jumlah Liabilitas / Ekuitas Total Liabilities / Equity	329,61	214,15	90,60
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Assets	76,72	68,17	47,54
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas Net Profit / Equity	24,26	30,04	12,63
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset Net Profit / Assets	5,65	9,56	6,63

Informasi Saham

Share Information

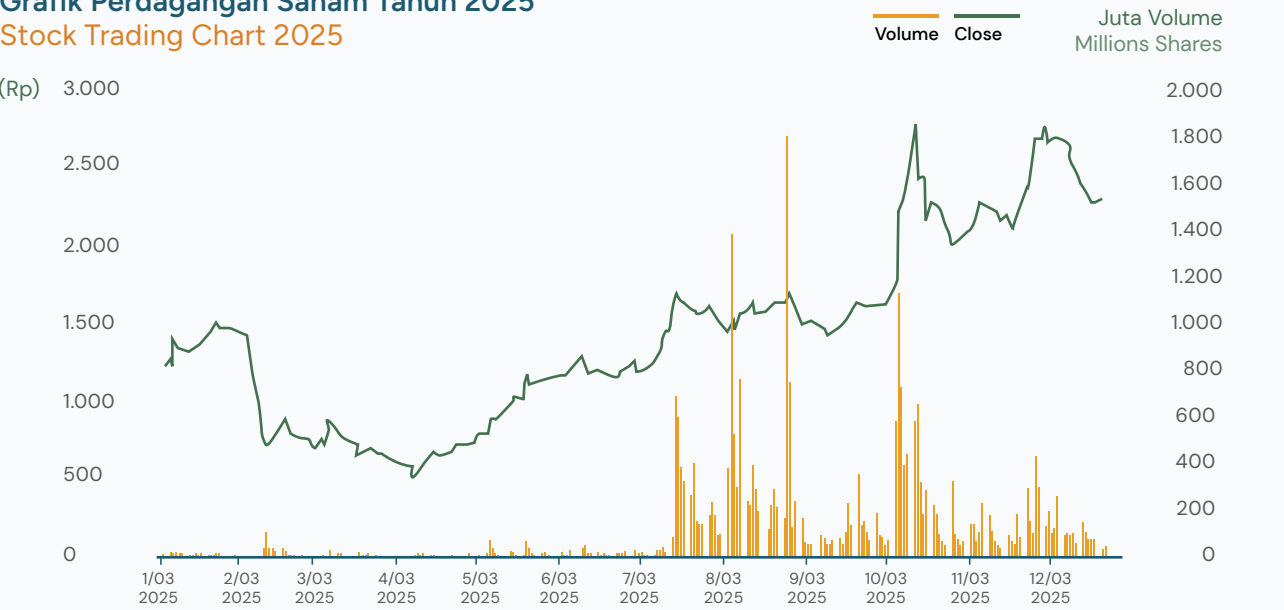
Penawaran Umum Saham Perdana PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dilakukan pada tahun 2023 dan saham Perusahaan secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Maret 2023.

The Initial Public Offering of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk shares was conducted in 2023 and the Company’s shares were officially listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 March 2023.

Tahun Year	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Total Shares	Volume Transaksi (Saham) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Open (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2024							
TW 1 / 1Q	12,100	12,100	4,430	4,960	11,241,890,000	731,004,939	55,759,774,400,000
TW 2 / 2Q	4,960	9,175	4,720	8,750	11,241,890,000	553,466,307	98,366,537,500,000
TW 3 / 3Q	8,775	10,200	7,100	7,500	11,241,890,000	527,294,126	84,314,175,000,000
TW 4 / 4Q	7,525	11,600	6,500	11,125	11,241,890,000	359,101,158	125,066,026,250,000
2025							
TW 1 / 1Q	11,175	15,600	5,500	6,450	11,241,890,000	872,310,929	72,510,190,500,000
TW 2 / 2Q	5,500	13,375	4,730	12,600	11,241,890,000	935,305,224	141,647,814,000,000
TW 3 / 3Q*	12,600	17,200	1,315	1,620	112,418,900,000	15,420,475,318	182,118,618,000,000
TW 4 / 4Q*	1,620	2,890	1,580	2,340	112,418,900,000	11,801,468,581	263,060,226,000,000
Catatan Notes:							
*Perusahaan telah resmi melakukan pemecahan saham dengan rasio 1 : 10 dan nilai nominal menjadi Rp 20 per saham pada 15 Juli 2025.							
*The Company has officially carried out a stock split with a ratio of 1:10 and a nominal value of Rp 20 per share on 15 July 2025.							

Grafik Perdagangan Saham Tahun 2025

Stock Trading Chart 2025



Catatan : Harga saham Januari – Juli 2025 telah disesuaikan dengan harga nominal setelah Stock Split.
Notes : Share prices for January – July 2025 have been adjusted to the nominal price after the Stock Split

Aksi Korporasi 2025 Yang Menimbulkan Perubahan Atas Saham

Corporate Actions in 2025 That Resulted in Changes to Shares

Sehubungan dengan aksi korporasi pemecahan saham, Petrindo memperoleh persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia sesuai Surat No. S-04424/BEI.PP1/05-2025 tanggal 9 Mei 2025 dan memperoleh persetujuan atas permohonan pencatatan saham tambahan hasil pemecahan saham sesuai Surat No. S-07819/BEI.PP1/07-2025 tanggal 7 Juli 2025.

Pada tanggal 15 Juli 2025 Perusahaan memulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru, yaitu Rp. 20,- per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

Sebelumnya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10, yaitu dari Rp 200,- per saham menjadi Rp 20,- per saham. Kebijakan pemecahan saham merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di pasar modal Indonesia.

Berikut adalah informasi pemecahan saham Perusahaan:

Jenis Saham Type of Shares	Saham Biasa Ordinary Shares
Rasio Pemecahan Saham Stock Split Ratio	1:10
Jumlah Saham sebelum Pemecahan Saham Amount of Shares prior to Stock Split	11.241.890.000 saham
Jumlah Saham setelah Pemecahan Saham Amount of Shares after Stock Split	112.418.900.000 saham
Nilai Nominal Saham sebelum Pemecahan Saham Nominal Shares Value prior to Stock Split	Rp 200,00 per saham
Nilai Nominal Saham setelah Pemecahan Saham Nominal Shares Value after Stock Split	Rp 20,00 per saham

In relation with the stock split corporate action, Petrindo obtained principal approval from the Indonesia Stock Exchange in accordance with Letter No. S-04424/BEI.PP1/05-2025 dated 9 May 2025 and subsequently received approval for the listing of additional shares resulting from the stock split in accordance with Letter No. S-07819/BEI.PP1/07-2025 dated 7 July 2025.

On 15 July 2025, the Company began trading its shares with a new nominal value of Rp20 per share on the Regular and Negotiated Markets.

Previously, during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 June 2025, shareholders approved the implementation of the stock split with a ratio of 1:10, from Rp200 per share to Rp20 per share. The stock split policy is part of the Company's efforts to enhance the liquidity of its shares on the Indonesian capital market.

The following is the Company's stock split information:

Jadwal pelaksanaan pemecahan saham adalah sebagai berikut:

The schedule for the implementation of the stock split is as follows:

No	Aktivitas Activities	Hari & Tanggal Day & Date
1	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	30 Juni 2025
2	Persetujuan Menteri Hukum (Menkum) atas perubahan anggaran dasar terkait dengan Pemecahan Nilai Nominal saham Perusahaan dimana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp 200,- per saham akan menjadi 10 (sepuluh) saham baru dengan nilai nominal Rp 20,- per saham Approval from the Minister of Law (Minister of Law) for the amendment to the Company's Articles of Association related to the stock split, whereby each one (1) existing share with a par value of Rp 200 per share will be converted into 10 (ten) new shares with a par value of Rp 20 per share	1 Juli 2025
3	Penyampaian kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atas Akta Keputusan RUPSLB dan Pengesahan Menkum atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar dari MenKum dengan lampiran Ijin Prinsip BEI Submission to the Indonesian Stock Exchange (IDX) of the Deed of Resolution of the EGMS and the Approval from the Minister of Law regarding the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association, accompanied by the IDX Principle Approval Letter	2 Juli 2025
4	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Announcement of the Summary of Minutes EGMS	2 Juli 2025
5	Pengumuman Pencatatan Saham Baru oleh BEI Announcement of the Listing of New Shares by IDX	9 Juli 2025
6	Pengumuman jadwal dan tatacara pemecahan saham Announcement of the schedule and procedures for the stock split	9 Juli 2025
7	Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp. 200,- per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi The last trading day of shares with the previous par value of Rp 200 per share on the Regular Market and Negotiated Market	14 Juli 2025
8	Mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp. 20,- per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi The first trading day of shares with the new par value of Rp 20 per share on the Regular Market and Negotiated Market	15 Juli 2025
9	Mulai perdagangan saham dengan nilai nominal Rp. 20,- per saham di Pasar Tunai The first trading day of shares with a par value of Rp 20 per share on the Cash Market	17 Juli 2025

Penghentian Perdagangan Saham Sementara

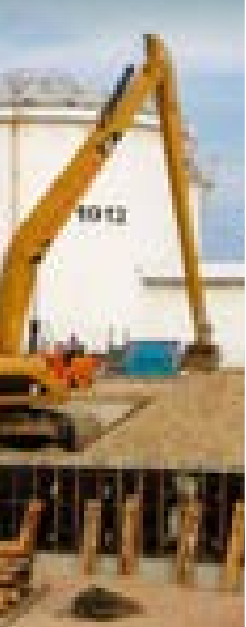
Share Trading Temporary Suspension

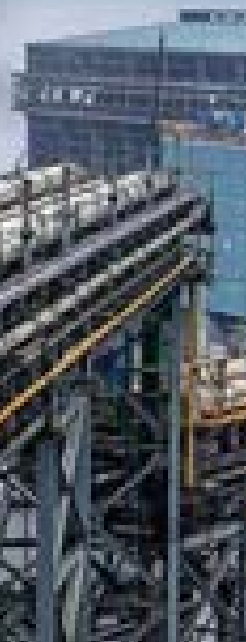
Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mendapatkan suspensi atas perdagangan di Bursa.

Throughout 2025, the Company did not experience any trading suspensions.

Peristiwa Penting di 2025

Significant Events in 2025

Maret March 	Pada tanggal 5 Maret 2025, Petrindo melalui PT Kreasi Jasa Persada (KJP) menambah kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk sebesar 289.059.000 saham atau 2,87%, sehingga jumlah kepemilikan saham KJP menjadi sebesar 41,91%. On 5 March 2025, Petrindo through PT Kreasi Jasa Persada (KJP) increased its ownership in PT Petrosea Tbk by 289,059,000 shares or 2.87%, therefore KJP's share ownership increased to 41.91%.
April April 	Petrindo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan & Luar Biasa, dimana pada agenda ketiga RUPST disetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$2.000.000 atau sebesar US\$0.00017791 per saham. Petrindo held its Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), during which, in the third agenda item of the AGMS, the distribution of a cash dividend of US\$2,000,000, or US\$0.00017791 per share, was approved.
Juni June 	- Pada tanggal 23 Juni 2025, Petrindo melalui KJP menambah lagi kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk sebesar 910.000 saham atau 0,90%, sehingga jumlah kepemilikan saham KJP menjadi sebesar 45,29%. On 23 June 2025, Petrindo through KJP further increased its ownership in PT Petrosea Tbk by 910,000 shares, or 0.90%, therefore KJP's share ownership increased to 45.29%. - Petrindo menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 30 Juni 2025 untuk menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar atas pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari nilai nominal Rp200,- menjadi Rp20,- per saham. Petrindo held an EGMS on 30 June 2025 to approve the amendment to Article 4 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the implementation of a stock split, changing the nominal value of shares from Rp200,- to Rp20,- per share.
Juli July 	- Pendirian anak usaha baru, PT Volta Energi Nusantara yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya pada tanggal 2 Juli 2025. The establishment of a new subsidiary, PT Volta Energi Nusantara which is engaged in holding company activities and other management consultancy activities on 2 July 2025. - Petrindo melakukan registrasi atas Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025, pada tanggal 4 Juli 2025, senilai Rp1 triliun yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan dengan pokok sebesar Rp650 miliar dan Sukuk Wakalah sebesar Rp350 miliar. Petrindo registered the Public Offering (PUB) of Shelf Registered Bonds and Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025, on 4 July 2025, valued at Rp1 trillion, consisting of Shelf Registered Bonds with a principal amount of Rp650 billion and Sukuk Wakalah of Rp350 billion. - Pada tanggal 24 Juli 2025, Petrindo, melalui KJP menambah lagi kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk sebesar 2.599.400 saham atau 0,03%, sehingga jumlah kepemilikan saham KJP menjadi sebesar 45,31%. On 24 July 2025, Petrindo through KJP, further increased its ownership in PT Petrosea Tbk by 2,599,400 shares or 0.03%, therefore KJP's share ownership increased to 45.31%.

Agustus August 	- Pendirian anak usaha baru, Tigranix Ventures Pte. Ltd. berkedudukan di Singapura. The establishment of a new subsidiary, Tigranix Ventures Pte. Ltd., domiciled in Singapore. - Petrosea menandatangani <i>conditional share sale and purchase agreement</i> atas pembelian 100,00% saham HBS (PNG) Limited dan anak usahanya. Petrosea signs conditional share sale and purchase agreement for the acquisition of 100,00% of the shares in HBS (PNG) Limited and its subsidiaries. - Petrosea menyelesaikan akuisisi atas 51,00% kepemilikan saham di grup Hafar dan anak usahanya. Petrosea completes the acquisition of 51,00% share ownership in Hafar group and its subsidiaries.
Oktober October 	- Pendirian anak usaha secara tidak langsung, yaitu PT Volta Daya Energi Indonesia (99,99%) pada tanggal 10 Oktober 2025, sehubungan dengan penyelesaian akuisisi atas 9.000 saham atau 90,00% saham di dalam PT Guna Darma Integra. The establishment of an indirect subsidiary, PT Volta Daya Energi Indonesia (99,99%), on 10 October 2025, in connection with the completion of the acquisition of 9,000 shares or 90,00% ownership in PT Guna Darma Integra. - Petrindo melakukan registrasi atas Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 pada tanggal 27 Oktober 2025 senilai Rp2 triliun, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan dengan pokok sebesar Rp1.350.000.000 dan Sukuk Wakalah sebesar Rp650 miliar. Petrindo registered its Public Offering (PUB) of the Shelf-Registered Bonds and Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase II Year 2025 on 27 October 2025 with a total value of Rp2 trillion, consisting of Shelf-Registered Bonds with a principal amount of Rp1.35 trillion and Sukuk Wakalah of Rp650 billion. - Pada tanggal 28 Oktober 2025, Petrindo melalui PT Kreasi Jasa Persada, menambah lagi kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk sebesar 1.529.300 saham atau 0,02%, sehingga jumlah kepemilikan saham KJP menjadi sebesar 45,33%. On 28 October 2025, Petrindo through PT Kreasi Jasa Persada, further increased its ownership in PT Petrosea Tbk by 1,529,300 shares, or 0.02%, therefore KJP's share ownership increased to 45.33%.
November November 	- Menyelenggarakan Paparan Publik secara <i>online</i> dengan agenda kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Conducted an online Public Expose with the agenda of the Company's financial and operational performance. - Petrindo secara resmi mengumumkan proses negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan PT Singaraja Putra Tbk sekurang-kurangnya 51,00% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan. Petrindo officially disclosed the commencement of negotiations in connection with the proposed acquisition of PT Singaraja Putra Tbk at least 51% of the total issued shares. - Petrosea menyelesaikan pengambilalihan 60,00% saham Scan Bilt Pte. Ltd. Petrosea completes the acquisition of 60,00% share ownership in Scan-Bilt Pte. Ltd.
Desember December 	

Peristiwa Penting di 2025

Significant Events in 2025

Diversifikasi Bisnis & Kapabilitas Baru
Business Diversification & New Capabilities



OFFSHORE OIL & GAS EPCI

Hafar adalah grup bisnis minyak & gas lepas pantai yang menyediakan layanan Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi & Instalasi (EPCI), dengan fokus pada instalasi pipa dan peralatan bawah laut, serta memiliki armada kapal. Saat ini, Hafar menyediakan layanan EPCI dan layanan kelautan untuk beberapa pemain migas utama di Asia Tenggara, termasuk Pertamina, Petronas dan Freeport Indonesia.

Hafar is an offshore oil & gas business group that provides Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI) services, focusing on pipeline and subsea equipment installation while owning a fleet of vessels. Currently, Hafar provides EPCI and marine services to several major oil & gas players in Southeast Asia, including Pertamina, Petronas and Freeport Indonesia.



PT HAFAR DAYA KONSTRUKSI

Menyediakan layanan *offshore pipelaying*, *subsea segment pipe replacement*, *shore-pull*, *PLEM installation*, *calm Buoy (SPM) installation*, *platform riser-repair/replacement* dan *pre-trenching & post-trenching*

Provides offshore pipelaying, subsea segment pipe replacement, shore-pull, PLEM installation, calm Buoy (SPM) installation, platform riser-repair/replacement and pre-trenching & post-trenching



PT HAFAR CAPITOL NUSANTARA

Menyediakan layanan *pipelaying barge*, *anchor handling tugs* dan *pontoon barge*
Provides pipelaying barge, anchor handling tug and pontoon barge services



PT HAFAR DAYA SAMUDERA

Menyediakan layanan pelayaran berlisensi dan pengoperasian *crew boat*, *coastal tug*, *material barge*, *general barge* dan *shallow water dredger*

Provides licensed shipping services and operates crew boats, coastal tugs, material barges, general barges and shallow-water dredgers

Peristiwa Penting di 2025

Significant Events in 2025

Diversifikasi Bisnis & Kapabilitas Baru
Business Diversification & New Capabilities



GOLD & MINERAL MINING SERVICES

Grup HBS—yang terdiri dari HBS PNG Pty. Limited, HBS Expac Ltd., Hidden Valley Contractors Ltd., HBS Plant Hire Ltd. dan HBS Solomon Islands Limited—telah beroperasi di Papua Nugini sejak tahun 2006. Grup ini menyediakan penyewaan alat berat dan peralatan bergerak, jasa pertambangan, perdagangan mesin berat, peralatan, kendaraan dan suku cadang baru dan bekas, penyewaan mesin konstruksi dan teknik sipil serta alat berat bergerak untuk sektor pertambangan, konstruksi dan alat berat.

Melalui HBS, Petrosea telah mendiversifikasi bisnisnya ke pasar geografis baru, termasuk pertambangan emas, untuk memperkuat keunggulan strategisnya dan mendukung horison investasi jangka panjangnya.



HBS Group—comprising HBS PNG Pty. Limited, HBS Expac Ltd., Hidden Valley Contractors Ltd., HBS Plant Hire Ltd. and HBS Solomon Islands Limited—has been operating in Papua New Guinea since 2006. The group provides mobile plant and equipment hire, mining services, the trading of new and used heavy machinery, equipment, vehicles and spare parts, as well as the rental of construction and civil engineering machinery and mobile plant for the mining, construction and heavy equipment sectors.

Through HBS, Petrosea has diversified its business into new geographical markets, including gold mining, to strengthen its strategic advantage and support its long-term investment horizon.

Peristiwa Penting di 2025

Significant Events in 2025

Diversifikasi Bisnis & Kapabilitas Baru
Business Diversification & New Capabilities



EPC FOR OIL & GAS AND CHEMICAL PROCESSING INDUSTRY

Akuisisi 60% saham di Scan-Bilt Pte. Ltd. merupakan langkah signifikan dalam strategi diversifikasi Petrosea, baik melalui pengembangan kemampuan EPC multidisiplin di industri pengolahan kimia maupun melalui ekspansi geografis ke wilayah Asia Pasifik dan Oseania, khususnya di sektor minyak & gas.

Didirikan di Singapura pada tahun 1990, Scan-Bilt membawa pengalaman luas dan rekam jejak yang panjang dalam konstruksi multidisiplin dan teknik sipil, mendukung berbagai proyek strategis untuk industri pengolahan minyak & gas darat, konstruksi pabrik kimia dan terminal tangki, serta fasilitas pembangkit listrik. Ke depannya, Petrosea akan mengembangkan Scan-Bilt sebagai *business hub* untuk mendukung ekspansi bisnisnya di masa mendatang.

The acquisition of 60% of shares in Scan-Bilt Pte. Ltd. represents a significant step in Petrosea's diversification strategy, both through the development of multidisciplinary EPC capabilities in the chemical processing industry and through geographic expansion into the Asia Pacific and Oceania region, particularly in the oil & gas sector.

Established in Singapore in 1990, Scan-Bilt brings extensive experience and a longstanding track record in multidisciplinary construction and civil engineering, supporting a wide range of strategic projects for the onshore oil & gas processing industry, chemical plant and tankage terminal construction, as well as power generation facilities. Going forward, Petrosea will develop Scan-Bilt as a business hub to support its future business expansion.

Peristiwa Penting di 2025

Significant Events in 2025

Diversifikasi Bisnis & Kapabilitas Baru
Business Diversification & New Capabilities



POWER PLANT DEVELOPMENT TO SUPPORT EV BATTERY ECOSYSTEM

Petrindo melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, yaitu PT Volta Daya Energi Indonesia menandatangani *Share Purchase Agreement* (SPA) untuk pembelian 90% saham di PT Guna Darma Integra untuk mengembangkan proyek pembangkit listrik berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara.

Melalui akuisisi Guna Darma Integra, Petrindo berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik, sekaligus terus meningkatkan nilai tambah bagi sektor energi dan industri nikel di Indonesia. Akuisisi ini juga merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang Petrindo dalam pengembangan energi, sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pertambangan, energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Feni Haltim (FHT) Industrial Park adalah kawasan industri terintegrasi yang merupakan bagian dari implementasi strategi hilirisasi mineral pemerintah Indonesia untuk merealisasikan potensi pengembangan pusat industri baterai kendaraan listrik di dalam negeri.

Petrindo through its wholly owned subsidiary, PT Volta Daya Energi Indonesia signed a Share Purchase Agreement (SPA) for the acquisition of 90% shares in PT Guna Darma Integra to develop a 680 MW power plant project at Feni Haltim (FHT) Industrial Park in East Halmahera, North Maluku.

Through the acquisition of Guna Darma Integra, Petrindo is committed to playing an active role in supporting the development of the electric vehicle battery ecosystem, while continuing to enhance value creation for Indonesia's energy and nickel industry sectors. This acquisition also forms part of Petrindo's long-term strategic plan for energy development, in line with the Company's vision to be the preferred energy and mineral mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.

The Feni Haltim (FHT) Industrial Park is an integrated industrial area which is part of the implementation of the Indonesian Government's mineral downstream strategy to unlock the potential development of a domestic electric vehicle battery industrial hub.

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports



Implementasi strategi pertumbuhan melalui penyelesaian seluruh akuisisi dan diversifikasi usaha yang dilakukan telah mendukung pencapaian pertumbuhan dan memastikan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

The implementation of its growth strategy through the completion of all acquisitions and business diversification has supported the achievement of growth and ensured business sustainability in the upcoming future.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner



Dalam menghadapi dinamika global dan tantangan industri yang terus berkembang, Petrindo secara konsisten mengeksekusi strategi pertumbuhan sebagai landasan untuk memperkuat ketahanan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang.

In navigating evolving global dynamics and industry challenges, Petrindo consistently executed its growth strategy in order to strengthen business resilience and create long-term value.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, Petrindo beroperasi di tengah dinamika industri pertambangan dan energi global yang semakin kompleks. Di tengah kondisi tersebut, Perusahaan tetap mampu mengeksekusi langkah-langkah strategis secara konsisten untuk menjaga produktivitas sekaligus memperkuat kapabilitas usaha secara berkelanjutan.

Petrindo juga berhasil mengeksekusi strategi pertumbuhan melalui perluasan pasar dan penguatan basis cadangan dan sumber daya batu bara, sekaligus menempatkan pengembangan aset emas sebagai pilar strategis diversifikasi jangka panjang. Pendekatan ini mempertegas arah transformasi Perusahaan dalam membangun portofolio sumber daya yang lebih seimbang, tangguh dan berkelanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam melakukan pengawasan atas perumusan serta implementasi strategi dan kebijakan strategis yang dilaksanakan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pandangan strategis serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa arah pertumbuhan Perusahaan tetap selaras dengan dinamika industri, perkembangan makroekonomi global, serta kepentingan jangka panjang pemegang saham.

Dewan Komisaris juga secara konsisten memantau implementasi manajemen risiko strategis guna memastikan bahwa setiap inisiatif pertumbuhan

Distinguished Shareholders,

Throughout 2025, Petrindo operated in a highly dynamic and challenging business environment. Amid these conditions, the Company remained consistent in executing its strategic initiatives, not only to sustain productivity levels but also to continuously optimize and strengthen its business capabilities.

Petrindo also successfully executed its growth strategy through market expansion and the strengthening of its coal reserve and resource base, while positioning the development of gold assets as a strategic pillar for long-term diversification. This approach reinforces the Company's transformation toward building a more balanced, resilient and sustainable resource portfolio in order to create long-term value for all stakeholders.

Through this Annual Report, we hereby convey that the Board of Commissioners has effectively carried out its duties and responsibilities in supervising the formulation and implementation of strategies and strategic policies executed by the Board of Directors. In performing this supervisory function, the Board of Commissioners actively provided strategic views and recommendations to the Board of Directors in order to ensure that the Company's growth direction remains aligned with industry dynamics, global macroeconomic developments, as well as the long-term interests of shareholders.

The Board of Commissioners also consistently monitors the implementation of strategic risk management to ensure that every growth and

dan ekspansi usaha dijalankan dengan prinsip kehati-hatian serta selaras dengan profil risiko Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis Perusahaan, termasuk penguatan praktik *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang menjadi bagian penting dalam menjaga pertumbuhan jangka panjang secara bertanggung jawab.

Strategi Pertumbuhan Petrindo di Tengah Dinamika Makroekonomi Global

Meninjau kembali tahun 2025, kami memandangnya sebagai periode yang membentuk dinamika pasar yang baru, ketika sistem perdagangan dan keuangan global menghadapi tekanan signifikan yang mendorong meningkatnya volatilitas pasar global di tengah dinamika industri pertambangan dan energi yang kian kompleks.

Kondisi makroekonomi global yang sarat dengan ketidakpastian tersebut mendorong Petrindo untuk mengambil pendekatan strategis yang lebih adaptif dan terukur dalam merumuskan arah pertumbuhan. Perusahaan memandang bahwa volatilitas yang membentuk kenormalan baru tidak semata menjadi tantangan, melainkan juga membuka ruang bagi penguatan posisi usaha melalui strategi yang berorientasi pada ketahanan jangka panjang dan pengelolaan risiko yang disiplin.

Dalam merespons seluruh dinamika tersebut, Petrindo menetapkan strategi pertumbuhan yang berfokus pada perluasan pangsa pasar keluar Indonesia, yaitu ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania. Implementasi strategi ini dilaksanakan secara terukur melalui penguatan kapabilitas

business expansion initiative is carried out prudently and aligned with the Company's risk profile. In addition, the Board of Commissioners pays particular attention to the integration of sustainability principles into the Company's business strategy, including strengthening Environmental, Social and Governance (ESG) practices as an integral part of maintaining responsible long-term growth.

Petrindo's Growth Strategy Amid Global Macroeconomic Dynamics

Looking back at 2025, we consider it as a period that established new market dynamics, marked by significant pressures on the global trade and financial systems that heightened global market volatility amid increasing complexity in the mining and energy industries.

These uncertain global macroeconomic conditions prompted Petrindo to adopt a more adaptive and measured strategic approach in defining its growth direction. The volatility that has shaped the new normal was viewed by the Company as not merely a challenge, but also as an opportunity to strengthen its business position through strategies focused on long-term resilience and disciplined risk management.

In response to these dynamics, Petrindo has adopted a growth strategy focused on expanding its market share beyond Indonesia, particularly into the Asia Pacific and Oceania regions. The implementation of this strategy was carried out in a measured and disciplined manner through the

operasional dan integrasi aset strategis di dalam grup Petrindo. Keberhasilan akuisisi strategis yang dilakukan oleh Petrosea menjadi bagian penting dari eksekusi strategi tersebut, khususnya dalam memperkuat basis proyek, serta meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Perusahaan secara berkelanjutan juga mengembangkan dan meningkatkan cadangan dan sumber daya batu bara melalui aktivitas akuisisi, serta eksplorasi cadangan emas sebagai bagian dari upaya mempercepat diversifikasi portofolio mineral. Strategi ini dirancang untuk memperkuat skala dan daya saing usaha di tengah fluktuasi siklus komoditas, sekaligus memastikan keberlanjutan kinerja, meningkatkan ketahanan bisnis dan mendorong kualitas pertumbuhan jangka panjang, sejalan dengan perubahan lanskap industri pertambangan dan energi global di masa mendatang.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan telah dijalankan secara efektif, termasuk melalui keberhasilan mengeksekusi akuisisi dan diversifikasi usaha, yang diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan dan operasional. Capaian tersebut telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pertumbuhan, ketahanan dan fondasi keberlanjutan usaha Perusahaan ke depan.

Total pendapatan dan laba operasional Perusahaan meningkat sebesar 51,63% dan 35,72%. Perusahaan meraih total pendapatan sebesar US\$1.215,168 ribu dibandingkan

strengthening of operational capabilities and the integration of strategic assets within the Petrindo group. The successful execution of strategic acquisitions by Petrosea formed a critical element of this strategy, particularly in reinforcing the project base and enhancing overall operational flexibility and efficiency.

The Company also continued to develop and enhance its coal resource and reserves through acquisition activities, alongside gold reserves exploration initiatives as part of its efforts to accelerate mineral portfolio diversification. This strategy was designed to strengthen business scale and competitiveness amid commodity cycle fluctuations, while ensuring performance sustainability, enhancing business resilience and driving the quality of long-term growth in line with the evolving global mining and energy industry landscape.

Board of Directors Performance Review

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for the performance delivered throughout 2025. The Company's strategic plans and policies were implemented effectively, including the successful execution of acquisitions and business diversification initiatives, along with improvements in financial and operational performance. These achievements have made tangible contributions to strengthening the Company's growth, resilience and foundation for its long-term sustainability.

The Company's total revenue and operating profit increased by 51.63% and 35.72%, respectively. The Company achieved total revenue of US\$1,215,618 thousand compared to

US\$801.723 ribu pada tahun 2024 dan laba operasional sebesar US\$239.079 ribu dibandingkan dengan US\$216.248 pada tahun sebelumnya. Sementara itu, laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$110.974, menurun 36,95% dibandingkan US\$176.013 ribu pada tahun 2024 dikarenakan meningkatnya beban keuangan untuk mendukung pengembangan usaha dan ekspansi bisnis.

Keberhasilan Petrindo dalam mengeksekusi strategi akuisisi dan diversifikasi usaha tercermin melalui kepemilikan 51% saham Hafar beserta entitas anak, 100% saham HBS beserta entitas anak, serta 60% saham Scan-Bilt yang dilakukan melalui Petrosea. Selain itu, Perusahaan juga mengambil langkah strategis melalui akuisisi Guna Darma Integra untuk pengembangan proyek pembangkit listrik berkapasitas 680 megawatt yang ditujukan untuk mendukung penguatan ekosistem baterai kendaraan listrik serta rantai nilai industri energi di Indonesia.

Seluruh pencapaian dan inisiatif strategis tersebut telah secara efektif memperkuat ketahanan grup Petrindo dalam menghadapi tekanan global serta dinamika pasar yang semakin fluktuatif di industri pertambangan dan energi, sekaligus berkontribusi pada keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Melalui perluasan pasar dan penguatan basis usaha, Perusahaan mampu meningkatkan daya saing, sekaligus memposisikan diri secara lebih kokoh untuk mendorong pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan ke depan, sehingga memperkuat keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

US\$801,723 thousand in 2024 and operating profit of US\$239,079 thousand compared to US\$216,248 thousand in the previous year. Meanwhile, net profit attributable to the owners of the parent entity reached US\$110,974 thousand, a 36.95% decrease compared to US\$176,013 thousand in 2024, primarily due to higher finance costs incurred to support business development and expansion.

Petrindo's success in executing its acquisition and business diversification strategy is reflected in its share ownership of 51% of Hafar, 100% of HBS and 60% of Scan-Bilt, all acquired through Petrosea. In addition, the Company undertook a strategic step through the acquisition of Guna Darma Integra to develop a 680-megawatt power generation project, aimed at strengthening the electric vehicle battery ecosystem and the broader energy industry value chain in Indonesia.

These achievements and strategic initiatives have effectively strengthened the resilience of the Petrindo group in navigating global pressures and increasingly volatile market dynamics within the mining and energy industry, while also contributing to the Company's successful achievement of its established performance targets.

Through market expansion and the strengthening of its business foundation, the Company has enhanced its competitiveness while positioning itself more firmly to drive high-quality, sustainable growth going forward, thereby reinforcing business sustainability and creating long-term value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan penerapan *good corporate governance* telah secara efektif dan berkelanjutan di seluruh aktivitas Perusahaan. Kami memandang tata kelola bukan hanya sebagai kerangka kepatuhan, melainkan juga sebagai instrumen strategis yang secara nyata mampu memperkuat kualitas pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta akuntabilitas dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan.

Penerapan tata kelola memungkinkan grup Petrindo untuk merespons dinamika pasar secara lebih adaptif, mengeksekusi ekspansi dan diversifikasi usaha secara terukur, serta menjaga penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

Komite Audit sebagai mitra strategis Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sesuai dengan Piagam Komite Audit, mencakup pengawasan atas integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kecukupan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain fungsi pengawasan rutin, Komite Audit turut mendukung penguatan tata kelola strategis dengan memastikan setiap inisiatif pertumbuhan, ekspansi usaha dan investasi dijalankan secara *prudent* dan terukur.

Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan Dewan Komisaris melalui pendekatan strategis untuk memastikan bahwa Direksi dan Dewan

Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that the implementation of good corporate governance was carried out effectively and continuously across all Company activities. We view governance not merely as a compliance framework, but also as a strategic instrument that reinforces decision-making quality, risk management, as well as accountability in executing the Company's growth strategy.

The implementation of governance enables the Petrindo group to respond more adaptively to market dynamics, execute business expansion and diversification in a measured manner, as well as safeguard long-term value creation for all stakeholders. In carrying out these responsibilities, the Board of Commissioners is supported by Committees operating under its supervision.

The Audit Committee, as a strategic partner of the Board of Commissioners, has carried out its duties and responsibilities independently in accordance with the Audit Committee Charter, encompassing supervision of the integrity of financial reports, effectiveness of internal controls, adequacy of risk management, as well as compliance with applicable laws and regulations. In addition to its routine supervision responsibilities, the Audit Committee contributes to reinforcing strategic governance by ensuring that all growth initiatives, business expansion and investments are carried out prudently and with careful consideration.

The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners through a strategic approach to ensure

Komisaris dapat beroperasi secara optimal, selaras dengan pencapaian target, serta fokus pada penguatan kapabilitas manajerial guna mendukung pertumbuhan. Sejalan dengan tren tata kelola global, komite ini semakin menekankan keterkaitan antara struktur kompensasi dengan kinerja yang terukur dan transparan, serta mengintegrasikan indikator keberlanjutan dan penciptaan *shareholder value* dalam rekomendasi remunerasi.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa praktik tata kelola yang dijalankan secara disiplin dan konsisten telah menjadi elemen penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi Petrindo dalam menghadapi dinamika industri, baik sekarang maupun di masa mendatang.

Prospek Usaha

Sektor Pertambangan & Energi Sebagai Pendorong Pertumbuhan Global

Secara global, sektor pertambangan diperkirakan tetap memiliki prospek yang relatif baik, didorong oleh kebutuhan energi dan bahan baku industri di negara-negara berkembang, khususnya di kawasan Asia Pasifik. Permintaan terhadap batu bara masih bertahan sebagai sumber energi andalan dalam bauran energi di sejumlah negara, terutama untuk pembangkit listrik dan industri skala besar, di tengah proses transisi energi yang tengah berlangsung secara bertahap. Di sisi lain, peningkatan kebutuhan terhadap mineral strategis, termasuk emas, akan turut memperkuat relevansi sektor pertambangan sebagai penopang stabilitas ekonomi dan lindung nilai di tengah ketidakpastian global.

that the Board of Directors and Board of Commissioners can operate optimally, remain aligned with target achievement, as well as focus on strengthening managerial capabilities to support growth. Aligned with global governance trends, this committee increasingly emphasizes the link between compensation structures and measurable, transparent performance, while integrating sustainability indicators and shareholder value creation into remuneration recommendations.

The Board of Commissioners has ensured that disciplined and consistent governance practices has become a key element in maintaining the trust of shareholders and all stakeholders, while strengthening Petrindo's position in navigating industry dynamics, both now and in the future.

Business Prospects

The Mining & Energy Sector as a Driver of Global Growth

Globally, the mining sector is expected to maintain relatively favorable prospects, driven by energy demand and industrial raw material requirements in developing countries, particularly across the Asia Pacific region. Demand for coal is expected to remain as a key energy source in the energy mix of several countries, especially for power generation and heavy industries, amid a gradual energy transition process. On the other hand, rising demand for strategic minerals, including gold, will further reinforce the relevance of the mining sector as a pillar of economic stability and a hedge amid global uncertainty.

Selain faktor permintaan tersebut, dinamika geopolitik global juga menjadi aspek yang perlu dicermati. Eskalasi konflik di kawasan Timur Tengah serta meningkatnya kekhawatiran terhadap potensi gangguan pasokan energi global berpotensi mempengaruhi stabilitas harga komoditas energi dan memperkuat volatilitas pasar internasional. Dalam kondisi tersebut, negara-negara konsumen energi cenderung memperkuat strategi ketahanan energi melalui diversifikasi sumber pasokan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya energi yang tersedia.

Bagi industri pertambangan dan energi, kondisi ini sekaligus menegaskan pentingnya pengelolaan portofolio sumber daya yang kuat, disiplin manajemen risiko, serta kemampuan operasional yang adaptif untuk merespons perubahan dinamika pasar global.

Sektor migas diperkirakan tetap memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan energi global, terutama sebagai penyeimbang dalam transisi menuju energi yang lebih bersih. Investasi pada kegiatan hulu, pengembangan infrastruktur migas, serta proyek-proyek EPCI *onshore* dan *offshore* diproyeksikan tetap berlanjut untuk menjaga ketahanan pasokan energi. Kawasan Asia Pasifik dan Oseania menjadi wilayah dengan aktivitas migas yang relatif aktif, seiring kebutuhan energi yang terus tumbuh dan komitmen negara-negara di kawasan tersebut untuk menjaga stabilitas pasokan energi dalam jangka menengah.

Besides these demand-side factors, global geopolitical dynamics have also become an important aspect to monitor. The escalation of conflicts in the Middle East, along with growing concerns over potential disruptions to global energy supply, could affect the stability of energy commodity prices and further intensify volatility in international markets. Under these conditions, energy-consuming countries tend to strengthen their energy security strategies through diversification of supply sources and optimization of available energy resources.

For the mining and energy industry, these conditions further underscore the importance of maintaining a strong resource portfolio, disciplined risk management, and adaptive operational capabilities to respond to changes in global market dynamics.

The oil & gas sector is expected to continue its important role in meeting global energy demand, particularly as a balancing component in the transition toward cleaner energy. Investments in upstream activities, oil & gas infrastructure development, as well as onshore and offshore EPCI projects are projected to continue in order to maintain energy supply security. The Asia Pacific and Oceania regions represent areas with relatively active oil & gas activity, driven by growing energy demand and the commitment of countries in these regions to maintaining medium-term energy supply stability.

Peran Strategis Pengolahan Kimia dalam Rantai Nilai Industri

Industri pengolahan kimia menunjukkan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan, didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan produk kimia untuk sektor industri, energi, pertambangan, serta manufaktur hilir. Pengembangan kawasan industri terintegrasi, hilirisasi sumber daya alam, serta meningkatnya kebutuhan bahan kimia pendukung proses produksi mendorong permintaan jasa rekayasa dan konstruksi serta layanan pendukung yang andal. Di tengah penyesuaian rantai pasok global, pelaku industri dengan kapabilitas teknis dan fleksibilitas operasional yang kuat diproyeksikan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, dinamika sektor pertambangan, energi dan pengolahan kimia menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan global akan semakin ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam menavigasi transisi struktural, volatilitas pasar, serta kompleksitas rantai pasok.

Dalam lanskap tersebut, Petrindo sebagai perusahaan yang memiliki skala usaha signifikan, kapabilitas teknis yang terintegrasi, serta disiplin dalam pengelolaan risiko akan berada pada posisi yang lebih kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Prospek ini menegaskan pentingnya strategi Perusahaan yang berorientasi pada ketahanan jangka panjang, diversifikasi portofolio, serta eksekusi yang adaptif sebagai fondasi dalam menjaga kesinambungan kinerja dan penciptaan nilai di tengah perubahan lanskap industri global.

The Strategic Role of Chemical Processing in the Industrial Value Chain

The chemical processing industry continues to demonstrate sustainable growth prospects, driven by rising demand for chemical products across the industrial, energy, mining and downstream manufacturing sectors. The development of integrated industrial areas, the downstreaming of natural resources, as well as increasing demand for process-supporting chemicals are driving the need for reliable engineering and construction services as well as supporting services. Against the backdrop of global supply chain adjustments, industry players with strong technical capabilities and operational flexibility are projected to enjoy better growth opportunities.

Overall, the dynamics of the mining, energy and chemical processing sectors indicate that global growth prospects will increasingly be determined by the ability of industry players to navigate structural transitions, market volatility, as well as supply chain complexity.

Within this landscape, Petrindo as a company with substantial scale, integrated technical capabilities, as well as disciplined risk management, will be well-positioned to seize sustainable growth opportunities. These prospects highlight the importance of the Company's strategy which is focused on long-term resilience, portfolio diversification, as well as adaptive execution as the foundation for sustaining performance and creating value amid a changing global industry landscape.

Penutup & Apresiasi

Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengamanatkan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan grup Petrindo untuk terus memperkuat sinergi secara konsisten dalam menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras, integritas dan dedikasinya sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, klien, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sebagai fondasi bagi Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioner



Erwin Ciputra
Komisaris Utama
President Commissioner

Closing & Appreciation

The Board of Commissioners continuously encourages management and all employees across the Petrindo group to consistently strengthen synergy in order to deliver the best products and services to all stakeholders.

In closing this report, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work, integrity and dedication throughout 2025. We also express our sincere gratitude to shareholders, clients, business partners and all other stakeholders for their trust and support, which serve as the foundation for the Company in achieving sustainable growth and creating long-term value.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Michael

Direktur Utama
President Director



Petrindo sukses mendiversifikasi usaha dan memperluas bisnis ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania, dengan strategi pertumbuhan sebagai penggerak utama dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Petrindo has successfully diversified its business and expanded into the Asia Pacific and Oceania regions, with its growth strategy serving as the primary driver in creating sustainable value for all stakeholders.



Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, Direksi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban atas jalannya pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun, beserta laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Di tengah dinamika geopolitik yang mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan perekonomian global, Petrindo sukses mengakselerasi pertumbuhan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Strategi pertumbuhan Perusahaan telah menjadi *key value driver* dalam mendorong pertumbuhan strategis dan menciptakan nilai jangka panjang.

Perumusan Strategi & Kebijakan Strategis

Direksi telah menetapkan strategi pertumbuhan yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan perkembangan industri dan dinamika pasar global. Implementasi strategi dilakukan melalui kerangka transformasional yang terukur dan ditopang oleh empat pilar utama.

Pilar pertama mencakup ekspansi bisnis dan akuisisi strategis guna memperkuat portofolio usaha serta memperkuat posisi Perusahaan di pasar. Pilar kedua berfokus pada penguatan *operational excellence* pada lini jasa pertambangan, EPC dan logistik guna meningkatkan efisiensi serta daya saing. Pilar ketiga yang merupakan penggerak pertumbuhan baru, menegaskan langkah diversifikasi ke jasa

Distinguished Shareholders,

With sincere gratitude, the Board of Directors of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk, hereby present the 2025 Annual Report as a form of accountability for the management of the Company throughout the year, together with the consolidated financial statements as of 31 December 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with a fair opinion in all material aspects and in accordance with applicable Financial Accounting Standards.

Amid geopolitical dynamics that continue to affect the stability and growth of the global economy, Petrindo successfully accelerated its growth and achieved its established targets. The Company's growth strategy has become a key value driver, advancing strategic growth and delivering long-term value.

Strategies & Strategic Policies Formulation

The Board of Directors has established a growth strategy that is consistently implemented across all business lines by taking into account industry developments and global market dynamics. The strategy is executed through a measurable transformational framework supported by four key pillars.

The first pillar encompasses business expansion and strategic acquisitions designed to strengthen the Company's portfolio and further solidify its position in the market. The second pillar focuses on strengthening operational excellence across the mining services, EPC and logistics business lines to enhance efficiency and competitiveness. The third pillar which serves as a new engine of growth, highlights diversification into offshore

EPCI migas lepas pantai serta *construction & civil engineering* untuk mendukung ekspansi proyek-proyek industri, energi, serta infrastruktur strategis di kawasan Asia Pasifik dan Oseania. Pilar keempat menekankan penguatan sinergi dan integrasi operasional di tingkat grup guna mengoptimalkan penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Akselerasi Strategi Pertumbuhan Melalui Ekspansi Pasar & Pengembangan Kapabilitas

Strategi pertumbuhan sukses memperluas *market share* Petrindo ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania, dengan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan serta permintaan yang kuat atas solusi *end-to-end* di sektor sumber daya alam, energi, petrokimia dan infrastruktur. Sejalan dengan langkah tersebut, kami memperkuat kapabilitas multidisiplin grup untuk dapat berkontribusi terhadap akselerasi dari strategi pertumbuhan Petrindo.

Melalui Hafar dan entitas anaknya, Petrindo memperluas diversifikasi bisnis dengan menghadirkan kapabilitas terintegrasi *engineering, procurement & construction* (EPC) yang dilengkapi kemampuan teknis *advanced installation* untuk sektor minyak & gas bumi lepas pantai. Hafar Daya Konstruksi menyediakan berbagai layanan, termasuk *offshore pipelaying, subsea segment pipe replacement, shore-pull, PLEM installation, calm buoy* (SPM) *installation, platform riser repair/replacement*, serta *pre-trenching* dan *post-trenching*. Hafar Daya Samudera mendukung aktivitas pengeboran dan produksi lepas pantai melalui layanan pelayaran berlisensi serta pengoperasian *crew boat, coastal tug, material barge, general barge* dan *shallow water dredger*. Sementara itu, Hafar

oil & gas EPCI services as well as construction and civil engineering to support the expansion of industrial, energy, as well as infrastructure strategic projects across the Asia Pacific and Oceania regions. The fourth pillar emphasizes strengthening group-level synergies and operational integration to optimize sustainable value creation.

Accelerating Growth Strategy through Market Expansion & Capability Development

The growth strategy has successfully expanded Petrindo's market share across the Asia Pacific and Oceania regions, supported by strong demand and sustainable growth potential for end-to-end solutions in the natural resources, energy, petrochemical and infrastructure sectors. In line with this initiative, we strengthened the multidisciplinary capabilities of the group to support the acceleration of Petrindo's growth strategy.

Through Hafar and its subsidiaries, Petrindo has expanded its business diversification by introducing integrated engineering, procurement and construction (EPC) capabilities, complemented by advanced installation expertise for the offshore oil & gas sector. Hafar Daya Konstruksi provides a wide range of services, including offshore pipelaying, subsea segment pipe replacement, shore-pull operations, PLEM installation, CALM buoy (SPM) installation, platform riser repair and replacement, as well as pre-trenching and post-trenching activities. Hafar Daya Samudera supports offshore drilling and production activities through licensed marine services, including the operation of crew boats, coastal tugs, material barges, general barges and shallow-water dredgers. Meanwhile, Hafar Capitol

Capitol Nusantara melengkapi kapabilitas dengan menyediakan layanan *pipelaying barge, anchor handling tugs* dan *pontoon barge*, sehingga memperkuat kemampuan operasional Petrindo dalam pelaksanaan proyek-proyek lepas pantai secara menyeluruh.

Melalui HBS dan anak usahanya, yaitu HBS PNG Pty. Limited, Hidden Valley Contractors Ltd., HBS Plant Hire Ltd., HBS Expac Ltd. dan HBS Solomon Islands Ltd., Petrindo memperluas diversifikasi bisnis dengan menghadirkan kapabilitas pertambangan emas dan mineral tingkat lanjut. Layanan yang diberikan meliputi jasa eksplorasi, perencanaan, hingga kegiatan eksploitasi tambang. Selain itu, HBS menyediakan layanan penyewaan alat berat, peralatan pendukung dan mesin, termasuk *mobile plant* untuk pekerjaan konstruksi dan teknik sipil. HBS juga bergerak dalam perdagangan alat berat, beserta peralatan pendukung, kendaraan dan suku cadang.

Melalui Scan-Bilt Pte. Ltd., Petrindo memperluas diversifikasi bisnis dengan menghadirkan kapabilitas multidisiplin konstruksi & teknik sipil. Kapabilitas ini mencakup pembangunan *chemical plant, tankage terminal*, serta fasilitas pembangkit listrik. Ke depannya, Petrosea akan mengembangkan Scan-Bilt sebagai *business hub* untuk ekspansi bisnis ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania, yang mencakup Singapura, Papua Nugini, Australia dan Indonesia.

Kemudian melalui Guna Darma Integra, Petrindo mengembangkan proyek pembangkit listrik berkapasitas 680 megawatt di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim Industrial Park, di Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Nusantara completes capabilities by providing pipelaying barges, anchor-handling tugs and pontoon barges, thereby strengthening Petrindo's operational capacity to execute offshore projects comprehensively.

Through HBS and its subsidiaries, namely HBS PNG Pty. Limited, Hidden Valley Contractors Ltd., HBS Plant Hire Ltd., HBS Expac Ltd. and HBS Solomon Islands Ltd., Petrindo has expanded its business diversification by adding advanced gold and mineral mining capabilities. The services provided include exploration, mine planning and mining operations. In addition, HBS provides heavy equipment and machinery hire services, including mobile plants for construction and civil works, as well as trading of new and used heavy equipment, including supporting equipment, vehicles and spare parts.

Through Scan-Bilt Pte. Ltd., Petrindo has expanded its business diversification by introducing multidisciplinary construction and civil engineering capabilities. These capabilities include the development of chemical plants, tankage terminals, as well as power generation facilities. Going forward, Petrosea will develop Scan-Bilt as a business hub for its business expansion into the Asia Pacific and Oceania region which includes Singapore, Papua New Guinea, Australia and Indonesia.

In addition, through Guna Darma Integra, Petrindo develop a 680-megawatt power plant project in the integrated Feni Haltim Industrial Park in East Halmahera Regency, North Maluku Province.

Percepatan strategi pertumbuhan melalui ekspansi pasar dan pengembangan kapabilitas menjadi tonggak penting dalam perjalanan transformasi bisnis Petrindo, memperkuat ketahanan usaha sekaligus mengakselerasi pertumbuhan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Kebijakan Strategis untuk Mendukung Strategi Pertumbuhan & Ekspansi Sebagai Fondasi Keberlanjutan Usaha

Kebijakan strategis untuk mendukung strategi pertumbuhan difokuskan pada penguatan fondasi bisnis di lini bisnis Kepemilikan Tambang, khususnya melalui ekspansi cadangan dan sumber daya batu bara dan emas. Langkah ini bertujuan untuk menjadikan Petrindo sebagai pemain utama di industri tambang di Indonesia, dengan tetap menekankan pada kualitas cadangan, mengedepankan *operational excellence*, serta keberlanjutan operasi. Sebagai bagian dari kebijakan strategis untuk mempercepat ekspansi cadangan, pada penghujung tahun 2025 Petrindo mengumumkan dimulainya proses negosiasi atas rencana pengambilalihan mayoritas saham PT Singaraja Putra Tbk (SINI).

Selain penguatan kepemilikan tambang batu bara, melalui Intam kami juga mengakselerasi pengembangan kepemilikan tambang emas sebagai elemen strategis dalam diversifikasi usaha. Petrindo memandang komoditas emas sebagai aset investasi, sekaligus instrumen lindung nilai yang penting. Inisiatif ini tidak hanya memperluas eksposur Petrindo terhadap komoditas bernilai tinggi, tetapi juga memperkuat resiliensi portofolio, mengoptimalkan potensi penciptaan nilai ekonomi, serta meningkatkan fleksibilitas Perusahaan dalam merespons dinamika siklus komoditas global.

The acceleration of the growth strategy through market expansion and capability development represents a significant milestone in Petrindo's business transformation journey, strengthening business resilience while accelerating sustainable growth and value creation.

Strategic Policies to Support Growth & Expansion as the Foundation for Business Sustainability

Strategic policies to support the growth strategy are focused on strengthening the business foundation in the Mine ownership business line, particularly through the expansion of coal and gold reserves and resources. This initiative aims to position Petrindo as a leading player in Indonesia's mining industry, while maintaining a strong emphasis on reserve quality, operational excellence, as well as sustainable operations. As part of its strategic policy to accelerate reserve expansion, in late 2025 Petrindo announced the commencement of negotiations regarding the planned acquisition of a majority stake in PT Singaraja Putra Tbk (SINI).

In addition to strengthening coal mine ownership, through Intam we are also accelerating the development of gold mining asset ownership as a strategic element of business diversification. Petrindo views the gold commodity not only as an investment asset, but also as an important hedging instrument. This initiative not only expands the Petrindo's exposure to high-value commodities, but also strengthens portfolio resilience, optimizes economic value creation, as well as enhances the Company's flexibility in responding to global commodity cycle dynamics.

Lebih lanjut, Petrindo terus memperkuat sinergi dan integrasi operasional di tingkat grup sebagai *enabler* utama dalam mengoptimalkan penciptaan nilai secara berkelanjutan. Melalui harmonisasi proses bisnis, pemanfaatan kapabilitas lintas entitas, serta penguatan tata kelola terintegrasi.

Perusahaan terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing dan memaksimalkan *leverage* dari portofolio usaha yang semakin terdiversifikasi. Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tahun 2025 disusun dan diimplementasikan selaras dengan visi Petrindo untuk menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Diversifikasi & Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Dapat kami laporkan bahwa diversifikasi portofolio bisnis Petrindo ke kawasan Asia Pasifik dan Oseania menjadi katalis penguatan fundamental usaha, sekaligus menjadi langkah strategis dalam mengakselerasi ekspansi regional guna meningkatkan kinerja.

Seiring dengan diselesaikannya akuisisi 51% saham Hafar, 100% saham HBS, serta 60% saham Scan-Bilt, grup Petrindo terus berevolusi dan semakin memperkuat integrasi rantai nilai *end-to-end* dari hulu hingga hilir. Kapabilitas terintegrasi tersebut kini mencakup layanan multidisiplin di bidang EPC, jasa pertambangan, EPCI lepas pantai, serta jasa logistik dan pendukung untuk menjalankan berbagai proyek strategis di sektor dan industri pertambangan, migas, pengolahan kimia dan infrastruktur.

Furthermore, Petrindo continues to strengthen group-level synergies and operational integration as a key enabler for optimizing sustainable value creation, through the harmonization of business processes, the utilization of cross-entity capabilities, as well as the strengthening of integrated governance.

The Company continues to enhance operational efficiency, strengthen competitiveness and maximize leverage from its increasingly diversified business portfolio. The Board of Directors ensured that the strategies and strategic policies in 2025 were formulated and implemented in alignment with Petrindo's vision to be a preferred energy and mineral mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner for all stakeholders.

Diversification & Company Performance Achievements in 2025

We are pleased to report that Petrindo's business portfolio diversification across the Asia Pacific and Oceania regions has become a catalyst for strengthening its business fundamentals, while also serving as a strategic initiative to accelerate regional expansion in order to enhance performance.

With the completed acquisitions of 51% shares in Hafar, 100% shares in HBS and 60% shares in Scan-Bilt, Petrindo group continues to evolve and further strengthen its end-to-end value chain integration from upstream to downstream. These integrated capabilities now encompass multidisciplinary services in EPC, mining services, offshore EPCI, as well as logistics and supporting services to carry out various strategic projects in the mining, oil & gas, chemical processing, and infrastructure sectors.

Selain itu, melalui akuisisi Guna Darma Integra, Perusahaan tengah mengembangkan proyek pembangkit listrik berkapasitas 680 megawatt untuk mendukung pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik, serta sektor energi dan industri nikel di Indonesia.

Pada tahun buku 2025, Petrindo mencatatkan kinerja keuangan yang kuat dengan peningkatan total pendapatan menjadi US\$1.215,618 ribu, tumbuh 51,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil tersebut mencerminkan efisiensi operasional dan disiplin pengelolaan biaya di tengah dinamika pasar, sekaligus menunjukkan keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan di seluruh lini bisnis Perusahaan, yakni Kepemilikan Tambang, Jasa Tambang, serta Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya.

Laba operasi meningkat dari US\$239.079 ribu menjadi US\$216.248 atau naik sebesar 10,56%, dengan margin laba operasi yang tetap terjaga dengan baik. Peningkatan ini terutama berasal dari keuntungan investasi pada aset keuangan lainnya, sehingga laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$110.974 ribu, turun 36,95% dibandingkan tahun sebelumnya.

Lini Bisnis Kepemilikan Tambang

Lini bisnis ini memberikan kontribusi sebesar 34,83%, atau setara dengan US\$423.435 ribu, meningkat 52,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan volume produksi dan optimalisasi strategi pemasaran yang adaptif terhadap dinamika pasar komoditas global.

In addition, through the acquisition of Guna Darma Integra, the Company is developing a 680-megawatt power generation project to support the development of the electric vehicle battery ecosystem, as well as the energy and nickel industries in Indonesia.

In the 2025 fiscal year, Petrindo recorded strong financial performance with total revenues increasing to US\$1,215,618 thousand, a 51.63% growth compared to the previous year. These results reflect operational efficiency and disciplined cost management amid market dynamics, while also demonstrating the successful implementation of the Company's growth strategy across all business lines, namely Mine Ownership, Mine Services, as well as Infrastructure & Other Supporting Services.

Operating profit increased 10.56% from US\$239,079 thousand to US\$216,248 thousand, with operating profit margins remaining well maintained. This increase was primarily driven by investment gains on other financial assets, resulting in net income attributable to owners of the parent entity reaching US\$110,974 thousand, a 36.95% decrease compared to the previous year.

Mine Ownership Business Line

This business line contributed 34.83%, equivalent to US\$423,435 thousand, representing an increase of 52.13% compared to the previous year. This growth was driven by higher production volumes and the optimization of marketing strategies that were adaptive to global commodity market dynamics.

Keberadaan tambang Multi Tambangjaya Utama, Tamtama Perkasa, Daya Bumindo Karunia dan Cristian Eka Pratama memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui penguatan cadangan, peningkatan kapasitas produksi, serta sinergi operasional.

Lini Bisnis Jasa Tambang

Lini bisnis ini mencakup segmen usaha penambangan, EPC, serta EPCI migas lepas pantai yang secara kolektif menjadi pilar utama dalam memperkuat kapabilitas terintegrasi Petrindo di sektor energi dan sumber daya alam. Ketiga segmen tersebut dirancang untuk saling melengkapi dalam rantai nilai, mulai dari pengelolaan sumber daya, pengembangan infrastruktur, hingga pelaksanaan proyek energi lepas pantai. Sinergi ini memberikan fleksibilitas strategis dan diversifikasi sumber pendapatan bagi Perusahaan.

Segmen usaha penambangan memberikan kontribusi sebesar 61,42% terhadap total pendapatan, mencapai US\$746.676 ribu, atau meningkat 51,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini didorong oleh optimalisasi kontrak, *operational excellence*, pengelolaan biaya, serta pemanfaatan teknologi digital melalui Minerva Digital Platform.

Segmen usaha EPC memberikan kontribusi sebesar 29,53% dengan pendapatan meningkat 43,36% menjadi US\$358.975 ribu, seiring dengan usaha kami untuk terus mengoptimalkan eksekusi proyek secara disiplin dan meningkatkan utilisasi sumber daya proyek secara lebih efektif.

The presence of the Multi Tambangjaya Utama, Tamtama Perkasa, Daya Bumindo Karunia and Cristian Eka Pratama mines has strengthened the foundation for long-term growth through the expansion of reserves, increased production capacity, as well as operational synergies.

Mine Services Business Line

This business line encompasses the mining, EPC, and offshore oil & gas EPCI segments, which collectively serve as the main pillars in strengthening Petrindo's integrated capabilities in the energy and natural resources sector. These three segments are designed to complement one another across the value chain, ranging from resource management and infrastructure development to the execution of offshore energy projects. This synergy provides the Company with strategic flexibility and diversified revenue streams.

The Mining business segment contributed 61.42% to total revenue, amounting to US\$746,676 thousand, an increase of 51.28% compared to the previous year. This performance was driven by contract optimization, operational excellence, cost management, as well as the utilization of digital technology through Minerva Digital Platform.

The EPC business segment contributed 29.53% to total revenue, with revenue increasing by 43.36% to US\$358,975 thousand, in line with our continued efforts to disciplined project execution and enhanced effective utilization of project resources.

Sementara itu, segmen usaha EPCI Migas Lepas Pantai, sebagai segmen baru, memberikan kontribusi sebesar 2,70% dengan pendapatan sebesar US\$32.865 ribu. Dengan fondasi awal tersebut, Petrindo optimis segmen EPCI Migas Lepas Pantai akan berkembang menjadi salah satu pendorong pertumbuhan baru yang memperkuat posisi Perusahaan dalam ekosistem jasa migas regional, serta mempertegas posisi Petrindo dalam rantai nilai jasa energi lepas pantai.

Lini Bisnis Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya

Lini bisnis ini mencakup layanan pengangkutan produk (*barging*), pengelolaan pelabuhan (*port*), *hauling road & intermediate stockpile* (ISP), jasa logistik dan pendukung operasional, digitalisasi, serta pembangkit listrik. Keberadaan lini ini berperan penting dalam memastikan kelancaran rantai pasok dan efisiensi operasional secara terintegrasi, sekaligus meningkatkan keandalan distribusi dari lokasi tambang hingga titik pengiriman akhir.

Secara keseluruhan, lini bisnis ini memberikan kontribusi sebesar 3,54% terhadap total pendapatan Perusahaan dengan perolehan pendapatan mencapai US\$43.092 ribu. Kinerja tersebut didukung oleh peningkatan utilisasi infrastruktur, optimalisasi kapasitas angkut dan pengelolaan logistik, serta penerapan solusi digital yang mendorong efisiensi biaya dan transparansi operasional.

Ke depan, pengembangan kapasitas infrastruktur dan penguatan layanan pendukung akan terus menjadi fokus Perusahaan guna meningkatkan daya saing, memperkuat integrasi vertikal, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Meanwhile, the Offshore Oil & Gas EPCI business segment, as a newly established segment, contributed 2.70% with revenue of US\$32,865 thousand. With this initial foundation, Petrindo is optimistic that the Offshore Oil & Gas EPCI segment will evolve into a new driver of growth, strengthening the Company's position within the regional oil & gas services ecosystem, as well as reinforcing Petrindo's role across the offshore energy services value chain.

Infrastructure & Other Supporting Services Business Line

This business line includes product transportation services (*barging*), port management, hauling roads and intermediate stockpiles (ISP), logistics and operational support services, digitalization, as well as power generation. The presence of this business line plays a crucial role in ensuring a seamless and integrated supply chain, enhancing operational efficiency, while improving the reliability of distribution from mine sites to final delivery points.

Overall, this business line contributed 3.54% to the Company's total revenue, with revenue amounting to US\$43,092 thousand. This performance acquisition was supported by higher infrastructure utilization, optimization of hauling and logistics capacity, as well as the implementation of digital solutions that enhanced cost efficiency and operational transparency.

Going forward, the development of infrastructure capacity and the strengthening of supporting services will remain the Company's focus to enhance competitiveness, reinforce vertical integration, as well as create sustainable added value.

Dari sisi aset, Petrindo membukukan total aset sebesar US\$2.691,110 ribu, meningkat sebesar 51,38% dari US\$1.777,776 ribu pada tahun 2024. Total aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 51,72% seiring dengan meningkatnya kapasitas dan aktivitas operasional. Posisi kas dan setara kas tercatat sebesar US\$237.400 ribu pada akhir tahun pelaporan, mencerminkan struktur keuangan yang solid serta tingkat likuiditas yang kuat untuk mendukung keberlanjutan operasional dan strategi pertumbuhan. Sejalan dengan ekspansi usaha, total aset tidak lancar Perusahaan juga mengalami peningkatan yang signifikan, antara lain didorong oleh kenaikan aset tetap sebesar 85,84%, dari US\$471.206 ribu menjadi US\$875.667 ribu pada akhir tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama berasal dari investasi strategis pada peralatan tambang guna meningkatkan kapasitas dan produktivitas operasional, serta menopang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ke depan.

Dari sisi liabilitas, Petrindo membukukan total liabilitas sebesar US\$2.064,700 ribu, meningkat 70,37%, guna mendukung investasi peralatan pertambangan baru, serta ekspansi bisnis dan diversifikasi usaha Perusahaan. Belanja modal yang terealisasi sepanjang tahun didukung penuh oleh sumber pendanaan dari beberapa pihak perbankan nasional, yaitu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Petrindo juga telah menyelesaikan penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk I Tahap I dan II dengan total senilai Rp 3 triliun guna untuk mendukung modal kerja.

Sepanjang tahun, sinergi antar anak usaha Petrindo berjalan efektif. Lini bisnis Kepemilikan Tambang berhasil mengembangkan bisnis ke Kalimantan Tengah dan menciptakan *multiplier effect* bagi

From an asset perspective, Petrindo recorded total assets of US\$2,691,110 thousand, an increase of 51.38% from US\$1,777,776 thousand in 2024. The Company's total current assets increased by 51.72% in line with increasing operational capacity and activities. Cash and cash equivalents were recorded at US\$237,400 thousand at year-end, reflecting a solid financial structure and strong liquidity to support operational sustainability and growth strategies. Aligned with business expansion, the Company's total non-current assets also increased significantly, driven in part by a 85.84% rise in property, plant & equipment, from US\$471,206 thousand to US\$875,667 thousand at the end of 2025. This increase was primarily driven by strategic investments in mining equipment to increase operational capacity and productivity, as well as support future sustainable business growth.

From a liabilities perspective, Petrindo recorded total liabilities of US\$2,064,700 thousand, a 70.37% increase, to support investments in new mining equipment, as well as the Company's business expansion and diversification initiatives. Capital expenditures realized throughout the year were fully supported by funding from several national banks, namely PPT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. Petrindo also issued its Public Offering of Shelf-Registered Bonds & Sukuk Wakalah I Phase I and II with a total value of Rp 3 trillion to support working capital requirements.

Throughout the year, synergies among Petrindo's subsidiaries were realized effectively. The Mine Ownership business line successfully expanded into Central Kalimantan, generating a multiplier

pertumbuhan. Lini bisnis Jasa Tambang sukses membuka peluang dan segmen pasar baru dalam menghadapi volatilitas harga komoditas. Didukung oleh nilai *backlog* yang signifikan, pencapaian kinerja lini bisnis ini terus berkontribusi terhadap peningkatan *return*, serta mendorong pertumbuhan jangka panjang Petrindo.

Kendala yang Dihadapi & Antisipasi yang Dilakukan

Sepanjang tahun 2025, Petrindo menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika geopolitik global yang turut mendorong volatilitas harga komoditas. Kondisi tersebut memicu penyesuaian atas beberapa Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pertambangan milik klien, yang berdampak pada penjadwalan serta intensitas kegiatan penambangan. Di samping itu, curah hujan yang relatif tinggi di sejumlah wilayah operasional turut mempengaruhi produktivitas dan aksesibilitas area tambang, sehingga diperlukan penyesuaian rencana kerja serta penguatan manajemen operasional di lapangan. Dampak tersebut juga tercermin pada beberapa proyek di segmen jasa pertambangan yang memerlukan penyesuaian jadwal dan strategi pelaksanaan.

Namun demikian, melalui disiplin perencanaan tambang, penerapan *operational excellence*, serta pengelolaan portofolio proyek yang adaptif, Petrindo mampu menjaga stabilitas operasional dan memitigasi potensi tekanan terhadap kinerja, sehingga keberlangsungan usaha dan pencapaian target tetap dapat terjaga dengan baik.

Prospek Usaha

Dengan mempertimbangkan dinamika perekonomian global dan siklus industri yang terus berkembang, Petrindo memandang tahun

effect on growth. The Mine Services business line successfully opened new opportunities and market segments amid commodity price volatility. Supported by a significant backlog, the performance of this business line continues to contribute to improved returns while driving Petrindo's long-term growth.

Challenges Encountered & Mitigation Measures Undertaken

Throughout 2025, Petrindo carried out its business activities amid global geopolitical dynamics that contributed to commodity price volatility. These conditions prompted adjustments to several Mining Work Plans and Budget (RKAB) of clients, which in turn affected the scheduling and intensity of mining operations. In addition, relatively high rainfall in several operational areas affected productivity and accessibility at mine sites, therefore it was necessary to make adjustments to work plans and strengthen on-site operational management. These impacts were also reflected in several projects within the mining services segment, which required revisions to schedules and execution strategies.

Nevertheless, through disciplined mine planning, the implementation of operational excellence, as well as adaptive project portfolio management, Petrindo was able to maintain operational stability and mitigate potential performance pressures, ensuring business continuity and the achievement of targets are well maintained.

Business Outlook

Considering global economic dynamics and the evolving industry cycle, Petrindo views 2026 as a phase of sustainable growth that will require a

2026 sebagai fase pertumbuhan secara berkelanjutan yang menuntut keseimbangan antara optimisme, kehati-hatian, serta ketangkasan dalam mengeksekusi strategi bisnis.

Prospek usaha diperkirakan dapat tetap tumbuh secara moderat dibandingkan dengan tahun sebelumnya meskipun risiko makro ekonomi global masih menjadi sumber ketidakpastian, terutama yang dipicu oleh dinamika geopolitik dan konflik di timur tengah yang berlanjut.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan yang baik didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, akselerasi pembangunan infrastruktur, serta keberlanjutan kebijakan pemerintah dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Prospek ini semakin diperkuat oleh kinerja ekonomi yang solid, dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan resiliensi struktural ekonomi nasional di tengah dinamika global sekaligus menjadi fondasi yang kuat bagi Petrindo dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan secara berkelanjutan.

Di tingkat global, volatilitas harga energi dan komoditas diperkirakan masih akan terus berlanjut, didorong oleh ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, serta dinamika penyesuaian kebijakan perdagangan antarnegara. Fragmentasi perdagangan global, *trade war*, serta perkembangan geopolitik akibat eskalasi konflik di kawasan Timur Tengah masih berpotensi menimbulkan gangguan terhadap stabilitas perekonomian global, termasuk menimbulkan gangguan rantai pasok, serta meningkatkan

balance between optimism, prudence, as well as agility in executing its business strategy.

The business outlook is expected to continue growing at a moderate pace compared to the previous year, despite global macroeconomic risks remaining a source of uncertainty, particularly those driven by ongoing geopolitical dynamics and conflicts in the Middle East.

Domestically, Indonesia's economy is expected to maintain positive growth in 2026, supported by strong domestic consumption, accelerated infrastructure development, as well as the continuity of government policies aimed at strengthening national economic resilience. This outlook is further supported by solid economic performance, in which according to data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy experienced a 5.11% growth in 2025, up from 5.03% during the previous year, reflecting the structural resilience of the national economy and providing a strong foundation for Petrindo to execute its growth strategy sustainably.

On the global front, the volatility of energy and commodity prices is expected to continue, driven by supply and demand imbalances, as well as changes in international trade policies. Global trade fragmentation, trade wars, as well as geopolitical developments stemming from escalating conflicts in the Middle East continue to pose risks to global economic stability, including supply chain disruptions as well as higher logistics and raw material costs. Nevertheless, markets and business

biaya logistik dan bahan baku. Namun demikian, pasar dan pelaku usaha dinilai telah memiliki tingkat adaptasi yang lebih baik terhadap kondisi tersebut, sehingga dampak terhadap aktivitas ekonomi dan perdagangan global cenderung akan lebih terkelola dengan baik.

Ketidakpastian terhadap perekonomian global tercermin dalam beragamnya proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia untuk periode 2025–2026. International Monetary Fund (IMF), dalam *World Economic Outlook* terbaru, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 3,1% pada tahun 2026, seiring dengan proses normalisasi ekonomi pasca pandemi di tengah risiko geopolitik, ketegangan perdagangan dan pengetatan kondisi keuangan global. Sementara itu, Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) menyampaikan pandangan yang relatif lebih konservatif, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 2,9% pada tahun 2026, seiring dengan meningkatnya hambatan perdagangan, melemahnya investasi, serta berlanjutnya ketidakpastian kebijakan di sejumlah negara ekonomi utama di dunia.

Dalam konteks industri, sektor batu bara diperkirakan memasuki fase konsolidasi dan normalisasi harga setelah melewati periode volatilitas yang tinggi. Dari sisi permintaan global, konsumsi batu bara diproyeksikan tetap terjaga, terutama disebabkan oleh masih tingginya dan masih diandalkannya batu bara di dalam bauran energi untuk mendukung pertumbuhan industri di berbagai negara berkembang di kawasan Asia.

Pada tingkat nasional, Petrindo memandang bahwa batu bara tetap memainkan peran yang strategis dalam bauran energi nasional, khususnya di tengah proses transisi energi yang berlangsung

participants are considered to have developed a higher level of adaptability to these conditions, resulting in impacts on global economic and trade activities that will be generally more manageable.

Uncertainty surrounding the global economy is reflected in the wide range of projections for world economic growth over the 2025–2026 period. In its latest World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to reach approximately 3.1% in 2026, in line with the post-pandemic economic normalization process amid geopolitical risks, trade tensions and tightening global financial conditions. Meanwhile, the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) has offered a relatively more conservative outlook, projecting global economic growth to reach around 2.9% in 2026, amid rising trade barriers, weakening investments, as well as continued policy uncertainties in a number of several major economies worldwide.

In the industry context, the coal industry sector is expected to enter a price consolidation and normalization phase following a period of heightened volatility. From the global demand perspective, coal consumption is projected to remain resilient, primarily driven by the continued high reliance on coal in the energy mix to support industrial growth in various developing countries within the Asian region.

At the national level, Petrindo views coal as continuing to play a strategic role in the national energy mix, particularly amid the gradual energy transition process. The national coal

secara bertahap. Kebijakan pengendalian volume produksi batu bara nasional pada tahun 2026 diperkirakan berada pada level yang lebih moderat, sebagai langkah mencapai pertumbuhan ekonomi di tahun 2026 sekaligus menjaga keseimbangan antara permintaan dan pasokan global guna mendukung stabilisasi harga batu bara di tingkat internasional.

Lebih lanjut, permintaan batu bara metalurgi untuk industri baja diperkirakan tetap stabil seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur di kawasan regional. Kebutuhan tersebut didorong oleh permintaan baja untuk proyek-proyek strategis, termasuk pengembangan kawasan industri, konstruksi perumahan, serta infrastruktur transportasi dan energi yang masih menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan. Di tengah tantangan global, konsumsi batu bara metalurgi cenderung lebih *resilient* karena keterkaitannya dengan produksi baja primer, sehingga memberikan penopang permintaan yang relatif berkelanjutan bagi pelaku usaha di rantai pasok industri baja.

Selain itu, prospek industri dan sektor emas diperkirakan tetap positif, sejalan dengan pergerakan komoditas emas yang secara konsisten dipandang sebagai *safe haven asset* serta memiliki peran strategis sebagai instrumen lindung nilai di tengah berlanjutnya ketidakpastian perekonomian global, khususnya yang dipicu oleh dinamika geopolitik. Dalam kondisi pasar keuangan yang masih cenderung *volatile* serta tekanan inflasi yang dipengaruhi oleh penyesuaian rantai pasok global, emas tetap mempertahankan fungsinya sebagai *store of value* dengan fundamental permintaan yang relatif kuat. Hal ini memberikan ruang pertumbuhan yang menarik bagi pelaku industri emas dalam jangka menengah hingga panjang.

production volume control policy for 2026 is predicted to be set at a more moderate level, as a measure to achieve economic growth in 2026 while maintaining a balance between global demand and supply to support the stabilization of international coal prices.

Furthermore, demand for metallurgical coal for the steel industry is expected to remain stable, in line with the continued development of regional infrastructure. This demand is driven by the need for steel in strategic projects, including the development of industrial areas, residential construction, as well as transportation and energy infrastructure which continue to show sustainable growth. Amid global challenges, metallurgical coal consumption will tend to be more resilient due to its connection with primary steel production, thereby providing a relatively sustainable demand support for participants in the steel industry supply chain.

In addition, the outlook for the gold industry and sector is expected to remain positive in line with gold commodity movements, in which gold continues to be consistently regarded as a safe-haven asset and plays a strategic role as a hedging instrument amid ongoing global economic uncertainty, particularly driven by geopolitical dynamics. Amid ongoing financial market volatility and inflationary pressures driven by global supply chain adjustments, gold continues to serve as a store of value, supported by relatively strong demand fundamentals. This provides attractive growth prospects for the gold industry in the medium to long term.

Sejalan dengan prospek tersebut, fokus utama Perusahaan diarahkan pada penguatan fundamental bisnis melalui pengelolaan portofolio aset secara lebih berkelanjutan dibarengi dengan optimalisasi kinerja operasional di seluruh lini usaha, serta pemanfaatan sinergi yang lebih kuat di dalam grup Petrindo. Pendekatan bisnis secara *prudent* dalam pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan risiko bisnis akan terus dipertahankan dan diterapkan demi menjaga kesinambungan kinerja di tengah volatilitas pasar global.

Dalam menghadapi volatilitas harga komoditas yang berlanjut, Perusahaan berpandangan bahwa keunggulan pada struktur biaya, kualitas dan keberlanjutan cadangan, serta efisiensi operasional merupakan fondasi utama dalam membangun resiliensi usaha dan mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar global.

Selain itu, dengan dukungan portofolio bisnis yang terdiversifikasi, pengelolaan aset tambang yang terintegrasi, serta penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko secara menyeluruh, Petrindo optimistis dapat mempertahankan ketahanan usaha, menangkap peluang bisnis jangka menengah maupun panjang dan memastikan keberlanjutan usaha sejalan dengan strategi pertumbuhan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menghadapi dinamika industri & volatilitas harga komoditas pasar yang berkelanjutan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2025 dilaksanakan secara menyeluruh pada setiap aktivitas operasional dan di setiap tingkatan organisasi, sebagai wujud komitmen Petrindo untuk senantiasa bertindak secara akuntabel, independen dan transparan dalam menjalankan usahanya.

In line with this prospects, the Company's primary focus is directed toward strengthening business fundamentals through more sustainable management of its asset portfolio alongside the optimization of operational performance across all business lines, as well as harnessing stronger synergies within the Petrindo group. A prudent business approach in investment decision-making and risk management will continue to be maintained and applied in order to ensure its performance continuity amid global market volatility.

In the face of ongoing commodity price volatility, the Company believes that excellence in cost structure, the quality and sustainability of reserves, as well as operational efficiency form the key foundations for building business resilience and maintaining competitiveness amid global market dynamics.

In addition, supported by a diversified business portfolio, integrated mining asset management, as well as strengthened implementation of corporate governance and risk management, Petrindo is confident in its ability to maintain business resilience, capture medium and long-term business opportunities and ensure sustainable operations in line with the Company's growth strategy.

Corporate Governance

In responding to ongoing industry dynamics and commodity market price volatility, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 was carried out comprehensively across all operational activities and at every level of the organization, reflecting Petrindo's commitment to consistently act in an accountable, independent and transparent manner in conducting its business.

Komitmen Petrindo dalam menerapkan empat pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan secara konsisten di sepanjang tahun telah menjadi fondasi yang kokoh sekaligus *enabler* strategis dalam mendukung implementasi strategi pertumbuhan. Penerapan keempat pilar tersebut juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha serta memastikan bahwa arah bisnis Perusahaan tetap selaras dengan strategi serta visi dan misi Perusahaan.

Pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan pada tahun buku 2025 diwujudkan melalui diversifikasi usaha, ekspansi dan akuisisi strategis, serta penerapan *operational excellence* di seluruh lini bisnis. Selain itu, penguatan sinergi dalam grup, pengelolaan akses pendanaan yang lebih fleksibel, sekaligus optimalisasi struktur modal untuk menurunkan biaya modal juga turut mendukung keberhasilan Petrindo dalam mengeksekusi strategi dan kebijakan strategis tersebut.

Seluruh inisiatif tersebut dijalankan secara terintegrasi dengan dukungan penerapan GCG sebagai kerangka pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko, sehingga setiap langkah strategis dilaksanakan secara *prudent* dan terarah guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan GCG, Direksi telah memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perusahaan senantiasa dijalankan secara profesional dan berintegritas. Setiap pengambilan keputusan dilaksanakan melalui rapat-rapat Direksi maupun rapat-rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris yang didukung penuh oleh seluruh

Petrindo's commitment to consistently uphold the four pillars of corporate governance, namely ethical conduct, accountability, transparency and sustainability throughout the year has served as a strong foundation as well as a strategic enabler in supporting the implementation of the Company's growth strategy. The implementation of these four pillars also plays a critical role in safeguarding business sustainability and ensuring that the Company's business direction remains aligned with its strategy as well as its vision and mission.

The implementation of the Company's strategies and strategic policies during the 2025 financial year was realized through business diversification, strategic expansion and acquisitions, as well as implementation of operational excellence across all business line. Furthermore, the strengthening of synergies within the group and management of access to more flexible funding alongside the optimization of the capital structure in order to reduce the cost of capital have also supported Petrindo in successfully executing its strategies and strategic policies.

All these initiatives were executed in an integrated manner, supported by GCG as a framework for decision-making and risk management, ensuring that each strategic step was undertaken prudently and in a well-directed manner to drive sustainable growth and create long-term value for all stakeholders.

In implementing GCG, the Board of Directors ensures that all Company activities are conducted professionally and with integrity. Every decision made is done through formal Board meetings and joint sessions with the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration

komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris. Penerapan sistem tata kelola di Petrindo memastikan bahwa fungsi pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris telah berjalan secara konsisten, transparan dan selaras dengan strategi serta kebijakan strategis Perusahaan.

Lebih lanjut, penerapan GCG telah memperkuat *competitive advantage* Petrindo hingga ke tingkat global, sekaligus mendorong terwujudnya inovasi bisnis dan sebagai *game changer* dalam meningkatkan *productivity growth* serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan sosial, termasuk memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Bagi Petrindo, GCG telah berperan dalam memperluas kesempatan kerja dan *creating new market space* yang secara tidak langsung mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Lim Hendra Gunawan sebagai Direktur, sehingga komposisi Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama: Michael
Direktur: Kartika Hendrawan
Direktur: Diana Arsiyanti
Direktur: Daniel Lopez Laurente Jr.
Direktur: Lim Hendra Gunawan

Committee whose actions are carried out by the Board of Commissioners. The governance framework implemented at Petrindo ensures that the management by the Board of Directors and supervision by Board of Commissioners functions are carried out consistently, transparently and in alignment with the Company's strategies as well as strategic policies, including across all Petrindo subsidiaries.

Futhermore, the implementation of GCG has also strengthened Petrindo's competitive advantage on the global level, while driving business innovation and serving as a game changer in enhancing productivity growth, as well as providing a tangible contribution to social welfare, including strengthening the trust of all stakeholders. For Petrindo, GCG has played a role in expanding employment opportunities and creating new market spaces, which in turn has indirectly supported national economic growth in line with the principles of sustainable development.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of Lim Hendra Gunawan as Director, resulting in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

President Director: Michael
Director: Kartika Hendrawan
Director: Diana Arsiyanti
Director: Daniel Lopez Laurente Jr.
Director: Lim Hendra Gunawan

Penutup

Direksi dengan ini menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris beserta seluruh komite atas arahan dan pengawasan yang diberikan, serta kepada klien, mitra usaha, lembaga keuangan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah menjadi landasan kuat bagi pencapaian kinerja dan strategi pertumbuhan Perusahaan selama tahun 2025.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara lebih berkelanjutan.

Closing

The Board of Directors hereby extends its highest appreciation to the Board of Commissioners and all committees for their guidance and oversight, as well as to our clients, business partners, financial institutions and other stakeholders for their trust and support that have underpinned the Company's performance and the successful execution of its growth strategy throughout 2025.

We also extend our appreciation and gratitude to all employees for their dedication and hard work, which have supported the Company's growth while enabling the creation of sustainable long-term value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Michael
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2025. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2025 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026



Erwin Ciputra
Komisaris Utama
President Commissioner



Baritono Prajogo Pangestu
Komisaris
Commissioner

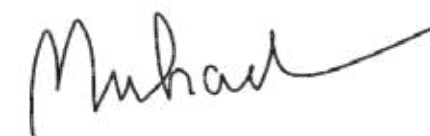


Henky Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2025 Annual Report

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2025 Annual Report. All information contained in this 2025 Annual Report has been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026



Michael
Direktur Utama
President Director



Daniel Lopez Laurente Jr.
Direktur
Director



Diana Arsiyanti
Direktur
Director



Kartika Hendrawan
Direktur
Director



Lim Hendra Gunawan
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Strategi pertumbuhan Petrindo yang dijalankan melalui pendekatan yang terintegrasi dan berkesinambungan berhasil mengakselerasi pertumbuhan Perusahaan, sekaligus mendorong penciptaan nilai jangka panjang dengan menyeimbangkan ekspansi usaha melalui akuisisi, penguatan kapabilitas operasional dan keberlanjutan usaha. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja, tetapi juga memperkuat daya saing, ketahanan bisnis, serta relevansi jangka panjang di sektor pertambangan, energi dan mineral.

Petrindo's growth strategy which was implemented through an integrated and sustainable approach, successfully accelerated the Company's growth while driving long-term value creation by balancing business expansion through acquisitions, strengthened operational capabilities and business sustainability. This approach enabled the Company to achieve growth that not only focused on performance improvement, but also strengthened competitiveness, business resilience, as well as long-term relevance across the mining, energy and minerals sectors.

Identitas Perusahaan

Company's Identity

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan mineral dan energi di Indonesia, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (IDX:CUAN) memanfaatkan penciptaan nilai secara berkelanjutan dan fokus dalam menjaga pertumbuhan serta merealisasikan strategi bisnis sesuai dengan target dan rencana jangka panjang yang telah ditetapkan.

Petrindo dan anak usahanya fokus pada tiga lini bisnis, yaitu lini bisnis Kepemilikan Tambang, baik batu bara termal, batu bara kalori tinggi (metalurgi), emas, perak dan pasir silika; lini bisnis Jasa Tambang melalui penyediaan jasa penambangan, EPC, EPCI migas lepas pantai; serta lini bisnis Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya.

Rencana jangka panjang Petrindo adalah untuk memperkuat posisinya sebagai Perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi dan berkelanjutan.

As a Company engaged in the mineral and energy mining sector in Indonesia, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (IDX:CUAN) leverages sustainable value creation and focuses on maintaining growth as well as realizing business strategies in accordance with predetermined long-term targets and plans.

Petrindo and its subsidiaries focus on three business lines, namely the Mine Ownership business line, including thermal coal, high calorie coal (metallurgy), gold, silver, and silica sand, the Mine Services business line through the provision of multidisciplinary integrated mining and EPC services; as well as the Infrastructure & Other Supporting Services business line.

Petrindo's long-term plan is to solidify its position as an integrated and sustainable mining, energy and mineral Company.





Nama Perusahaan
Company Name

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



Tanggal Pendirian
Establishment Date

7 Oktober 2008
7 October 2008



Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital

Rp 2.248.378.000.000



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 6.000.000.000.000



Alamat
Address

Wisma Barito Pacific, Tower B,
Lantai 3 | 3rd Floor Jl. Let Jend. S.
Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410



Telepon
Phone

(021) 5308520



Fax

(021) 5355678



Situs Web
Website

www.petrindo.co.id



Email

corsec@petrindo.co.id

Sekilas Perusahaan

About the Company

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0092971.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515 (“Akta Pendirian”).

Sejak Akta Pendirian sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 20 tanggal 7 November 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“Akta 20/2020”). Akta 20/2022 telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0080951. AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311208 tanggal 9 November 2022 dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU 0224304.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022.

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the Company) was established following the Deed of Establishment No. 12 dated 4 August 2008, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary Office in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Menkumham”) based on Decree No. AHU-70724.AH.01.01. Year 2008, 7 October 2008, has been registered in the Company Registry under No. AHU-0092971.AH.01.09. Year 2008, 7 October 2008, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515 (“Deed of Establishment”).

Since the Deed of Establishment until the publication date of the Annual Report, the Company’s articles of association have undergone several amendments. The last amendment to the Company’s articles of association was based on the Deed of Statement of Shareholders’ Decision on Amendments to the Company’s Articles of Association No. 20 dated 7 November 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta (“Deed 20/2020”). Deed 20/2022 has (i) obtained approval from the Menkumham based on Decree No. AHU-0080951. AH.01.02. Year 2022 dated 9 November 2022; (ii) received notification from the Menkumham based on Acceptance of Notice of Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311208 dated 9 November 2022 and (iii) registered in Company Register No. AHU-0224304.AH.01.11. Year 2022 9 November 2022.

Pada tanggal 16 Februari 2024, salah satu entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu PT Kreasi Jasa Persada (“KJP”), telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima atas sebanyak 342.925.700 saham yang mewakili 34% dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PT Petrosea Tbk (IDX:PTRO). Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka KJP menjadi pemegang saham pengendali baru di dalam Petrosea. Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menyelesaikan pembelian 7,5% saham Petrosea dari PT Caraka Reksa Optima atau sebanyak 75.836.700 saham. Pada akhir tahun 2025, KJP memiliki sebanyak 4.571.811.700 saham atau 45,33% saham Petrosea.

Pada 26 Februari 2024, Petrindo menyelesaikan proses akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (“MUTU”) dari PT Indika Indonesia Resources dan Indika Capital Investments Pte.Ltd., keduanya merupakan anak usaha dari PT Indika Energy Tbk. Dengan selesainya akuisisi ini, Petrindo telah mengakuisisi sebanyak 2.263.030.000 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham yang telah disetor di dalam MUTU.

Sebagai Perusahaan pertambangan batu bara termal dan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah, MUTU merupakan memegang Perjanjian Kontrak Karya Pertambangan Batu bara (PKP2B) generasi ke-3 dengan area konsesi yang mencapai 24.970 hektar. Akuisisi ini semakin mengukuhkan posisi Petrindo sebagai produsen batu bara termal berkualitas tinggi dengan sebagian besar lokasi operasional di Kalimantan Tengah.

On 16 February 2024, one of the subsidiaries of the Company namely PT Kreasi Jasa Persada (“KJP”), completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima of 342,925,700 shares representing 34% of the total issued and paid-up capital of PT Petrosea Tbk (IDX:PTRO). With this acquisition, KJP became the new controlling shareholder in Petrosea. On 7 June 2024, KJP completed the purchase of 7.5% shares of Petrosea from PT Caraka Reksa Optima or 75,836,700 shares. At the end of 2025, KJP owned 4,571,811,700 shares or 45.33% of Petrosea shares.

On 26 February 2024, Petrindo finalized the acquisition process of PT Multi Tambangjaya Utama (“MUTU”) from PT Indika Indonesia Resources and Indika Capital Investments Pte. Ltd., both subsidiaries of PT Indika Energy Tbk. With this acquisition, Petrindo has obtained 2,263,030,000 shares, representing 100% of the total issued shares in MUTU.

As a thermal coal and metallurgical coal mining company located in Central Kalimantan, MUTU is a holder of a generation 3 Coal Contract of Work (PKP2B) with a concession area of 24,970 hectares. This acquisition further solidifies Petrindo’s position as a producer of high quality thermal coal with the majority of its operational locations in Central Kalimantan.

Penyelesaian akuisisi Petrosea dan MUTU di tahun 2024 telah melengkapi lini usaha Petrindo, mulai dari kepemilikan tambang, jasa tambang dan jasa infrastruktur & lain-lain sebagai satu *business value chain* terintegrasi yang memiliki kemampuan untuk memasok batu bara dan mineral secara berkelanjutan.

Pada 2 Mei 2025, Petrindo melalui anak perusahaannya yaitu Petrosea melakukan penyeteroran saham baru atas 40% saham PT Maha Raja Mineral, suatu perusahaan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan komoditas batu bara, nikel dan bijih besi di Indonesia.

Pada 2 Juli 2025, Petrindo mendirikan anak perusahaan baru yang dimiliki sepenuhnya, yaitu PT Volta Energi Nusantara (VEN) yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *sub-holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Pendirian VEN menambah portofolio dan memperluas jaringan usaha Petrindo, serta sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang Perusahaan.

Selain itu, pada 10 Juli 2025 Petrindo melalui VEN mendirikan anak usaha baru yang juga dimiliki sepenuhnya, yaitu PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Selain itu, pada 1 Agustus 2025 Petrindo mendirikan Tigranix Ventures Pte. Ltd. (Tigranix) yang berkedudukan di Singapura guna memperluas jaringan usaha dan sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang Perusahaan.

The completion of the acquisition of Petrosea and MUTU in 2024 has completed Petrindo's business lines, from mine ownership, mine services and infrastructure services & others as one integrated business value chain which has the ability to supply coal and minerals in a sustainable manner.

On 2 May 2025, Petrindo through its subsidiary, Petrosea subscribed to 40% of new shares in PT Maha Raja Mineral, a limited liability company engaged in the trading of coal, nickel and iron ore commodities in Indonesia.

On 2 July 2025, Petrindo established a wholly owned subsidiary, PT Volta Energi Nusantara (VEN), which engages in sub-holding company activities and other management consulting services. The establishment of VEN expands Petrindo's business portfolio and network, while serving as part of the Company's long-term business development plan.

In addition, on 10 July 2025, Petrindo through VEN established a wholly owned subsidiary, PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) which operates in the power generation sector.

In addition, on 1 August 2025 Petrindo established Tigranix Ventures Pte. Ltd. (Tigranix), which is based in Singapore to expand its business network and as part of the Company's long-term business development plan.

Dilanjutkan pada 1 Agustus 2025, dimana Perusahaan melalui Petrosea menandatangani perjanjian jual beli bersyarat untuk melakukan pembelian seluruh saham HBS (PNG) Limited & anak usahanya (grup HBS). Pada tanggal 1 November 2025, proses akuisisi grup HBS telah selesai.

Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan melalui Petrosea menandatangani akta jual beli saham untuk pengambilan saham sebesar 51% grup Hafar, yaitu PT Hafar Daya Konstruksi dan PT Hafar Daya Samudera.

Pada tanggal 19 september 2025, Petrindo melalui Petrosea juga menandatangani perjanjian *non-binding term sheet* sehubungan dengan rencana akuisisi mayoritas saham Scan-Bilt Pte. Ltd. Melalui perusahaan ini, Petrindo akan menyediakan layanan di bidang *plant civil engineering construction* dan *maintenance work* untuk industri pengolahan kimia serta minyak & gas *onshore* dan menjadikan Scan-Bilt sebagai *business hub* bagi ekspansi bisnis ke wilayah pasar Asia Pasifik. Akuisisi ini juga telah diselesaikan pada tanggal 17 Desember 2025.

Melalui PT Volta Daya Energi Indonesia, pada 10 Oktober 2025 Perusahaan menandatangani Share Purchase Agreement (SPA) dengan Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) untuk pembelian 90% saham yang dimiliki CII di PT Guna Darma Integra (GDI). GDI mengembangkan proyek Pembangkit Listrik berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara

Subsequently, on 1 August 2025, the Company through Petrosea signed a conditional share sale and purchase agreement to acquire all shares of HBS (PNG) Limited and its subsidiaries. On 1 November 2025, the acquisition process of HBS group was completed.

On 15 August 2025, the Company through Petrosea signed a share sale and purchase deed to acquire 51% shares in Hafar group, namely PT Hafar Daya Konstruksi and PT Hafar Daya Samudera.

On 19 September 2025, Petrindo through Petrosea also signed a non-binding term sheet in relation to the planned acquisition of majority shares in Scan-Bilt Pte. Ltd. Through this company, Petrindo will provide services in plant civil engineering construction and maintenance for the chemical processing and onshore oil & gas industries, while positioning Scan-Bilt as a business hub for business expansion into the Asia Pacific market. This acquisition was also completed on 17 December 2025.

Through PT Volta Daya Energi Indonesia, on 10 October 2025 the Company signed a Share Purchase Agreement (SPA) with Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) to acquire 90% of shares owned by CII in PT Guna Darma Integra (GDI). GDI will develop a 680 MW Power Plant project at the integrated Feni Haltim (FHT) Industrial Park located in East Halmahera, North Maluku

Sedangkan pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan secara resmi telah mengumumkan proses negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan pada PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Pada tanggal pengumuman ini, Petrindo melalui entitas anaknya, PT Kreasi Jasa Persada beserta afiliasinya, secara tidak langsung telah memiliki 19,99% dari modal ditempatkan dan disetor SINI.

Melalui VDEI, pada 10 Oktober 2025 Perusahaan menandatangani *Share Purchase Agreement* (SPA) dengan Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) untuk pembelian 90% saham yang dimiliki CII di PT Guna Darma Integra (GDI). GDI akan mengembangkan proyek Pembangkit Listrik berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara.

On 29 December 2025 the Company has officially disclosed the commencement of negotiations in connection with the proposed acquisition of PT Singaraja Putra Tbk (SINI). As of today, Petrindo, through its subsidiary, PT Kreasi Jasa Persada, together with its affiliates, indirectly holds 19.99% of the issued and paid-up share capital of SINI.

Through VDEI, on 10 October 2025 the Company signed a Share Purchase Agreement (SPA) with Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) to acquire 90% of shares owned by CII in PT Guna Darma Integra (GDI). GDI will develop a 680 MW Power Plant project at the integrated Feni Haltim (FHT) Industrial Park located in East Halmahera, North Maluku.



Riwayat Singkat

Brief History



2008		Didirikan di Jakarta dengan nama PT Petrindo Jaya Kreasi Incorporated in Jakarta as PT Petrindo Jaya Kreasi
2011		Tamtama Perkasa mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Tamtama Perkasa obtains a Mining Business License
2012		Memulai kegiatan usaha komersial Begins commercial business activities
2013		Mengakuisisi 65% saham Equator Sumber Energi dengan seluruh anak usahanya, yaitu Daya Bumindo Karunia, Bara International, Intam dan Pika Utama Resources Acquires 65% shares of Equator Sumber Energi with all its subsidiaries, namely Daya Bumindo Karunia, Bara International, Intam and Pika Utama Resources
2023		- Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia Company shares listed on the Indonesia Stock Exchange - Mendirikan tiga entitas anak, yaitu PT Prima Mineral Investindo, PT Green Natural Investama dan PT Kreasi Jaya Persada Establishes three subsidiary entities, namely PT Prima Mineral Investindo, PT Green Natural Investama and PT Kreasi Jaya Persada - Mengakuisisi Silita Salut Jaya dan Silita Salut Sejahtera melalui PT Prima Mineral Investindo Acquires Silika Salut Jaya and Silika Salut Sejahtera through PT Prima Mineral Investindo
2024	 	- Mengakuisisi 34% saham Petrosea melalui KJP dan menjadi pemegang saham pengendali* Acquires 34% of Petrosea shares through KJP and becomes the controlling shareholder - Mengakuisisi Multi Tambangjaya Utama (MUTU) Acquires Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Catatan : Per 31 Desember, 2025 Kepemilikan saham PT Kreasi Jasa Persada di Petrosea sebesar 45,33%
Notes : As of 31 December 31, 2025 share ownership of PT Kreasi Jasa Persada in Petrosea reached 45.33%

2024

- Mengakuisisi Borneo Bangun Banua Bestari (B4) dan anak usahanya Borneo Bangun Banua (B3)
Acquires Borneo Bangun Banua Bestari (B4) and its subsidiary Borneo Bangun Banua (B3)
- Peningkatan kepemilikan Petrosea melalui KJP menjadi 41,5%
Increase in Petrosea ownership through KJP to 41.5%
- Mengakuisisi Borneo Berkat Kutai (BBK) dan Intan Bumi Persada (IBP)
Acquires Borneo Berkat Kutai (BBK) and Intan Bumi Persada (IBP)

2025

- Peningkatan kepemilikan Petrosea melalui KJP menjadi 45,33%
Increase in Petrosea ownership through KJP to 45.33%
- Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi & Sukuk Wakalah Tahap I & II dengan total nilai Rp 3 triliun untuk modal kerja
Issuance of Shelf-Registered Public Offering of Bonds and Sukuk Wakalah Phase I & II worth Rp 3 trillion for working capital
- Mengakuisisi 100% saham HBS (PNG) Limited & anak usahanya (Grup HBS) melalui Petrosea
Acquires 100% shares in HBS (PNG) Limited and its subsidiaries (HBS Group) through Petrosea
- Mengakuisisi 51% saham di grup Hafar, yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI), serta layanan pelayaran untuk mendukung industri minyak & gas bumi lepas pantai melalui Petrosea
Acquires 51% shares in Hafar group, which operates in Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI), as well as shipping services to support the offshore oil & gas industry through Petrosea
- Mengakuisisi 60% saham Scan-Bilt Pte. Ltd. melalui Petrosea
Acquires 60% shares in Scan-Bilt Pte. Ltd. through Petrosea
- Mengakuisisi 40% saham PT Guna Darma Integra (GDI) melalui PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI)
Acquires 40% shares in PT Guna Darma Integra (GDI) through PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI)



Visi & Misi

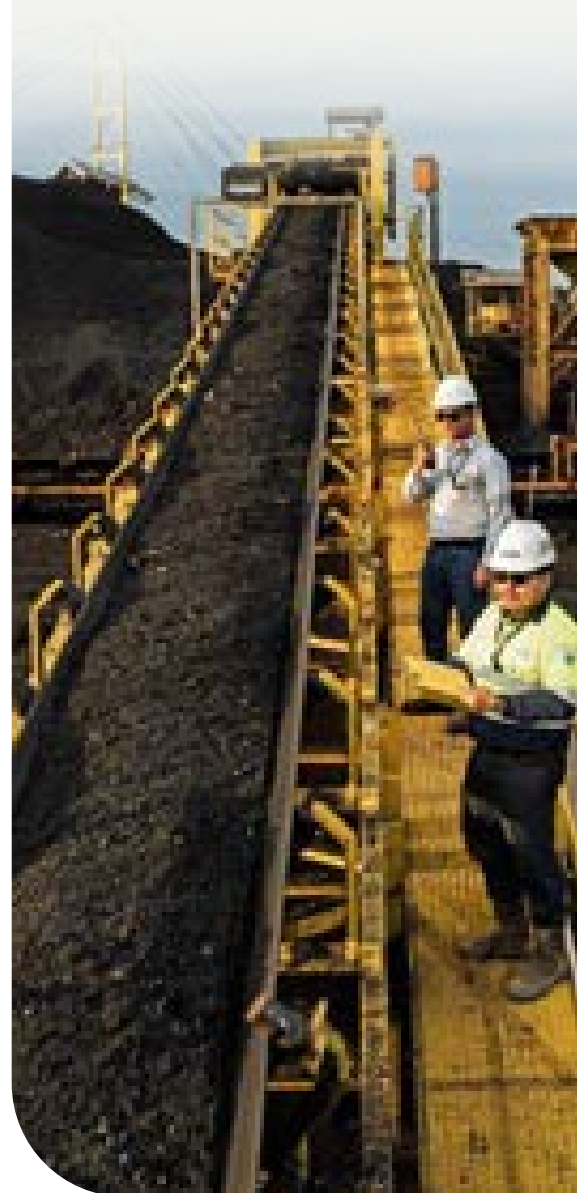
Vision & Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

To be preferred energy and mineral mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.



Misi

Mission

Tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

To continue to grow alongside all stakeholders.

Menyediakan produk & layanan yang andal kepada seluruh pelanggan dan menjaga dampak lingkungan seminimal mungkin.

To provide customers with reliable products & services with minimum environmental impact.

Menciptakan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan nilai para pemegang saham.

To create sustainable and profitable growth to optimize shareholders' value.

Menjadi bagian yang memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan pertumbuhan Indonesia.

To be part of the development of communities and the growth of Indonesia.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Excellence



Kami menempatkan seluruh jiwa kami ke dalam pekerjaan kami dan bercita-cita untuk berbuat lebih banyak dan komitmen untuk memberikan yang terbaik.

We devote ourselves to our work, aspire to do more, and are committed to giving our absolute best.

Persistence



Kami berusaha untuk melakukan yang terbaik terlepas dari semua rintangan dan kesulitan yang mungkin datang.

We strive to perform at our highest level despite potential obstacles and difficulties.

Quality



Kami berusaha keras untuk memberikan layanan dan barang berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan.

We strive to provide customers with high-quality products and services.

Sustainability



Kami berusaha keras untuk menyediakan produk yang andal dengan dampak lingkungan minimal dan menjadi bagian yang berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We strive to provide high-quality products with minimal environmental impact and contribute to society's economic growth, aiming to achieve sustainable development.

Teamwork



Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kami berkolaborasi dengan orang lain dengan memanfaatkan kekuatan khusus setiap anggota tim untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang paling efektif dan efisien.

We collaborate with others by utilizing each team member's unique abilities to accomplish tasks effectively and efficiently and achieve the desired outcomes.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang aktivitas Perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan Usaha Utama

Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari Perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan dan anak usahanya. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi Perusahaan.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in holding company activities and other management consulting activities.

Main Business Activities

Holding Company Activities (KBLI 64200), which include activities of holding companies, namely companies that control assets from a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. The business activities currently being carried out by the Company include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Supporting Business Activities

Other Management Consulting Activities (KBLI 70209), including the provision of advisory, guidance and operational assistance for business and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, human resource practices and policies, production scheduling and control planning. The provision of these business services may include advisory, guidance and operational assistance for various management functions, agronomic and agricultural economic management consulting in the agricultural and related fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, providing advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.



Petrindo Berkontribusi Terhadap Ketahanan Energi & Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Petrindo Contributes to Energy Resilience & Indonesia's Economic Growth

Menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

To be preferred energy and mineral mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.

Kepemilikan Tambang Mine Ownership



Jumlah cadangan sumber daya batu bara dan mineral yang besar dan terdiversifikasi menjadi keunggulan kompetitif Petrindo.

The large and diversified reserves of coal and mineral resources are a competitive advantage for Petrindo.

Batu bara Metalurgi

- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Daya Bumindo Karunia
- PT Bara International



Batu bara Thermal

- PT Tamtama Perkasa
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Borneo Bangun Banua
- PT Cristian Eka Pratama
- PT Intan Bumi Persada



Pasir Silika

- PT Silika Salut Jaya



Emas

- PT Intam



PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Jasa Tambang Mine Services



Bisnis Jasa Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi terintegrasi.

Integrated Mining Services and Engineering & Construction business.



Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya Infrastructure & other supporting services business



Bisnis jasa infrastruktur & pendukung lainnya.

Infrastructure & other supporting services business.



Jasa Pertambangan

- PT Petrosea Tbk
- HBS Group (PNG)



Engineering, Procurement & Construction (EPC)

- PT Petrosea Tbk



Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI)

- PT Petrosea Tbk
- Hafar Group



Construction & Civil Engineering

- PT Petrosea Tbk
- Scan-Bilt Pte. Ltd.



Pengangkutan Produk (Barging)

- PT Armada Maritim Persada



Port Hauling Road, Intermediate Stockpile

- PT Tamtama Perkasa
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Daya Bumindo Karunia
- PT Bara International
- PT Mareta Persada



Jasa Logistik & Pendukung

- PT Petrosea Tbk



Pembangkit Listrik

- PT Guna Darma Integra



Lini Bisnis Kepemilikan Tambang

Mine Ownership Business Line



Wilayah Operasional Kepemilikan Tambang

Mine Ownership Operational Area

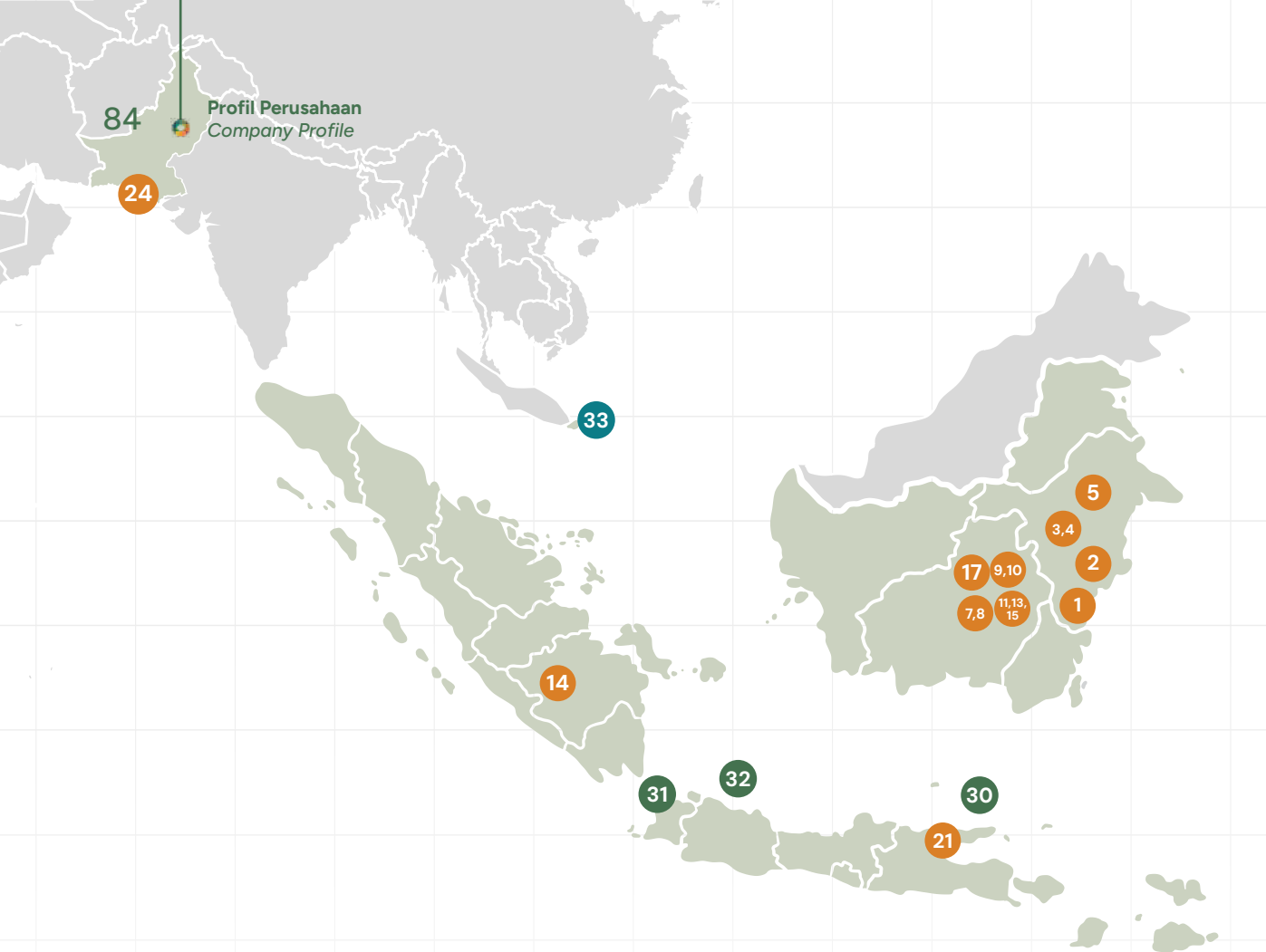


No	Anak Perusahaan Subsidiary Company	Luas Area (Ha)	Provinsi Province	Tipe Jasa Type of Service	Status	Periode IUP IUP Period	Status IUP IUP Status
1	PT Tamtama Perkasa (TP)	9.540	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	02-Okt-31 02-Oct-31	IUP OP IUP OP
2	PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	24.970	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical coal	Produksi Production	03-Mei-39 03-May-39	PKP2B PKP2B
3	PT Borneo Bangun Banua (B3)	3.918	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	17-Mar-35 17-Mar-35	IUP OP IUP OP
4	PT Intan Bumi Persada (IBP)	5.000	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	20-Jun-32 20-Jun-32	IUP OP IUP OP
5	PT Cristian Eka Pratama (CEP)	4.776	Kalimantan Timur East Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	22-Jul-38 22-Jul-38	IUP OP IUP OP
6	PT Bara International (BI)	14.990	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical coal	Pengembangan Development	18-Jul-29 18-Jul-29	IUP OP IUP OP
7	PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	14.800	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical coal	Pengembangan Development	18-Jun-29 18-Jun-29	IUP OP IUP OP
8	PT Intam	18.500	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Emas Gold	Eksplorasi Exploration	21-Okt-35 21-Oct-35	IUP OP IUP OP
9	PT Silika Salut Jaya (SSJ)	461,49	Kalimantan Timur East Kalimantan	Pasir silika Silica sand	Studi Kelayakan Feasibility study	N/A	Proses WIUP WIUP process

Lini Bisnis Jasa Tambang

Mine Services Business Line





Wilayah Operasional Jasa Tambang

Mine Services Operational Area

Proyek | Project

Petrosea

Jasa Pertambangan

Mining Services

- 1 Kideco Jaya Agung
- 2 Kartika Selabumi Mining
- 3 Cristian Eka Pratama
- 4 Kedap Sayaaq
- 5 Indo Bara Pratama
- 6 Sumberdaya Arindo
- 7 Pasir Bara Prima
- 8 Global Bara Mandiri
- 9 Tamtama Perkasa
- 10 Borneo Bangun Banua

Proyek | Project

Petrosea

Jasa Pertambangan

Mining Services

- 11 Bara Prima Mandiri
- 12 Vale Indonesia
- 13 Multi Tambangjaya Utama
- 14 Barasentosa Lestari
- 15 Bartim Coalindo
- 16 Antam
- 17 Daya Bumindo Karunia
- Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi
- Engineering, Procurement & Construction
- 18 Freeport Indonesia

Proyek | Project

Petrosea

Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi

Engineering, Procurement & Construction

- 19 Fluor-Petrosea JO
- 20 Masmindo Dwi Area
- 21 Freeport Indonesia – Manyar Smelter
- 22 BP Berau Ltd.
- 23 Vale Indonesia
- 24 Reko Diq Mining Company (Private) Limited
- Jasa Logistik & Pendukung
- Logistic & Support Services
- 25 Saipem Indonesia, BP Berau Ltd., Leighton Contractors Indonesia, Wira Insani and Freeport Indonesia

Proyek | Project

HBS Group

- 26 Harmony Gold
- 27 Newmont
- 28 St. barbara

Proyek | Project

Hafar Group

- 29 Freeport Indonesia
- 30 Petronas
- 31 Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatera
- 32 Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

Proyek | Project

Scan-Bilt

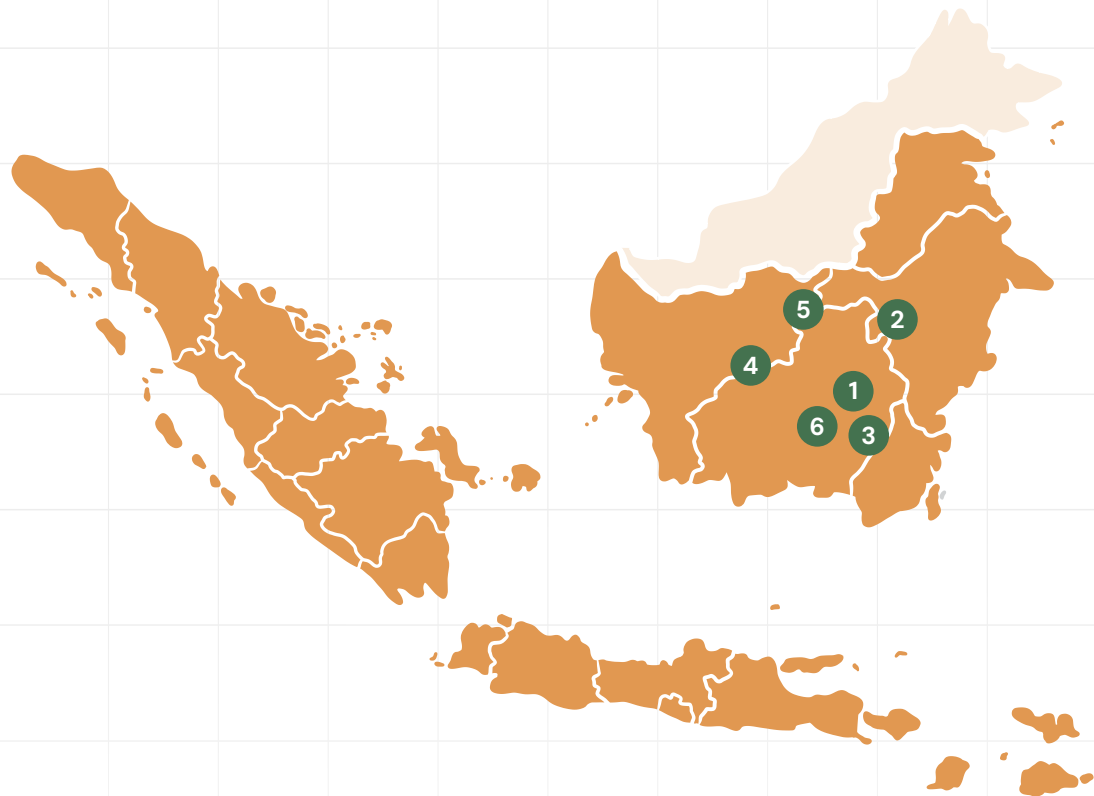
- 33 Aster Chemical and Energy



Lini Bisnis Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya

Infrastructure & Other Supporting Services Business Line





Wilayah Operasional Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya

Infrastructure & Other Supporting Services Operations Area

No	Anak Perusahaan Subsidiary Company	Provinsi Province	Tipe Jasa Type of Service
1	PT Armada Maritim Persana	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pengangkutan Produk Barging
2	PT Tamtama Perkasa	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
3	PT Multi Tambangraya Utama	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
4	PT Daya Bumindo Karunia	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)



No	Anak Perusahaan Subsidiary Company	Provinsi Province	Tipe Jasa Type of Service
5	PT Bara International	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
6	PT Mareta Persada	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Port Hauling Road & Intermediate Stockpile (ISP)
7	PT Petrosea Tbk	Papua Barat Daya Southwest Papua	Jasa Logistik & Pendukung
8	PT Guna Darma Integra	Maluku Utara North Maluku	Pembangkit Listrik

Sumber Daya

Resources

Informasi berikut adalah estimasi sumber daya batu bara anak perusahaan yang diklasifikasikan dalam Sumber daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*) dan Tereka (*Inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Luas Area (Ha)	Lokasi Location	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)			
			Tereka Inferred	Tertunjuk Indicated	Terukur Measured	Total
PT Tamtama Perkasa	9.540	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	4,14	9,90	44,74	58,78
PT Multi Tambangjaya Utama	24.970	Kecamatan Kuala Karo, Barito Selatan, Kalimantan Tengah Kuala Karo SubDistrict, South Barito, Central Kalimantan	18,04	30,12	49,93	98,09
PT Borneo Bangun Banua	3.918	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	38,63	3,26	22,44	64,33
PT Cristian Eka Pratama	4.776	Kecamatan Tering, Kutai Barat, Kalimantan Timur Tering SubDistrict, Kutai Barat, East Kalimantan	50,00	28,00	65,30	143,30
PT Bara International	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	7,60	4,00	15,70	27,30
PT Daya Bumindo Karunia	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	105,20	65,07	55,74	226,01

The following information is the estimated coal resources of subsidiary companies classified into Measured, Indicated and Inferred resources presented in the following table:

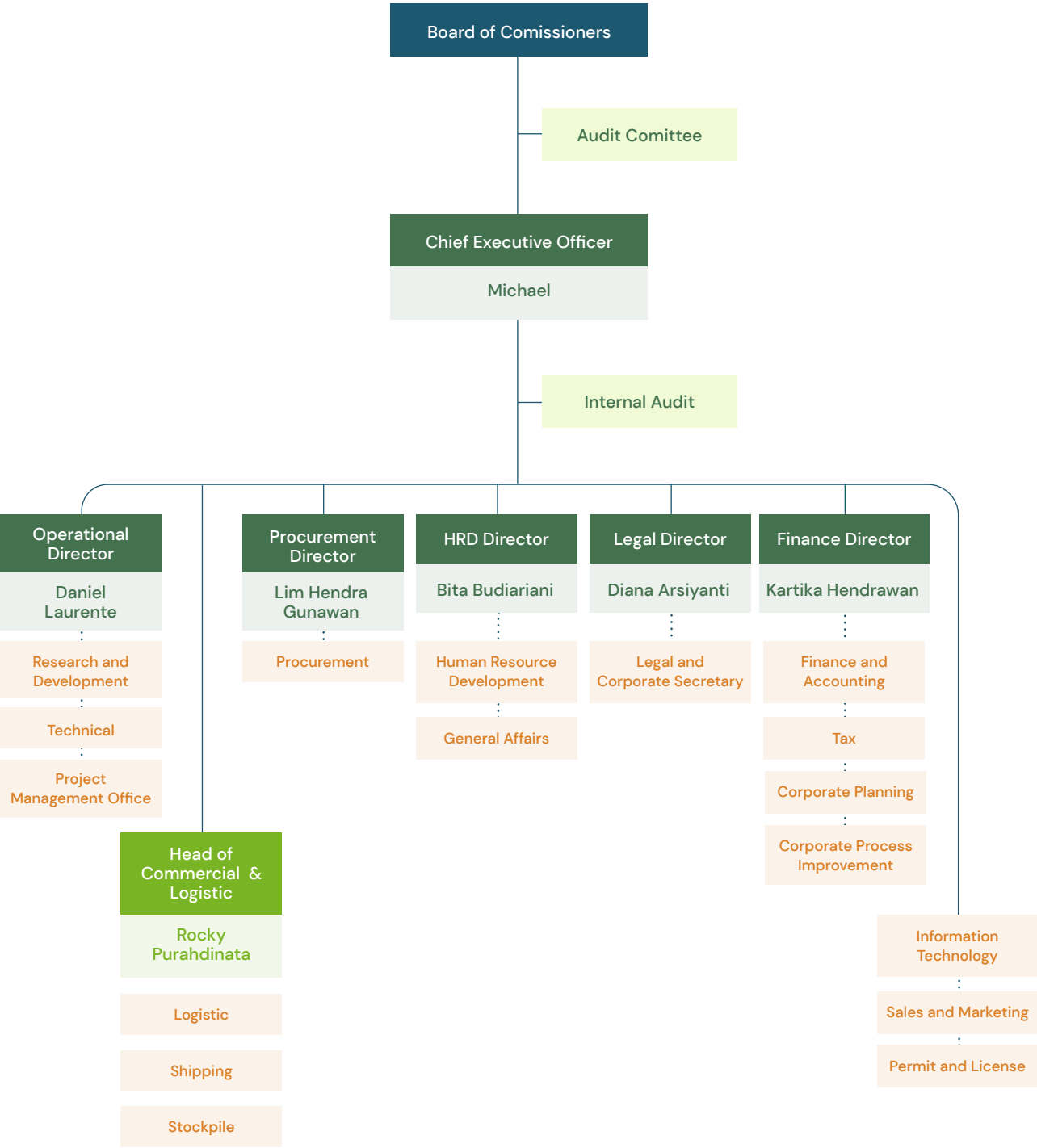
Cadangan

Reserves

Anak Perusahaan Subsidiaries	Luas Area (Ha)	Lokasi Location	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)		
			Probable (Terkira)	Proved (Terbukti)	Total
PT Tamtama Perkasa	9.540	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	1,67	2,34	4,01
PT Multi Tambangjaya Utama	24.970	Kecamatan Kuala Karo, Barito Selatan, Kalimantan Tengah Kuala Karo SubDistrict, South Barito, Central Kalimantan	4,82	14,74	19,56
PT Borneo Bangun Banua	3.918	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	3,18	0,14	3,32
PT Cristian Eka Pratama	4.776	Kecamatan Tering, Kutai Barat, Kalimantan Timur Tering SubDistrict, Kutai Barat, East Kalimantan	8,20	61,05	69,25
PT Bara International	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	3,00	13,90	16,90
PT Daya Bumindo Karunia	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	50,97	48,44	99,41

Struktur Organisasi

Organization Structure



Notes

Comissioners	Directors	Division Heads

Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Composition of the Board of Commissioners & Board of Directors

Dewan Komisaris			Board of Commissioners		
Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2025, Perusahaan mengangkat Bapak Baritono Prajogo Pangestu sebagai Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:			Based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 21 April 2025, the Company appointed Mr. Baritono Prajogo Pangestu as the Company's Commissioner. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:		
Komisaris Utama	Erwin Ciputra	President Commissioner			
Komisaris	Baritono Prajogo Pangestu	Commissioner			
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioner			

Direksi			Board of Directors		
Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2025, Perusahaan mengangkat Lim Hendra Gunawan sebagai Direktur Perusahaan. Oleh karena itu, komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:			Based on the resolution of the Extraordinary GMS dated 21 April 2025, the Company appointed Lim Hendra Gunawan to serve as the Company's Director. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:		
Direktur Utama	Michael	President Director			
Direktur	Daniel Lopez Laurente Jr.	Director			
Direktur	Diana Arsiyanti	Director			
Direktur	Kartika Hendrawan	Director			
Direktur	Lim Hendra Gunawan	Director			

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner



Baritono Prajogo Pangestu

Komisaris
Commissioner



Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Erwin Ciputra

Komisaris Utama
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun
 Indonesian citizen, 51 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1996.
 He earned his Bachelor of Economics degree from Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.

Riwayat Jabatan | Career History

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020–2022), Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013–2019), Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010–2018), Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007–2010) dan Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004–2007).

He has served as Director at Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020–2022), President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2013–2019), Director at Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010–2018), President Director at PT Chandra Asri (2007–2010) Vice and President Director at PT Chandra Asri (2004–2007).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi sejak 2023, Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk sejak 2023, Komisaris di PT Petrosea Tbk sejak 2023 dan Presiden Direktur di PT Chandra Asri Pacific Tbk sejak 2011, serta menjabat di beberapa anak perusahaan lainnya.

He serves as President Director at PT Chandra Daya Investasi since 2023, Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk since 2023, Commissioner at PT Petrosea Tbk since 2023 and President Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk since 2011, as well as serves at several other subsidiary companies.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners..

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun
Indonesian citizen, 70 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada 1983.
He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia in 1983.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.

Riwayat Jabatan | Career History

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant di PT Dresser Magcobar Indonesia (1976–1991), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Barito Pacific Tbk (2003–2018).

He started his career as a Chief Accountant at PT Dresser Magcobar Indonesia (1976–1991), then served as the Director of PT Barito Pacific Tbk (2003–2018).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Barito Pacific Tbk sejak 2019.

He has been serving as the Independent Commissioner of PT Barito Pacific Tbk since 2019.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Baritono Prajogo Pangestu

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun
Indonesian citizen, 46 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis dari Queensland University pada tahun 2005
He earned his Bachelor of Business degree from Queensland University in 2005.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 46 tanggal 21 April 2025, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01. 09-0214118 tanggal 30 April 2025.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 46 dated 21 April 2025, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01. 09-0214118 dated 30 April 2025.

Riwayat Jabatan | Career History

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Buana Primatama Niaga (2017–2022), Presiden Komisaris di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2015–2019) dan Direktur di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011–2015). Beliau memulai karirnya sebagai Komisaris di PT SCG Barito Logistics.

Previously he served as Commissioner of PT Buana Primatama Niaga (2017–2022), President Commissioner of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2015– 2019) and Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011–2015). He began his career as Commissioner of PT SCG Barito Logistics.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial di PT Chandra Asri Pacific Tbk dan Presiden Komisaris antara lain di PT Chandra Asri Konsultasi, PT Chandra Cilegon Port, PT Chandra Samudera Port, PT Chandra Pelabuhan Nusantara, PT Chandra Asri Port, PT Nusantara Polymer Solutions dan PT Buana Primatama Niaga.

He serves as Vice President Commercial Director of PT Chandra Asri Pacific Tbk and President Commissioner among others at PT Chandra Asri Konsultasi, PT Chandra Cilegon Port, PT Chandra Samudera Port, PT Chandra Pelabuhan Nusantara, PT Chandra Asri Port, PT Nusantara Polymer Solutions and PT Buana Primatama Niaga.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

MichaelDirektur Utama
President Director**Daniel Lopez
Laurent Jr.**Direktur
Director**Diana Arsiyanti**Direktur
Director**Kartika
Hendrawan**Direktur
Director**Lim Hendra
Gunawan**Direktur
Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Michael

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun
Indonesian citizen, 37 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2010 dan Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya pada tahun 2012.

He earned his Bachelor of Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 2010 and Master of Management from Prasetya Mulya University in 2012.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022.

Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022.

Riwayat Jabatan | Career History

Beliau memulai karir sebagai konsultan di Skha Management Consulting (2011–2017), kemudian sebagai Direktur Utama di anak perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017–2018).

He started his career as a consultant at Skha Management Consulting (2011–2017), then as the President Director in a subsidiary company of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017–2018).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Petrosea Tbk sejak 2023 serta Presiden Direktur dan Komisaris Utama di beberapa anak perusahaan.

He serves as President Director at PT Petrosea Tbk since 2023 as well as President Director and President Commissioner at several subsidiary companies.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Daniel Lopez Laurente Jr.

Direktur
Director

Warga Negara Filipina, berusia 63 tahun
Filipino citizen, 63 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang geologi dari University of Philippines, Filipina tahun 1986.

He earned his Bachelor of Science degree in geology from University of Philippines, Philippines in 1986.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 tanggal 15 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 tanggal 10 Juni 2013.

Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 dated March 15, 2013, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 dated June 10, 2013.

Riwayat Jabatan | Career History

Beliau memulai karir sebagai Production and Research Geologist di Benguet Corporation, Filipina (1987-1993), kemudian menjadi Consultant Geologist (1995-1996), sebagai Project Manager di PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), sebagai Direktur dan Technical Manager di Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006), sebagai Direktur dan Technical Manager di PT Ithaca Resources (2007-2010).

He started his career as Production and Research Geologist at Benguet Corporation, Philippines (1987-1993), then as a Consultant Geologist (1995-1996), as a Project Manager at PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), as the Director and Technical Manager at Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006) as Director and Technical Manager at PT Ithaca Resources (2007-2010).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Komisaris PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Direktur Utama PT Kemilau Mulia Sakti sejak 2024, Direktur Utama PT Cristian Eka Pratama sejak 2024, dan Direktur PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.

He also serves as the Director of PT Tamtama Perkasa since 2022, Commissioner of PT Armada Maritim Persada since 2023, President Director of PT Kemilau Mulia Sakti since 2024, President Director of PT Cristian Eka Pratama since 2024, and Director of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Diana Arsiyanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun
Indonesian citizen, 52 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas PT pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia.

She earned her Bachelor of Law degree from PT University in 1996 and her Master of Law from the University of Indonesia in 2008.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022.

Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022.

Riwayat Jabatan | Career History

Beliau memulai karirnya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate (1995–1997), kemudian sebagai penasihat hukum di PT Danareksa (Persero) (1998–2001), sebagai Partner di Firma Hukum Soebagjo, Jatim & Djarot (2001–2008), Senior Partner di Firma Hukum Makarim & Taira S. (2008–2014), sebagai Partner di Konsultan Hukum Jipyong South Asia (2016–2018).

She started her career at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot as an Associate (1995–1997), then as legal counsel at PT Danareksa (Persero) (1998–2001), as Partner at Soebagjo, Jatim & Djarot Law Firm (2001–2008), as Senior Partner at Makarim & Taira S. Law Firm (2008–2014), as Partner at Jipyong South Asia Law Firm (2016–2018).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Barito Pacific Tbk sejak 2019, Direktur PT Barito Teknologi sejak 2021, Komisaris Utama PT Silika Salut Jaya sejak 2023, Direktur PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Direktur PT Mareta Persada sejak 2022, Direktur PT Bara International sejak 2022, Direktur PT Equator Sumber Energi sejak 2022, Direktur PT Intam sejak 2022, Direktur PT Daya Bumindo Karunia sejak 2022, Direktur PT Pika Utama Resources sejak 2022, Direktur PT Prima Mineral Investindo sejak 2023, Direktur PT Green Natural Investama sejak 2023, Komisaris PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Direktur PT Kreasi Jasa Persada sejak 2023, dan Komisaris PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.

She also serves as the Director of PT Barito Pacific Tbk since 2019, Director of PT Barito Teknologi since 2021, President Commissioner of PT Silika Salut Jaya since 2023, Director of PT Tamtama Perkasa since 2022, Director of PT Mareta Persada sejak 2022, Director of PT Bara International since 2022, Director of PT Equator Sumber Energi since 2022, Director of PT Intam since 2022, Director of PT Daya Bumindo Karunia since 2022, Director of PT Pika Utama Resources since 2022, Director of PT Prima Mineral Investindo since 2023, Director of PT Green Natural Investama since 2023, Commissioner of PT Armada Maritim Persada since 2023, Director of PT Kreasi Jasa Persada since 2023, and Commissioner of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Kartika Hendrawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun
Indonesian citizen, 46 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Informatika dari Wesleyan University pada tahun 2001 dan gelar Master of Business Administration dari Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 2007.

He earned his Bachelor's degree in Economics and Computer Science from Wesleyan University in 2001 and a Master of Business Administration from Wharton School, University of Pennsylvania in 2007.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 12 tanggal 12 Februari 2024, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 20 Februari 2024.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 12 dated February 12, 2024, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0001225 dated February 20, 2024.

Riwayat Jabatan | Career History

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai CFO Sirclo / Orami (2015–2023), Investment Director di PT Eastspring Investments Indonesia (2013–2015), Principal di Indies Capital (2008–2013) dan Investment Banking Associate di Citigroup (2007–2008). Memulai kariernya sebagai Analyst di NERA Economic Consulting (2001–2005).

Previously, he served as CFO of Sirclo / Orami (2015–2023), Investment Director at PT Eastspring Investments Indonesia (2013–2015) Principal at Indies Capital (2008–2013) and Investment Banking Associate at Citigroup (2007–2008). Began his career as an Analyst at NERA Economic Consulting (2001–2005).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Petrosea Tbk sejak 2023, Komisaris Independen di PT BNI Modal Ventura sejak 2022 dan Direktur atau Komisaris di beberapa anak perusahaan.

He serves as Director at PT Petrosea Tbk since 2023, Independent Commissioner at PT BNI Modal Ventura since 2022 and Director or Commissioner at several subsidiary companies.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Lim Hendra Gunawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun
Indonesian citizen, 51 years old

Riwayat Pendidikan | Educational History

Beliau memperoleh gelar International Diploma in Supply Chain Management oleh International Trade Centre dari Geneva / Prasetya Mulya tahun 2023, Advanced Diploma in Strategic Marketing dari Singapore Polytechnic tahun 1999 dan Diploma in Mechanical Engineering – Plant Maintenance dari Singapore Polytechnic tahun 1997.

He earned his International Diploma on Supply Chain Management from the International Trade Centre, Geneva / Prasetya Mulya in 2023, Advanced Diploma in Strategic Marketing from Singapore Polytechnic in 1999 and Diploma in Mechanical Engineering – Plant Maintenance from Singapore Polytechnic in 1997.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani S.H. No. 46 tanggal 21 April 2025, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01. 09-0214118 tanggal 30 April 2025.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 46 dated 21 April 2025, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 09-0214118 dated 30 April 2025.

Riwayat Jabatan | Career History

Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager of Polymer Sales di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2016–2023), Wakil Presiden Direktur di PT Nusantara Polymer Solutions (2016–2023), CEO di PT Royal Lestari Utama (Jan 2022–Jun 2022), Wakil Presiden Direktur di PT SCG Barito Logistics (2018–2020) dan Head of Contract & Procurement Department di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Styrimdo Mono Indonesia & PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2007–2016). Beliau memulai karirnya sebagai Business Development & Project Manager di Eureka Systems Singapore dan Maintenance Technician di NEC Semiconductor Pte, Ltd Singapore.

Previously he served as General Manager of Polymer Sales at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2016–2023), Vice President Director at PT Nusantara Polymer Solutions (2016–2023), CEO at PT Royal Lestari Utama (Jan 2022–Jun 2022), Vice President Director at PT SCG Barito Logistics (2018–2020) and Head of Contract & Procurement Department at PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk, PT Styrimdo Mono Indonesia & PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2007–2016). He began his career as Business Development & Project Manager at Eureka Systems Singapore and Maintenance Technician at NEC Semiconductor Pte, Ltd Singapore.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Deputy Director of Supply Chain Management di PT Petrosea Tbk sejak tahun 2024.

He serves as Deputy Director of Supply Chain Management at PT Petrosea Tbk since 2024.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perusahaan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Company's shareholders and their shareholding as of 1 January 2025 and 31 December 2025:

Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more			
Awal Tahun 2025 Beginning of 2025			
Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Prajogo Pangestu	1	9.551.765.000	84,966
Masyarakat Public	9.790	1.690.125.000	15,034
Total	9.791	11.241.890.000	100.000
Akhir Tahun 2025 End of 2025*			
Prajogo Pangestu	1	94.517.650.000	84,076
Masyarakat Public	85.772	17.901.250.000	15,924
Total	85.773	112.418.900.000	100
Catatan Notes: *Setelah pemecahan nilai saham rasio 1:10 *After the implementation of the 1:10 stock split			

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris & Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners & Board of Directors

Per 31 Desember 2025 Per 31 December 2025			
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	16.333.000	0,0145%
Baritono Prajogo Pangestu	Komisaris Commissioner	0	0%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Michael	Direktur Utama President Director	3.542.000	0,003%
Daniel Lopez Laurente Jr.	Direktur Director	1.632.000	0,0015%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	1.500.000	0,0013%
Kartika Hendrawan	Direktur Director	3.146.000	0,0028%
Lim Hendra Gunawan	Direktur Director	2.300.000	0,0002%

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Kelompok Masyarakat Pemegang Saham Kurang dari 5% Groups of Public Shareholders, Less than 5%			
Awal Tahun 2025 Beginning of 2025			
Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Individual	9.923	9.652.220.300	85,85941
Koperasi Cooperatives	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	3	1.314.900	0,01170
Asuransi Insurance	1	1.117.600	0,00994
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	49	4.352.953	0,03872
Reksadana Mutual Fund	14	8.911.700	0,07927
Sub Total	9.990	9.667.917.453	85,99904
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	67	4.855.500	0,04319
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	101	1.569.117.047	13,95777
Sub Total	168	1.573.972.547	14,00096
Total	10.158	11.241.890.000	100,00000
Akhir Tahun 2025 End of 2025			
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Individual	85.099	97.203.301.600	86,46527
Koperasi Cooperatives	2	51.500	0,00005
Yayasan Foundation	2	367.000	0,00033
Dana Pensiun Pension Fund	2	7.153.700	0,00636
Asuransi Insurance	5	1.374.500	0,00122
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	130	102.276.893	0,09098
Reksadana Mutual Fund	38	55.667.796	0,04952
Sub Total	85.278	97.370.192.989	86,61373
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	100	43.760.700	0,03893
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	395	15.004.946.311	13,34735
Sub Total	495	15.048.707.011	13,38628
Total	85.773	112.418.900.000	100,00000

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Indirect Share Ownership

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perusahaan.

No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors indirectly own shares of the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

Information of Main & Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan telah menetapkan Bapak Prajogo Pangestu sebagai pengendali Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perusahaan adalah Bapak Prajogo Pangestu sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perusahaan tanggal 7 November 2022 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem administrasi hukum umum pada tanggal 9 November 2022.

Bapak Prajogo Pangestu selaku pengendali juga merupakan pengendali dari empat Perusahaan terbuka lainnya, yaitu PT Barito Pacific Tbk, PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Barito Renewables Energy Tbk dan PT Petrosea Tbk.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders, in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated 21 October 2022, the Company has appointed Mr. Prajogo Pangestu as the controller of the Company, who has the ability to determine, either directly or indirectly, in any manner, to the management and/ or the Company's policy, as referred to in OJK Regulation No. 3/2021 juncto OJK Regulation No. 9/2018.

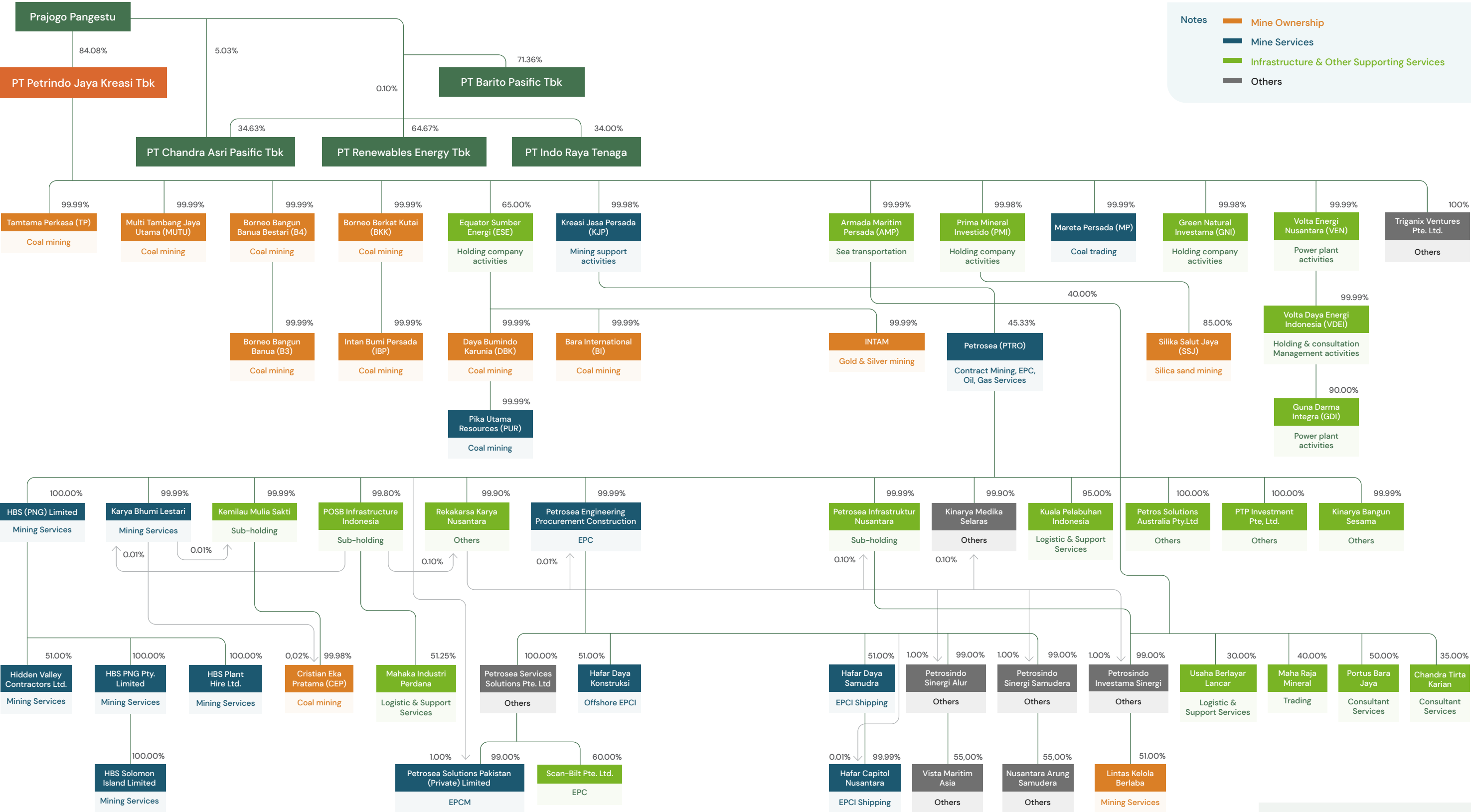
The ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Prajogo Pangestu, as evidenced by the Statement of Beneficial Ownership of the Company dated 7 November 2022, which was reported to the Minister of Laws and Human Rights through the general law administration system on 9 November 2022.

Mr. Prajogo Pangestu is also the controller of four additional public companies, namely PT Barito Pacific Tbk, PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Barito Renewables Energy Tbk and PT Petrosea Tbk.



Struktur Grup

Group Structure



Catatan : Per 31 Desember, 2025
Notes : As of 31 December, 2025

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham yang Ditawarkan Total Offering Shares	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price
8 Maret 2023 March 8, 2023	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.690.000.000	Rp 200	Rp 220

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sebagai langkah strategis dalam mendukung pendanaan dan pertumbuhan bisnis, Perusahaan telah menerbitkan obligasi dan sukuk perdana melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dalam mata uang Rupiah.

Penerbitan ini mencakup Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I & II serta Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I & II, dan hingga saat ini seluruh efek tersebut tercatat serta diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrindo Tahap I Tahun 2025

Penerbitan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025, telah memperoleh pernyataan pendaftaran efektif dari OJK berdasarkan surat OJK No. S-74/D.04/2025 tanggal 30 Juni 2025.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh Perusahaan seluruhnya untuk memberikan

As a strategic step to support funding and business growth, the Company has issued its inaugural bonds and sukuk through a Shelf-Registered Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk denominated in Indonesian Rupiah.

This issuance includes Shelf Registered Bonds I Petrindo Jaya Kreasi Phase I & II and Shelf-Registered Wakalah Sukuk I Petrindo Jaya Kreasi Phase I & II, and to date, all of these securities remain listed and traded on the Indonesia Stock Exchange.

Petrindo Jaya Kreasi Shelf Registered Bonds Public Offering I Phase I Year 2025 and Petrindo Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I Year 2025

Petrindo Jaya Kreasi Shelf-Registered Bonds Public Offering I Phase I Year 2025 and Petrindo Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I Year 2025, issuance has obtained an effective registration statement from the OJK based on OJK letter No. S-74/D.04/2025 dated 30 June 2025.

All proceeds from Petrindo Jaya Kreasi Shelf-Registered Bonds Public Offering I Phase I Year 2025, after deducting issuance costs, will be fully utilized by the Company to provide a loan to its subsidiary, MUTU, which will use the funds

pinjaman kepada anak perusahaan, yaitu MUTU yang akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja berupa biaya kontraktor, pemasok, biaya tenaga kerja dan beban usaha lainnya

Sejalan dengan itu, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh Perusahaan seluruhnya untuk memberikan pembiayaan dengan Akad Mudharabah kepada anak perusahaan, yaitu MUTU yang akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja berupa kontraktor, pemasok, biaya tenaga kerja dan beban usaha lainnya.

for working capital, including contractor and supplier costs, labor expenses and other operating expenses.

In line with that, all proceeds from Petrindo Shelf-Registered Sukuk Wakalah I Phase I Year 2025, after deducting issuance costs will be fully utilized by the Company to provide financing under a Mudharabah agreement to its subsidiary, MUTU, which will use the funds to support for working capital, including contractor and supplier payments, labor costs and other operating expenses.

Nama Obligasi Name the Bonds	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tingkat Bunga (%) Interest Rate (%)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 Petrindo Jaya Kreasi Shelf-Registered Bonds Public Offering I Phase I Year 2025							

Seri A	97.500.000.000	6,75%	idA (SINGLE A)	367 hari	7 Juli 2025	11 Juli 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B	552.500.000.000	9.00%	idA (SINGLE A)	5 tahun	7 Juli 2025	4 Juli 2030	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Penawaran Umum Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 Petrindo Jaya Kreasi Shelf-Registered Sukuk Wakalah I Phase I Year 2025							
Nama Sukuk Name the Sukuk	Nilai (Rp) Value (Rp)	Cicilan Imbalan Ijarah (Rp) Ijarah Compensation Installment (Rp)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status

Seri A	52.500.000.000	3.543.750.000	idA (sy) (SINGLE A SYARIAH)	367 hari	7 Juli 2025	11 Juli 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B	297.500.000.000	26.775.000.000	idA (sy) (SINGLE A SYARIAH)	5 tahun	7 Juli 2025	4 Juli 2030	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrindo Tahap II Tahun 2025

Perusahaan juga telah menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025, di mana Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari OJK.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh Perusahaan seluruhnya untuk memberikan pinjaman kepada anak perusahaan, yaitu MUTU yang akan digunakan untuk modal kerja berupa biaya kontraktor, pemasok, biaya tenaga kerja dan beban usaha lainnya.



Petrindo Jaya Kreasi Shelf Registered Bonds Public Offering I Phase II Year 2025 and Petrindo Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II Year 2025

The Company has also issued Petrindo Jaya Kreasi Shelf Registered Bonds Public Offering I Phase II Year 2025 and Petrindo Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II Year 2025, where the Company has obtained approval from OJK.

All proceeds from Petrindo Jaya Kreasi Shelf Registered Bonds Public Offering I Phase II Year 2025, after deducting issuance costs, will be fully utilized by the Company to provide a loan to its subsidiary, MUTU, which will use the funds for working capital, including contractor and supplier costs, labor expenses and other operating expenses.

Sejalan dengan itu, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh Perusahaan seluruhnya untuk memberikan pembiayaan dengan Akad Mudharabah kepada anak perusahaan, yaitu MUTU yang akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja berupa kontraktor, pemasok, biaya tenaga kerja dan beban usaha lainnya.

In connection with the foregoing, all proceeds obtained from the Continuous Public Offering of Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Phase II Year 2025, after deducting the issuance expenses, will be fully utilized by the Company to extend financing under a Mudharabah agreement to its subsidiary, MUTU, which will in turn be used to support its working capital requirements, including payments to contractors, suppliers, labor costs, and other operating expenses.

Nama Obligasi Name the Bonds	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tingkat Bunga (%) Interest Rate (%)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025
Petrindo Jaya Kreasi Shelf-Registered Bonds Public Offering I Phase II Year 2025

Seri A	1.162.360.000.000	8,50%	idA (SINGLE A)	5 tahun	24 Oktober 2025	24 Oktober 2030	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Seri B	187.640.000.000	9,00%	idA (SINGLE A PLUS)	7 tahun	24 Oktober 2025	24 Oktober 2032	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Penawaran Umum Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025
Petrindo Jaya Kreasi Shelf-Registered Sukuk Wakalah I Phase II Year 2025

Nama Sukuk Name the Sukuk	Nilai (Rp) Value (Rp)	Cicilan Imbalan Ijarah (Rp) Ijarah Compensation Installment (Rp)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status

Seri B	137.640.000.000	8,50%	idA (sy) (SINGLE A SYARIAH)	5 tahun	24 Oktober 2025	24 Oktober 2030	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Seri C	512.360.000.000	9,00%	idA (sy) (SINGLE A SYARIAH)	7 tahun	24 Oktober 2025	24 Oktober 2032	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Awal Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	Total Aset per 31 Desember 2025 (ribu US\$) Total Assets as per 31 December 2025 (thousand US\$)
Dimiliki langsung oleh Perusahaan Owned directly by the Company					
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara Coal mining	2013	99,99%	84.717
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk YBDI; industri produk dari batu bara Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products; coal product industry	2008	99,99%	57.286
PT Equator Sumber Energi (ESE)	Jakarta	Aktivitas Perusahaan <i>holding</i> Holding Company Activities	2015	65%	114.467
PT Prima Mineral Investindo (PMI)	Jakarta	Aktivitas Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities	-	100%	2.555
PT Green Natural Investama (GNI)	Jakarta	Aktivitas Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities	-	100%	-
PT Kreasi Jasa Persada (KJP)	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya Other mining and excavation support activities	-	100%	222.532
PT Armada Maritim Persada (AMP)	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang Activities in the field of domestic sea transportation of goods	2024	100%	20.107
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pertambangan batu bara Coal mining	2009	100%	430.913
PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBB)	Jakarta	Pertambangan batu bara Coal mining	-	100%	39.712
PT Borneo Berkat Kutai	Jakarta	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consulting activities	-	100%	4.142

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Awal Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	Total Aset per 31 Desember 2025 (ribu US\$) Total Assets as per 31 December 2025 (thousand US\$)
Dimiliki langsung oleh Perusahaan Owned directly by the Company					
PT Volta Energi Nusantara	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities	-	100%	1.079
Tigranix Ventures Pte. Ltd.	Singapura Singapore	Perdagangan grosir berdasarkan imbalan atau komisi (tidak termasuk <i>marketplace online</i>) Wholesale on a fee or commission basis (excluding online marketplaces)	-	100%	6.685
Dimiliki melalui PT Equator Sumber Energi Owned through PT Equator Sumber Energi					
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak serta perdagangan besar logam dan bijih logam Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	99,99%	4.975
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara Coal mining	-	99,99%	7.678
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Jakarta	Pertambangan batu bara Coal mining	-	99,99%	72.535
Dimiliki melalui PT Kreasi Jasa Persada Owned through PT Kreasi Jasa Persada					
PT Petrosea Tbk (PTRO)	Jakarta	Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Perdagangan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan Construction, Mining and Excavation, Processing Industry, Trading, Transportation and Warehousing, Information and Communication, Professional, Scientific and Technical Activities, Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, and Education	1972	45,31%	1.411.679

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Awal Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	Total Aset per 31 Desember 2025 (ribu US\$) Total Assets as per 31 December 2025 (thousand US\$)
Dimiliki melalui PT Prima Mineral Investindo Owned through PT Prima Mineral Investindo					
PT Silika Salut Jaya (SSJ)	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika Excavation of quartz or silica sand	-	85,00%	633
Dimiliki melalui PT Borneo Bangun Banua Bestari Owned through PT Borneo Bangun Banua Bestari					
PT Borneo Bangun Banua (BBB)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pertambangan batu bara Coal mining	-	70%	65.201
Dimiliki melalui PT Borneo Berkat Kutai Owned through PT Borneo Berkat Kutai					
PT Intan Bumi Persada (IBP)	Jakarta	Pertambangan batu bara Coal mining	2007	100%	5.944
Dimiliki melalui PT Armada Maritim Persada Owned through PT Armada Maritim Persada					
PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang Activities in the field of domestic sea transportation of goods	-	40%	596
Dimiliki melalui PT Daya Bumindo Karunia Owned through PT Daya Bumindo Karunia					
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta produk dari batu bara Wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and products from coal	-	99,99%	927
Dimiliki melalui PT Volta Daya Energi Indonesia Owned through PT Volta Daya Energi Indonesia					
PT Guna Darma Integra	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik Electric Power Generation	2025	100%	1.098
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk Owned through PT Petrosea Tbk					
PTP Investments Pte. Ltd.	Singapura Singapore	Investasi Investment	-	100%	3
PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)	Jakarta	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan Agriculture, processing industry and trading	2021	99,99%	867

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Awal Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	Total Aset per 31 Desember 2025 (ribu US\$) Total Assets as per 31 December 2025 (thousand US\$)
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk Owned through PT Petrosea Tbk					
PT POSB Infrastructure Indonesia	Jakarta	Pengelolaan pelabuhan khusus Special port management	2015	99,80%	2.098
PT Rekakarsa Karya Nusantara (RKN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Jasa rekayasa Engineering services	2021	99,90%	469
PT Karya Bhumi Lestari (KBL)	Jakarta	Jasa penunjang Perusahaan pertambangan Support mining companies services	2018	99,99%	43.853
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)	Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, <i>contracting</i> (jalan) dan jasa <i>renderring</i> Port operation, transportation, contracting (roads) and renderring services	1995	95%	12.194
Petros Solution Pty. Ltd.	Australia Australia	<i>Solution provider</i> dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi Solution provider in geology, mining, engineering and construction	2021	100%	567
PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)	Jakarta	Pertambangan batu bara Coal Mining	2023	99,99%	21.325
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)	Jakarta	Aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis Financial, insurance, professional, scientific and technical activities	2024	100%	21.424
PT Petrosea Engineering Procurement Construction	Jakarta	Keuangan dan asuransi serta profesional, ilmiah, dan teknis Finance and insurance, and professional activities, scientific and technique	2025	99,90%	37.322
Petrosea Services Solutions Pte. Ltd.	Singapura Singapore	Perusahaan induk lainnya Other holding companies	2025	100%	12.078

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Awal Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	Total Aset per 31 Desember 2025 (ribu US\$) Total Assets as per 31 December 2025 (thousand US\$)
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk Owned through PT Petrosea Tbk					
HBS (PNG) Limited	Papua Nugini Papua New Guinea	Konstruksi, pertambangan & penggalian, transportasi, pergudangan & komunikasi perumahan, persewaan & aktivitas jasa lainnya Construction, mining & quarrying, transportation, warehousing & communication, rent estate, rental & other services	2025	100%	51.975
Scan-Bilt Pte. Ltd	Singapura Singapore	Kontruksi dan teknikal sipil Constructions and civil engineering	2025	100%	12.795
PT Kinarya Medika Selaras (KMS)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar dan eceran, serta kesehatan manusia dan sosial Professional, scientific, and technical activities, wholesale and retail trade, as well as human health and social activities	2025	99,90%	60
Dimiliki melalui PT POSB Infrastructure Indonesia Owned through PT POSB Infrastructure Indonesia					
PT Mahaka Industri Perdana (MIP)	Tangerang Selatan South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis dan perdagangan umum Mining, industry, agrobusiness and general trading	1994	51,25%	1.539
Dimiliki melalui PT Kemilau Mulia Sakti Owned through PT Kemilau Mulia Sakti					
PT Cristian Eka Pratama (CEP)	Jakarta	Pertambangan batu bara Coal mining	2023	99,98%	71.755
Dimiliki melalui PT Petrosindo Infrastruktur Nusantara Owned through PT Petrosindo Infrastruktur Nusantara					
PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)	Jakarta Barat West Jakarta	Pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional ilmiah dan teknis Mining and quarrying, professional activities and technique	2024	51%	5.026
Dimiliki melalui PT Petrosea Engineering Procurement Construction Owned through PT Petrosea Engineering Procurement Construction					
PT Hafar Daya Konstruksi	Jakarta Selatan South Jakarta	Konstruksi bangunan sipil lainnya, <i>aid</i> instalasi sistem kelistrikan dan konstruksi Other civil engineering construction, aids also electrical system and construction installation	2025	51%	36.434

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Awal Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company	Total Aset per 31 Desember 2025 (ribu US\$) Total Assets as per 31 December 2025 (thousand US\$)
Dimiliki melalui PT Petrosea Engineering Procurement Construction Owned through PT Petrosea Engineering Procurement Construction					
PT Hafar Daya Samudera	Jakarta Selatan South Jakarta	Angkutan laut domestik dan luar negeri khusus untuk barang Domestic and overseas sea freight on goods	2025	51%	19.937
Dimiliki melalui PT Hafar Daya Samudera Owned through PT Hafar Daya Samudera					
PT Hafar Capitol Nusantara	Jakarta Selatan South Jakarta	Angkutan laut domestik dan luar negeri khusus untuk barang Domestic and overseas sea freight on goods	2025	100%	14.215
Dimiliki melalui PT Petrosea Services Solutions Pte. Ltd Owned through PT Petrosea Services Solutions Pte. Ltd.					
PT Petrosea Solutions Pakistan Pte. Ltd.	Karachi (Pakistan)	Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction	2025	99%	13
Dimiliki melalui HBS (PNG) Limited Owned through HBS (PNG) Limited					
Hidden Valley Contractors Ltd.	Papua Nugini Papua New Guinea	Jasa Pertambangan Mine Services	2025	51,00%	13.509
HBS (PNG) Pty. Limited	Australia	Jasa Pertambangan Mine Services	2025	100%	32
HBS Plant Hire Ltd.	Papua Nugini Papua New Guinea	Transportasi, pergudang dan komunikasi Transportation, warehousing andcommunications	2025	100%	-
HBS Solomon Island Limited	Kepulauan Solomon Solomon Island	Jasa pertambangan Mining services	2025	100%	4

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Pada 2025, Perusahaan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan AP Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2025. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2025. Biaya jasa KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2025 adalah sebesar Rp2.530.400.000.

In 2025, the Company appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners as Public Accounting Firm and Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA as Public Accountant to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2025 financial year. KAP does not provide other services to the Company besides auditing the Company's Financial Statements for the 2025 financial year. KAP service fee to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements of 2025 were Rp2,530,400,000.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Bagi Petrindo, sumber daya manusia yang unggul adalah kunci bagi pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan terus menjalankan sistem pengelolaan sumber daya manusia secara terorganisir dan terpadu. Perusahaan memetakan dan mengoptimalkan kualitas karyawan berdasarkan profesionalisme, serta kemampuan untuk berinovasi dan berdaya saing tinggi.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan melibatkan proses rekrutmen yang objektif, penilaian karyawan yang berimbang, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

For Petrindo, the quality of human capital plays a key role in supporting business growth and sustainability. Therefore, the Company continues to operate an organized and integrated human resource management system. The Company maps and optimizes employee qualities based on professionalism, as well as the ability to innovate and be highly competitive.

The Company's human capital management system encompasses an unbiased recruitment process, balanced employee assessment, as well as a healthy and constructive working environment.

Petrindo berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara, serta tidak melakukan diskriminasi terhadap perbedaan latar belakang suku, ras, agama, gender dan kelas sosial. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat, kami berupaya untuk memperkuat fundamental bisnis Perusahaan serta mengarahkan Perusahaan pada pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

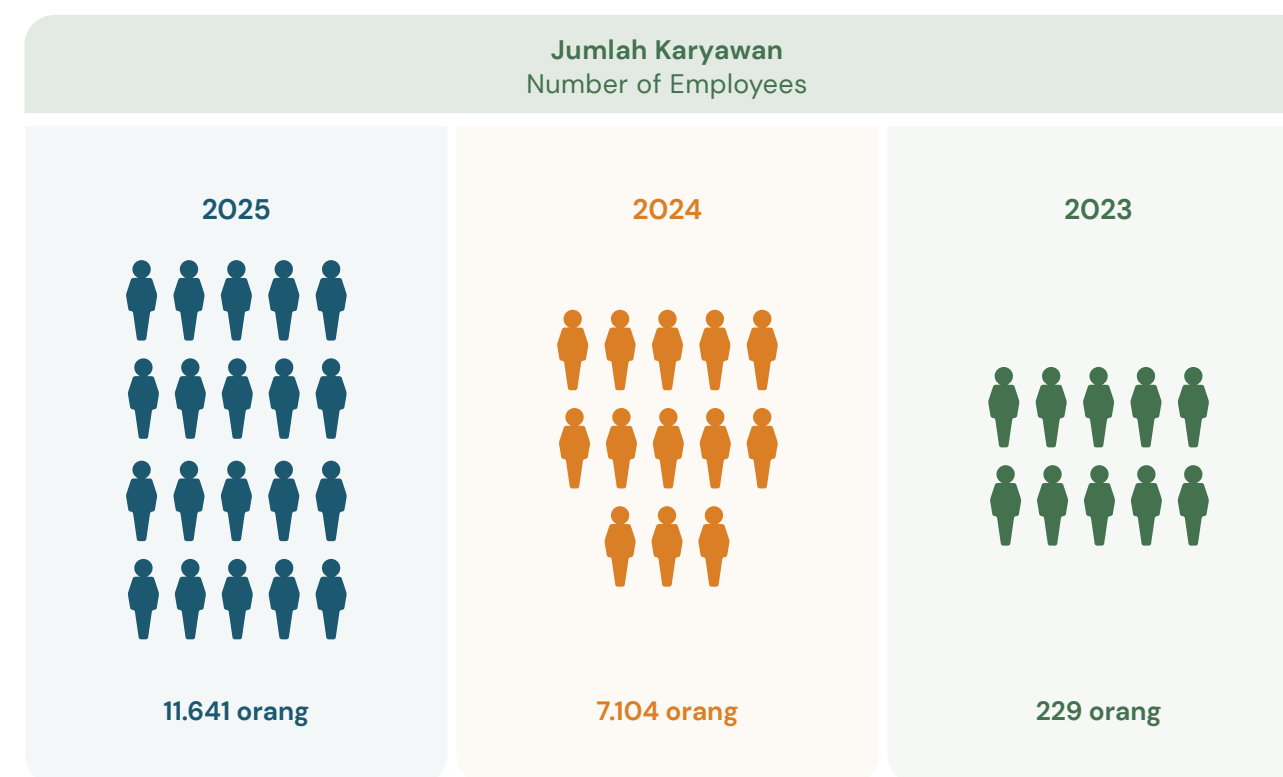
Petrindo is committed to treating each individual fairly and equally without discrimination against ethnic, racial, religious, gender and social class background differences. By managing our human capital appropriately, we strive to strengthen the Company's business fundamentals and navigate the Company towards sustainable business growth.

Komposisi Karyawan

Employee Compositions

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perusahaan dan anak usahanya mencapai 11.641 orang, meningkat dari tahun 2024 yaitu 7.104 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2025 berdasarkan beberapa klasifikasi:

In 2025, the Company and its subsidiaries employed 11,641 people, an increase from 2024 which reached 7,104. Below is the employee composition as of 31 December 2025 based on several classifications:



Posisi Position	2025	2024	2023
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position			
Manajer Senior Senior Manager	34	35	5
Manajer Manager	236	207	22
Supervisor Supervisor	1.349	1.129	34
Staf Staff	1.456	1.074	35
Nonstaf Non-Staff	8.566	4.659	133
Jumlah	11.641	7.104	229
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age			
< 20 tahun < 20 years old	59	33	4
20-30 tahun 20-30 years old	4.577	2.245	70
31-40 tahun 31-40 years old	4.286	2.788	67
41-50 tahun 41-50 years old	2.380	1.732	56
51-55 tahun 51-55 years old	289	245	18
> 55 tahun > 55 years old	50	61	14
Jumlah	11.641	7.104	229
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education			
Pascasarjana Postgraduate	124	100	3
Sarjana Undergraduate	2.927	2.078	63
SLTA/SLTP Senior/Junior High School	7.998	4.825	132
Lainnya Others	592	101	31
Jumlah	11.641	7.104	229
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status			
Karyawan Tetap Permanent Employee	4.995	3.565	80
Karyawan Tidak Tetap Contractual Employee	6.646	3.539	149
Jumlah	11.641	7.104	229
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender			
Pria Male	11.056	6.677	211
Wanita Female	585	427	18
Jumlah	11.641	7.104	229

Catatan | Notes:
Penyajian data kembali untuk tahun 2023 dikarenakan perubahan metode perhitungan data. | Data restatement for 2023 due to changes in data calculation method.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, Petrindo secara berkesinambungan terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Salah satu fokus utama Perusahaan adalah mencetak sumber daya manusia yang unggul sehingga memiliki daya saing tinggi dan menjadi penggerak utama dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan sebanyak 31,93 jam untuk setiap karyawan.

In order to fulfill its human resource requirements, Petrindo continues its efforts to enhance employee capabilities and competencies through various educational and training programs. One of the Company's main focuses is to create quality human capital with a high level of competitiveness as the main driver in implementing its business activities.

In 2025, the Company implemented various training programs with an average of 31.93 training hours for each employee.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2025
Table of Average Training Hours in 2025

Jumlah Program Pelatihan Total Training Programs	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	370.005	36.946	10,01
Perempuan Female	1.737	1.888	0,92
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Manajer Senior Senior Manager	402	30	13,40
Manajer Manager	2.653	189	14,04
Supervisor Supervisor	15.537	1.189	13,07
Staff Staff	17.093	1.855	9,21
Nonstaf Non-Staff	336.057	35.571	9,45

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Dengan mengintegrasikan eksplorasi, operasional pertambangan, EPCI, logistik dan pengembangan infrastruktur, Petrindo berhasil mencapai efisiensi operasional yang maksimal melalui sinergi infrastruktur antar anak Perusahaan.

By integrating exploration, mining operations, EPCI, logistics and infrastructure development, Petrindo has succeeded in achieving maximum operational efficiency through infrastructure synergy between subsidiaries.

Ikhtisar

Summary



Perekonomian & Industri

Tahun 2025 diwarnai oleh meningkatnya ketidakpastian perdagangan global, terutama akibat perubahan kebijakan dan penataan ulang regulasi di Amerika Serikat yang mendorong penyesuaian di berbagai negara mitra dagang. Kondisi ini turut memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi global, di mana IMF memproyeksikan pertumbuhan melambat menjadi 3,2% dari 3,3% pada tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi perlambatan di negara maju.

Di Asia, Tiongkok diperkirakan tetap tumbuh dengan dukungan sektor manufaktur dan ekspor, sementara India menunjukkan kinerja yang solid didorong oleh konsumsi domestik. Dinamika kebijakan perdagangan, transisi energi, serta ketegangan geopolitik juga memengaruhi prospek permintaan komoditas, dengan emas menunjukkan tren penguatan sebagai instrumen lindung nilai.

Economy & Industry

The year 2025 was marked by heightened global trade uncertainty, primarily driven by policy shifts and regulatory realignments in the United States, which prompted adjustments among its trading partners. These developments weighed on the global economic outlook, with the IMF projecting growth to moderate to 3.2% from 3.3% in the previous year, largely due to a slowdown in advanced economies.

In Asia, China is expected to maintain growth supported by manufacturing and exports, while India continues to demonstrate resilience driven by domestic consumption. At the same time, evolving trade policies, energy transition dynamics, and geopolitical tensions have influenced commodity demand, with gold showing an upward trend as a safe-haven asset.

Target & Realisasi

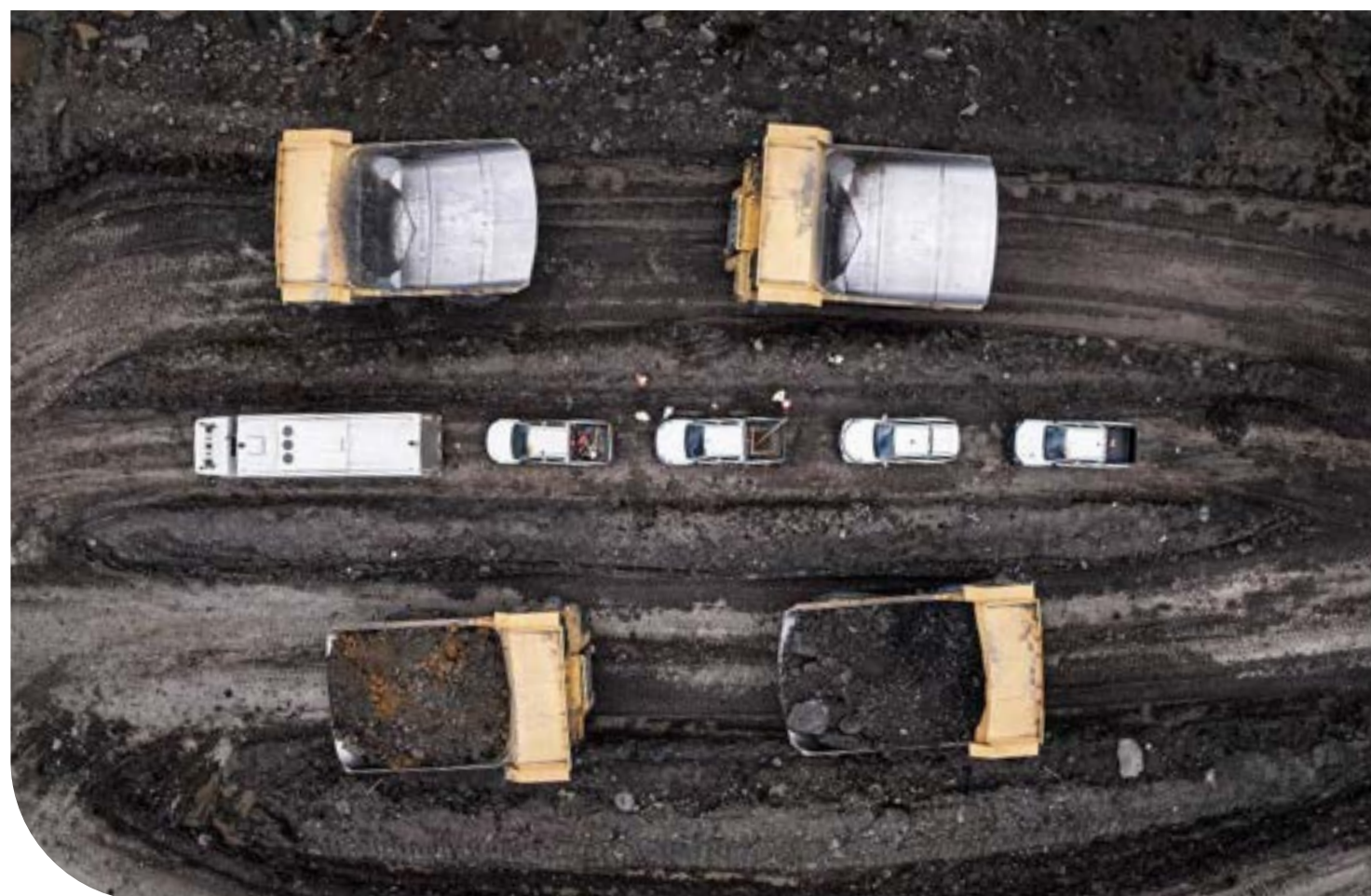
Di tengah dinamika tersebut, Petrindo menutup tahun 2025 dengan kinerja yang solid dan berhasil mencapai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Pencapaian ini didukung oleh strategi pertumbuhan yang dijalankan secara disiplin melalui ekspansi organik dan anorganik. Akuisisi PT Guna Darma Integra (GDI) memperkuat portofolio energi terdiversifikasi, sementara melalui entitas anak Petrosea, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan dari perolehan kontrak baru di sektor kontrak pertambangan dan EPC. Ekspansi juga diperkuat melalui akuisisi HBS Group (PNG), Hafar Group, dan Scan-Bilt Pte Ltd, yang memperluas kapabilitas dan jangkauan layanan. Perusahaan juga terus mengembangkan solusi terintegrasi di sepanjang rantai nilai guna meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun regional.

Targets & Achievements

Amid these conditions, Petrindo closed 2025 with solid performance, achieving its targets as outlined in the Annual Work Plan and Budget (RKAT). This was supported by disciplined execution of growth strategies through both organic and inorganic expansion. The acquisition of PT Guna Darma Integra (GDI) strengthened the Company's diversified energy portfolio, while through its subsidiary Petrosea, the Company recorded growth from new contract awards in mining services and EPC. Expansion was further reinforced by the acquisitions of HBS Group (PNG), Hafar Group, and Scan-Bilt Pte Ltd, broadening operational capabilities and market reach. The Company also continued to enhance its integrated value chain to strengthen competitiveness in both domestic and regional markets.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan memandang prospek industri energi dan pertambangan Indonesia tetap positif dalam jangka menengah, didukung oleh permintaan energi global yang relatif solid serta peran batu bara yang masih kompetitif, khususnya di kawasan Asia. Stabilitasnya proyeksi permintaan dan dukungan kebijakan pemerintah memberikan landasan yang kondusif bagi keberlanjutan industri. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perusahaan terus memperkuat strategi diversifikasi melalui pengembangan batu bara metalurgi, pembangkit listrik, serta penjangkauan energi baru dan terbarukan, disertai dengan fokus pada efisiensi operasional dan penerapan prinsip ESG guna menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Looking ahead to 2026, the Company remains positive on the medium-term outlook for Indonesia's energy and mining sectors, supported by relatively stable global energy demand and coal's continued role as a competitive energy source, particularly in Asia. Stable demand projections and supportive government policies provide a conducive foundation for industry sustainability. In navigating these dynamics, the Company will continue to strengthen its diversification strategy through the development of metallurgical coal, power generation, and selective exploration of new and renewable energy, alongside a continued focus on operational efficiency and ESG implementation to maintain competitiveness and support sustainable growth.



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Perekonomian global tahun 2025

Dinamika dan orientasi kebijakan ekonomi global senantiasa mengalami perubahan. Implementasi kebijakan baru di berbagai yurisdiksi telah mulai memanifestasikan dampaknya, yang berakibat pada berubahnya prospek pertumbuhan global. Meskipun telah ada respons berupa perjanjian dan negosiasi internasional, pemberlakuan tarif impor yang lebih tinggi oleh Amerika Serikat per Februari 2025 masih menciptakan tekanan yang berkelanjutan pada sistem ekonomi dunia.

Menurut proyeksi IMF edisi Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat tipis pada tahun 2025, turun menjadi 3,2% dari 3,3% pada tahun 2024. Perlambatan ini terutama dipicu oleh peningkatan hambatan dalam perdagangan global dan ketidakpastian kebijakan perdagangan dunia yang dampaknya masih terus berlanjut. Kondisi ini secara spesifik memberikan tekanan negatif pada aktivitas ekonomi di mayoritas negara-negara maju.

Risiko penurunan (*downside risk*) terhadap pertumbuhan ekonomi tetap menjadi perhatian. Hal ini didorong oleh kebijakan-kebijakan yang berkepanjangan yang mengakibatkan menurunnya konsumsi dan memburuknya iklim investasi. Selain itu, peningkatan proteksionisme dan penggunaan hambatan non-tarif semakin memperlambat arus investasi dan mengganggu stabilitas rantai pasok global.

Secara global, inflasi diperkirakan akan mereda pada tahun 2025, turun hingga mencapai 4,2%. Di sisi lain, meskipun tekanan pada iklim perdagangan global masih terus berlangsung, volume perdagangan dunia diproyeksikan tumbuh pada tingkat rata-rata 2,9% untuk periode 2025 hingga 2026.

Global Economy 2025

The dynamics and orientation of global economic policies are constantly changing. The implementation of new policies in various jurisdictions has begun to manifest its impact, resulting in altered global growth prospects. Despite responses in the form of international agreements and negotiations, the imposition of higher import tariffs by the United States in February 2025 continues to exert ongoing pressure on the global economic system.

According to the IMF's October 2025 projections, global economic growth is expected to slow slightly in 2025, falling to 3.2% from 3.3% in 2024. This slowdown is primarily driven by increasing barriers to global trade and ongoing uncertainty over global trade policies. These conditions are specifically putting negative pressure on economic activity in the majority of developed countries.

Downside risks to economic growth remain a concern. This is driven by prolonged policies that have resulted in declining consumption and a worsening investment climate. Furthermore, increased protectionism and the use of non-tariff barriers are further slowing investment flows and disrupting the stability of global supply chains.

Globally, inflation is expected to ease in 2025, falling to 4.2%. Meanwhile, despite ongoing pressures on the global trade climate, world trade volume is projected to grow at an average rate of 2.9% from 2025 to 2026.

Ikhtisar Proyeksi Outlook Perekonomian Dunia Overview of the World Economic Outlook Projections	Tahun ke Tahun Year over Year		
	Aktual Actual	Proyeksi Projections	
	2024	2025	2026
World Output	3,3	3,2	3,1
Advanced Economies	1,8	1,6	1,6
United States	2,8	2,0	2,1
Euro Area	0,9	1,2	1,1
Japan	0,1	1,1	0,6
United Kingdom	1,1	1,3	1,3
Canada	1,5 1,6	1,2	1,5
Emerging Market and Developing Economies	4,4	4,2	4,0
China	5,3	4,8	4,2
India	6,5	6,6	6,2
Russia	4,3	0,6	1,0
Brazil	3,4	2,4	1,9
Mexico	1,4	1,0	1,5
Saudi Arabia	2,0	4,0	4,0
South Africa	0,5	1,1	1,2
ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand)	4,6	4,2	5,0
Sumber Source: World Economic Outlook Update – Global Economy in Flux, Prospects Remain Dim Oct 2025.			

Ekonomi Cina diproyeksikan tumbuh sebesar 4,8% selama tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor manufaktur dan kinerja ekspor yang kuat ke negara-negara ASEAN. Kinerja ekspor yang tinggi ini menjadi penyeimbang terhadap pelemahan yang berkelanjutan di sektor properti dan tingkat konsumsi domestik Cina.

Perekonomian India diperkirakan akan tetap solid, didorong oleh tingginya permintaan domestik terhadap energi dan sumber daya

China’s economy is projected to grow by 4.8% through 2025. This growth is driven by the manufacturing sector and strong export performance to ASEAN countries. This strong export performance counterbalances the ongoing weakness in China’s property sector and domestic consumption.

India’s economy is expected to remain solid, driven by strong domestic demand for energy and other resources. This is reinforced by

lainnya. Hal ini diperkuat oleh target ambisius Pemerintah India, sebagaimana disebutkan dalam publikasi *Resource & Energy Outlook* edisi September 2025 yang diterbitkan oleh pemerintah Australia: India menargetkan kapasitas produksi baja hingga 300 juta ton pada tahun 2030.

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia yang sedang berkembang dan sedang tumbuh diproyeksikan mengalami perlambatan bertahap. Pertumbuhan diperkirakan menurun dari 4,4% pada tahun 2024 menjadi 4,2% pada tahun 2025, dan selanjutnya turun lagi menjadi 4,0% pada tahun 2026. Negara-negara di kawasan ASEAN menjadi salah satu kawasan yang ikut terpengaruh oleh tren ini. ASEAN merasakan tekanan signifikan akibat pemberlakuan tarif resiprokal yang diterapkan oleh Amerika Serikat, yang berdampak negatif pada kinerja perdagangan dan prospek ekonomi kawasan tersebut.

Perekonomian Indonesia 2025

Berdasarkan proyeksi ADB (2025) dan asumsi dari Pemerintah Indonesia, perekonomian nasional diperkirakan akan tumbuh stabil di kisaran 5% pada tahun 2025. Stabilitas ini didukung oleh fondasi domestik yang kuat, khususnya konsumsi domestik yang solid, stabilitas makroekonomi, dan belanja pemerintah yang intensif dalam pembangunan infrastruktur. Sementara itu, dari sisi moneter, inflasi diproyeksikan relatif terjaga sesuai target Bank Indonesia. Namun, nilai tukar Rupiah tetap berada di bawah pengaruh kondisi eksternal dan perubahan kebijakan moneter dari negara-negara maju. Di sektor riil, permintaan energi domestik diperkirakan meningkat seiring

the Indian government’s ambitious targets, as outlined in the Australian government’s September 2025 *Resource & Energy Outlook* publication: India targets a steel production capacity of 300 million tons by 2030.

Economic growth in developing and emerging Asian countries is projected to experience a gradual slowdown. Growth is expected to decline from 4.4% in 2024 to 4.2% in 2025, and then further decline to 4.0% in 2026. ASEAN countries are among the regions affected by this trend. ASEAN is feeling significant pressure from the imposition of reciprocal tariffs by the United States, which has had a negative impact on the region’s trade performance and economic prospects.

Indonesia’s Economy in 2025

Based on the ADB’s 2025 projections and the Indonesian government’s assumptions, the national economy is expected to grow steadily at around 5% in 2025. This stability is supported by strong domestic fundamentals, particularly solid domestic consumption, macroeconomic stability, and intensive government spending on infrastructure development. Meanwhile, from the monetary perspective, inflation is projected to be relatively well-maintained, in line with Bank Indonesia’s target. However, the Rupiah exchange rate remains subject to the influence of external conditions and changes in monetary policy in developed countries. In the real sector,

dengan pesatnya perkembangan aktivitas industri. Lebih lanjut, kebijakan hilirisasi mineral serta perbaikan tata kelola perizinan pada sektor minerba menjadi faktor krusial yang akan membentuk dan mendorong dinamika industri pertambangan nasional.

Pada 4Q25, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,39% yoy. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan jika dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ini mengindikasikan ketahanan yang solid dari perekonomian Indonesia dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang masih mewarnai ekonomi global.

Fondasi pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap solid, ditunjukkan oleh kinerja positif dari sektor investasi dan konsumsi. Investasi tumbuh kuat sebesar 5,09% yoy, mencerminkan keberhasilan realisasi penanaman modal di berbagai sektor. Bersamaan dengan itu, Konsumsi Rumah Tangga (RT) juga menunjukkan pertumbuhan 6,76% yoy, didukung oleh aktivitas perekonomian dan mobilitas masyarakat yang terjaga. Pertumbuhan konsumsi juga diperkuat oleh kenaikan Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) sebesar 12,48% yoy. Secara keseluruhan, perkembangan ini menegaskan bahwa komponen domestik terutama investasi dan konsumsi bertindak sebagai penopang utama yang kuat bagi perekonomian Indonesia.

domestic energy demand is expected to increase in line with the rapid growth of industrial activity. Furthermore, mineral downstreaming policies and improvements in licensing governance in the mineral and coal sector are crucial factors that will shape and drive the dynamics of the national mining industry.

In 4Q25, Indonesia's economic growth was recorded at 5.39% yoy. This figure represents a incremental growth to the previous. This growth rate indicates the strong resilience of the Indonesian economy in the face of challenges and uncertainties that still plague the global economy.

The foundations of Indonesia's domestic economic growth remain solid, demonstrated by the positive performance of the investment and consumption sectors. Investment grew strongly by 5.09% yoy, reflecting the successful realization of capital investment across various sectors. Concurrently, Household Consumption (HCP) also showed 6.76% yoy growth, supported by maintained economic activity and public mobility. Consumption growth was also bolstered by a 12.48% yoy increase in Consumption by Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT). Overall, these developments confirm that domestic components, particularly investment and consumption, act as strong mainstays of the Indonesian economy.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN IV-2025

Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026

Q-TO-Q
0,86
persen

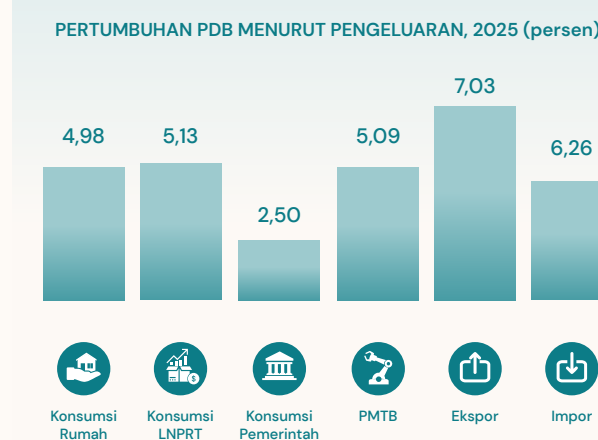
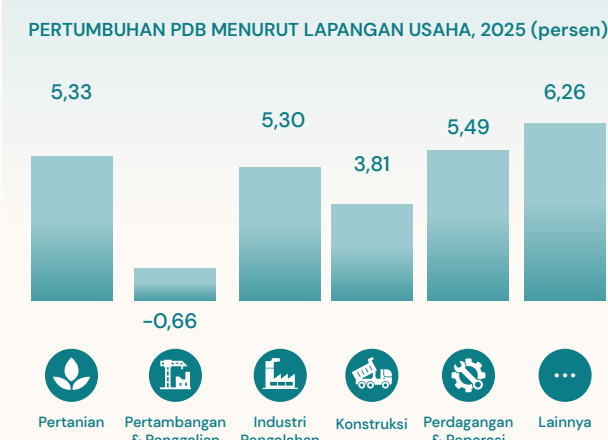
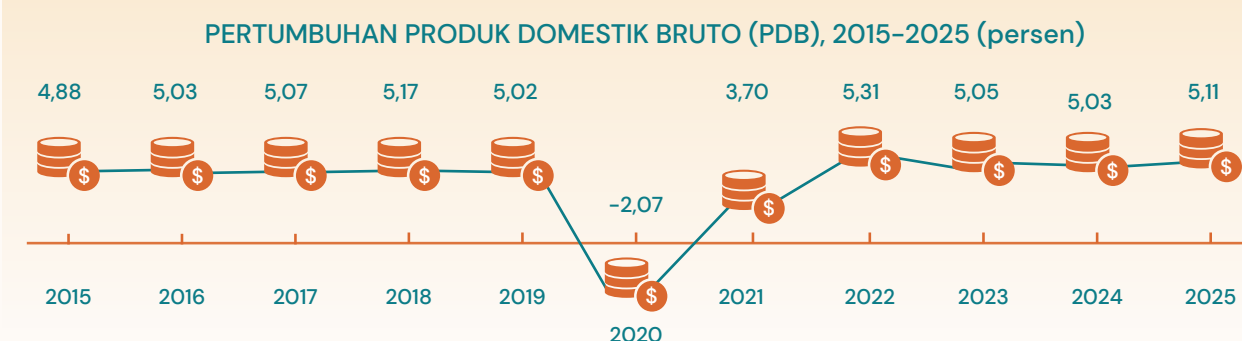
Y-ON-Y
5,39
persen

C-TO-C
5,11
persen

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU 2025
Rp23.821,1 triliun

PDB PERKAPITA 2025

Rp83.747.734 (US\$ 5.083,4)



KONTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT WILAYAH (Persen)

Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 56,93 persen dengan pertumbuhan 5,30 persen (c-to-c)

SUMATERA
22,42
4,81

KALIMANTAN
8,12
4,79

SULAWESI
7,22
6,23

MALUKU & PAPUA
2,69
1,44

JAWA
56,93
5,30

BALI & NUSA TENGGARA
2,82
4,87

Kontribusi
Pertumbuhan

Sumber | Source: BPS Ekonomi Indonesia Triwulan IV–2025 Tumbuh 5,39% (Y-on-Y)

Tinjauan Industri

Industry Overview

Sektor Batu bara

Menurut berbagai lembaga internasional seperti the *International Energy Agency* (IEA) dan World Bank, permintaan batu bara global menunjukkan dinamika yang bervariasi antar-wilayah. Batu bara tetap menjadi sumber terbesar dalam pembangkitan listrik dunia. Namun demikian, bauran pembangkit listrik global terus mengalami perubahan. Secara agregat, pasar batu bara diperkirakan relatif stabil pada tahun 2025 dengan potensi fluktuasi pada 2026, sejalan dengan pengaruh kebijakan energi, kondisi ekonomi global, serta perkembangan sumber energi terbarukan.

Permintaan batu bara termal untuk pembangkit listrik mengalami tekanan di beberapa negara maju seiring dengan penurunan konsumsi dan percepatan penetrasi energi terbarukan. Namun demikian, permintaan dari kawasan Asia—khususnya India dan sejumlah negara Asia Tenggara—masih menjadi faktor penopang utama bagi pasar batu bara termal. Perkembangan permintaan di China juga akan sangat menentukan arah harga dan perdagangan batu bara global.

Coal Sector

According to various international institutions such as the International Energy Agency (IEA) and the World Bank, global coal demand exhibits varying dynamics across regions. Coal remains the largest source of global electricity generation. However, the global electricity generation mix continues to change. In aggregate, the coal market is expected to remain relatively stable in 2025 with potential fluctuations in 2026, in line with the influence of energy policies, global economic conditions, and the development of renewable energy sources.

Demand for thermal coal for power generation is under pressure in several developed countries due to declining consumption and accelerated penetration of renewable energy. However, demand from Asia—particularly India and several Southeast Asian countries—remains a major driver of the thermal coal market. Demand developments in China will also significantly influence the direction of global coal prices and trade.



Untuk batu bara metalurgi (*met coal*), permintaan pada periode 2024–2025 mengalami tekanan akibat pelemahan aktivitas produksi baja di sejumlah wilayah. Meski demikian, prospek jangka menengah masih menunjukkan potensi pemulihan seiring dengan meningkatnya aktivitas konstruksi dan manufaktur di negara-negara berkembang.

Di tingkat nasional, industri batu bara Indonesia tetap menjadi salah satu pemain utama di pasar global di tengah berbagai tekanan transisi energi dan dinamika ekonomi dunia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menetapkan target produksi batu bara nasional tahun 2025 sebesar 735 juta ton, dengan alokasi *Domestic Market Obligation* (DMO) sekitar 230 juta ton untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik dan industri dalam negeri. Target tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi produksi tahun 2024 yang mencapai 836 juta ton, yang bahkan melampaui target awal KESDM sebesar 710 juta ton. Penyesuaian target produksi ini mencerminkan upaya Pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara ketahanan energi nasional, stabilitas pasar, serta komitmen terhadap transisi energi.

Dari sisi harga, benchmark batu bara Australia diproyeksikan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2025 dan 2026 seiring dengan melemahnya permintaan global dan kondisi pasokan *seaborne* yang relatif memadai. World Bank memproyeksikan penurunan harga acuan sekitar dua digit pada 2025 dengan penurunan lanjutan pada 2026, sebelum adanya potensi pemulihan pada periode berikutnya. Sejalan dengan itu, volatilitas harga tetap menjadi salah satu risiko utama bagi kinerja eksportir batu bara.

For metallurgical coal (*met coal*), demand will be under pressure in 2024–2025 due to weakening steel production in several regions. However, the medium-term outlook still shows potential for recovery, as construction and manufacturing activity increases in developing countries.

At the national level, the Indonesian coal industry remains a key player in the global market amidst various pressures from the energy transition and global economic dynamics. The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) has set a national coal production target of 735 million tons for 2025, with a Domestic Market Obligation (DMO) allocation of approximately 230 million tons to meet the needs of power plants and domestic industry. This target is lower than the actual production in 2024, which reached 836 million tons, even exceeding the MEMR's initial target of 710 million tons. This adjustment in the production target reflects the government's efforts to maintain a balance between national energy security, market stability, and its commitment to the energy transition.

In terms of prices, Australia's benchmark coal is projected to experience significant declines in 2025 and 2026 due to weakening global demand and relatively adequate seaborne supply. The World Bank projects a double-digit decline in benchmark prices in 2025, with further declines in 2026, before a potential recovery in the following period. Consequently, price volatility remains a key risk to coal exporters' performance.

Sektor Minyak & Gas

Permintaan minyak tahunan di negara-negara maju dan Tiongkok diperkirakan akan stabil sepanjang tahun 2025. Namun, di antara negara-negara *emerging* dan negara-negara berkembang lainnya, pertumbuhan permintaan minyak diproyeksikan melambat di beberapa kawasan, termasuk Eropa dan Asia Tengah, Amerika Latin dan Karibia, serta Asia Selatan. Sebaliknya, India tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan permintaan minyak, di mana peningkatan konsumsi pada tahun 2025 terutama didorong oleh permintaan gas minyak cair dan bensin.

Di tengah dinamika global dan tantangan besar dalam proses transisi menuju energi bersih, Pemerintah Indonesia menunjukkan optimisme yang kian besar dalam mewujudkan kemandirian energi nasional. Sektor hulu minyak dan gas bumi (migas) terus diperkuat dan dijadikan pilar utama untuk menjaga ketahanan energi nasional. Penguatan fondasi sektor hulu migas ini merupakan langkah strategis untuk memastikan pasokan energi yang stabil dan bergerak secara bertahap menuju bauran energi yang lebih bersih.

Upaya ini menunjukkan sinyal positif dengan kenaikan *lifting* minyak nasional dari 576.000 menjadi 580.000 barel per hari. Lebih ambisius lagi, Pemerintah menargetkan produksi minyak Indonesia mampu menembus 1 juta barel per hari pada tahun 2030, didukung oleh strategi agresif yang mencakup eksplorasi, reaktivasi sumur tua, dan penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR).

Oil & Gas Sector

Annual oil demand in developed countries and China is expected to remain stable through 2025. However, among emerging and developing countries, oil demand growth is projected to slow in several regions, including Europe and Central Asia, Latin America and the Caribbean, and South Asia. In contrast, India remains a major contributor to oil demand growth, with consumption growth in 2025 driven primarily by demand for liquefied petroleum gas and gasoline.

Amidst global dynamics and significant challenges in the transition to clean energy, the Indonesian government is demonstrating growing optimism in achieving national energy independence. The upstream oil and gas sector continues to be strengthened and serves as a key pillar for maintaining national energy security. Strengthening the foundations of the upstream oil and gas sector is a strategic step to ensure a stable energy supply and gradually move towards a cleaner energy mix.

These efforts have shown positive signs, with national oil lifting increasing from 576,000 to 580,000 barrels per day. More ambitiously, the government is targeting Indonesian oil production to reach 1 million barrels per day by 2030, supported by an aggressive strategy that includes exploration, reactivation of aging wells, and the implementation of Enhanced Oil Recovery (EOR) technology.

Emas

Menurut berbagai lembaga internasional serta pelaku pasar komoditas global, prospek emas pada periode 2025–2026 diperkirakan tetap menunjukkan tren yang relatif konstruktif. Kondisi ini didukung oleh berlanjutnya ketidakpastian ekonomi global, dinamika geopolitik, serta arah kebijakan moneter negara-negara maju.

Permintaan emas global menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama didorong oleh lonjakan minat dari sisi investasi. Selain itu, pembelian emas oleh bank sentral juga terus menjadi faktor pendukung utama, seiring dengan upaya diversifikasi cadangan devisa di tengah meningkatnya risiko global. Emas tetap dipandang sebagai instrumen lindung nilai (*safe haven*) terhadap risiko inflasi, volatilitas pasar keuangan dan pelemahan nilai tukar.

Dari sisi pasokan, pertumbuhan volume produksi tambang serta pasokan emas dari kegiatan daur ulang diproyeksikan tetap berada pada level yang relatif terbatas, sejalan dengan terbatasnya pengembangan proyek tambang baru berskala besar. Kondisi ini berpotensi menjaga keseimbangan pasar emas dalam jangka menengah. Di sisi lain, tingginya harga emas saat ini diperkirakan akan menjadi pendorong peningkatan investasi di sektor pertambangan emas ke depan.

Perkembangan harga emas diproyeksikan tetap berada pada level yang relatif tinggi dibandingkan rata-rata historisnya, meskipun masih rentan terhadap volatilitas jangka pendek. Arah suku bunga global, kebijakan moneter bank sentral utama, serta dinamika geopolitik akan menjadi faktor kunci yang memengaruhi pergerakan harga emas ke depan.

Gold

According to various international institutions and global commodity market players, the gold outlook for the 2025–2026 period is expected to remain relatively constructive. This is supported by continued global economic uncertainty, geopolitical dynamics, and the direction of monetary policy in developed countries.

Global gold demand has shown a significant increase, primarily driven by a surge in investment interest. Furthermore, central bank gold purchases continue to be a key supporting factor, along with efforts to diversify foreign exchange reserves amidst rising global risks. Gold remains viewed as a safe haven against inflation risks, financial market volatility and exchange rate depreciation.

On the supply side, growth in mining production volume and gold supply from recycling activities are projected to remain relatively limited, in line with the limited development of new large-scale mining projects. This situation has the potential to maintain a balanced gold market in the medium term. Furthermore, the current high gold price is expected to drive increased investment in the gold mining sector going forward.

Gold prices are projected to remain at relatively high levels compared to historical averages, although they remain vulnerable to short-term volatility. The direction of global interest rates, monetary policies of major central banks, and geopolitical dynamics will be key factors influencing future gold price movements.

Nikel

Di sisi permintaan global, nikel proyeksi menunjukkan dukungan yang moderat dari produksi baja tahan karat yang menyumbang sekitar dua pertiga dari permintaan nikel di tengah aktivitas global yang lesu. Permintaan nikel juga diperkirakan akan diuntungkan oleh adopsi *Electric Vehicle* (EV) yang berkelanjutan, karena nikel merupakan *input* utama untuk baterai EV yang kaya nikel, terutama di Tiongkok. Namun, perlu dicatat bahwa tren ini menghadapi tantangan dari meningkatnya penggunaan baterai lithium-iron-phosphate (LFP) yang bebas nikel.

Produksi nikel global diperkirakan akan terus meningkat, dengan kontribusi terbesar berasal dari Indonesia, yang saat ini menyumbang sekitar 60% dari output dunia. Meskipun Indonesia berencana kembali ke skema kuota produksi tahunan (dari tiga tahun), potensi dampaknya terhadap pasar global yang kelebihan pasokan diperkirakan akan terbatas, dengan surplus pasokan yang diproyeksikan hanya akan berkurang secara bertahap.

Indonesia, yang menguasai 42% cadangan nikel global, menjadikan pembangunan fasilitas *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL) sebagai strategi utama hilirisasi. HPAL memungkinkan pemanfaatan bijih nikel limonit berkadar rendah yang tidak dapat diolah secara ekonomis dengan metode tradisional (RKEF). Teknologi ini menghasilkan produk antara MHP/MSP untuk baterai EV, sekaligus mendukung target keberlanjutan karena intensitas karbon yang lebih rendah. Ini adalah kunci untuk mengoptimalkan cadangan sumber daya mineral nasional.

Nickel

On the global demand side, nickel projections show moderate support from stainless steel production, which accounts for about two-thirds of nickel demand amidst sluggish global activity. Nickel demand is also expected to benefit from the continued adoption of Electric Vehicles (EVs), as nickel is a key input for nickel-rich EV batteries, particularly in China. However, it should be noted that this trend faces challenges from the increasing adoption of nickel-free lithium-iron-phosphate (LFP) batteries.

Global nickel production is expected to continue to increase, with Indonesia, which currently accounts for approximately 60% of global output, contributing the largest share. Although Indonesia plans to return to an annual production quota system (from three years), the potential impact on the oversupplied global market is expected to be limited, with the supply surplus projected to only gradually narrow.

Indonesia, which holds 42% of global nickel reserves, has made the development of High-Pressure Acid Leaching (HPAL) facilities a key downstream strategy. HPAL enables the utilization of low-grade limonite nickel ore that cannot be economically processed using traditional methods (RKEF). This technology produces MHP/MSP intermediate products for EV batteries, while supporting sustainability targets due to its lower carbon intensity. This is key to optimizing the nation's mineral resource reserves.

Pengembangan HPAL sangat penting untuk mencapai target Kemenperin untuk memproduksi 13 juta EV, yang memerlukan nikel limonit dalam jumlah besar. Dengan HPAL, Indonesia dapat memenuhi 93% bahan baku baterai secara mandiri (nikel, mangan, kobalt). Oleh karena itu, investasi masif dalam proyek HPAL menegaskan komitmen Indonesia khususnya di daerah Sulawesi dan Maluku utara untuk memperkuat rantai pasok energi dan nikel nasional dan mengubahnya menjadi basis industri EV yang mandiri dan kompetitif secara global.

The development of HPAL is crucial to achieving the Ministry of Industry's target of producing 13 million electric vehicles (EVs), which requires significant amounts of nickel limonite. With HPAL, Indonesia can independently source 93% of its battery raw materials (nickel, manganese, and cobalt). Therefore, the massive investment in the HPAL project underscores Indonesia's commitment, particularly in Sulawesi and North Maluku, to strengthening the national energy and nickel supply chain and transforming it into a self-sufficient and globally competitive EV industrial base.

Sumber | Source: IEA – World Energy Outlook 2025

Sumber | Source: World Bank – Commodity Market Outlook 2025

Sumber | Source: Department of Industry Science and Resource of Australia Government – Resource & Energy Outlook Sep 25

Sumber | Source: KESDM & KEMENPERIN



Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Perusahaan bergerak di sektor pertambangan dengan mengoperasikan sejumlah konsesi di Kalimantan Tengah dan Nusa Tenggara Barat, yang mencakup komoditas batu bara (termal dan metalurgi), emas, perak, serta pasir silika.

Portofolio bisnis Perusahaan diperluas melalui akuisisi Petrosea pada tahun 2024 yang menjadikannya sebagai pemegang saham pengendali, sehingga memungkinkan Perusahaan memasuki bisnis jasa pertambangan secara terintegrasi, meliputi jasa tambang, rekayasa & konstruksi, serta penyediaan logistik untuk sektor pertambangan dan minyak & gas.

Selain itu, Perusahaan juga melengkapi operasinya melalui penyediaan layanan logistik dan infrastruktur terpadu, termasuk *barging*, fasilitas *intermediate stockpile* (ISP), pelabuhan, serta jalan angkut yang melayani kebutuhan internal maupun pihak eksternal.

Pada tahun 2025, melalui entitas anak PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI), Perusahaan tengah mengembangkan proyek pembangkit listrik berkapasitas 680 MW di kawasan Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara, sebagai bagian dari strategi diversifikasi untuk memperkuat ketahanan bisnis.

Kontribusi Segmen Bisnis

Secara umum, penjualan batu bara berkontribusi sebesar 34,83% terhadap total pendapatan Perusahaan, disusul oleh segmen Rekayasa dan Konstruksi sebesar 29,53% serta Pertambangan sebesar 29,19%. Sementara itu di lini bisnis Jasa tercatat memberikan kontribusi sebesar 3,54%.

The Company operates in the mining sector, managing several concessions in Central Kalimantan and West Nusa Tenggara, covering commodities such as coal (thermal and metallurgical), gold, silver, and silica sand.

The Company's business portfolio was further expanded through the acquisition of Petrosea in 2024, making it the controlling shareholder and enabling the Company to enter the integrated mining services sector, including mine services, engineering and construction, as well as logistics services for the mining and oil & gas industries.

In addition, the Company complements its operations by providing integrated logistics and infrastructure services, including barging, intermediate stockpile (ISP) facilities, ports, and hauling roads, serving both internal group operations and external parties.

In 2025, through its wholly owned subsidiary PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI), the Company is developing a 680 MW power plant project located in the Feni Haltim (FHT) Industrial Park, East Halmahera, North Maluku, as part of its diversification strategy to strengthen business resilience.

Business Segment Contribution

Overall, coal sales contributed 34.83% to the Company's total revenue, followed by the & Construction & Engineering at 29.53% and Mining at 29.19%. Meanwhile, the Services business line contributed 3.54%.

Pada tahun 2025, Perusahaan kembali mencatatkan hasil kinerja yang positif. Hal ini didorong oleh peningkatan pertumbuhan pendapatan dari penjualan batu bara, rekayasa & konstruksi, pertambangan dan sektor jasa. Selain itu, Perusahaan juga berhasil membuka sumber pendapatan baru dari lini bisnis EPCI minyak & gas lepas pantai (*offshore*), yang menyumbang sebesar US\$32.865 ribu.

Pendapatan per Lini Bisnis Revenue per Business Line		ribu US\$ thousand US\$		
Uraian Descriptions	2025	2024	Δ 2024-2025	
Penjualan batu bara Sale of coal	423.435	278.345	52,13%	
Rekayasa dan Konstruksi Engineering and Construction	358.975	250.408	43,36%	
Pertambangan Mining	354.836	243.173	45,92%	
Jasa Services	43.092	27.607	56,09%	
EPCI Minyak Bumi dan Gas Lepas Pantai EPCI Offshore Oil and Gas	32.865	-	100,00%	
Lainnya Others	2.415	2.190	10,27%	

In 2025, the Company again recorded positive performance results. This was driven by increased revenue growth from coal sales, engineering & construction, mining and the services sector. Furthermore, the Company successfully opened a new revenue source from its EPCI offshore oil & gas business line, which contributed US\$32,865 thousand.

Segmen Usaha

Penjualan Batu bara

Perusahaan menjalankan operasional pertambangan batu bara termal melalui lima entitas anak, yaitu PT Tamtama Perkasa (TP), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Borneo Bangun Banua (BBB), PT Cristian Eka Pratama (CEP), dan PT Intan Bumi Persada (IBP). Batu bara termal yang dihasilkan memiliki rentang nilai kalori yang bervariasi, dengan dominasi pada kategori menengah hingga tinggi, sehingga memberikan keunggulan kompetitif melalui fleksibilitas dalam memenuhi beragam kebutuhan pelanggan.

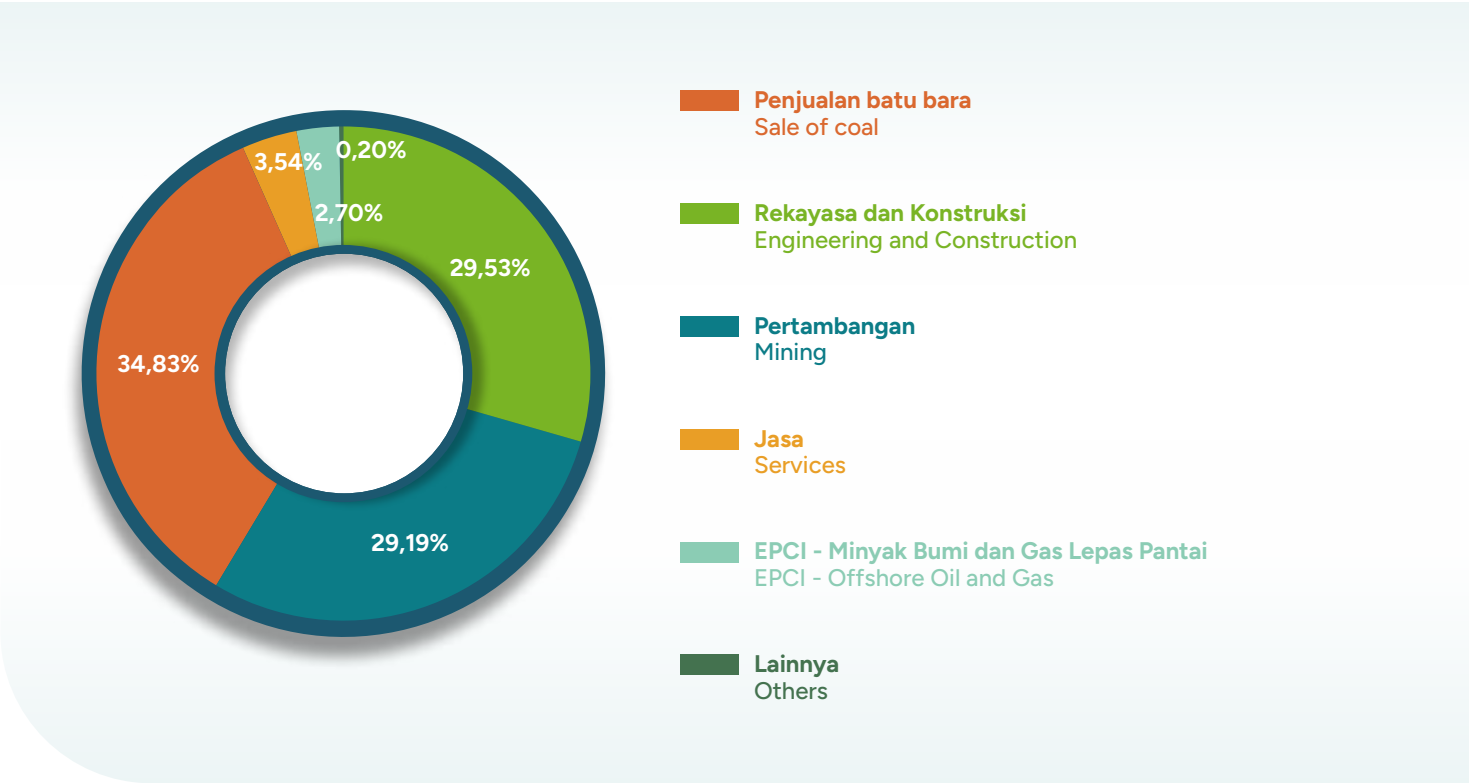
Selain batu bara thermal, Perusahaan juga memproduksi batu bara metalurgi (*coking coal*) melalui PT Daya Bumindo Karunia (DBK), PT Bara International (BI), dan MUTU. Komoditas ini berfungsi sebagai bahan baku pembuatan kokas yang krusial bagi industri peleburan besi dan baja.

Business Segment

Sale of Coal

The Company conducts its thermal coal mining operations through five subsidiaries, namely PT Tamtama Perkasa (TP), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Borneo Bangun Banua (BBB), PT Cristian Eka Pratama (CEP), and PT Intan Bumi Persada (IBP). The thermal coal produced features a range of calorific values, predominantly within the medium- to high-calorie categories, providing a competitive advantage through flexibility in meeting diverse customer requirements.

In addition to thermal coal, the company also produces metallurgical coal (*coking coal*) through PT Daya Bumindo Karunia (DBK). PT Bara International (BI) and MUTU. This commodity serves as a crucial raw material for coke production in the iron and steel smelting industry.



Sumber Daya & Cadangan Batu Bara

Berdasarkan pelaporan segmen, lini bisnis Pertambangan mencatatkan Total pendapatan dari lini bisnis ini sebesar US\$907.108 ribu dengan laba operasi sebesar US\$51.032 ribu pada tahun 2025.

Berikut ini adalah estimasi tabel sumber daya dan cadangan batu bara yang dimiliki oleh anak perusahaan disajikan dalam tabel berikut ini:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Luas Area (Ha)	Lokasi Location	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)			
			Tereka Inferred	Tertunjuk Indicated	Terukur Measured	Total
PT Tamtama Perkasa	9.540	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	4,14	9,90	44,74	58,78
PT Multi Tambangjaya Utama	24.970	Kecamatan Kuala Karo, Barito Selatan, Kalimantan Tengah Kuala Karo SubDistrict, South Barito, Central Kalimantan	18,04	30,12	49,93	98,09
PT Borneo Bangun Banua	3.918	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	38,63	3,26	22,44	64,33
PT Cristian Eka Pratama	4.776	Kecamatan Tering, Kutai Barat, Kalimantan Timur Tering SubDistrict, Kutai Barat, East Kalimantan	50,00	28,00	65,30	143,30
PT Bara International	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	7,60	4,00	15,70	27,30
PT Daya Bumindo Karunia	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	105,20	65,07	55,74	226,01

Coal Resources & Reserves

Based on segment reporting, the Mining business line recorded total revenue of US\$907,108 thousand with an operating profit of US\$51,032 thousand in 2025.

The following table shows the estimated coal resources and reserves held by the subsidiaries:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Luas Area (Ha)	Lokasi Location	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)		
			Probable (Terkira)	Proved (Terbukti)	Total
PT Tamtama Perkasa	9.540	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	1,67	2,34	4,01
PT Multi Tambangjaya Utama	24.970	Kecamatan Kuala Karo, Barito Selatan, Kalimantan Tengah Kuala Karo SubDistrict, South Barito, Central Kalimantan	4,82	14,74	19,56
PT Borneo Bangun Banua	3.918	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	3,18	0,14	3,32
PT Cristian Eka Pratama	4.776	Kecamatan Tering, Kutai Barat, Kalimantan Timur Tering SubDistrict, Kutai Barat, East Kalimantan	8,20	61,05	69,25
PT Bara International	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	3,00	13,90	16,90
PT Daya Bumindo Karunia	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	50,97	48,44	99,41

Jasa Pertambangan

Perusahaan melalui anak usahanya, Petrosea menyediakan Jasa Pertambangan meliputi Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi.

Berbekal pengalaman lebih dari 52 tahun, Petrosea sudah berdiri sebagai penyedia jasa kontrak pertambangan terintegrasi *pit-to-port* yang didukung oleh berbagai kapabilitas teknis komprehensif yang meliputi:

- Jasa kontrak pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan tailing dan fasilitas site
- Layanan manajemen proyek pertambangan, termasuk peralatan dan operator pemilik tambang serta subkontraktor
- Layanan konsultasi teknis dan studi kelayakan
- Layanan perencanaan dan optimalisasi tambang
- Solusi Minerva Digital Platform yang dapat diterapkan di operasional tambang

Selain itu Petrosea menyediakan jasa rekayasa & konstruksi meliputi:

- *Technical due diligence*
- *Conceptual to full bankable feasibility studies*
- *Front end engineering design*
- *Detail engineering design*
- *Project Management*
- *Plant and equipment hire*
- *Procurement and logistics*
- *Operation and maintenance services*
- *Construction*
- *Commissioning*

Petrosea juga memperluas kapabilitasnya dengan layanan EPCI minyak & gas lepas pantai terpadu, didukung oleh adopsi teknologi mutakhir dan penguatan kompetensi teknis multidisiplin.

Mine Services

Through its subsidiary, Petrosea, the company provides Mining Services including Contract Mining and Engineering & Construction.

With over 52 years of experience, Petrosea has established itself as a provider of integrated pit-to-port contract mining services, supported by comprehensive technical capabilities, including:

- Open pit contract mining services
- Civil and infrastructure construction, including roads, tailing dams, and site facilities
- Mining project management services, including equipment and operators from mine owners as well as subcontractors
- Technical and feasibility study consulting services
- Mine planning and optimization services
- Minerva digital platform solution that can be applied in mining operations

In addition, Petrosea provides engineering & construction services including:

- Technical due diligence
- Conceptual to full bankable feasibility studies
- Front end engineering design
- Detail engineering design
- Project Management
- Plant and equipment hire
- Procurement and logistics
- Operation and maintenance services
- Construction
- Commissioning

Petrosea has also expanded its capabilities through the provision of integrated EPCI offshore oil & gas, supported by the adoption of advanced technologies and the strengthening of multidisciplinary technical expertise.

Lini bisnis Rekayasa & Konstruksi mencatatkan Total pendapatan sebesar US\$379.747 ribu dengan laba operasi sebesar US\$27.294 ribu pada tahun 2025.

Perusahaan sudah mulai mencatatkan total pendapatan dari lini bisnis EPCI Minyak & Gas Lepas Pantai sebesar US\$32.865 ribu dengan laba operasi sebesar US\$20.091 ribu pada tahun 2025.

Jasa Infrastruktur & Pendukung Lainnya

Perusahaan memiliki fasilitas pendukung yang berpusat di Kalimantan Tengah. Infrastruktur ini mencakup *Intermediate Stockpile* (ISP), pelabuhan batu bara serta jalur transportasi (*hauling road*). Saat ini, perusahaan juga sedang melakukan ekspansi jalur transportasi baru untuk mendukung pengangkutan batu bara dari lokasi DBK dan BI.

Melalui Petrosea, perusahaan juga menyediakan jasa pendukung industri minyak dan gas bumi di Indonesia melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat. POSB menawarkan layanan berstandar internasional yang mencakup manajemen basis pasokan (*supply base management*), pengoperasian dermaga, serta manajemen transportasi dan pelabuhan. Layanan logistik lainnya juga tersedia, mulai dari penanganan suku cadang hingga manajemen limbah dan material curah (*bulk*) secara efektif bagi seluruh klien.

Berdasarkan pelaporan segmen, lini bisnis Jasa mencatatkan total pendapatan sebesar US\$71.250 ribu dengan laba operasi sebesar US\$115.495 ribu pada tahun 2025.

The Engineering & Construction segment recorded total revenue of US\$379,747 thousand, with operating profit of US\$27,294 thousand in 2025.

The Company also began recording revenue from its EPCI offshore oil & gas business line, amounting to US\$32,865 thousand, with operating profit of US\$20,091 thousand in 2025.

Infrastructure & Other Support Services

The Company operates supporting facilities centered in Central Kalimantan, including an Intermediate Stockpile (ISP), coal port facilities, and hauling roads. The Company is currently expanding its transportation infrastructure to support coal hauling activities from the DBK and BI sites.

Through Petrosea, the company also provides supporting services to the oil and gas industry in Indonesia through the Petrosea Offshore Supply Base (POSB) located in Sorong, West Papua. POSB offers international-standard services that include supply base management, dock operations, as well as transportation and port management. Other logistics services are also available, ranging from spare parts handling to effective waste and bulk material management for all clients.

Based on segment reporting, the Services business line recorded total revenue of US\$71,250 thousand, with an operating profit of US\$115,495 thousand in 2025.

Keunggulan Perusahaan & Strategi Bisnis

Corporate Excellence & Business Strategy

Strategi Bisnis 2025–2026

- **Operational Sinergi dan Integrasi**

Perusahaan terus memperkuat kolaborasi antara entitas anak di bawah grup CUAN serta dengan grup Barito untuk menciptakan rantai nilai yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Integrasi ini difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

- **Diversifikasi Usaha**

Perusahaan secara aktif melakukan diversifikasi portofolio bisnis di luar batu bara termal dengan mengembangkan potensi pada mineral bernilai tinggi dan sektor energi baru terbarukan (EBT). Keberagaman sumber daya ini memberikan fleksibilitas operasional, memperkuat ketahanan bisnis terhadap fluktuasi pasar komoditas, sekaligus mendukung strategi jangka panjang dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berorientasi pada masa depan transisi energi.

Business Strategy 2025–2026

- **Operational Synergy and Integration**

The Company continues to strengthen collaboration among subsidiaries under the CUAN group and with Barito group to establish an integrated value chain from upstream to downstream. The integration is focused on improving operational efficiency, optimizing resource utilization, and delivering sustainable value creation for all stakeholders.

- **Business Diversification**

The Company actively diversifies its business portfolio beyond thermal coal by developing opportunities in high-value minerals and renewable energy. Such diversity of resources enhances operational flexibility and business resilience amid commodity market volatility, while supporting the Company's long-term strategy to pursue sustainable growth aligned with the global energy transition.

- **Ekspansi dan Akuisisi Strategis**

Perusahaan berkomitmen untuk terus tumbuh melalui pengembangan organik dan akuisisi strategis yang berfokus pada sektor pertambangan, energi, dan jasa pendukung lainnya. Akuisisi Petrosea Tbk (PTRO) menjadi langkah awal dalam membangun fondasi bisnis terintegrasi di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan energi. Strategi ini mencakup akuisisi aset bernilai tinggi serta perusahaan dengan sinergi yang kuat terhadap portofolio eksisting. Strategi ini bertujuan untuk memperluas skala usaha, memperkuat basis sumber daya, serta membuka peluang sinergi baru yang dapat memperkuat posisi pasar CUAN sebagai grup pertambangan dan energi terintegrasi.

- **Keunggulan Operasional**

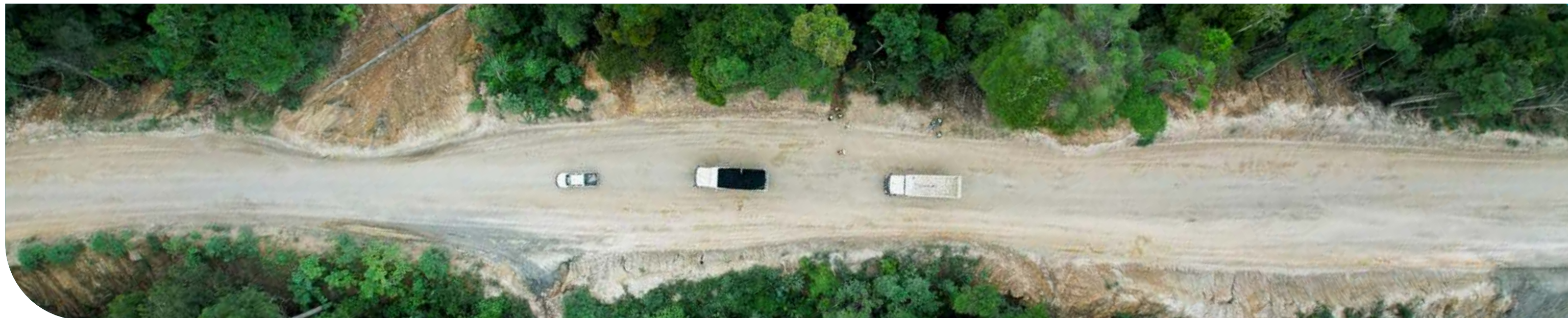
Petrindo fokus meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui penerapan teknologi modern serta praktik terbaik industri. Fokus pada keselamatan kerja dan keberlanjutan juga menjadi bagian penting dari budaya kerja, untuk memastikan operasional yang andal, produktif, dan

- **Strategic Expansion and Acquisitions**

The Company remains committed to sustainable growth through organic development and strategic acquisitions focused on mining, energy, and supporting services. The acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO) marks an important first step in establishing an integrated business foundation in mining, construction, and energy services. This strategy includes the acquisition of high-value assets and companies with strong synergies to the existing portfolio. It aims to expand the Company's business scale, strengthen its resource base, and unlock new synergistic opportunities to reinforce CUAN's position as an integrated mining and energy group.

- **Operational Excellence**

Petrindo emphasizes productivity and cost efficiency through modern technology and best practices. A strong focus on occupational safety and sustainability is an integral part of the Company's work culture, ensuring operations that are reliable, productive, and responsible toward the



bertanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat. Keunggulan operasional juga didukung oleh keberagaman lokasi tambang dengan nilai kalori yang bervariasi, memungkinkan Perusahaan memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan dengan lebih fleksibel.

- **Akses Pendanaan dan Optimalisasi Struktur Modal**

Perusahaan menjaga struktur permodalan yang sehat dengan memanfaatkan berbagai opsi pendanaan, termasuk dukungan dari pemegang saham pengendali dan lembaga keuangan. Pendekatan ini memastikan tersedianya likuiditas yang memadai untuk mendukung ekspansi jangka panjang, pengembangan proyek strategis, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keunggulan Kompetitif 2025–2026

- **Manajemen Berpengalaman dan Terpercaya**
Dikelola oleh tim manajemen dan profesional pertambangan dengan rekam jejak yang terbukti dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan di industri pertambangan.
- **Fundamental Keuangan yang Kuat**
Didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan, serta posisi neraca yang solid untuk menopang ekspansi dan stabilitas jangka panjang.
- **Diversifikasi Usaha dan Klien**
Portofolio yang terdiversifikasi di berbagai sektor dan jenis mineral, serta hubungan kuat dengan klien-klien blue-chip memberikan ketahanan terhadap siklus industri, memperkuat keberlanjutan pendapatan serta memperluas peluang pertumbuhan.

environment and surrounding communities. Operational excellence is also supported by the diversity of mine locations with varying calorific values, enabling the Company to meet various customer needs with greater flexibility.

- **Access to Funding and Capital Optimization**

The Company maintains a sound capital structure by leveraging various funding options including support from the controlling shareholders and financial institutions. This approach ensures adequate liquidity to support long-term expansion, strategic project development, and the creation of sustainable value for all stakeholders.

Competitive Advantages 2025–2026

- **Experienced and Trusted Management**
Managed by a team of experienced mining professionals with a proven track record in creating sustainable value within the mining industry.
- **Strong Financial Fundamentals**
Supported by consistent revenue and profit growth, as well as a solid balance sheet that underpins long-term expansion and financial stability.
- **Business and Client Diversification**
A well-diversified portfolio across multiple sectors and mineral types, along with strong relationships with blue-chip clients, enhances resilience against industry cycles, ensures sustainable revenue, and broadens growth opportunities.

- **Integrasi Bisnis dari Hulu ke Hilir**

Sinergi berkelanjutan antara Perusahaan dan anak perusahaan, mencakup eksplorasi, operasional tambang, jasa pertambangan, jasa EPC, jasa infrastruktur dan logistik, hingga pengembangan infrastruktur energi. menciptakan efisiensi biaya, optimalisasi rantai pasok, dan nilai tambah yang berkelanjutan.

- **Sinergi Strategis dengan Barito Group**

Dukungan jaringan dan ekosistem Barito grup membuka peluang ekspansi ke sektor energi, petrokimia, dan energi terbarukan, serta memperkuat posisi Perusahaan dalam rantai pasok energi nasional.

- **Akses Pendanaan yang Kuat**

Diperkuat oleh dukungan pemegang saham pengendali serta kepercayaan institusi keuangan, yang memberikan ruang bagi pertumbuhan dan ekspansi bisnis berkelanjutan.

- **Kepedulian terhadap Lingkungan dan Sosial**
Komitmen terhadap penerapan praktik ESG dan pemberdayaan masyarakat sekitar menjadi bagian integral dari strategi bisnis, memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Prospek Usaha 2025–2026

Perusahaan memandang prospek industri energi dan pertambangan Indonesia tetap positif dalam jangka menengah, sejalan dengan pertumbuhan permintaan energi global dan kebijakan pemerintah yang mendukung keberlanjutan pasokan dalam negeri.

- **Integrated Business from Upstream to Downstream**

Continuous synergy between the Company and its subsidiaries—covering exploration, mining operations, mining services, EPC services, infrastructure and logistics, as well as energy infrastructure development—creates cost efficiency, supply chain optimization, and sustainable added value.

- **Strategic Synergy with Barito Group**

Leveraging the Barito group's network and ecosystem opens opportunities for expansion into the energy, petrochemical, and renewable energy sectors, while strengthening the Company's position within the national energy value chain.

- **Strong Access to Financing**

Strengthened by the support of controlling shareholders and the trust of financial institutions, providing ample capacity for sustainable business growth and expansion.

- **Environmental and Social Responsibility**

Commitment to implementing ESG principles and empowering surrounding communities forms an integral part of the Company's business strategy, ensuring inclusive and sustainable growth.

Business Outlook 2025–2026

The Company views the outlook for Indonesia's energy and mining industry as remaining positive in the medium term, in line with the growth in global energy demand and government policies that support the sustainability of domestic supply.

- **Permintaan Global yang Solid**

Batu bara tetap menjadi salah satu sumber energi dengan biaya paling kompetitif dan berperan penting dalam sistem ketenagalistrikan global, terutama di kawasan Asia dan Asia Tenggara.

International Energy Agency (IEA) memperkirakan permintaan batu bara global akan mencapai sekitar 8.800 juta ton pada 2025 dan diproyeksikan relatif stabil pada 2026, dengan Tiongkok dan India tetap menjadi kontributor utama. Hal ini mencerminkan masih kuatnya ketergantungan dunia terhadap batu bara, khususnya di sektor pembangkitan listrik dan industri logam.

Di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara nasional tahun 2025 sebesar 735 juta ton, naik dari target tahun 2024 sebesar 710 juta ton. Dari total tersebut, sekitar 240 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*) dan 495 juta ton untuk ekspor. Hingga semester I 2025, realisasi produksi telah mencapai 371,66 juta ton, atau sekitar 50,6% dari target tahunan, menunjukkan capaian yang sejalan dengan rencana pemerintah.

Meskipun target produksi tahun 2025 sedikit lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2024, langkah ini diambil untuk membantu menstabilkan harga batu bara di tengah fluktuasi pasar global. Dengan prospek permintaan yang masih solid hingga 2026, Perusahaan memandang industri batu bara nasional akan tetap prospektif

- **Strong Global Demand**

Coal continues to be one of the most cost-competitive energy sources and plays a vital role in the global power generation system, particularly in Asia and Southeast Asia.

The International Energy Agency (IEA) projects global coal demand to reach approximately 8,800 million tons in 2025 and remain relatively stable in 2026, with China and India expected to remain the primary contributors. This reflects the world's continued reliance on coal, particularly in the power generation and metallurgical industries.

In Indonesia, the government—through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)—has set a national coal production target of 735 million tons in 2025, an increase from 710 million tons in 2024. Of this total, approximately 240 million tons are allocated for domestic use (*Domestic Market Obligation/DMO*) and 495 million tons for export. As of the first half of 2025, production realization reached 371.66 million tons, or about 50.6% of the annual target, indicating progress in line with government plans.

Although the 2025 production target is slightly lower than the 2024 realization, this measure aims to help stabilize coal prices amid global market fluctuations. With demand expected to remain strong through 2026, the Company believes that the national coal industry will continue to be promising in the medium term, particularly for

dalam jangka menengah, terutama untuk produk batu bara termal berkalori tinggi dan batu bara metalurgi yang digunakan dalam industri baja.

- **Diversifikasi Produk dan Pasar**

Strategi ekspansi ke batu bara metalurgi, mineral baru, serta pembangkit listrik akan memperkuat posisi Perusahaan di sektor energi terintegrasi. Selain itu, basis ekspor yang luas ke pasar seperti Filipina, Korea, Taiwan, dan India memberikan ketahanan terhadap volatilitas pasar global.

- **Dukungan Kebijakan Pemerintah**

Penerapan kebijakan Harga Batu Bara Acuan (HBA) baru dan penguatan ketentuan Devisa Hasil Ekspor (DHE) memberikan stabilitas dan kepastian bagi pelaku industri. Sementara itu, regulasi percepatan hilirisasi dan peningkatan nilai tambah di sektor mineral membuka peluang baru bagi ekspansi Perusahaan.

- **Dinamika Energi Global**

Meskipun tren global masih mengarah pada dekarbonisasi, batu bara tetap memegang peranan penting sebagai sumber energi transisi di banyak negara berkembang. Penyesuaian kebijakan beberapa negara terhadap komitmen *Just Energy Transition Partnership* (JETP) menunjukkan adanya pendekatan yang lebih realistis terhadap pemanfaatan batu bara dalam jangka menengah.

high-calorific thermal coal and metallurgical coal used in the steel industry.

- **Product and Market Diversification**

The Company's expansion strategy into metallurgical coal, new minerals, and power generation will strengthen its position in the integrated energy sector. Furthermore, a broad export base to markets such as the Philippines, Korea, Taiwan, and India provides resilience against global market volatility and supports long-term growth stability.

- **Supportive Government Policies**

The implementation of a new Coal Reference Price (HBA) policy and the strengthening of Foreign Exchange Proceeds (DHE) regulations provide greater stability and certainty for industry players. At the same time, regulations promoting downstream mineral processing and value-added enhancement create new opportunities for the Company's expansion in the mineral sector.

- **Global Energy Dynamics**

Although the global trend continues toward decarbonization, coal remains an important transitional energy source in many developing countries. Adjustments to several nations' policies under the *Just Energy Transition Partnership* (JETP) framework indicate a more pragmatic approach toward coal utilization in the medium term.

Dalam konteks ini, Perusahaan melihat peluang untuk berperan aktif dalam pengembangan proyek energi terintegrasi, termasuk melalui pembangunan pembangkit listrik berbasis batu bara dan gas, serta eksplorasi proyek energi baru dan terbarukan di masa mendatang.

- **ESG dan Efisiensi Operasional**

Perusahaan mendukung agenda transisi energi nasional melalui efisiensi energi, penerapan teknologi ramah lingkungan, pengembangan lini bisnis energi terbarukan dan pembangkit listrik serta pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja di seluruh area operasi. Implementasi prinsip Implementasi *Environmental, Social & Governance* (ESG) ini diharapkan memperkuat akses Perusahaan terhadap pendanaan hijau dan kemitraan global.

In this context, the Company sees opportunities to play an active role in developing integrated energy projects, including the construction of coal-and gas-based power plants, as well as the exploration of new and renewable energy projects in the future.

- **ESG and Operational Efficiency**

The Company supports the national energy transition agenda through energy efficiency initiatives, the adoption of environmentally friendly technologies, the development of renewable energy and power generation businesses, and robust environmental and occupational safety management across all operations. The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is expected to strengthen the Company's access to green financing and global partnerships, supporting sustainable business growth.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan manajemen berikut disusun berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan arus kas konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Melalui analisis ini, manajemen memberikan penjelasan mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas Perusahaan selama periode pelaporan, termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pembahasan ini juga mencakup pandangan manajemen terhadap perkembangan usaha Perusahaan serta upaya yang dilakukan untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika industri dan kondisi perekonomian yang terus berkembang. Informasi yang disajikan dalam bagian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, serta arah pengembangan bisnis Perusahaan.

The management's discussion and analysis was prepared based on the Company's consolidated statements of financial position, statements of profit or loss, as well as statements of cash flows for the financial years ended 31 December 2025 and 31 December 2024. These consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia and have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Through this analysis, management provides an explanation of the Company's financial condition, operational performance, as well as cash flows during the reporting period, including various factors that influenced changes in performance compared to the previous year. This discussion also includes management's perspective on the Company's business development as well as the efforts undertaken to maintain sustainable performance amid industry dynamics and evolving economic conditions. The information presented in this section is expected to provide shareholders and stakeholders with a more comprehensive overview of the Company's financial position, business performance, as well as the direction of its business development.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian Descriptions	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	1.028.215	677.691	165.043
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.662.895	1.100.105	65.019
Jumlah Aset Total Assets	2.691.110	1.777.796	230.062
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	605.725	347.193	46.903
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.458.975	864.704	62.457
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.064.700	1.211.897	109.360
Ekuitas Equity	626.410	565.899	120.702

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025, total aset Perusahaan tercatat sebesar US\$2.691.110 ribu, yang terdiri atas aset lancar sebesar US\$1.028.215 ribu dan aset tidak lancar sebesar US\$1.662.895 ribu. Struktur aset tersebut mencerminkan komposisi sumber daya Perusahaan yang mendukung aktivitas operasional serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar US\$350.524 ribu atau 51.72% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan kontrak aset serta bertambahnya piutang kepada pihak ketiga seiring dengan peningkatan aktivitas usaha selama periode pelaporan. Selain itu terdapat kenaikan aset keuangan lainnya disebabkan adanya penempatan dana atau investasi yang dilakukan Perseroan.

Consolidated Statements of Financial
Positions

Assets

As of 31 December 2025, the Company’s total assets amounted to US\$2,691,110 thousand, consisting of current assets of US\$1,028,215 thousand and non-current assets of US\$1,662,895 thousand. This asset structure reflects the composition of the Company’s resources that support its operational activities as well as sustainable business development.

Current Assets

The Company’s current assets as of 31 December 2025, increased by US\$350,524 thousand or 51.72% compared to 31 December 2024. The increase was mainly driven by the increase in contract assets and growth in receivables from third parties in line with increasing business activities during the reporting period. Additionally, the increase in other financial assets was driven by the Company’s placement of funds or investments.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar US\$562.790 ribu atau 51.16% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan nilai aset tetap seiring dengan pengembangan dan ekspansi kegiatan pertambangan Perusahaan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$2.064.700 ribu, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar US\$605.725 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$1.458.975 ribu. Komposisi liabilitas tersebut mencerminkan kewajiban Perusahaan dalam mendukung kebutuhan pendanaan operasional maupun pembiayaan jangka panjang, sejalan dengan pengembangan dan ekspansi kegiatan usaha yang dijalankan selama periode pelaporan. Struktur liabilitas yang seimbang antara kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga menunjukkan upaya Perusahaan dalam menjaga fleksibilitas keuangan serta keberlanjutan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar US\$258.532 ribu atau 74.46% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga serta utang Obligasi & Sukuk Wakalah Tahap I dan II, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan pendanaan operasional dan aktivitas bisnis Perusahaan selama periode pelaporan.

Non-Current Assets

The Company’s non-current assets as of 31 December 2025 increased by US\$562,790 thousand or 51.16% compared to 31 December 2024. This increase was mainly driven by the increasing value of properties, plant and equipment in line with the Company’s mining development and expansion activities.

Liability

The Company’s total liabilities as of 31 December 2025 amounted to US\$2,064,700 thousand, consisting of current liabilities of US\$605,725 thousand and non-current liabilities of US\$1,458,975 thousand. This liabilities composition reflects the Company’s obligations in supporting both operational funding needs and long-term financing, in line with the development and expansion of business activities undertaken during the reporting period. The balanced structure between short-term and long-term liabilities also reflects the Company’s efforts to maintain financial flexibility and sustainable funding to support business growth.

Short-term Liabilities

The Company’s current liabilities as of 31 December 2025 increased by US\$258,532 thousand, or 74.46% compared with the position as of 31 December 2024. This increase was mainly driven by the increase in account payables to third parties as well as Bonds & Sukuk Wakalah Phase I and II, which were utilized to support the Company’s operational funding needs and business activities during the reporting period.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 meningkat sebesar US\$594.271 ribu atau 68.73% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang Bank, utang Obligasi & Sukuk Wakalah Tahap I dan II, yang mencerminkan strategi pendanaan jangka panjang Perusahaan dalam mendukung ekspansi usaha serta penguatan struktur permodalan.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$626.410 ribu, meningkat sebesar US\$60.511 ribu atau 10.69% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan, yang secara keseluruhan mencerminkan penguatan struktur permodalan Perusahaan selama periode pelaporan.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan US\$ (in US\$ thousand)			
Uraian Descriptions	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	1.215.618	801.723	97.943
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.055.649)	(683.857)	(60.725)
Laba Bruto Gross Profit	159.969	117.866	37.218
Laba Usaha Operating Income	239.079	216.248	19.722
Laba Neto Untuk Tahun Berjalan Net Income for the Year	151.995	169.970	15.250
Total penghasilan komprehensif lain Total Other Comprehensive Income	(26.612)	11.997	682
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan Total Comprehensive Income For the Current Year	125.383	181.967	15.932
Laba per saham Earnings per share	0,0012	0,014	0,001

Pendapatan

Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$1.215.618 ribu, meningkat sebesar US\$413.895 ribu atau 51.63% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan pendapatan dari segmen usaha rekayasa dan konstruksi penambangan sebesar 43,36% serta penjualan batu bara yang meningkat sebesar 52,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, pada tahun 2025 Perusahaan juga mencatatkan kontribusi pendapatan baru dari segmen usaha EPCI Migas Lepas Pantai sebesar US\$32.865 ribu. Di samping itu, terdapat kontribusi pendapatan dari segmen usaha Penambangan sebesar US\$354.836 ribu, jasa sebesar US\$43.092 ribu, serta pendapatan lain-lain sebesar US\$2.415 ribu yang mulai tercatat pada tahun 2025.

Peningkatan pendapatan tersebut mencerminkan keberhasilan dari akselerasi strategi pertumbuhan melalui peningkatan aktivitas operasional Perusahaan, serta semakin terdiversifikasinya portofolio lini bisnis yang mendukung penguatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$1.055.649 ribu, meningkat sebesar US\$371.792 ribu atau 54.37% dibandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya biaya langsung jasa pertambangan, biaya pengangkutan batu bara, serta biaya overhead pengoperasian pabrik dan

Revenues

The Company's revenue for the year ended 31 December 2025 was US\$1,215,618 thousand, an increase of 34.08% or US\$413,895 thousand compared to Revenue in the year ended 31 December 2024. The increase was mainly driven by higher revenue from the engineering and construction which increased by 43.36%, as well as coal sales, which increased by 52.13% compared with the previous year.

In addition, in 2025 the Company recorded new revenue contributions from the Offshore Oil & Gas EPCI business segment amounting to US\$32,865 thousand. Furthermore, there were revenue contributions from the Mining business segment of US\$354,836 thousand, services of US\$43,092 thousand, as well as other revenue of US\$2,415 thousand which was first recorded in 2025.

The increase in revenue reflects the success of the accelerated growth strategy through increased operational activities of the Company, as well as the increasingly diversified business portfolio that supports the strengthening of sustainable business performance.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenue for the year ended 31 December 2025 was US\$1,055,649 thousand, an increase of US\$371,792 thousand or 54.37% compared to Cost of Revenue in 2024. The increase was mainly driven by higher direct costs of mining services, coal hauling costs, as well as operating overhead costs for plants and equipment, in line with the

peralatan, seiring dengan peningkatan volume aktivitas operasional Perusahaan.

Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$239.079 ribu, meningkat sebesar US\$22.831ribu atau 10.56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan laba bruto serta bertambahnya pendapatan operasi lainnya, yang mencerminkan peningkatan aktivitas usaha Perusahaan. Namun demikian, peningkatan tersebut juga diikuti oleh kenaikan beban penjualan serta beban umum dan administrasi selama periode pelaporan.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$151.995 ribu, menurun sebesar 10.58% atau US\$17.975 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan laba usaha, yang mencerminkan peningkatan aktivitas operasional Perusahaan, meskipun sebagian diimbangi oleh kenaikan beban keuangan selama periode pelaporan.

Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain

Total (rugi) penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$26.612 ribu, menurun sebesar 321.82% atau US\$38.609 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing, seiring dengan fluktuasi nilai tukar yang terjadi selama periode pelaporan.

increased volume of the Company’s operational activities.

Operating Profit

The Company’s Operating Profit for the year ended 31 December 2025 was US\$239,079 thousand, an increase of US\$22,831 thousand or 10.56% compared to the previous year. The increase was mainly driven by higher gross profit as well as the growth in other operating income, reflecting the increase in the Company’s business activities. However, this increase was also accompanied by higher selling expenses as well as general and administrative expenses during the reporting period.

Net Profit for The Year

The Company’s net profit for the year ended 31 December 2025 amounted to US\$151,995 thousand, representing an decrease of 10.58% or US\$17,975 thousand compared with the previous year. The increase was mainly driven by higher operating profit, reflecting the growth in the Company’s operational activities, although it was partly offset by higher finance costs during the reporting period.

Total Other Comprehensive (Loss) Income

Total other comprehensive (loss) income for the year ended 31 December 2025 amounted to US\$26,612 thousand, representing an increase of 321.82% or US\$38,609 thousand compared with the previous year. This change was mainly driven by foreign exchange differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies, in line with exchange rate fluctuations during the reporting period.

Total Penghasilan Komprehensif untuk Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar US\$125.383 ribu, menurun sebesar 31.10% atau US\$56.584 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba tahun berjalan, yang mencerminkan peningkatan kinerja operasional Perusahaan selama periode pelaporan.

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income for the year ended 31 December 2025 amounted to US\$125,383 thousand, representing an increase of 31.10% or US\$56,584 thousand compared with the previous year. The increase was mainly driven by higher profit for the year, reflecting the improvement in the Company’s operational performance during the reporting period.

(dalam ribuan US\$ (in US\$ thousand)			
Uraian Descriptions	2025	2024	2023
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flow Used for Operating Activities	(27.591)	(2.649)	(1.120)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used for Investment Activities	(615.061)	(284.615)	(49.087)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Obtained from Financing Activities	590.243	496.662	94.842
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan bank Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents	(52.409)	209.398	44.635
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan setara kas Net Impact of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	16.818	2.674	91
Kas dan bank pada awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	272.991	60.919	16.193
Kas dan bank pada akhir tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	237.400	272.991	60.919

Laporan Arus Kas Konsolidasian Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$27.591 ribu, meningkat sebesar US\$24.942 ribu atau 94,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pergerakan arus kas operasi tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$1.090.478 ribu, yang kemudian digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional, termasuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran beban keuangan, serta pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya selama periode pelaporan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$2.649 ribu. Arus kas tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$764.031 ribu, yang kemudian digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar US\$482.661 ribu, pembayaran kepada karyawan sebesar US\$122.176 ribu, serta pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar US\$15.683 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$615.061 ribu, meningkat sebesar US\$330.446 ribu atau 116,10% dibandingkan dengan kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal

Consolidated Statement of Cash Flows Cash Flow From Operating Activities

For the year ended 31 December 2025, the Company recorded net cash used in operating activities of US\$27,591 thousand, representing an increase of US\$24,942 thousand, or 94.16% compared with the previous year. The movement in operating cash flows was mainly influenced by cash receipts from customers amounting to US\$1,090,478 thousand, which were then used to support various operational needs, including payments to suppliers, payments to employees, payments of finance costs, as well as payments of income tax and other taxes during the reporting period.

For the year ended 31 December 2024, the Company recorded net cash used in operating activities of US\$2,649 thousand. The cash flow mainly resulted from cash receipts from customers amounting to US\$764,031 thousand, which were then used for payments to suppliers of US\$482,661 thousand, payments to employees of US\$122,176 thousand, as well as payments of income tax and other taxes amounting to US\$15,683 thousand.

Cash Flow From Investing Activity

For the year ended 31 December 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of US\$615,061 thousand, representing an increase of US\$330,446 thousand or 116.10% compared with net cash used in investing activities for the year ended 31 December 2024. This increase was mainly driven by the purchase of

31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pembelian aset tetap sebesar US\$436.073 ribu serta penambahan investasi pada entitas anak sebesar US\$33.646 ribu selama periode pelaporan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$284.615 ribu, yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran uang muka investasi terkait akuisisi entitas anak sebesar US\$41.225 ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US\$590.243 ribu, meningkat dibandingkan dengan US\$496.662 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya penerimaan dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, serta utang Obligasi & Sukuk Wakalah Tahap I dan II selama periode pelaporan.

Pada tahun 2025, arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang sebesar US\$792.067 ribu, utang bank jangka pendek sebesar US\$130.873 ribu, utang obligasi sebesar US\$178.762 ribu, serta utang sukuk wakalah sebesar US\$89.382 ribu. Di sisi lain, terdapat pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$448.390 ribu serta pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$131.392 ribu selama periode pelaporan.

fixed assets amounting to US\$436,073 thousand and additional investment in subsidiaries amounting to US\$33,646 thousand.

For the year ended 31 December 2024, net cash used in investing activities amounted to US\$284,615 thousand, which was largely used for advance payments for investments related to the acquisition of subsidiaries amounting to US\$41,225 thousand.

Cash Flow From Financing Activities

For the year ended 31 December 2025, the Company recorded net cash provided by financing activities of US\$590,243 thousand, an increase compared with US\$496,662 thousand for the year ended 31 December 2024. This increase was mainly driven by an increase in receipts from short-term bank loans, long-term bank loans, as well as Obligation & Sukuk Wakalah Phase I and II payable.

In 2025, cash flows from financing activities mainly originated from proceeds from long-term bank loans of US\$792,067 thousand, short-term bank loans of US\$130,873 thousand, bonds payable of US\$178,762 thousand, as well as sukuk wakalah payable of US\$89,382 thousand. On the other hand, there were repayments of long-term bank loans amounting to US\$448,390 thousand and repayments of short-term bank loans amounting to US\$131,392 thousand during the reporting period.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$496.662 ribu, yang sebagian besar berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang sebesar US\$606.564 ribu serta utang bank jangka pendek sebesar US\$71.796 ribu.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya, yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tercatat sebesar 1.70% dan 1.95%.

Sumber likuiditas internal Perusahaan terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, sedangkan likuiditas eksternal diperoleh melalui pendanaan dari utang, baik berupa utang bank maupun pinjaman jangka panjang, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional serta pengembangan usaha Perusahaan.

Solvabilitas

Solvabilitas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur melalui perbandingan

For the year ended 31 December 2024, net cash provided by financing activities amounted to US\$496,662 thousand, which mainly originated from proceeds from long-term bank loans of US\$606,564 thousand and short-term bank loans of US\$71,796 thousand.

Liquidity

Liquidity indicates the Company's ability to meet all short-term obligations as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The higher the ratio, the better the Company's ability to meet short-term liabilities.

The ratio of current assets to short-term liabilities of the Company for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 were 1.70% and 1.95%, respectively.

The Company's internal sources of liquidity mainly come from cash receipts from customers, while external liquidity is obtained through debt financing, including bank loans and long-term borrowings, which are used to support the Company's operational needs and business development.

Solvency

Solvency is the Company's ability to meet all its liabilities as measured by the comparison between the amount of liabilities and the amount

antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (rasio solvabilitas terhadap ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (rasio solvabilitas terhadap aset).

Rasio solvabilitas terhadap ekuitas Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tercatat sebesar 3.30% dan 2.14%. Sementara itu, rasio solvabilitas terhadap aset Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tercatat sebesar 0.77% dan 0.68%.

Rasio tersebut mencerminkan struktur permodalan Perusahaan serta kemampuan dalam mengelola kewajiban secara berkelanjutan guna mendukung stabilitas keuangan dan kelangsungan usaha.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas mencerminkan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki, yang dihitung melalui perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total ekuitas.

Imbal hasil ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tercatat sebesar 0.24% dan 0.29%.

Rasio ini mencerminkan efektivitas Perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

of equity (equity solvency) and the amount of liabilities and the amount of assets (asset solvency).

The Company's solvency ratio to equity for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 was recorded at 3.30% and 2.14%, respectively. Meanwhile, the Company's solvency ratio to assets for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 was recorded at 0.77% and 0.68%, respectively.

These ratios reflect the Company's capital structure as well as its ability to manage its obligations sustainably in order to support financial stability and business continuity.

Return On Equity

Return on equity is the ability of the Company and Subsidiaries to generate current year profit from equity owned which can be calculated from the comparison between current year profit and total equity.

The Company and subsidiaries' return on equity for the years ended 31 December 2025 and 2024 were recorded at 0.24% and 0.29%, respectively.

This ratio reflects the Company's effectiveness in managing its capital to generate optimal returns for shareholders.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset mencerminkan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang dimiliki, yang dihitung melalui perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset.

Imbal hasil aset Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tercatat sebesar 0.06% dan 0.09%.

Rasio ini menunjukkan efektivitas Perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya dalam mendukung kinerja usaha.

Profitabilitas

Margin laba bersih (net profit margin) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar 0.13%, dibandingkan dengan 0.21% pada tahun 2024. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan serta bertambahnya beban keuangan, yang secara keseluruhan mendukung tingkat profitabilitas Perusahaan selama periode pelaporan.

Secara keseluruhan, rasio-rasio keuangan Perusahaan mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang tetap terjaga dengan baik, baik dari sisi likuiditas, struktur permodalan, maupun kemampuan menghasilkan profitabilitas. Dengan pengelolaan keuangan yang *prudent* serta dukungan kinerja operasional yang solid, Perusahaan optimistis dapat mempertahankan kinerja keuangan yang sehat sekaligus mendukung strategi pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Return on Assets

Return on assets is the ability of the Company and Subsidiaries to generate current year profit from assets owned which can be calculated from the comparison between current year profit and total assets.

The return on assets of the Company and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 was recorded at 0.06% and 0.09%, respectively.

This ratio indicates the Company’s effectiveness in utilizing all of its assets to generate profit and reflects the efficiency of resource management in supporting business performance.

Profitability

The Company’s net profit margin for the year ended 31 December 2025 was recorded at 0.13%, compared to 0.21% in 2024. This change was mainly driven by the increase in revenue as well as growth in finance expenses, which overall supported the Company’s profitability during the reporting period.

Overall, the Company’s financial ratios reflect a well-maintained fundamental condition, in terms of liquidity, capital structure and profitability. With prudent financial management and strong operational performance, the Company is optimistic about maintaining a healthy financial performance while supporting a sustainable business growth strategy.

(dalam ribuan US\$ (in US\$ thousand)			
Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio pertumbuhan (%) Growth rate (%)			
Pendapatan Revenue	51,63	718,56	(4,15)
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan Net Income for the Period/Current Year	(10,58)	1.014,56	(59,68)
Jumlah Aset Total Assets	51,37	672,75	107,84
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	70,73	1.008,17	269,26
Ekuitas Equity	10,69	368,84	48,88
Rasio Usaha (%) Operating Ratio (%)			
Laba Kotor / Pendapatan Gross Profit / Revenue	13,16	14,70	38,00
Laba Sebelum Pajak Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan Profit Before Tax for the Period/Current Year / Revenue	12,28	21,33	20,00
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan (Margin Laba / Net Profit Margin) Profit for the Period/Current Year / Revenue (Profit Margin / Net Profit Margin)	12,50	21,20	15,57
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas (Imbal Hasil Ekuitas / ROE) Profit for the Current Year / Equity (Return on Equity / ROE)	24,26	30,04	12,63
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (Imbal Hasil Aset / ROA) Profit for the Current Year / Total Assets (Return on Assets / ROA)	5,65	9,56	6,63
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)			
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (Current Ratio) Current Assets / Short-Term Liabilities (Current Ratio)	169,75	195,19	351,88
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas Total Assets / Total Liabilities	130,34	146,70	210,37
Jumlah Liabilitas / Ekuitas Total Liabilities / Equity	329,61	214,15	90,60
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Assets	76,72	68,17	47,54

Kolektabilitas Piutang

Collectability

Tingkat kolektabilitas piutang Perusahaan pada tahun 2025 tergolong baik, yang tercermin dari penerimaan pembayaran atas piutang yang pada umumnya dilakukan sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan. Dengan kebijakan jangka waktu kredit selama 30 hari, Perusahaan senantiasa menjaga disiplin dalam pengelolaan piutang guna mendukung kelancaran arus kas operasional.

Pengelolaan piutang yang disiplin tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas aset serta memastikan kelancaran arus kas operasional. Dengan penerapan kebijakan kredit yang prudent serta pemantauan secara berkala terhadap posisi piutang, Perusahaan berupaya menjaga tingkat kolektabilitas yang sehat guna mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan menerapkan kebijakan keuangan yang prudent guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, menjaga stabilitas keuangan, serta membangun struktur permodalan yang optimal.

Dalam menentukan struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk profil risiko, tingkat pengembalian yang diharapkan, serta evaluasi berkala terhadap kebijakan permodalan yang diterapkan. Pendekatan tersebut dilakukan untuk memastikan struktur permodalan yang sehat dan berimbang sehingga mampu menopang pengembangan usaha Perusahaan secara berkesinambungan.

The collectability of the Company's receivables in 2025 was considered positive, as reflected in payments received generally in accordance with the established due dates. With a credit policy of 30 days, the Company consistently maintains discipline in receivables management to support smooth operational cash flows.

This disciplined receivables management reflects the Company's commitment to maintaining asset quality and ensuring smooth operational cash flows. By implementing a prudent credit policy and regularly monitoring receivables, the Company strives to maintain a healthy collectability level to support financial stability and the sustainability of its operations.

Management Policy on Capital Structure

The Company implements a prudent financial policy to ensure sustainable business growth, maintain financial stability, as well as build an optimal capital structure.

In determining its capital structure, the Company considers various factors, including its risk profile, expected returns, as well as periodic evaluations of the capital policies implemented. This approach is undertaken to ensure a healthy and balanced capital structure that can sustainably support the Company's business development.

Struktur Permodalan Capital Structure	2025	2024	2023
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.064.700	1.211.897	109.360
Jumlah Ekuitas Total Equity	626.410	565.899	120.702
Total	2.691.110	1.777.796	230.062

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

By the end of 2025, the Company did not have any material commitments for investments in capital goods.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering



Petrindo menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dengan total nilai Rp2 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dengan total nilai Rp1 triliun yang terdiri dari dua tahap yang dimana tahap pertama berlangsung pada tahun 2024 dan tahap kedua berlangsung pada tahun 2025.

Sebagaimana disyaratkan, Perusahaan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana sebagaimana diungkapkan pada surat yang telah dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Petrosea issued a Public Offering of Shelf-Registered Bonds I with a total value of IDR 2 trillion and Shelf-Registered Sukuk Ijarah with a total value of IDR 1 trillion, consisting of two phases: the first in 2024 and the second in 2025.

As required, the Company has fulfilled its obligation to submit a report on the use of proceeds, as disclosed in a letter filed with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

Nomor Surat Letter No	Laporan Report	Tanggal Laporan Report Date	Penerima Laporan Report Recipient	Link Laporan
No Ref : 365/PJK/ FIN/I/2026	Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dan dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Tahap I Tahun 2025 Report on the Realization of Use of Funds ("LRPD") for the Public Offering of Petrindo's Shelf-Registered Bonds I and Shelf-Registered Sukuk Wakalah I Phase I of 2025	13 Jan 2026 13 Jan 2026	Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia	Link Dokumen
No Ref : 365/PJK/ FIN/I/2026	Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dan dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Tahap II Tahun 2025 Report on the Realization of Use of Funds ("LRPD") for the Public Offering of Petrindo Shelf-Registered Bonds I and Shelf-Registered Sukuk Wakalah I Phase II of 2025	13 Jan 2026 13 Jan 2026	Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia	Link Dokumen

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Akuisisi

- Pada 1 Agustus 2025, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Petrosea Tbk menandatangani *conditional share sale and purchase agreement* atas pembelian 100% saham HBS (PNG) Limited dan anak usahanya yang berkedudukan di Papua Nugini.
- Pada 15 Agustus 2025, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Petrosea Tbk menyelesaikan proses pengambilalihan atas 51% kepemilikan saham di Hafar dan anak usahanya.

Acquisitions

- On 1 August 2025, the Company through its subsidiary, PT Petrosea Tbk, signed a conditional share sale and purchase agreement for the acquisition of 100% of shares in HBS (PNG) Limited and its subsidiary which is domiciled in Papua New Guinea.
- On 15 August 2025, the Company through its subsidiary PT Petrosea Tbk, completed the acquisition of 51% share ownership in Hafar and its subsidiaries.

- Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Petrosea Tbk menyelesaikan proses pengambilalihan atas 60% saham Scan-Bilt Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura.
- Pada 29 Desember 2025, Perusahaan mengumumkan proses negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan pada PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Diharapkan bahwa dengan diselesaikannya rencana pengambilalihan, maka Petrindo dan/atau afiliasinya (termasuk melalui PT Petrosea Tbk) akan memiliki sekurang-kurangnya 51% dari seluruh saham yang telah dan/atau akan dikeluarkan oleh SINI, dan sekaligus menjadi pemegang saham pengendali SINI.
- On 24 November 2025, the Company through its subsidiary PT Petrosea Tbk, completed the acquisition of 60% shares in Scan-Bilt Pte. Ltd. which is domiciled in Singapore.
- On 29 December 2025, the Company disclosed the commencement of negotiations in connection with the proposed acquisition of PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Upon completion of the proposed acquisition, it is expected that Petrindo and/or its affiliates (including through PT Petrosea Tbk) will own at least 51% of the total issued and/or to-be-issued shares of SINI, and accordingly become the controlling shareholder of SINI.

Investasi melalui pendirian anak usaha baru

- Pada 2 Juli 2025, Perusahaan mendirikan anak usaha baru, PT Volta Energi Nusantara yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- Pada 10 Juli 2025, Perusahaan melalui anak usahanya, yaitu PT Volta Energi Nusantara mendirikan PT Volta Daya Energi Indonesia yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.
- Pada 1 Agustus 2025, Perusahaan mendirikan anak usaha baru, Tigranix Ventures Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura.

Investment through the establishment of new subsidiaries

- On 2 July 2025, the Company established a new subsidiary, PT Volta Energi Nusantara which is engaged in holding company activities and other management consultancy activities
- On 10 July 2025, the Company through its subsidiary PT Volta Energi Nusantara established PT Volta Daya Energi Indonesia which is engaged in the power generation sector.
- On 1 August 2025, the Company established a new subsidiary, Tigranix Ventures Pte. Ltd. which is domiciled in Singapore.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi

Material Information on Affiliated Transactions

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah transaksi yang dikategorikan sebagai transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Petrindo memastikan bahwa setiap Transaksi Afiliasi dilaksanakan berdasarkan praktik terbaik yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip kewajaran dan kesetaraan (*arm's length*), sehingga syarat dan ketentuan transaksi tersebut sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi. Transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai. Rincian dari transaksi selama tahun 2025 tersebut disajikan dalam catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian pada halaman 165–168 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company carried out a number of transactions categorized as affiliated transactions as regulated under POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding the Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Petrindo ensures that each Affiliated Transaction is conducted based on generally accepted best practices and in compliance with the principles of fairness and arm's length, such that the terms and conditions of the transactions are comparable to those conducted with non-affiliated parties. These affiliated transactions have followed adequate procedures. Details of the transactions during 2025 are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements on pages 165–168 and form an integral part of this Annual Report.



Target & Realisasi 2025

Taget & Realization in 2025

Petrindo berhasil menutup tahun buku 2025 dengan kinerja operasional yang solid, sejalan dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Pencapaian ini didorong oleh penguatan kinerja operasional melalui integrasi antar lini bisnis, yang mendukung optimalisasi volume penjualan batubara termal dan metalurgi. Perusahaan juga terus meningkatkan sinergi dengan Perusahaan Anak melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk optimalisasi aktivitas coal blending pada tambang yang telah beroperasi serta kerja sama dengan Petrosea sebagai mitra strategis untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah operasional.

Sejalan dengan kinerja operasional tersebut, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar US\$1.215.618 ribu, meningkat 51,63% dibandingkan tahun 2024 sebesar US\$801.723 ribu. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja positif di lini-lini bisnis utama, yaitu Penjualan Batubara, Jasa Pertambangan, serta Rekayasa dan Konstruksi.

Perusahaan juga mencatatkan laba bersih sebesar US\$151.995 ribu pada tahun 2025, sesuai target RKAT yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengoptimalkan sinergi antar lini bisnis, menjaga disiplin operasional, serta mengeksekusi strategi ekspansi secara efektif.

Pada tahun 2025, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar US\$2.691.110 ribu meningkat 51,37% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$1.777.796 ribu. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pada aset lancar maupun aset tidak lancar. Jumlah liabilitas Perusahaan

Petrindo successfully closed the 2025 fiscal year with solid operational performance, in line with the targets set in the Annual Work Plan and Budget (RKAT).

This achievement was driven by strengthened operational performance through integration across business lines, which supported the optimization of thermal and metallurgical coal sales volumes. The Company also continues to enhance synergies with its subsidiaries through various strategic initiatives, including optimizing coal blending activities at operating mines and collaborating with Petrosea, a strategic partner, to increase operational efficiency and added value.

In line with this operational performance, the Company recorded significant financial growth. Throughout 2025, the Company posted revenue of US\$1,215,618 thousand, a 51.63% increase compared to US\$801,723 thousand in 2024. This growth was driven by positive performance in its core business lines: Coal Sales, Mining Services, and Construction and Engineering.

The company also recorded a net profit of US\$151,995 thousand in 2025, in line with the established RKAT target. This achievement reflects the company's success in optimizing synergies between business lines, maintaining operational discipline, and effectively executing its expansion strategy.

In 2025, the Company's total assets were recorded at US\$2,691,110 thousand, a 51.37% increase compared to US\$1,777,796 thousand in the previous year. This increase was driven by increases in both current and non-current assets. The Company's total liabilities increased

mengalami peningkatan sebesar 70,37% menjadi US\$2.064.700 ribu, sejalan dengan peningkatan investasi armada tambang. Pada akhir tahun, Perusahaan mencatat jumlah ekuitas sebesar US\$626.410 ribu pada 2025 meningkat sebesar 10,69% dari US\$565.899 ribu pada 2024 yang disebabkan oleh meningkatnya laba ditahan.

Secara keseluruhan, berbagai langkah strategis yang telah diimplementasikan semakin memperkuat fundamental dan daya saing Perusahaan, serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Prospek Usaha & Target 2026

Business Outlook & Targets for 2026

Memasuki tahun 2026, Perusahaan memproyeksikan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap berfokus pada tiga pilar strategi utama, yaitu diversifikasi, sinergi, dan pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*).

Tahun 2026 diharapkan menjadi momentum akselerasi pertumbuhan, khususnya melalui ekspansi kapasitas produksi seiring dengan mulai beroperasinya tambang-tambang baru, peningkatan kinerja operasional secara menyeluruh di seluruh lini bisnis, serta penguatan sinergi diseluruh portofolio bisnis Perusahaan.

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pada pendapatan konsolidasi. Dengan tetap mencermati berbagai tantangan eksternal, termasuk dinamika terkait regulasi pemerintah serta volatilitas harga energi global yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja operasional. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian serta kebijakan operasional yang adaptif guna menjaga ketahanan bisnis.

by 70.37% to US\$2,064,700 thousand, in line with increased investment in its mining fleet. At year-end, the Company recorded equity of US\$626,410 thousand in 2025, a 10.69% increase from US\$565,899 thousand in 2024, driven by increased retained earnings.

Overall, the various strategic measures implemented have further strengthened the Company's fundamentals and competitiveness, and supported sustainable growth amidst the ever-evolving industry dynamics.

Entering 2026, the Company projects sustainable growth while remaining focused on three key strategic pillars: diversification, synergy, and sustainable growth.

2026 is expected to be a momentum for accelerated growth, particularly through production capacity expansion along with the commencement of new mines, improved operational performance across all business lines, and strengthened synergies across the Company's business portfolio.

The Company is targeting growth in consolidated revenue. While remaining vigilant about various external challenges, including dynamics related to government regulations and global energy price volatility, which could have a direct and indirect impact on operational performance, the Company will continue to implement prudent principles and adaptive operational policies to maintain business resilience.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga berupaya untuk menjaga keberlanjutan laba, didukung oleh perbaikan margin di lini bisnis, implementasi efisiensi biaya secara disiplin, serta optimalisasi sinergi antar entitas dalam Grup.

Di sisi keuangan, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan yang sehat, dengan tingkat leverage yang terkendali dan strategi pembiayaan yang selektif. Rencana belanja modal (*capital expenditure*) akan difokuskan pada penyelesaian proyek-proyek yang *value driver* guna memastikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan jangka panjang.

In line with this, the Company also strives to maintain profit sustainability, supported by margin improvements across business lines, disciplined implementation of cost efficiencies, and optimization of synergies between entities within the Group.

On the financial side, the Company is committed to maintaining a healthy capital structure, with a controlled level of leverage and a selective financing strategy. The capital expenditure plan will focus on completing value-driver projects to ensure optimal contribution to long-term growth.



Informasi Lainnya

Other Information

Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Maret 2026 yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2025, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan pada tahun buku.

Information & Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Management believes that there are no significant events and transactions that have occurred after the date of the Independent Auditor's Report dated 30 March 2026, that could have a material impact on the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries.

Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

In 2025, there was no material transaction information regarding conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Changes in Laws in the Fiscal Year with a Significant Impact on the Company

In 2025, there were no changes in laws that significantly impacted the Company's Performance

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

In 2025, there were no changes to the accounting principles implemented by the Company in the fiscal year.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Perusahaan berkomitmen memperluas cakupan bisnis melalui diversifikasi jenis mineral dan portofolio pelanggan. Dengan memanfaatkan pengalaman di industri pertambangan, Perusahaan terus membina hubungan dengan mitra strategis dengan menciptakan produk inovatif yang responsif terhadap dinamika pasar. Langkah ini dibarengi dengan percepatan penetrasi ekspor ke negara-negara Asia (di luar China) dan Eropa guna memperluas basis pasar dan mengurangi ketergantungan pada wilayah tertentu.

Perusahaan berfokus untuk memperluas jangkauan ekspor melalui akselerasi penetrasi ke berbagai negara pengimpor di Asia di luar China serta pasar Eropa. Langkah strategis ini diambil guna mendiversifikasi saluran penjualan sekaligus memperkuat basis pasar global.

Guna memastikan tercapainya target pemasaran, Perusahaan beserta entitas anak menerapkan serangkaian langkah strategis sebagai berikut:

- Mempromosikan nilai tambah Perusahaan melalui kualitas produk yang unggul, keandalan, lokasi geografis yang strategis, serta integrasi rantai pasok guna memperkuat posisi tawar di pasar.
- Melakukan pengiriman sampel untuk dianalisis oleh calon pembeli dan laboratorium independen sebagai referensi teknis oleh tenaga ahli untuk meyakinkan pelanggan dan calon pelanggan.
- Memperkenalkan portofolio produk melalui partisipasi aktif dalam berbagai forum, pameran, dan publikasi berskala nasional maupun internasional.

The Company is committed to expanding its business reach through diversification of mineral types and customer portfolio. Leveraging its experience in the mining industry, the Company continues to forge relationships with strategic partners by creating innovative products that respond to market dynamics. This initiative is accompanied by export penetration into Asian countries (outside China) and Europe to broaden its market base and reduce dependence on specific regions.

The Company is focused on expanding its export reach by increasing penetration into various importing countries in Asia outside China and the European market. This strategic move is taken to diversify sales channels and strengthen its global market base.

To ensure the achievement of marketing targets, the Company and its subsidiaries implement a series of strategic steps as follows:

- Promoting the Company's added value through superior product quality, specifications, strategic geographic locations, and supply chain integration to strengthen its bargaining position in the market.
- Sending samples for analysis by prospective buyers and independent laboratories as technical references by experts to convince current and potential customers.
- Introducing the product portfolio through active participation in various national and international forums, exhibitions, and publications.

- Menjalin kolaborasi dengan trader bereputasi tinggi yang memiliki akses langsung ke pengguna akhir (*end-user*) strategis, seperti perusahaan pembangkit listrik dan fasilitas pemurnian (*smelter*).

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan memperkuat posisi kompetitif, Perusahaan beserta Entitas Anak menetapkan serangkaian target pemasaran strategis. Untuk lini bisnis jasa pertambangan, langkah-langkah yang diimplementasikan adalah sebagai berikut:

- Menerapkan strategi diferensiasi produk dan layanan di seluruh lini bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital mutakhir melalui Minerva Digital Platform. Strategi ini difokuskan pada sektor mineral, batu bara, serta minyak dan gas bumi melalui pendekatan *Business-to-Business* (B2B) untuk mengamankan kontrak baru.
- Menjalankan strategi komunikasi yang efektif serta meningkatkan standar pelayanan demi memberikan pengalaman terbaik bagi seluruh klien.
- Mendorong inovasi melalui perancangan model bisnis yang disesuaikan (*tailor-made*) dengan kebutuhan spesifik setiap klien guna memberikan nilai tambah serta memastikan kepuasan pelanggan yang optimal.
- Memacu inovasi melalui kolaborasi dalam berbagai proyek mutakhir di sektor energi dan pertambangan. Kemitraan dengan perusahaan global dan pemangku kepentingan strategis memungkinkan Perusahaan untuk tetap memimpin dalam penerapan teknologi dan praktik terbaik industri.

- Collaborating with reputable vendors with direct access to strategic end-users, such as power generation companies and smelters.

To increase market share and strengthen its competitive position, the Company and its Subsidiaries have established a series of targeted marketing strategies. For the mining services business line, the steps implemented are as follows:

- Implementing a product and service differentiation strategy across all business lines by leveraging digital technology transformed through the Minerva Digital Platform. This strategy focuses on the minerals, coal, and oil and gas sectors through a Business-to-Business (B2B) approach to secure new contracts.
- Providing an effective communication strategy and elevating service standards to deliver the best experience for all clients.
- Encouraging innovation by designing tailored business models tailored to the specific needs of each client to provide added value and ensure optimal customer satisfaction.
- Driving innovation through collaboration on various exchange projects in the energy and mining sectors. Partnerships with global companies and strategic stakeholders enable the Company to remain a leader in the application of technology and industry best practices.

- e. Memanfaatkan hubungan jangka panjang yang telah terjalin dengan pelanggan untuk memperluas cakupan layanan dan menawarkan solusi inovatif yang relevan dengan dinamika pasar.
- f. Melaksanakan berbagai program humas, termasuk partisipasi aktif dalam seminar dan forum diskusi industri pertambangan, rekayasa, dan konstruksi untuk meningkatkan kesadaran publik serta pelaku pasar.
- g. Mengomunikasikan komitmen teguh terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai pondasi dalam membangun kepercayaan (*trust & confidence*) pemangku kepentingan, yang menjadi faktor pendukung utama dalam pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Selain itu, strategi akuisisi yang dilakukan oleh Petrindo melalui Petrosea seperti Hafar grup, HBS grup dan Scan-Bilt merupakan langkah taktis untuk memperkuat dominasi Perusahaan di sektor infrastruktur pertambangan dan jasa energi di Asia Pasific dan Oseania.

Dengan Hafar, HBS dan Scan-Bilt, Perusahaan mampu mengembangkan kapabilitas dari tahap eksplorasi, pembangunan infrastruktur, jasa konstruksi laut, hingga kontraktor pertambangan yang berfokus pada komoditas *precious metal*.

Dalam sinergi ini, Perusahaan juga dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif karena margin keuntungan yang biasanya diambil vendor pihak ketiga kini tetap berada di dalam grup (konsolidasi).

- e. Leveraging long-standing relationships with customers to expand service coverage and offer innovative solutions relevant to market dynamics.
- f. Implementing various public relations programs, including active participation in seminars and discussion forums in the mining, engineering, and construction industries to raise public and market awareness.
- g. Communicating a strong commitment to Good Corporate Governance as a foundation for building stakeholder trust and comfort, which are key supporting factors for sustainable business growth.

Furthermore, Petrindo's strategic acquisitions through Petrosea, such as Hafar group, HBS group, and Scan-Bilt, are tactical moves to strengthen its dominance in the mining infrastructure and energy services sectors in the Asia Pacific and Oceania region.

With Hafar, HBS and Scan-Bilt, the Company is able to develop capabilities ranging from exploration and infrastructure development to offshore construction services, including mining contracting, focusing on precious metals.

This synergy allows the Company to offer more competitive prices because the profit margins typically taken by third-party vendors now remain within the group (consolidation).

Perusahaan juga dapat memposisikan diri sebagai perusahaan yang mampu mengerjakan proyek dari hulu ke hilir (*pit-to-port*), termasuk infrastruktur pendukungnya, yang jarang dimiliki oleh perusahaan tambang tradisional.

Dengan langkah ini, Perusahaan memperkuat daya saing Perusahaan sebagai penyedia solusi terintegrasi di industri energi dan pertambangan, sekaligus meminimalkan risiko operasional melalui pengendalian rantai pasok secara mandiri.

The company can also position itself as a company capable of working on projects from upstream to downstream (*pit-to-port*), including supporting infrastructure, a skill rarely possessed by traditional mining companies.

This initiative strengthens its competitiveness as an integrated solutions provider in the energy and mining industry, while minimizing operational risk through independent supply chain management.



Kebijakan Dividen
Dividend Policy



Mekanisme pembayaran dividen perusahaan ditetapkan melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan tetap mengedepankan prinsip keseimbangan finansial. Perusahaan berkomitmen untuk menyelaraskan apresiasi kepada pemegang saham dengan kebutuhan penguatan struktur permodalan. Oleh karena itu, penetapan dividen dilakukan setelah mempertimbangkan alokasi cadangan wajib guna mendukung rencana pengembangan usaha di masa depan, serta senantiasa memperhatikan masukan strategis dari para pemegang saham.

Usulan penggunaan laba bersih, termasuk jadwal pembagian dividen bagi pemegang saham yang tercatat pada *recording date*, diajukan secara transparan dalam RUPS Tahunan. Selain itu, guna memastikan proses distribusi berjalan efektif, pemegang saham memberikan mandat penuh kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian serta mengambil tindakan administratif yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The company's dividend payment mechanism is determined through the Annual General Meeting of Shareholders AGMS, while prioritizing the principle of financial balance. The Company is committed to aligning shareholder appreciation with the need to strengthen its capital structure. Therefore, dividend determination is made after considering the allocation of mandatory reserves to support future business development plans, while consistently taking into account strategic input from shareholders.

Proposed uses of net profit, including the dividend distribution schedule for shareholders registered on the recording date, are submitted transparently at AGMS. Furthermore, to ensure the distribution process is effective, shareholders grant the Board of Directors full mandate to determine the distribution procedure and take necessary administrative actions in accordance with applicable laws.

Dividen Tahun 2025

Mekanisme pembayaran dividen Perusahaan ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara apresiasi pemegang saham dan kebutuhan penguatan modal. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memastikan alokasi cadangan yang memadai guna mendukung rencana pengembangan usaha serta senantiasa memperhatikan aspirasi para pemegang saham.

Selaras dengan kebijakan tersebut, RUPS Tahunan pada 21 April 2025 telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$2.000 ribu atau setara dengan US\$0,00018 per saham. Alokasi ini bersumber dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024 yang mencapai US\$160.785 ribu. Pembayaran dividend tersebut jatuh pada tanggal 2 Mei 2025. Berikut adalah pembagian dividen selama beberapa tahun buku terakhir:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen (US\$) Dividend (US\$)	Dividen Tunai per Saham (US\$) Cash Dividend per Share (US\$)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024	2.000.000	0,00018	1,24	21 April 2025 21 April 2025	02 Mei 2025 02 May 2025
2023	Tidak membagikan dividen No dividend distribution				
2022	Tidak membagikan dividen No dividend distribution				
2021	Tidak membagikan dividen No dividend distribution				

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Option Program

Hingga akhir 2025, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

2025 Dividend

The Company dividend payment mechanism is determined through the Annual General Meeting of Shareholders, taking into account the balance between shareholder appreciation and capital strengthening needs. In implementing this, the company ensures adequate allocation of reserves to support business development plans and consistently considers shareholder aspirations.

In line with this policy, the Annual General Meeting of Shareholders AGMS on 21 April 2025, approved the disttion of a cash dividend of US\$2,000 thousand, equivalent to US\$0.00018 per share. This allocation was derived from net profit attributable to owners of the parent entity for the 2024 fiscal year, which reached US\$160,785 thousand. The dividend payment will be due on 2 May, 2025. Following is the dividend distribution over the last five fiscal years:

As of 2025, the Company did not have an employee and/or management stock option program.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Sebagai perusahaan *holding* di sektor pertambangan, energi dan mineral, Petrindo mengakselerasi pertumbuhan melalui akuisisi strategi dan diversifikasi usaha, serta sinergi operasional yang didukung oleh penerapan prinsip *good corporate governance* di seluruh elemen Perusahaan.

As a holding company in the mining, energy, and mineral sectors, Petrindo accelerates growth through strategic acquisitions and business diversification, as well as operational synergies supported by the implementation of good corporate governance principles across all elements of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Keberhasilan diversifikasi usaha, ekspansi regional, serta penguatan kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2025 merupakan cerminan dari tata kelola perusahaan yang diterapkan secara disiplin dan terintegrasi. Petrindo meyakini bahwa praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang kuat menjadi landasan dalam menjaga integritas proses pengambilan keputusan, mengelola risiko, serta memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan GCG tersebut senantiasa berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang diimplementasikan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi sebagai fondasi dalam menciptakan nilai dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The success of business diversification, regional expansion, and the strengthening of the Company's financial performance in 2025 reflects the disciplined and integrated corporate governance applied by Petrindo. The Company believes that strong Good Corporate Governance (GCG) practices serve as the foundation for maintaining integrity in decision-making processes, managing risks, and ensuring healthy and sustainable growth.

The implementation of GCG is consistently guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, applied at all organizational levels as a foundation for creating value and maintaining the trust of shareholders and other stakeholders.

Selain berlandaskan pada prinsip-prinsip tersebut, Perusahaan juga menempatkan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian integral dari praktik GCG. Kepatuhan ini mencakup pemenuhan regulasi di bidang pasar modal, pertambangan, energi, serta ketentuan hukum lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Melalui penguatan fungsi pengawasan, manajemen risiko, dan pengendalian internal, Petrindo memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keputusan strategis dilaksanakan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku serta standar etika yang tinggi.

Berlandaskan prinsip-prinsip tersebut, sebagai perusahaan *holding* yang menjalankan kegiatan usaha di sektor pertambangan, energi dan mineral secara terintegrasi, pada tahun ini grup Petrindo berhasil mewujudkan strategi pertumbuhan melalui lima pilar utama Perusahaan, yaitu:

- Sinergi dan integrasi operasional
- Diversifikasi usaha
- Ekspansi bisnis dan akuisisi strategis
- Keunggulan operasional
- Akses pendanaan dan optimalisasi struktur modal

Melalui pilar diversifikasi usaha yang telah dicanangkan sejak beberapa tahun terakhir, grup Petrindo sukses menandatangani beberapa perjanjian atas pengambilalihan saham lima perusahaan yang merupakan akuisisi strategis.

Sinergi dan integrasi operasional yang terbangun antar anak usaha di dalam grup, khususnya di lini bisnis pertambangan, yaitu Multi Tambangjaya Utama (MUTU), Daya Bumindo Karunia (DBK), Tamtama Perkasa (TP) dan Borneo Bangun Banua (BBB) dengan lini bisnis jasa pertambangan

In addition to these principles, the Company also considers compliance with all applicable laws and regulations an integral part of its GCG practices. This compliance includes adherence to regulations in capital markets, mining, energy, and other legal provisions relevant to the Company's business activities. Through strengthened oversight functions, risk management, and internal controls, Petrindo ensures that every operational activity and strategic decision is carried out in accordance with applicable legal frameworks and high ethical standards.

Based on these principles, as a holding company with integrated operations across the mining, energy and mineral sectors, this year Petrindo group successfully realized its strategy for growth through the Company's five main pillars, which include:

- Operational synergy and integration
- Business diversification
- Business expansion and strategic acquisitions
- Operational excellence
- Access to funding and capital structure optimization

Through the business diversification pillar initiated over the past few years, Petrindo group successfully signed share acquisition agreements in five companies which constitutes a strategic acquisition.

The operational synergy established among its subsidiary companies, especially, in the mining business line, namely Multi Tambangjaya Utama (MUTU), Daya Bumindo Karunia (DBK), Tamtama Perkasa (TP) and Borneo Bangun Banua (BBB) together with Petrosea's mining services also

Petrosea, secara organik telah mendorong pencapaian produksi lapisan tanah penutup (*overburden*) dan produksi batu bara secara optimal dan efisien.

Ekspansi bisnis Petrindo juga diwujudkan dengan mendirikan tiga entitas baru, yaitu PT Volta Energi Nusantara (VEN) yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *sub-holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Selain itu, Perusahaan mendirikan Tigranix Ventures Pte. Ltd. (Tigranix) yang berkedudukan di Singapura guna memperluas jaringan usaha dan sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang Petrindo.

Pada tahun 2025 beberapa akuisisi strategis yang berhasil dilakukan melalui anak usaha perusahaan yaitu Petrosea merupakan implementasi diversifikasi usaha secara non-organik, termasuk peningkatan kapasitas terbaru melalui penyelesaian akuisisi grup Hafar dan grup HBS, serta penandatanganan *non-binding term sheet* untuk pengambilalihan mayoritas saham Scan-Bilt Pte. Ltd.

Melalui grup Hafar, Perusahaan menyediakan kapabilitas baru di bidang EPCI (*Engineering, Procurement, Construction & Installation*) untuk mendukung industri migas lepas pantai. Melalui grup HBS, Perusahaan mendiversifikasi usaha ke sektor *non-coal*, seperti mineral emas serta memperluas cakupan layanan jasa pertambangan dan berbagai layanan lainnya di sektor pertambangan ke pasar lain di luar Indonesia, terutama di Papua Nugini. Sedangkan melalui Scan-Bilt Pte. Ltd., Perusahaan menyediakan layanan di bidang *plant civil engineering*

organically driven the achievement of optimal and efficient overburden removal and coal production.

Petrindo also realized through business expansion by establishing three new companies: PT Volta Energi Nusantara (VEN), which is engaged in sub-holding company activities and other management consultancy services as well as PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI), which operates in the field of power generation. In addition, the Company established Tigranix Ventures Pte. Ltd. (Tigranix), domiciled in Singapore to expand its business network and as part of Petrindo's long-term business development plan.

In 2025, several strategic acquisitions successfully executed through the Company's subsidiary, Petrosea, represented the implementation of non-organic business diversification. This included the latest capacity expansion through the completion of the acquisitions of the Hafar Group and the HBS Group, as well as the signing of a non-binding term sheet for the majority share acquisition of Scan-Bilt Pte. Ltd.

Through Hafar Group, the Company provides new capabilities in the EPCI (Engineering, Procurement, Construction & Installation) sector to support the offshore oil & gas industry. Through HBS Group, the Company has diversified into the non-coal sector, such as gold minerals, while also expanding its mining services and other related offerings to new markets outside Indonesia, particularly in Papua New Guinea. Meanwhile, through Scan-Bilt Pte. Ltd., the Company provides services in plant civil engineering construction and maintenance works for the chemical

construction dan *maintenance work* untuk industri pengolahan kimia serta minyak & gas *onshore*. Dengan akuisisi strategis dan diversifikasi usaha yang dilakukan oleh Petrosea, Perusahaan terus memperkuat keunggulan operasional dan sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Langkah diversifikasi usaha strategis lainnya juga dilakukan dengan mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 680 MW di kawasan industri terintegrasi Feni Haltim (FHT) Industrial Park, Halmahera Timur, Maluku Utara. Melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, yaitu PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI), Perusahaan menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) dengan Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) untuk pembelian 90% saham yang dimiliki CII di PT Guna Darma Integra (GDI). Akuisisi ini merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang Petrindo dalam pengembangan energi baru yang sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pertambangan, energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

Untuk memperkuat aset grup Petrindo, memperluas jaringan usaha, serta sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha jangka panjang, perusahaan secara resmi telah mengumumkan proses negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan pada PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perusahaan tengah melakukan pembahasan dengan pemegang saham pengendali SINI terkait rencana pengambilalihan, termasuk mekanisme transaksi, perkiraan jumlah saham, harga dan target waktu penyelesaian.

processing as well as onshore oil & gas industries. Through the strategic acquisitions and business diversification carried out by Petrosea, the Company continues to strengthen its operational advantages and build a foundation for sustainable growth in the future.

Another strategic business diversification initiative was also carried out through the development of a 680 MW Steam Power Plant (PLTU) project located at the integrated Feni Haltim (FHT) Industrial Park in East Halmahera, North Maluku. Through its wholly owned subsidiary, PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI), the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) for the acquisition of 90% of CII's shares in PT Guna Darma Integra (GDI). This acquisition is part of Petrindo's long term strategic plan for the development of new energy which is in line with the Company's vision to be a preferred energy and mineral mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.

To strengthen Petrindo Group's assets, expand its business network, and as part of its long-term business development strategy, the Company has officially announced the negotiation process regarding the planned acquisition of PT Singaraja Putra Tbk (SINI). As of the publication of this annual report, the Company is in discussions with SINI's controlling shareholders concerning the acquisition plan, including the transaction mechanism, estimated number of shares, price, and target completion timeline

Langkah strategis yang dijalankan secara organik maupun non-organik tersebut telah membentuk fondasi yang kokoh bagi pengembangan bisnis dan strategi pertumbuhan berkelanjutan bagi Petrindo melalui tiga lini bisnis utamanya, yaitu Kepemilikan Tambang, Jasa Pertambangan, serta Infrastruktur & Jasa Lainnya. Berbagai pencapaian tersebut dijalankan dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, dukungan dari struktur organisasi yang solid serta pembagian tugas dan wewenang yang terdefinisi dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi, ditambah dengan implementasi sistem tata kelola yang mencakup Kode Etik, manajemen risiko, pengendalian internal, termasuk pelaksanaan tugas unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan secara efektif, telah menjadi landasan penting bagi tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan.

Petrindo secara berkelanjutan terus memperkuat fungsi dan peran seluruh organ tata kelola sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di kawasan Asia Pasifik, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), demi terciptanya tata kelola yang efektif dan kredibel.

Kami percaya bahwa komitmen kami dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan akan menciptakan tingkat pertumbuhan tinggi dan tingkat investasi yang optimal menuju keberlanjutan secara jangka panjang.

Lebih lanjut, kami juga berkomitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, dengan memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara berimbang, independen dan akuntabel, sehingga mampu menghasilkan kinerja yang memberikan nilai tambah bagi semua pihak.

These strategic initiatives, implemented both organically and non-organically, have established a solid foundation for business development and sustainable growth strategies for Petrindo through its three main business lines: Mining Ownership, Mining Services, and Infrastructure & Other Services. All of these achievements have been carried out in full compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the support of a solid organizational structure and a well-defined division of duties and authorities between the Board of Commissioners and the Board of Directors, combined with the implementation of a governance system encompassing the Code of conduct, risk management, internal control, including the effective execution of duties by the Internal Audit and Corporate Secretary units, has served as a key foundation for achieving sustainable growth.

Petrindo continuously strengthens the functions and roles of all governance bodies in accordance with prevailing rules and regulations across the Asia-Pacific region, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), to ensure the establishment of effective and credible corporate governance.

We believe that our commitment in implementing a strong and integrated corporate governance will create a high growth rate and optimal levels of investment towards long-term sustainability.

Furthermore, we remain committed to prioritizing the interests of all stakeholders, including shareholders, by ensuring that the Company is managed in a balanced, independent and accountable manner, thereby delivering performance that creates added value for all parties.

Komitmen tersebut dijalankan melalui hubungan yang terbuka, transparan dan kolaboratif antara Petrindo dengan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Landasan Hukum

Perusahaan melaksanakan GCG dengan senantiasa merujuk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK).
3. Pedoman serta kebijakan relevan lainnya.

This commitment is carried out through open, transparent and collaborative relationships between Petrindo and all stakeholders.

Legal Basis

The Company implements GCG by continuously referring to and complies with applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia.
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK).
3. Guidelines and other relevant policies.



Prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency 	Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dengan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta laporan lainnya sebagai bentuk ketersediaan informasi bagi pemegang saham terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan situs resmi dan <i>e-mail</i> sebagai media informasi bagi publik. The Company applies the principle of transparency by issuing the Annual Report and Financial Statements as well as other report as a form of availability of information for shareholders regarding the Company's performance. In addition, the Company also provides an official website and email as a medium of information for the public.
Akuntabilitas Accountability 	Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ tata kelola Perusahaan berdasarkan pedoman kerja/piagam (<i>charter</i>), peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perusahaan yang diorientasikan pada praktik GCG di seluruh aktivitas usaha Perusahaan. The Company demonstrates the principle of accountability by carrying out the duties and functions of each organ of governance in accordance with work guidelines/ charters, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association, all of which are oriented toward GCG practices in all of the Company's business activities.
Tanggung Jawab Responsibility 	Perusahaan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. The Company upholds the principle of responsibility by complying to applicable laws and regulations and conducting business activities responsibly.
Independensi Independence 	Perusahaan menerapkan prinsip independensi dengan menjalankan tugas dan fungsinya secara independen, tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain. The Company upholds the principle of independence by carrying out its duties and functions independently, without undue influence or interference from others.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality 	Perusahaan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar. The Company upholds the principles of fairness and equality by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders fairly.

Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi 4 (empat) pilar tata kelola yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu:

Perilaku Beretika | Ethical Behaviour



Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ tata kelola Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each its governance bodies do not dominate one another and cannot be intervened by external parties.

Transparansi | Transparency



Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.

In addition, the Company also adopts 4 (four) pillars of governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) through the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI):

Akuntabilitas | Accountability



Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, bisnis Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingannya dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company is responsible for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed correctly, measured, and in accordance with its interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.

Keberlanjutan | Sustainability



Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.

Infrastruktur GCG

GCG Infrastructure

Pada tahun 2025, Petrindo memiliki seperangkat kebijakan GCG yang berfungsi sebagai infrastruktur tata kelola perusahaan. Kebijakan-kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh organ Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan prinsip GCG yang akuntabel.

Seperangkat kebijakan tersebut antara lain namun tidak terbatas pada:

- **Anggaran Dasar Perusahaan**
Menjadi dasar hukum dan pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha, pengelolaan perusahaan, hubungan antar organ Perusahaan, serta hak dan kewajiban pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Peraturan Perusahaan**
Sebagai dokumen resmi yang disusun oleh Perusahaan dan berisi ketentuan mengenai syarat kerja, hak dan kewajiban, serta tata tertib kerja di lingkungan Perusahaan.
- **Kode Etik**
Sebagai panduan etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan.
- **Piagam Dewan Komisaris**
Mengatur peranan, tanggung jawab dan batasan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan.
- **Piagam Direksi**
Mengatur peranan, tanggung jawab dan batasan wewenang Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan.

In 2025, Petrindo established a set of GCG policies that serve as the Company's governance infrastructure. These policies serve as guidelines for all Company organs in conducting business activities in line with accountable GCG principles.

These policies include, but are not limited to:

- **Articles of Association**
Serves as the legal foundation and primary guideline for business operations, corporate management, relations among the Company's organs, as well as the rights and obligations of shareholders in accordance with the prevailing rules and regulations.
- **Company Regulations**
Serves as an official document prepared by the Company containing provisions on working conditions, rights and obligations, as well as work regulations within the Company's work environment.
- **Code of Conduct**
Serves as a guide to ethics and integrity values within every business activity and decision-making process.
- **Board of Commissioners Charter**
Regulates the roles, responsibilities and limits of authority of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function of the Company.
- **Board of Directors Charter**
Regulates the roles, responsibilities and limits of authority of the Board of Commissioners in carrying out its management function of the Company.

- **Piagam Komite Audit**
Merupakan pedoman yang berisi tujuan, wewenang, tanggung jawab dan tata kerja Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perusahaan.
- **Fungsi Nominasi & Remunerasi**
Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, serta bertugas memastikan bahwa proses nominasi dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan penetapan remunerasi dilakukan secara adil dan bertanggung jawab.
- **Piagam Unit Internal Audit**
Menjelaskan peran sebagai audit internal dalam membantu pengawasan, evaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko.
- **Standar Pelaksanaan Operasional**
Langkah-langkah baku dan terstruktur untuk menjalankan suatu kegiatan atau proses kerja secara konsisten, efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- **Kebijakan Manajemen Risiko**
Memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara terukur dan sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Seluruh kebijakan tersebut menjadi landasan penting bagi Petrindo dalam mewujudkan tata kelola yang efektif, kredibel, serta mampu mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

- **Audit Committee Charter**
Serves as a guideline outlining the objectives, authority, responsibilities, and working procedures of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and internal control functions of the Company.
- **Nomination & Remuneration Function**
The Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions and is responsible for ensuring that the nomination process is carried out with due diligence and remuneration is determined in a fair and accountable manner.
- **Internal Audit Unit Charter**
Describes the role of internal audit in supporting oversight, evaluating internal controls and managing risks.
- **Standard Operating Procedures**
Standardized and structured procedures to carry out an activity or work process consistently, effectively, and in accordance with established standards.
- **Risk Management Policy**
Ensures that risk management is conducted in a measurable manner and in compliance with applicable regulations.

All these policies serve as an important foundation for Petrindo in realizing effective and credible governance that supports future sustainable business growth.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan di Petrindo dibentuk untuk memastikan penerapan secara optimal dari prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Melalui peran yang jelas antara RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, serta fungsi pendukung, Petrindo berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang efektif dan mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

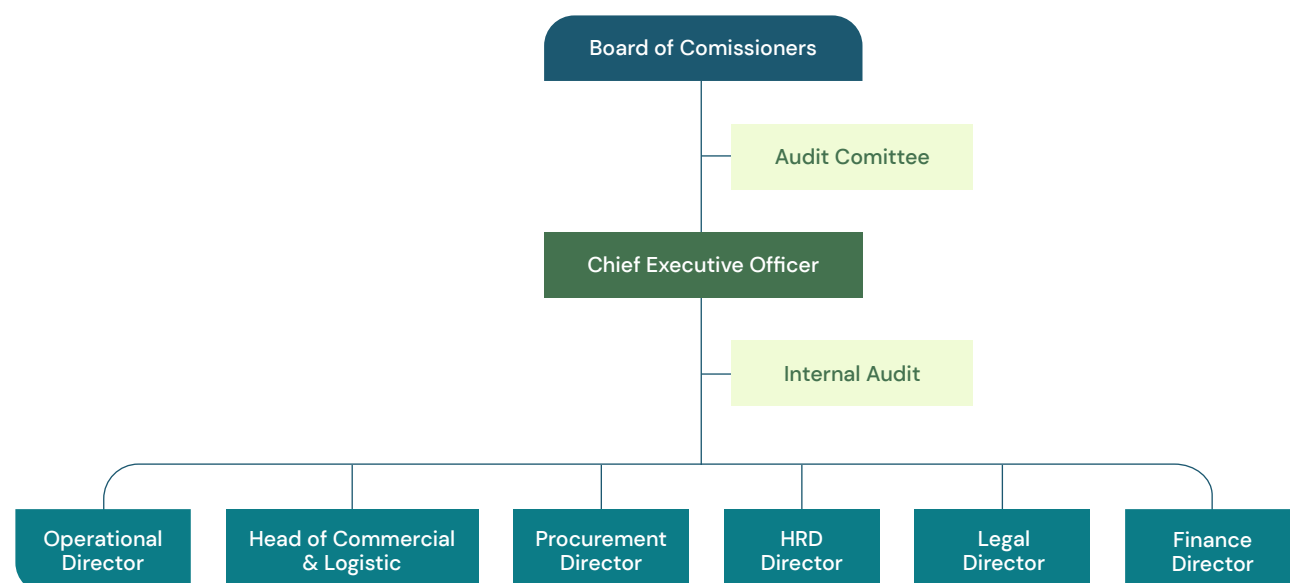
RUPS menetapkan keputusan strategis dari setiap realisasi bisnis dari Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi dan Direksi bertugas untuk mengelola aktivitas dan rencana operasional dari Perusahaan.

Selain itu, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan unit Audit Internal bertugas untuk melakukan pengawasan dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The corporate governance structure at Petrindo is designed to ensure optimal implementation of transparency, accountability and integrity principles across all of the Company's business activities. Through clearly defined roles among the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, as well as supporting functions, Petrindo is committed to establishing effective governance and promoting sustainable business growth.

The GMS resolves the Company's strategic business decisions, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors, which in turn manages the Company's activities and operational plans.

In addition, the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit unit are responsible for carrying out oversight functions and ensuring compliance with all applicable rules and regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dapat didelegasikan kepada organ lain di Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan kolektif bagi para pemegang saham, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, yang wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS

Pada tahun 2025, Petrindo menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 21 April 2025 dan RUPS Luar Biasa 2 (dua) kali pada tanggal 21 April 2025 dan 30 Juni 2025 yang dilaksanakan di Wisma Barito Pacific I, Lt. M, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta Barat 11410. Seluruh RUPS tersebut dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. untuk RUPS tahunan dan notaris Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn. untuk RUPS luar biasa. Sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan, Perusahaan juga menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara serta mengelola administrasi saham dan efek di pasar modal.

RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.839.708.263 saham yang merupakan 87,5271708% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body with exclusive authority that cannot be delegated to other corporate organs within the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS serves as a collective decision-making forum for shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable rules and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS, which must be held no later than six (6) months after the end of the fiscal year and the Extraordinary GMS, which is conducted as required by the Company.

In 2025, Petrindo held 1 (one) Annual GMS on 21 April 2025 and 2 (two) Extraordinary GMS on 21 April 2025 and 30 June 2025 at Wisma Barito Pacific I, Lt. M, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, West Jakarta 11410. All GMS meetings were recorded and legalized before Notary Aulia Taufani, S.H. for Annual GMS and notary Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn. for extraordinary GMS. As a form of transparency and compliance, the Company also appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to conduct vote counting as well as manage share and securities administration in the capital market.

The Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 9,839,708,263 shares, representing 87.5271708% of the total shares with valid voting rights that the Company has issued.

RUPS Luar Biasa tanggal 21 April 2025 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.839.699.763 saham yang merupakan 87,5270952% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Sedangkan, untuk RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 10.004.494.117 saham yang merupakan 88,9963029% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Saat RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance during Annual and Extraordinary
GMS of 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		21 April	30 Juni
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Baritono Prajogo Pangestu*	Komisaris Commissioner	-	✓
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓
Direksi Board of Directors			
Michael	Direktur Utama President Director	✓	-
Daniel Lopez Laurente Jr.	Direktur Director	✓	✓
Diana Arsiyanti	Direktur Director	✓	✓
Kartika Hendrawan	Direktur Director	✓	✓
Lim Hendra Gunawan*	Direktur Director	-	✓
*Baru diangkat setelah RUPS tanggal 21 April 2025 Appointed after GMS 21 April 2025			

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 9,839,708,263 shares, representing 87.5271708% of the total shares with valid voting rights that the Company has issued. Meanwhile, the Extraordinary GMS held on 30 June 2025 was attended by shareholders and/or their authorized proxies, representing a total of 10,004,494,117 shares or 88.9963029% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
RUPS Tahunan 21 April 2025 21 April 2025 Annual GMS				
1	9.838.234.163 (99,9850189%)	2.100 (0,0000213%)	1.472.000 (0,0149598%)	9.838.236.263 (99,99%)
2	9.838.242.063 (99,9850992%)	2.100 (0,0000213%)	1.464.100 (0,0148795%)	9.838.244.163 (99,99%)
3	9.839.706.163 (99,9999787%)	2.100 (0,0000213%)	-	9.839.708.263 (100%)
4	9.836.570.879 99,9681151%	2.100 (0,0000213%)	3.135.284 (0,0318636%)	9.836.572.979 (99,97%)
5	9.839.699.363 (99,9999096%)	8.200 (0,0000833%)	700 (0,0000071%)	9.839.707.563 (100%)
RUPS Luar Biasa 21 April 2025 21 April 2025 Extraordinary GMS				
1	9.759.071.272 (99,1805798%)	4.700 (0,0000478%)	80.623.791 (0,8193725%)	9.759.075.972 (99,18%)
2	9.759.071.272 (99,1805798%)	4.300 (0,0000437%)	80.624.191 (0,8193765%)	9.759.075.572 (99,18%)

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
RUPS Tahunan 30 Juni 2025 30 June 2025 Annual GMS				
1	10.004.224.917 (99,9973092%)	264.200 (0,0026408%)	5.000 (0,0000500%)	10.004.489.117 (100%)

Keputusan RUPS Tahunan 2025
Resolution of the 2025 Annual GMS

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Company's Financial Statements and Annual Report for the Financial Year 2024 and Ratification of the Company's Consolidated Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending 31 December, 2024.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan yang dilakukan, dan kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.	1. To approve the Company's Financial Statements and Annual Report for the 2024 fiscal year, and to ratify the Company's Consolidated Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the fiscal year ended 31 December, 2024; and 2. To grant full release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors for the management actions taken, and to the Board of Commissioners for the supervisory actions performed during the 2024 fiscal year, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and are not in violation of applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2024.	Submission and approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2024.	To approve the submission and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024.	Approval of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US\$160,79 juta, sebagai berikut: a. Sebesar US\$1,6 juta atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, b. Sebesar US\$2 juta atau sebesar US\$0,00017791 per saham setara dengan 1,2% dari laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perusahaan dengan nilai tukar berdasarkan kurs Jakarta <i>Interbank Spot Dollar Rate</i> (JISDOR) oleh Bank Indonesia pada tanggal 2 Mei 2025 (recording date) dan c. Sisa sebesar US\$157,2 juta atau setara dengan 97,8% dari laba bersih tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. 2. Adapun jadwal pembagian dividen adalah sebagai berikut: a. Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen atau cum dividen adalah: • pasar reguler dan negosiasi, pada tanggal 29 April 2025. • pasar tunai, pada tanggal 2 Mei 2025. b. Awal periode perdagangan tanpa hak dividen atau ex dividen adalah: • pasar reguler dan negosiasi, pada tanggal 30 April 2025. • pasar tunai, pada tanggal 5 Mei 2025. c. Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen (recording date) adalah pada tanggal 2 Mei 2025 dan d. Tanggal pembayaran dividen, yaitu pada tanggal 22 Mei 2025. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen serta segala tindakan yang diperlukan untuk tujuan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal dan perpajakan.	1. To approve the utilization of net profit for the 2024 fiscal year attributable to the owners of the parent entity, amounting to US\$160.79 million, as follows: a. An amount of US1.6 million, or equivalent to 1% of the net profit for the 2024 fiscal year attributable to the owners of the parent entity, to be allocated as a reserve in accordance with Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, b. An amount of US\$2 million, or equivalent to US\$0.00017791 per share, representing 1.2% of the net profit for the 2024 fiscal year attributable to the owners of the parent company, will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, with the exchange rate based on the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) published by Bank Indonesia on 2 May 2025 (recording date) and c. The remaining amount of US\$157.2 million, or equivalent to 97.8% of the net profit for the 2024 fiscal year attributable to the owners of the parent company, is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities. 2. The schedule for dividend distribution is as follows: a. The end of the share trading period with dividend rights (cum dividend) as follows: • regular and negotiation markets, on 29 April 2025. • cash market on 2 May 2025. b. The start of the share trading period without dividend rights (ex dividend) as follows: • regular and negotiated markets on 30 April 2025. • cash market on 5 May, 2025. c. The Shareholders Register date entitled to receive the dividend (recording date) is 2 May 2025 and d. The dividend payment date is 22 May 2025. 3. Authorize the Board of Directors to determine the procedures for dividend distribution and to take all necessary actions for this purpose, in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly those governing capital markets and taxation.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 4	4th Agenda
Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2025.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik Independen tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK dan 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perusahaan.	1. To delegate authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm/Independent Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December, 2025, provided that such Public Accounting Firm/Independent Public Accountant is registered with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) and 2. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine a reasonable honorarium and other terms of appointment for the said Public Accounting Firm, as well as to appoint a Substitute Accountant from the same Public Accounting Firm in the event that, for any reason, the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 5	5th Agenda
Persetujuan penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Approval of the determination of remuneration and/or other benefits for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen untuk tahun buku 2025, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan melimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menentukan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan 2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Direksi Perusahaan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	1. To approve the determination of remuneration and/or other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, for the 2025 fiscal year, effective as of the closing of this Meeting, while delegating authority to the President Commissioner of the Company to determine the amount of remuneration and/or other benefits for each member of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and 2. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and/ or other benefits for each member of the Company's Board of Directors based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Keputusan RUPS Luar Biasa 21 April 2025

Resolution of 21 April 2025 Extraordinary GMS

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Baritono Prajogo Pangestu sebagai Komisaris Perusahaan dan Bapak Lim Hendra Gunawan sebagai Direktur Perusahaan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027. Sehubungan dengan keputusan tersebut maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: a. Dewan Komisaris: - Komisaris Utama: Erwin Ciputra - Komisaris: Baritono Prajogo Pangestu - Komisaris Independen: Henky Susanto b. Direksi: - Direktur Utama: Michael - Direktur: Daniel Laurente - Direktur: Diana Arsiyanti - Direktur: Kartika Hendrawan - Direktur: Lim Hendra Gunawan 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada masing-masing anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang diputuskan dalam Mata Acara Pertama dari RUPSLB ini dalam suatu akta notaris tersendiri, untuk melakukan pemberitahuan tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the appointment of Mr. Baritono Prajogo Pangestu as Commissioner of the Company and Mr. Lim Hendra Gunawan as Director of the Company, with their term of office effective from the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027. In connection with this resolution, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: a. Board of Commissioners: - President Commissioner: Erwin Ciputra - Commissioner: Baritono Prajogo Pangestu - Independent Commissioner: Henky Susanto b. Board of Directors: - President Director: Michael - Director: Daniel Laurente - Director: Diana Arsiyanti - Director: Kartika Hendrawan - Director: Lim Hendra Gunawan 2. To grant authority and power of substitution to each member of the Company's Board of Directors to state the resolutions regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as decided in the First Agenda of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, in a separate notarial deed, and to notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia of such changes and register them in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Persetujuan atas penjaminan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan guna menjamin pinjaman yang akan diperoleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya.	Approval for the pledge of the majority or all of the Company's assets and/or its subsidiaries' assets as collateral to secure loans to be obtained by the Company and/or its subsidiaries from Banks and/or other Financial Institutions.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penjaminan atas sebagian besar dan/atau seluruh kekayaan Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan guna menjamin pinjaman yang akan diperoleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan dari pihak ketiga bank dan/atau lembaga keuangan lainnya untuk kepentingan Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan, dalam satu transaksi atau lebih, baik berkaitan satu sama lain maupun tidak, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna penjaminan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan pihak ketiga bank atau lembaga keuangan bukan bank yang akan menjadi pihak kreditur penerima jaminan, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen yang diperlukan, menghadap pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris/PPAT, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, melaporkan dan/atau mendaftarkan kepada pihak/pejabat berwenang, tanpa ada yang dikecualikan. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini.	1. Approve the guarantee of the majority and/or entire assets of the Company and/or its subsidiaries to secure loans that will be obtained by the Company and/or its subsidiaries from third-party banks and/or other financial institutions for the benefit of the Company and/or its subsidiaries, in one or more transactions, whether related or not, in accordance with the applicable laws and regulations. 2. To grant power and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the guarantee, including but not limited to determining the third-party banks or non-bank financial institutions that will act as creditors receiving the guarantee; preparing or requesting the preparation of all deeds, letters, and documents required; appearing before authorized parties/officers, including Notaries/PPAT; submitting applications to authorized parties/officers; and reporting and/or registering with authorized parties/officers, without any exceptions. 3. To grant power and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to formalize the resolutions of this Meeting in a separate Notarial deed and to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting's agenda.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Keputusan RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025Resolution of 30 June 2025 Extraordinary GMS

Mata Acara 2	2nd Agenda
Persetujuan Perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan atas Pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (<i>Stock Split</i>) dari nilai nominal Rp 200,00 menjadi Rp 20,00 per saham.	Approval of the Amendment to Article 4, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Implementation of a Stock Split to reduce the nominal value of shares from Rp 200.00 to Rp 20.00 per share.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (<i>stock split</i>), yakni setiap 1 (satu) saham Perusahaan yang saat ini memiliki nilai nominal Rp 200,00 dipecah menjadi 10 (sepuluh) saham, dengan nilai nominal Rp 20,00 per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 11.241.890.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200,00 per saham akan meningkat menjadi sebanyak 112.418.900.000 saham. 2. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (<i>stock split</i>) dalam butir 1 keputusan ini, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yakni perubahan terhadap Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan permodalan sebagaimana termuat pada tabel perbandingan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana disampaikan pada penjelasan Mata Acara Rapat. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menghadap Notaris dan/atau pejabat-pejabat dari instansi yang berwenang, menyatakan keputusan Rapat ini ke dalam Akta Notaris, termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini dan menandatangani segala dokumen yang dibutuhkan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tanpa ada yang dikecualikan dan mengatur tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.	1. To approve a stock split of the Company's shares, whereby each existing share with a nominal value of Rp 200.00 will be split into 10 (ten) shares with a nominal value of Rp 20.00 per share. As a result, the total number of fully paid-up shares in the Company, which was previously 11,241,890,000 shares with a nominal value of Rp 200.00 per share, will increase to 112,418,900,000 shares. 2. In relation to the stock split of the Company's nominal share value as stated in item 1 of this resolution, approving the amendment to the Company's Articles of Association, specifically the amendment to Article 4 of the Articles of Association concerning capital structure as outlined in the comparative table of the Articles of Association amendments presented in the explanation of the Meeting Agenda 3. To grant power to the Company's Board of Directors to appear before a Notary and/or officials of authorized institutions, to formalize the resolutions of this Meeting into a Notarial deed, including but not limited to preparing or having prepared and signing all deeds related to the Meeting's resolutions, and signing all documents required in connection with the implementation of the stock split without exception, as well as to arrange the procedures and schedule for the implementation of the stock split after obtaining approval from the authorized institutions.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Keputusan RUPS Tahun Buku SebelumnyaGMS Resolutions in the Previous Financial Year

Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait keputusan dan realisasi keputusan atas RUPS tahun buku sebelumnya yang ada di *website* Perusahaan.

The Company has disclosed information regarding the decisions and realization of decisions of the previous fiscal year's GMS on the Company's website.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is a corporate governance organ responsible for supervising the management activities of the Company carried out by the Board of Directors and carrying out special tasks delegated by the GMS. The Board of Commissioners also supervises the implementation of corporate governance and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Di tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) individu, 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen, dengan detail adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) individuals, with 1 (one) as President Commissioner, 1 (one) as Commissioner and 1 (one) as Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 7 November 2022 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 19 dated 7 November 2022
Baritono Prajogo Pangestu	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 21 April 2025 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 46 dated 21 April 2025
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 7 November 2022 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 19 dated 7 November 2022

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Criteria of the Board of Commissioners

Persyaratan dan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

The requirements and criteria to appoint the Company's Board of Commissioners are as follows:

- Having good character, morals, and integrity.
- Competent in carrying out legal actions.
- Within 5 (five) years before appointment and during service:
 - Never been declared bankrupt.
 - Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.

- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
- 4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- 6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan Independen.
- 7. Mendahulukan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi.
- 8. Mampu mengambil Independen berdasarkan penilaian Independen dan objektif untuk keperluan Perusahaan.
- 9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

- c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.
- d. Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
 - Fails to hold an Annual GMS.
 - Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.
 - Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the Financial Services Authority.
- 4. Committing to comply with laws and regulations.
- 5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
- 6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
- 7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
- 8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
- 9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:



Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Supervising and overseeing the management policies, the Company's general management, and the Company's business, as well as advising the Board of Directors.



Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Under certain circumstances, an annual GMS and other GMS are required following the authority of the Board of Commissioners, as stipulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association.



Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian..

Must carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, with responsibility and prudence.



Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

Establishing an Audit Committee and other committees if deemed necessary.



Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Must evaluate the performances of committees that assist in implementing their duties and responsibilities, as referred to in point (4) at the end of each fiscal year.

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 10 November 2022 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Dewan Komisaris Perusahaan.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Dalam rangka untuk mematuhi POJK No. 33 Pasal 20 Ayat 3, Perusahaan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Henky Susanto.

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was issued on 10 November 2022 and was signed by all members of the Board of Commissioners. The charter regulates, among others, membership, duties, responsibilities, and rights and authority relating to the Company's Board of Commissioners.

In compliance with POJK No. 33 Paragraph 3 Article 20, the Company has appointed Independent Commissioners who make up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of 31 December 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, Mr. Henky Susanto.

The Company's Independent Commissioner has fulfilled all independency requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period.
2. Does not have any direct or indirect shares in the Company.

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan dan

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pernyataan Independensi Statement of Independence

Dalam menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya, Bapak Henky Susanto menyatakan independensi dan objektivitasnya dengan tetap mempertahankan sikap profesionalisme dan integritas terkait proses pengambilan keputusan.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 dapat dilihat pada halaman berikutnya.

3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company and

4. Does not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

In conducting his roles, functions and responsibilities, Mr. Henky Susanto states his independence and objectivity by maintaining professionalism and integrity in the decision-making process.

The Board of Commissioners must hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision at the meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, and is adequately documented.

The attendance of the Board of Commissioners' members at Board meetings during 2025 is presented in the next page.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	6
Baritono Prajogo Pangestu	Komisaris Commissioner	5	5	5
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6

Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Training

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan eksternal secara formal, namun tetap aktif berpartisipasi dalam berbagai pertemuan, seminar, riset ilmiah, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not participate in any formal external training programs, however they remained actively involved in various meetings, seminars, research activities as well as other events organized by both internal and external parties.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi.
2. Memberikan nasihat, arahan dan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi dan kinerja Perusahaan.
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola Perusahaan.
4. Melakukan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi baik kuartalan maupun bulanan untuk membahas kinerja Direksi.

The duties and responsibilities that the Board of Commissioners carried out throughout 2025 are as follows:

1. Supervise the Board of Director's performance.
2. Provide advice, guidance, and recommendations to the Board of Directors regarding the company's strategy and performance.
3. Supervise the implementation of corporate governance.
4. Conduct meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, both quarterly and monthly, to discuss the performance of the Board of Directors.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris tahun 2025
Board of Commissioners' Performance Evaluation for 2025

Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dievaluasi secara berkala, dimana hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada pemegang saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan, termasuk pemenuhan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan.

The implementation of the functions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is periodically evaluated, with the evaluation results submitted to the shareholders. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism based on a set of predetermined criteria, including compliance with GCG principles as a guideline in carrying out supervisory functions and corporate governance.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan lingkup kewenangan yang dimiliki dan membahas hasil penilaian kinerja tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan jika diperlukan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities well in accordance with the scope of its authority and discussed the results of the performance evaluation during the Board of Commissioners' meetings. The outcomes of these discussions were followed up with improvements if necessary.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment on Committees under the Board of Commissioners

Dalam melakukan penilaian kinerja terhadap komite di bawah Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap Komite Audit berdasarkan sejumlah kriteria, yaitu:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit.
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko.
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

To evaluate the performance of the committees under the Board of Commissioners, the Board also conducts an assessment of the Audit Committee based on the following criteria:

1. Attendance at Audit Committee meetings.
2. Support for the implementation of corporate governance, efficiency, and effectiveness of financial reporting and risk management activities.
3. Review of business processes and operations and compliance with applicable regulations.

Direksi
Board of Directors



Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan. Direksi wajib mempertanggungjawabkan kinerja dan pengelolaan Perusahaan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perusahaan pada akhir tahun 2025 terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Michael	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated 31 December 2021
Daniel Lopez Laurente Jr	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated 31 December 2021
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated 31 December 2021
Kartika Hendrawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 12 Februari 2024 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 12 dated 12 February 2024
Lim Hendra Gunawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 21 April 2025 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 46 dated 21 April 2025

Tugas & Tanggung Jawab Direksi
Duties & Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan. Setiap anggota direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan bidang kerja serta kewenangan masing-masing, dapat dilihat pada halaman berikutnya.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
- In carrying out the duties and responsibilities of management as referred to in point (1), it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS as required by the laws and regulations and the articles of association.
- Carry out the duties and responsibilities outlined in (1) in good faith, with commitment and discretion.

The Board of Directors is collectively responsible for carrying out the Company's management functions. Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities in accordance with their respective areas of work and authority is presented in the next page.

Nama Name	Tanggung jawab Responsible
Michael 	Bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan induk beserta seluruh entitas anak dalam grup secara terpadu dan terintegrasi, serta memastikan bahwa rencana kerja dan strategi jangka panjang sejalan dengan visi, misi, serta tujuan strategis Perusahaan. Responsible for overseeing all operational activities and management of the holding company and its subsidiaries within the group in an integrated and cohesive manner, while ensuring that work plans and long-term strategies align with the Company’s vision, mission and strategic objectives.
Daniel Lopez Laurente Jr. 	Bertanggung jawab atas rencana kerja dan pengelolaan atas seluruh aktivitas operasional yang sejalan dengan aspek teknis operasional pertambangan pada seluruh anak usaha di dalam grup, termasuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari proses bisnis pertambangan. Responsible for the work plan and management of all operational activities in alignment with mining technical aspects across all mining subsidiaries within the group, including ensuring the effectiveness and efficiency of mining business processes.
Diana Arsiyanti 	Bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek hukum yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan setiap perizinan di setiap tingkatan dilakukan secara aturan yang berlaku, baik untuk perusahaan induk maupun seluruh entitas anak dalam grup dan memastikan kesesuaian aspek operasional dengan ketentuan hukum yang berlaku. Responsible for managing all legal aspects, including compliance with applicable rules and regulations, ensuring that all permits at every level are obtained in accordance with the prevailing rules for both the holding company and all subsidiaries within the group, and ensuring that operational activities comply with prevailing legal requirements.
Kartika Hendrawan 	Bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan anggaran keuangan dan investasi tahunan maupun jangka panjang yang selaras dengan visi, misi dan tujuan strategis Perusahaan, mencakup penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan pasar modal yang berlaku, serta memastikan pengelolaan biaya dan pengawasan anggaran dilaksanakan secara efektif untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perusahaan. Responsible for preparing annual and long-term financial and investment plans aligned with the Company’s vision, mission and strategic objectives, including the preparation of financial statements in accordance with applicable accounting standards and capital market regulations, as well as ensuring effective cost management and budget oversight to support the Company’s sustainability and business growth.

Lim Hendra Gunawan 	Bertanggung jawab atas perencanaan kerja dan pengelolaan seluruh aktivitas rantai pasok yang mencakup pengadaan, logistik, dan distribusi, serta memastikan kelancaran, efektivitas dan efisiensi dari seluruh proses supply chain di seluruh entitas Perusahaan. Responsible for work planning and management of all supply chain activities, including procurement, logistics, and distribution, while ensuring the smooth, effective, and efficient operation of all supply chain processes across all Company entities.

Piagam Direksi
Board of Directors’ Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada 10 November 2022 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi Perusahaan.

In carrying its duties and responsibilities, the Board of Directors has a Board of Directors Charter which was issued on 10 November 2022, and signed by all members of the Board of Directors. The charter regulates, among others, membership, duties, responsibilities, and rights and authority relating to the Company’s Board of Directors.

Rapat Direksi
Board of Directors’ Meetings

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once every month. The Board of Directors meeting is declared valid to make decisions if attended by more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Directors or their representatives.

Kehadiran anggota Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The attendance of the members of the Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Michael	Direktur Utama President Director	12	12	12
Daniel Lopez Laurente Jr	Direktur Director	12	12	12
Diana Arsiyanti	Direktur Director	12	12	12
Kartika Hendrawan	Direktur Director	12	12	12
Lim Hendra Gunawan	Direktur Director	9	9	9

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sepanjang 2025:

In accordance with the provisions of POJK 33/2014, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to conduct joint meetings periodically at least once every 4 (four) months. The following is the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in joint meetings throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	4
Baritono Prajogo Pangestu	Komisaris Commissioner	3	3	3
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	4
Michael	Direktur Utama President Director	4	4	4
Daniel Lopez Laurente Jr	Direktur Director	4	4	4
Diana Arsiyanti	Direktur Director	4	4	4
Kartika Hendrawan	Direktur Director	4	4	4
Lim Hendra Gunawan	Direktur Director	3	3	3

Pelatihan Direksi
Board of Directors' Training

Anggota Direksi belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal selama tahun 2025, namun aktif berperan serta dalam berbagai pertemuan dan konferensi termasuk seminar ilmiah sehubungan dengan perkembangan dari sektor pertambangan dan industri migas.

The Board of Directors did not participate in any external training programs during 2025, however they remained actively involved in various meetings and conferences, including scientific seminars related to developments in the mining and oil & gas sectors.

Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of the Board of Directors' Duties

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan berbagai tugas berikut:

- Memimpin dan mengelola seluruh operasional perusahaan induk dan entitas anak secara terpadu, serta memastikan pelaksanaan strategi dan rencana kerja sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan, termasuk penerapan prinsip GCG.
- Mewakili Perusahaan dalam hubungan eksternal dan internal, serta melaporkan kinerja kepada Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk menyiapkan pertanggungjawaban kinerja kepada RUPS, sambil memastikan terciptanya budaya kerja yang sehat, transparan dan patuh terhadap hukum di seluruh grup Perusahaan.
- Menyusun rencana anggaran keuangan dan investasi tahunan maupun jangka panjang yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perusahaan, serta menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Throughout 2025, the Board of Directors performed various duties as follows:

- Oversaw and managed all operations of the holding company and its subsidiaries in an integrated manner to ensure that the implementation of strategies and work plans are aligned with the Company's vision, mission and objectives, including the application of GCG principles.
- Represented the Company in both external and internal relations, while reporting performance to the Board of Commissioners and responsible to prepare the performance accountability to the GMS, as well as ensuring the establishment of a healthy, transparent and law-abiding work culture across the Company group.
- Prepared annual and long-term financial and investment plans aligned with the Company's vision, mission and strategic objectives, as well as prepared financial statements in accordance with applicable accounting standards and capital market regulations.

4. Memastikan pengelolaan biaya, pengawasan anggaran, serta evaluasi program investasi dilaksanakan secara efektif untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. 5. Merumuskan dan mengawasi pelaksanaan rencana kerja operasional agar selaras dengan aspek teknis pertambangan di seluruh entitas anak dalam grup Perusahaan. 6. Mengelola dan memastikan seluruh aktivitas operasional pertambangan berjalan secara efektif, efisien dan sesuai standar teknis, serta mendukung pencapaian target produksi dan kinerja operasional Perusahaan. 7. Mengelola seluruh aspek hukum Perusahaan, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat Perusahaan induk maupun seluruh entitas anak dalam grup. 8. Mengawasi dan memastikan seluruh proses perizinan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum, serta menjamin bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan berjalan selaras dengan regulasi yang berlaku. 9. Merencanakan dan mengelola aktivitas pengadaan, logistik dan distribusi di seluruh entitas Perusahaan. 10. Memastikan kelancaran dan efisiensi proses rantai pasok untuk mendukung operasional Perusahaan.	4. Ensured that cost management, budget control and investment program evaluations were conducted effectively to support the Company's business sustainability and growth. 5. Formulated and oversaw the implementation of operational work plans to ensure alignment with mining technical aspects across all subsidiary entities within the Company's group. 6. Managed and ensured that all mining operational activities were carried out effectively, efficiently and in accordance with technical standards, while supporting the achievement of the Company's production targets and operational performance. 7. Managed all of the Company's legal aspects, including ensuring compliance with applicable rules and regulations at both the holding company level and across all subsidiary entities within the group. 8. Oversaw and ensured that all licensing processes were conducted in accordance with legal requirements, while guaranteeing that all Company operational activities complied with prevailing regulations. 9. Planned and managed procurement, logistics and distribution activities across all Company entities. 10. Ensure the seamless and efficient operation of the supply chain to support the Company's activities.

Hasil Penilaian terhadap Kinerja Direksi tahun 2025 Board of Directors' Performance Evaluation for 2025

Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi senantiasa dievaluasi secara berkala, dimana hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada pemegang saham.

Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Selanjutnya, seluruh hasil penilaian akan disampaikan dan dibahas di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan jika diperlukan.

Penilaian kinerja Direksi selama tahun 2025 dilakukan secara langsung berdasarkan kriteria yang telah disepakati, dimana hasil dari penilaian kinerja disampaikan kepada RUPS. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik pada tahun 2025 sesuai dengan strategi, arah dan target yang telah ditetapkan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi Assessment on the Committees under the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors is regularly evaluated, with the evaluation results being reported to the shareholders.

The results of the performance evaluations are submitted to the Board of Commissioners responsible for nomination and remuneration functions. Subsequently, all evaluation results are presented and discussed in Board of Commissioners' meetings. The outcomes of these discussions were followed up with improvements if necessary.

The performance evaluation of the Board of Directors during 2025 was carried out directly by the Board of Commissioners based on agreed criteria with the results submitted to the GMS. The Board of Commissioners views that the Directors carried out their duties well during 2025 in accordance with predetermined strategies, directions and targets.

As of 31 December 2025, the Company has not established a committee structurally under the Board of Directors to support the execution of the Board's duties and responsibilities.

Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners & Board of Directors

Prosedur Nominasi Nomination Procedure

Pada tahun 2025, pelaksanaan fungsi nominasi mengikuti prosedur yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi.
2. Melakukan penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Melakukan penelaahan dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi Remuneration Procedure

Selama tahun 2025, pelaksanaan fungsi remunerasi mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:

In 2025, the implementation of the nomination function follows the procedures outlined below:

1. Conducted the composition arrangement and nomination process for Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on a reasonable and comprehensive examination of the background of each nominee.
2. Developed policies and criteria required in the nomination process for prospective Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Implemented the performance evaluation of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Developed programs to enhance the skills of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
5. Reviewed and proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Throughout 2025, the implementation of the remuneration function followed the following procedures:

1. Developed a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which may include:

- a. Gaji.
 - b. Honorarium.
 - c. Insentif dan/atau.
 - d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Melakukan penyusunan kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 3. Melakukan penyusunan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 4. Melakukan penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan dan sesuai dengan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya.
 - b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.
 5. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Struktur & Besaran Remunerasi Structure & Amount of Remuneration

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan. Total remunerasi konsolidasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar US\$2.957 ribu dan US\$2.736 ribu.

- a. Wages.
- b. Honorarium.
- c. Incentives and/or.
- d. Fixed and/or variable benefits.

2. Developed policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Determined the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Prepared the remuneration structure, policies, and amount by taking into account:
 - a. Remuneration applicable to the industry following the Company's business activities and business scale within its industry.
 - b. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners related to achieving the Company's objectives and performance.
 - c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - d. Balance of allowances between fixed and variable.
5. Conducted an evaluation of the structure, policy and amount of remuneration at least 1 (one) time in 1 (one) year..

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary and allowances. The total consolidated remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal years ending 31 December 2025 amounted to US\$2,957 thousand and US\$2,736 thousand.

Komite Audit

Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PJK/KOM/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan dapat dipilih kembali untuk maksimal 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai Ketua, yang merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Henky Susanto	Ketua Chairman	2022-2027
Dikdik Sugiharto	Anggota Member	2022-2027
Kurniadi	Anggota Member	2022-2027

To comply with the provision of POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee through Resolution of the Board of Commissioners No. 002/PJK/KOM/X/2022 on 18 October 2022.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners to assist in the execution of its duties and functions.

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association, and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

The Audit Committee consists of 3 (three) members, with 1 (one) serving as the Chairman, who is an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2025 is as follows:

Henky Susanto

Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil beliau telah diungkapkan dalam profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as the Independent Commissioner. His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile in this Annual Report.



Dikdik Sugiharto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, pada 1993. Beliau memulai karir di Andersen sebagai Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994- 1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), dan sebagai Direktur di Deltaplus Consulting (2002-saat ini).

Indonesian citizen, 56 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1993. He started his career at Andersen as an Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), and as the Director of Deltaplus Consulting (2002-present).



Kurniadi

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada 1993.

Beliau memulai karir di Johan Malonda & Rekan sebagai Auditor (1992-1993), Prasetyo Utomo & Co sebagai Auditor dan Konsultan (Oktober 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1996-2010), Premier Consulting sebagai Financial Consultant (2010-saat ini), PT Indo Straits Tbk sebagai Komite Audit (2012-saat ini), dan PT Kobexindo Tractors Tbk sebagai Komite Audit (2013-saat ini).

Indonesian citizen, 55 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 1993.

He started his career at Johan Malonda & Rekan as an Auditor (1992-1993), Prasetyo Utomo & Co as an Auditor and Consultant (October 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk as the Corporate Secretary (1996-2010), Premier Consulting as a Financial Consultant (2010-present), PT Indo Straits Tbk as part of the Audit Committee (2012-present), and PT Kobexindo Tractors Tbk as part of the Audit Committee (2013-present).



Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing financial reporting accuracy, internal control effectiveness, regulatory compliance, as well as internal and external audit processes. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Below are the detailed functions and responsibilities of the Audit Committee:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/ or authorities, such as financial reports, financial projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Review the implementation of inspections by internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
4. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
5. Provide an independent opinion if there is a disagreement between management and the accountant regarding the provided services.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accounting firm based on its independency, scope of the assignment and compensation for its services.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit Audit Committee's Charter

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PJK/KOM/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022, Dewan Komisaris telah menyetujui Piagam Komite Audit yang memuat ketentuan-ketentuan penting untuk mengatur ruang lingkup, fungsi, dan pelaksanaan tugas Komite Audit secara efektif dan efisien.

7. Examine complaints regarding the accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Review and advise the Board of Commissioners on any potential conflicts of interest involving the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access the Company's documents, data and information regarding employees, funds, assets and Company resources if necessary.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal auditing, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members when necessary to assist in the execution of its duties.
4. Carry out and execute additional authorities granted by the Board of Commissioners.

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/PJK/KOM/X/2022 dated 18 October 2022, the Board of Commissioners has approved the Audit Committee Charter, which contains essential provisions to regulate the scope, functions, and effective and efficient execution of the Audit Committee's duties.

Independensi Komite Audit
Independency of Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit berkomitmen untuk melaksanakan tugasnya dengan sikap independen, profesional dan berintegritas tinggi.

Untuk menjamin independensi, anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama. Ketentuan ini memastikan Komite Audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Mengacu pada ketentuan Pasal 13 dan Pasal 14 POJK No. 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Rapat tersebut dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit.

Kehadiran Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Henky Susanto	Ketua Chairman	4	4	4
Dikdik Sugiharto	Anggota Member	4	4	4
Kurniadi	Anggota Member	4	4	4

Each member of the Audit Committee is committed to carrying out all duties in an independent, professional and highly ethical manner.

To ensure independency, members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority shareholders. This provision ensures that the Audit Committee can carry out its supervisory function objectively and free from conflicts of interest.

In accordance with the provision on Articles 13 and 14 of POJK No. 55/2015, the Audit Committee must conduct regular meetings at least once every 3 (three) months. The meetings may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of its members.

The attendance of the Audit Committee in 2025 was as follows:

Pelatihan Komite Audit
Audit Committee Training

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit belum mengikuti pelatihan eksternal, namun tetap aktif mengembangkan wawasan, pengetahuan dan kompetensinya secara mandiri.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Audit Committee Performance Report

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan termasuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan.

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan.
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri petrokimia, masalah litigasi, pelanggaran dan penyelewengan lainnya.
4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2025 sekaligus memantau kinerja divisi tersebut.
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian melalui rapat bersama dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in external training, however they actively developed their insight, knowledge and competencies independently.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out various activities to perform its oversight functions, including ensuring the reliability of financial reporting, effectiveness of internal controls and compliance with regulations.

The activities carried out include among others:

1. Reviewed the Company's Financial Reports, including aspects of completeness, quality, transparency, and conformity with applicable accounting standards in Indonesia.
2. Ensured compliance with applicable rules and regulations, including newly issued ones.
3. Supervised and reviewed licensing aspects, new regulations related to the petrochemical industry, litigation issues, violations and other irregularities.
4. Established regular communications with the Internal Audit Division regarding the scope of the 2025 work plan while monitoring the division's performance.
5. Reviewed the consolidated financial reports through joint meetings with the Head of the Internal Audit Division and Accounting Division.

Fungsi Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Function

Pada tahun 2025, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara khusus menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PJK/KOM/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, fungsi nominasi dan remunerasi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In 2025, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee specifically tasked with carrying out the nomination and remuneration functions.

In accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 001/PJK/KOM/X/2022 on 18 October 2022 regarding the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Functions, the nomination and remuneration functions are currently carried out by the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the nomination function are as follows:

1. Establish policies regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Criteria required in the nomination process.
 - c. Performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material.
3. Establish policies of capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Determine candidates who meet the requirements for membership in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - b. Struktur remunerasi
 - c. Kebijakan remunerasi
 - d. Besaran remunerasi
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Remuneration function are as follows:

1. Establish policies regarding:
 - b. Remuneration structure
 - c. Remuneration policy
 - d. Amount of remuneration
2. Conduct performance assessments according to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan seluruh regulator dan para pemegang saham termasuk investor.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 039/CS-L/PJK/XI/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan telah menunjuk Robertus Maylando Siahaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company and all regulators as well as shareholders, including investors.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. Based on the Decree on the Appointment of Company Secretary No. 039/CS-L/ PJK/XI/2023 dated 13 November 2023, the Company appointed Robertus Maylando Siahaya as Corporate Secretary.

Robertus Maylando Siahaya

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 35 years old, domiciled in Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan pada 2013, beliau pernah bekerja di MNC Energy. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Senior Legal Manager Perusahaan dan Legal Manager PT Barito Pacific Lumber Group.

He obtained his Bachelor's Degree in Law and Master Degree in Law from Universitas Indonesia. Prior to joining the Company in 2013, he worked at MNC Energy. Currently, he also serves as Corporate Senior Legal Manager of the Company and Legal Manager of PT Barito Pacific Lumber Group.



Tugas & Tanggung Jawab

Duties & Responsibilities

Fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi berbagai peran penting dalam memastikan kelancaran komunikasi dan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku yang secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary include various key roles in ensuring effective communication and the Company's compliance with applicable regulations which are detailed as follows:

1. Follow the development of the capital market, particularly the prevailing rules and regulations in capital market.

2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan.

4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the Company's compliance with capital market regulations.

3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance.

4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Training

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
1	17 Januari 2025	IDXCarbon Inaugural International Trading	IDX & IDXCarbon
2	21 Januari 2025	Investor Relations Forum 2025	OJK & IDX
3	23 Januari 2025	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	OJK & AEI
4	23 Januari 2025	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	OJK & AEI
5	7 Maret 2025	SOSIALISASI KEPADA PENERBIT EFEK Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI	KSEI
6	19 Maret 2025	Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia	AEI & Law, Science, Business
7	26 Juli 2025	eAsy.KSEI untukPelaksanaaneRUPS, eRUPO daneRUPSu	AEI & KSEI
8	19 Desember 2025	Sosialisasi Laporan Kepemilikan dan Perubahan Kepemilikan Saham serta Aktivitas Menjaminkan Saham	OJK, AEI & KSEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Implementation of Corporate Secretary's Duties

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan aktif melaksanakan berbagai kegiatan strategis dan operasional yang berperan dalam mendukung tata kelola perusahaan, komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap regulasi.

Berikut adalah pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan yang berlaku.
2. Memberikan usulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Memastikan keterbukaan informasi terhadap pemangku kepentingan.
4. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu.
5. Mendukung penyelenggaraan dan membuat dokumentasi Paparan Publik dan RUPS.
6. Mendukung penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively carried out various strategic and operational activities that played a role in supporting corporate governance, communication with stakeholders, as well as regulatory compliance.

The duties carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitored capital market developments, especially applicable regulations.
2. Provided suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding applicable rules and regulations in the capital market sector.
3. Ensured disclosure of information to stakeholders.
4. Submitted reports to OJK in a timely manner.
5. Supported the Public Expose and GMS by organizing the event and creating documentation.
6. Supported the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai bagian dari struktur tata kelola yang mendukung Direksi. Unit Audit Internal bertugas memberikan pendapat dan konsultasi secara independen dan objektif untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi risiko, serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan secara komprehensif.

Unit Audit Internal terdiri dari minimal 1 (satu) auditor internal dan dipimpin oleh Kepala Unit yang bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama serta fungsional kepada Komite Audit.

Kepala Unit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Bapak Jefry Susanto berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PJK/DIR/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Penunjukan Kepala Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Unit as part of its governance structure that supports the Board of Directors. The Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective opinions and consultations to ensure the effectiveness of internal controls, identify risks, as well as enhance the Company's operational and financial performance comprehensively.

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors and is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is responsible administratively to the President Director and functionally to the Audit Committee.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Mr. Jefry Susanto serves as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 002/PJK/DIR/X/2022 on 18 October 2022 regarding the Appointment of an Internal Audit Unit.



Jefry Susanto

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari IBEK STIE pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 46 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics and Accounting from IBEK STIE in 2001.

Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perusahaan sejak tahun 2022. Memulai karir di PT Suryamas Akurasi sebagai Staf Accounting (1997–2000), PT Indadi Utama sebagai Senior Staf Corporate Finance & Accounting (2000–2002), PT Dwiputra Reka Mahligai sebagai Finance & Accounting Manager (2003–2005), PT Barito Pacific Lumber sebagai Finance & Accounting Manager (2005–2007), PT Royal Indo Mandiri sebagai Senior Finance & Accounting Manager, PT Barito Pacific Lumber sebagai Senior Finance & Accounting Manager (2018–saat ini).

He has served as the Head of the Internal Audit Unit since 2022. He started his career at PT Suryamas Akurasi as an Accounting Staff (1997–2000), PT Indadi Utama as Senior Staff of Corporate Finance & Accounting (2000–2002), PT Dwiputra Reka Mahligai as Finance & Accounting Manager (2003–2005), PT Barito Pacific Lumber as Finance & Accounting Manager (2005–2007), PT Royal Indo Mandiri as Senior Finance & Accounting Manager, PT Barito Pacific Lumber as Senior Finance & Accounting Manager (2018–present).



Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab strategis dalam melakukan evaluasi secara independen terhadap sistem pengendalian internal, termasuk terhadap proses manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku guna membantu meningkatkan kinerja dan transparansi Perusahaan.

The Internal Audit Unit has strategic duties and responsibilities to independently evaluate the internal control system, including risk management processes, as well as compliance with applicable policies and regulations in order to help improve the Company's performance and transparency.

Rincian dari tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi sebagai berikut:

The detailed duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include the following:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness of activities such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective feedback about the examined operations to all levels of management.
5. Prepare audit reports and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of suggested follow-up improvements.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Establish a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. Conduct necessary inspections if required.

Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan diterapkan sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Charter which was developed and applied in accordance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Piagam ini telah mendapat persetujuan resmi dari Dewan Komisaris pada tanggal 18 Oktober 2022 dan dijadikan sebagai landasan formal dalam mengatur ruang lingkup, fungsi dan tata cara pelaksanaan tugas Unit Audit Internal secara efektif dan akuntabel.

This Charter received official approval from the Board of Commissioners on 18 October 2022 and serves as the formal foundation for regulating the scope, functions and procedures for the effective and accountable execution of the Internal Audit Unit's duties.

Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meetings

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal bersama dengan Komite Audit secara rutin melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas hasil audit, mengevaluasi temuan-temuan penting, serta menyelaraskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Pelatihan Unit Audit Internal Internal Audit Unit Training

Unit Audit Internal belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal pada tahun 2025, namun aktif mengembangkan wawasan, pengetahuan dan kompetensinya secara mandiri.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025 Implementation of Duties in 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rencana audit tahunan secara optimal. Unit ini melakukan audit secara rutin, mengevaluasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan, serta berkoordinasi secara aktif dengan tim internal entitas anak.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit together with the Audit Committee conducted joint meetings with the Board of Directors. The purpose of these meetings was to review audit outcomes, assess significant findings, and coordinate strategic measures in order to improve the effectiveness of internal control.

The Internal Audit Unit did not participate in external training in 2025, however they actively developed their insight, knowledge and competencies independently.

In 2025, the Internal Audit Unit effectively executed the annual audit plan. This unit conducted routine audits, evaluated the Company's internal controls and risk management systems, and actively coordinated with the internal teams of subsidiary entities.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal dibentuk untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan secara optimal serta mendukung pertumbuhan kinerja.

Sistem ini memperkuat pengendalian yang terintegrasi di seluruh unit dan entitas Perusahaan, sekaligus meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas manajemen risiko dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Implementasi Pengendalian Internal Internal Control Implementation

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan merujuk pada standar internasional yang diakui secara luas, yaitu kerangka kerja dari Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Standar ini menjadi acuan utama dalam memastikan bahwa proses pengendalian internal berjalan efektif, risiko terkelola dengan baik, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan dapat terjaga secara optimal.

Sistem pengendalian internal tersebut meliputi aspek pengendalian lingkungan, risiko, keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.

The internal control system is established to optimally safeguard the Company's investments and assets while supporting performance growth.

This system strengthens integrated controls across all units and entities of the Company, while also enhancing value through effective risk management and the implementation of sound corporate governance.

The internal control system implemented by the Company refers to widely recognized international standards, namely the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

This standard acts as the main guideline to ensure effective internal control, proper risk management, as well as optimal compliance to the Company's regulations and policies.

The internal control system covers the aspects of environmental, risk, financial and operational, as well as compliance with prevailing rules and regulations.

Internal control components regulated by COSO include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, competence of people and entities, management philosophy and operating style, how the management assigns authority and responsibility, and organizes and develops business according to management directions.

2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perusahaan.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola dan mengendalikan operasional Perusahaan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perusahaan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal guna memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Seluruh temuan dan hasil evaluasi dari kegiatan audit yang berkaitan dengan pengendalian internal disampaikan secara transparan dan terstruktur kepada Direksi dan Komite Audit.

Selain itu, Unit Audit Internal bersama dengan akuntan publik yang melakukan audit eksternal bersama-sama memastikan bahwa evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara objektif, independen dan komprehensif, sehingga dapat mendukung pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Risk assessment which aims to identify, analyze, and manage risks related to various business activities of the Company.
3. Control activities which are continued to be carried out in determining policies and procedures established by management to ensure alignment with the Company's business objectives.
4. Information and communication which enables people or entities to obtain and exchange information required to carry out, manage and control the Company's operations.
5. Monitoring which aims to assess the Company's performance quality. This is accomplished through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

The Company routinely conducts comprehensive evaluations of its internal control system to ensure effectiveness and compliance with applicable policies. All findings and evaluation results from audit activities related to internal controls are communicated transparently and systematically to the Board of Directors and Audit Committee.

In addition, the Internal Audit Unit together with the external auditors ensures that the evaluation of the effectiveness of the internal control system is conducted objectively, independently and comprehensively, thereby supporting risk management and good corporate governance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Internal Control System Adequacy

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Direksi, sistem pengendalian internal Perusahaan telah diterapkan dengan tingkat kecukupan yang memadai dan efektif sepanjang tahun 2025.

Penilaian ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap prosedur, kebijakan, serta mekanisme pengendalian yang ada, yang secara konsisten mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dan mitigasi risiko secara optimal.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko Petrindo dirancang untuk secara efektif mengelola dan meminimalkan dampak negatif dari berbagai risiko yang mungkin dihadapi, sekaligus memanfaatkan setiap peluang yang ada sejalan dengan arah dan perkembangan bisnis dari Perusahaan.

Petrindo menyadari akan pentingnya pemahaman secara mendalam atas setiap risiko yang berpotensi menyebabkan disrupsi atau hambatan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko secara komprehensif dan terintegrasi, serta mampu mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan mitigasi atas profil risiko secara praktis dan terukur guna memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan peningkatan nilai dari Perusahaan secara berkelanjutan.

Based on the assessment conducted by the Board of Directors, the Company's internal control system was implemented at an adequate and effective level during 2025.

This assessment includes a comprehensive evaluation of existing procedures, policies, and control mechanisms that consistently support the achievement of the Company's objectives and optimal mitigation of risks.

Petrindo's risk management system is designed to effectively manage and minimize the negative impacts of various potential risks while leveraging existing opportunities in line with the Company's strategic direction and business development.

Petrindo recognizes the importance of a thorough understanding of every potential risk that could cause disruption or hinder the Company's business growth and sustainability.

Therefore, the Company has developed and implemented a comprehensive and integrated risk management system capable of identifying, evaluating and mitigating risk profiles in a practical and measurable manner in order to ensure sound decision-making and the sustainable enhancement of the Company's value.

Profil Risiko

Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Main risks that have a significant influence on the continuation of the company and subsidiaries	
Risiko Utama Perusahaan Main risks of the Company	
Risiko ketergantungan terhadap anak perusahaan Risk of dependence on subsidiaries	Perusahaan sebagai Perusahaan induk memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari anak perusahaan. Setiap kegiatan operasional dan kinerja keuangan yang dihasilkan sangat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan bergantung pada pembagian dividen dan hasil operasi anak perusahaan untuk membayar kewajiban dan dividen Perusahaan. Jika pembagian dividen atau hasil operasi dari anak perusahaan terganggu sehingga tidak dapat membagikan dividen ke Perusahaan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perusahaan. The Company as a parent company is dependent on the business activities and income of the subsidiaries. Every operational activity and financial performance generated greatly affects the Company's financial performance. Therefore, the Company depends on the distribution of dividends and operating results of the subsidiaries to pay the Company's obligations and dividends. If the distribution of dividends or operating results of the subsidiaries is disrupted so that it cannot distribute dividends to the Company, this can have a negative impact on the Company's business activities, financial condition, performance and business prospects.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penguatan lini bisnis guna mendiversifikasi sumber pendapatan, serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi kinerja anak perusahaan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaporan berkala. Perusahaan juga menerapkan kebijakan dividen yang <i>prudent</i> dengan mempertimbangkan kondisi keuangan masing-masing anak perusahaan, serta melakukan pengelolaan arus kas dan likuiditas secara terintegrasi. Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi portofolio usaha, termasuk mempertimbangkan langkah strategis guna menjaga kinerja secara keseluruhan. The Company continuously strengthens its business lines to diversify revenue streams, while enhancing oversight and performance evaluation of its subsidiaries through the implementation of good corporate governance and periodic reporting. The Company also adopts a prudent dividend policy, taking into account the financial condition of each subsidiary, and manages cash flow and liquidity in an integrated manner. In addition, the Company regularly reviews its business portfolio, including considering strategic measures to maintain overall performance.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko utama anak perusahaan Main risks of subsidiaries	
Risiko fluktuasi harga batu bara terhadap pendapatan anak perusahaan Risk of coal price fluctuations on subsidiaries' income	Harga jual batu bara global memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun berdasarkan permintaan dan pasokan. Perubahan tingkat produksi penambangan batu bara, dan konsumsi batu bara dari industri pembangkit listrik, semen, baja, dan lainnya sangat mempengaruhi harga batu bara. Pasar batu bara dunia juga dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batu bara. Penurunan harga batu bara dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas dan dapat diikuti dengan penyesuaian target produksi anak perusahaan. Global coal selling prices tend to be volatile and can significantly fluctuate up or down based on demand and supply. Changes in coal mining production levels, and coal consumption from the power generation, cement, steel, and other industries greatly affect coal prices. The global coal market is also influenced by assessments of the economic, technical, and environmental benefits of coal use. A decline in coal prices can result in a decline in profitability and can be followed by adjustments to the subsidiary's production targets.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan menerapkan strategi diversifikasi portofolio usaha untuk menjaga keberlangsungan usaha dan pendapatan. Perusahaan juga secara aktif melakukan pemantauan terhadap perkembangan pasar dan tren harga komoditas guna menyesuaikan strategi operasional dan target produksi secara adaptif. Selain itu, Perusahaan menerapkan efisiensi biaya operasional dan peningkatan produktivitas secara berkelanjutan untuk menjaga profitabilitas, serta mempertimbangkan strategi lindung nilai (<i>hedging</i>) apabila diperlukan guna mengurangi eksposur terhadap volatilitas harga komoditas batu bara. The Company implements a business portfolio diversification strategy to ensure business and revenue sustainability. It also actively monitors market developments and commodity price trends to adapt its operational strategies and production targets accordingly. In addition, the Company continuously applies operational cost efficiencies and productivity improvements to maintain profitability, while considering hedging strategies, when necessary in order to reduce exposure to coal price volatility.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan anak perusahaan Material business risks, either directly or indirectly, that may influence the business results and financial condition of the company and its subsidiaries	
Risiko usaha Perusahaan The Company's business risks Investment or corporate action risks	
Risiko investasi atau aksi korporasi Investment risks or corporate actions	Guna mengoptimalkan proses bisnis dan pengembangan usaha, Perusahaan dapat melakukan investasi atau aksi korporasi yang meliputi pembangunan fasilitas pengolahan dan transportasi, hingga melakukan akuisisi Perusahaan ataupun pengembangan tambang. Tidak ada jaminan bahwa setiap kegiatan investasi atau aksi korporasi akan selalu menguntungkan dan berdampak sesuai dengan harapan. Kegagalan dalam melakukan investasi atau aksi korporasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi, Perusahaan dituntut untuk melakukan analisa dan kajian secara komprehensif agar dapat meminimalisir risiko kegagalan investasi atau aksi korporasi. In order to optimize business processes and business development, the Company may make investments or corporate actions that include the construction of processing and transportation facilities, to company acquisitions or mine development. There is no guarantee that every investment activity or corporate action will always be profitable and have an impact according to expectations. Failure to make investments or corporate actions can have a negative impact on the Company's business activities, financial condition and financial performance. Therefore, before making investments or corporate actions, the Company is required to conduct comprehensive analysis and studies in order to minimize the risk of investment or corporate action failure.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan menerapkan proses evaluasi dan kajian yang komprehensif melalui pelaksanaan uji tuntas (<i>due diligence</i>) secara menyeluruh, analisis kelayakan finansial dan operasional, serta penilaian risiko yang terukur dalam setiap pengambilan keputusan. Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>) dan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tahapan investasi, termasuk melalui mekanisme persetujuan internal. Selain itu, Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan investasi atau aksi korporasi guna memastikan kesesuaian dengan rencana strategis serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha. The Company implements comprehensive evaluation and assessment processes through thorough due diligence, financial and operational feasibility analyses, as well as measured risk assessments in every decision-making process. It also applies prudent principles and good corporate governance at every stage of investment, including through internal approval mechanisms. In addition, the Company conducts periodic monitoring and evaluation of the implementation of investments or corporate actions to ensure alignment with its strategic plans, while making necessary adjustments to maintain performance and business sustainability.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko usaha anak perusahaan Subsidiary's business risk	
Risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya Risk of resource and reserve estimates not in accordance with actual conditions	Perkiraan cadangan batu bara terbukti dan terkira oleh anak perusahaan yang tercantum dalam prospektus ini merupakan perkiraan berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan praktik industri sesuai dengan aturan perhitungan cadangan. Perkiraan cadangan batu bara dapat berubah di masa mendatang seiring dengan tersedianya lebih banyak informasi. Rencana pengembangan dan penambangan Perusahaan, kelangsungan bisnis, situasi keuangan, kinerja operasi, dan prospek bisnis, semuanya dapat dipengaruhi oleh perubahan cadangan batu bara terbukti dan terkira anak perusahaan. The estimated proven and probable coal reserves by the subsidiary listed in this prospectus are estimates based on knowledge, experience and industry practices in accordance with reserve calculation rules. Estimated coal reserves may change in the future as more information becomes available. The Company's development and mining plans, business continuity, financial situation, operating performance and business prospects can all be affected by changes in the subsidiary's proven and probable coal reserves
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan memastikan bahwa setiap perhitungan cadangan dilakukan berdasarkan standar dan praktik industri yang berlaku serta melibatkan tenaga ahli yang kompeten dan independen. Perusahaan juga secara berkala melakukan pembaruan data dan verifikasi melalui kegiatan eksplorasi lanjutan serta evaluasi teknis untuk meningkatkan akurasi estimasi cadangan. Selain itu, Perusahaan menerapkan perencanaan tambang yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan data cadangan, serta melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kinerja operasional guna memastikan keberlanjutan usaha dan stabilitas kinerja keuangan. The Company ensures that all reserve estimations are conducted in accordance with applicable industry standards and practices, as well as involve competent and independent experts. It also periodically updates data and performs verification through further exploration activities and technical evaluations to improve the accuracy of reserve estimates. In addition, the Company implements flexible and adaptive mine planning in response to changes in reserve data, as well as continuously monitors operational performance to ensure business sustainability and financial stability.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko bencana alam, iklim dan kecelakaan Risk of natural disasters, climate and accidents	Kegiatan usaha anak perusahaan tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi dan bencana alam lainnya. Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada saat puncak musim hujan, tingginya tingkat curah hujan dapat mengakibatkan area penambangan menjadi licin, tergenang dan/atau sulit diakses, sehingga mengganggu aktivitas penambangan anak perusahaan dan berdampak pada volume produksi. Selain mengganggu aktivitas penambangan, cuaca buruk juga dapat mengganggu aktivitas pengangkutan batu bara dan apabila aktivitas pengangkutan terganggu, maka dapat menyebabkan keterlambatan Perusahaan dalam merealisasikan pendapatannya. Anak perusahaan memiliki standar keselamatan kerja yang cukup baik, namun hal tersebut tidak dapat menjamin di masa yang akan datang tidak terjadi kecelakaan. Kelalaian kontraktor jasa penambangan dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longsornya area penambangan, kerusakan alat, cedera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perusahaan dan anak perusahaan karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga mengganggu profitabilitas dan kelangsungan usaha Perusahaan dan anak perusahaan. The subsidiary's business activities are inseparable from natural disasters and accidents, including the risk of bad weather (heavy rain), landslides, floods, fires, explosions, earthquakes and other natural disasters. Mining activities are significantly affected by weather conditions. During the peak rainy season, high levels of rainfall can cause the mining area to become slippery, flooded and/or difficult to access, thus disrupting the subsidiary's mining activities and impacting production volume. In addition to disrupting mining activities, bad weather can also disrupt coal transportation activities and if transportation activities are disrupted, it can cause delays in the Company in realizing its revenue. The subsidiaries has a fairly good occupational safety standard, but this cannot guarantee that no accidents will occur in the future. Negligence of mining service contractors in carrying out mining activities and natural disasters can cause accidents such as landslides in mining areas, equipment damage, injuries, and even death. This can cause material losses for the Company and Subsidiary because they have to make compensation payments, as well as repair and/or replacement of damaged equipment, thus disrupting the profitability and business continuity of the Company and Subsidiary.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar Keselamatan, Kesehatan kerja dan Lingkungan (K3L) yang ketat serta prosedur operasional yang terstandarisasi, termasuk pelatihan berkala bagi karyawan. Perusahaan juga melakukan perencanaan operasional yang adaptif terhadap kondisi cuaca, termasuk pengelolaan jadwal produksi, serta penguatan infrastruktur pendukung untuk meminimalkan gangguan operasional. Selain itu, Perusahaan menerapkan sistem pemantauan dan mitigasi risiko secara berkelanjutan, termasuk inspeksi rutin, penggunaan teknologi pendukung, serta kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat. Perusahaan juga mengalihkan sebagian risiko melalui perlindungan asuransi yang memadai atas aset guna meminimalkan dampak finansial yang mungkin timbul. The Company and its subsidiaries implement stringent Safety, Health and Environment (SHE) standards and standardized operating procedures, including regular employee training. The Company also adopts operational planning that is adaptive to weather conditions, including the management of production schedules, as well as strengthening supporting infrastructure to minimize operational disruptions. In addition, the Company implements continuous risk monitoring and mitigation systems, including routine inspections, the use of supporting technologies, as well as preparedness for emergency conditions. The Company also transfers part of the risk through adequate insurance coverage of its assets in order to minimize potential financial impacts.
Risiko sumber daya manusia Human resources risk	Seluruh kegiatan usaha anak perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan. Adapun karakteristik dari industri pertambangan adalah lokasi pertambangan yang terletak pada daerah terpencil, peraturan yang ketat, dan memerlukan kemampuan teknikal yang spesifik. Oleh karena itu, anak perusahaan dituntut untuk dapat terus menjaga ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai, sehingga dapat menghindari risiko penurunan kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan akibat dari ketidaktersediaan sumber daya manusia. All business activities of the subsidiary are engaged in the mining industry. The characteristics of the mining industry are mining locations located in remote areas, strict regulations, and require specific technical capabilities. Therefore, the subsidiary is required to be able to continue to maintain the availability of appropriate human resources, so as to avoid the risk of decreasing capacity and product quality resulting from the unavailability of human capital.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan secara aktif menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang terintegrasi, antara lain melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang berkelanjutan, program rekrutmen yang selektif, serta pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi sesuai standar industri pertambangan. Perusahaan juga menerapkan kebijakan penyediaan fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai di area operasional terpencil. Selain itu, Perusahaan menjalin kerja sama dengan tenaga ahli yang berpengalaman untuk memastikan ketersediaan keahlian teknis yang dibutuhkan, sehingga kualitas dan kapasitas operasional tetap terjaga. The Company and its subsidiaries actively implement integrated human capital management strategies, including sustainable workforce planning, selective recruitment programs, as well as competency development through training and certification in accordance with mining industry standards. The Company also adopts policies to provide adequate facilities and working environments in remote operational areas. In addition, the Company collaborates with experienced experts in order to ensure the availability of the required technical expertise, thereby maintaining operational quality and capacity.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan Risk of termination or non-renewal of contracts with customers	Perubahan kebijakan importir dan eksportir dapat berdampak pada keputusan Perusahaan pembeli untuk membatalkan atau mempertahankan kontrak pembelian. Kuota impor dan kekhawatiran geopolitik akan mempengaruhi kebijakan moneter. Selain itu, variasi kualitas batu bara akan mempengaruhi pilihan Perusahaan pembeli untuk memperbarui kontrak pembelian batu bara. Operasi bisnis Perusahaan dan anak perusahaan, situasi keuangan, dan prospek bisnis di masa depan semuanya dapat mengalami perubahan signifikan dengan dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan Changes in importer and exporter policies may impact the purchasing company’s decision to cancel or maintain a purchase contract. Import quotas and geopolitical concerns will affect monetary policy. In addition, variations in coal quality will affect the purchasing company’s choice to renew coal purchase contracts. The Company and Subsidiaries’ business operations, financial situation, and future business prospects may all experience significant changes with the termination or non-renewal of contracts with customers
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan menerapkan diversifikasi basis pelanggan dan pasar guna mengurangi ketergantungan pada klien atau wilayah tertentu. Perusahaan juga secara aktif menjalin hubungan jangka panjang dengan klien melalui kontrak yang kompetitif dan fleksibel, serta menjaga konsistensi kualitas produk dan layanan. Selain itu, Perusahaan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap perkembangan regulasi, kebijakan perdagangan internasional, serta dinamika pasar global guna menyesuaikan strategi pemasaran dan operasional secara adaptif. The Company diversifies its customer base and markets to reduce dependence on specific clients or regions. It also actively establishes long-term relationships with clients through competitive and flexible contracts, while maintaining consistent product and service quality. In addition, the Company continuously monitors regulatory developments, international trade policies, as well as global market dynamics to adapt its marketing and operational strategies accordingly.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko persaingan usaha dari Perusahaan pertambangan lainnya Risk of business competition from other mining companies	Usaha pertambangan anak perusahaan bersaing dengan penghasil batu bara domestik dan asing di pasar batu bara dunia dalam hal kualitas, harga, biaya transportasi dan kemampuan untuk memasok batu bara secara berkelanjutan. Permintaan batu bara oleh pelanggan dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan yang berhubungan langsung dengan industri seperti pembangkit listrik, semen dan industri – industri lainnya. Daya saing batu bara anak perusahaan dibandingkan dengan produk batu bara dari pesaingnya dievaluasi berdasarkan harga dan kualitasnya. Faktor-faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap biaya produksi termasuk karakteristik geologi batu bara, ketebalan lapisan, kedalaman cadangan batu bara (<i>depth of mining</i>), biaya transportasi, ketersediaan serta biaya tenaga kerja dan logistik. Wilayah kerja anak perusahaan memiliki jalur logistik yang sama dengan perusahaan lainnya di Kalimantan Tengah. Kapasitas jalur logistik baik darat dan air akan membatasi peningkatan produksi. Anak perusahaan dituntut untuk memiliki produktivitas yang tinggi untuk menjaga daya saing. Secara umum, ketidakmampuan anak perusahaan untuk mempertahankan posisi yang kompetitif sebagai akibat dari faktor-faktor di atas atau faktor-faktor lainnya dapat berpengaruh secara material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perusahaan dan anak perusahaan. The subsidiaries’ mining business competes with domestic and foreign coal producers in the world coal market in terms of quality, price, transportation costs, and the ability to supply coal on an ongoing basis. Customer demand for coal is influenced by supply and demand conditions that are directly related to industries such as power plants, cement and other industries. The competitiveness of the subsidiaries’ coal compared to coal products from its competitors is evaluated based on its price and quality. Factors that directly affect production costs include geological characteristics of coal, thickness of seams, depth of coal reserves (depth of mining), transportation costs, availability and cost of labor and logistics. The subsidiary’s working area has the same logistics route as other companies in Central Kalimantan. The capacity of land and water logistics routes will limit production increases. The subsidiary is required to have high productivity to maintain competitiveness. In general, the inability of the subsidiary to maintain a competitive position as a result of the above factors or other factors can have a material and negative impact on the business activities, financial condition and business prospects of the Company and its subsidiaries.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan secara konsisten meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas melalui optimalisasi perencanaan tambang, pengendalian biaya, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja produksi. Perusahaan juga menjaga daya saing melalui pengelolaan kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta menjalin hubungan jangka panjang dengan seluruh klien. Selain itu, Perusahaan melakukan penguatan manajemen rantai pasok dan logistik, termasuk optimalisasi penggunaan infrastruktur yang tersedia serta koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan kelancaran distribusi. Perusahaan juga terus memantau dinamika pasar dan kompetisi guna menyesuaikan strategi operasional dan komersial secara adaptif, sehingga mampu mempertahankan posisi yang kompetitif dan mendukung keberlanjutan usaha. The Company and its subsidiaries consistently enhance operational efficiency and productivity through optimized mine planning, cost control, as well as the utilization of technology to improve production performance. The Company also maintains competitiveness by managing product quality in line with market needs and fostering long-term relationships with all clients. In addition, the Company strengthens supply chain and logistics management, including optimizing the use of available infrastructure and coordinating with relevant stakeholders to ensure smooth distribution. The Company also continuously monitors market dynamics and competition in order to adapt its operational and commercial strategies, enabling it to maintain a competitive position and support business sustainability.
Risiko tidak tercapainya performa kontraktor Risk of contractor performance failure	Dalam menjalankan usahanya, anak perusahaan menggunakan jasa kontraktor untuk melakukan kegiatan penambangan dan transportasi batu bara. Kontraktor bertanggung jawab untuk menyediakan peralatan yang diperlukan demi kelangsungan produksi beserta dengan tenaga kerja, dan fasilitas peralatan penunjang lainnya. Kinerja kontraktor dan subkontraktor dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan, kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang, atau persediaan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasi. Tidak tercapainya performa kontraktor yang disebabkan oleh terhambatnya kegiatan produksi yang disebabkan kurangnya tenaga kerja, rusaknya peralatan dan kurangnya persediaan suku cadang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dapat berdampak negatif bagi kondisi hasil operasi dan kondisi keuangan anak perusahaan. In running its business, the subsidiaries use contractor services to carry out coal mining and transportation activities. The contractor is responsible for providing the equipment needed for the continuity of production along with labor, and other supporting equipment facilities. The performance of contractors and subcontractors can be hampered by labor problems, lack of equipment and spare parts supplies, or other supplies needed to support operational activities. Failure to achieve contractor performance caused by disruption of production activities due to lack of labor, damaged equipment and lack of spare parts supplies needed for operational activities can have a negative impact on the condition of the operating results and the financial condition of the subsidiaries.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan proses seleksi dan evaluasi kontraktor secara ketat, termasuk penilaian terhadap kapabilitas teknis, kondisi peralatan, serta rekam jejak kinerja. Perusahaan juga menetapkan perjanjian kerja yang jelas dengan <i>key performance indicators</i> dan mekanisme pemantauan serta evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian target operasional. Selain itu, Perusahaan mendorong kesiapan operasional kontraktor melalui pengawasan terhadap ketersediaan tenaga kerja, peralatan dan suku cadang, serta menerapkan rencana kontinjensi. Langkah ini didukung dengan koordinasi yang intensif dan pengendalian operasional guna memastikan kelangsungan kegiatan produksi dan menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan. The Company and its subsidiaries implement strict contractor selection and evaluation processes, including assessments of technical capabilities, equipment condition, as well as performance track records. The Company also establishes clear contractual agreements with defined key performance indicators, along with periodic monitoring and evaluation mechanisms to ensure the achievement of operational targets. In addition, the Company promotes contractor operational readiness by overseeing the availability of manpower, equipment and spare parts, as well as implementing contingency plans. These measures are supported by intensive coordination and operational control in order to ensure the continuity of production activities and maintain sustainable financial performance.
Risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan Compliance risk with legislation	Ketentuan mengenai penggunaan kawasan hutan Semua operasi pertambangan anak perusahaan terletak di daerah-daerah yang diatur oleh UU Kehutanan, memerlukan izin pinjam pakai kawasan hutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang dengan Perpu Cipta Kerja telah berganti nama menjadi persetujuan pinjam pakai kawasan hutan. Pemerintah Republik Indonesia juga dapat memutuskan untuk memperpanjang moratorium izin hutan yang akan membuatnya lebih sulit bagi anak perusahaan untuk memperoleh, memperbarui, menambah, atau memperluas izin sewa. Pengenaan moratorium dapat menyebabkan kerugian yang signifikan pada penggunaan penuh aset terkait, yang dapat berdampak buruk pada operasi Perusahaan, situasi keuangan, hasil bisnis dan prospek masa depan. Provisions regarding the use of forest areas All mining operations of the subsidiaries are located in areas regulated by the Forestry Law, requiring a Forest Area borrow-to-use permit from the Ministry of Environment and Forestry, which with the Perpu Cipta Kerja has been renamed to a forest area borrow-to-use agreement. The Government of the Republic of Indonesia may also decide to extend the moratorium on forest permits, which will make it more difficult for subsidiaries to obtain, renew, add, or expand lease permits. The imposition of a moratorium could result in significant losses to the full use of related assets, which could adversely affect the Company's operations, financial situation, business results and future prospects.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan persyaratan perizinan dan kewajiban lingkungan secara tepat waktu. Perusahaan juga secara aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait guna memantau perkembangan kebijakan serta mengantisipasi perubahan regulasi. Selain itu, Perusahaan melakukan perencanaan jangka panjang terhadap pengelolaan wilayah operasional, termasuk optimalisasi area yang telah memiliki izin serta diversifikasi lokasi kegiatan usaha apabila diperlukan. Langkah ini didukung dengan penerapan praktik operasional yang berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan izin, serta meminimalkan potensi dampak terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company and its subsidiaries consistently comply with all applicable laws and regulations, including the timely fulfillment of licensing requirements and environmental obligations. The Company also actively coordinates and communicates with relevant authorities in monitoring policy developments and anticipating regulatory changes. In addition, the Company undertakes long-term planning for the management of its operational areas, including optimizing permitted areas and diversifying business locations when necessary. These efforts are supported by the implementation of sustainable operational practices to maintain the continuity of permits, while minimizing potential impacts on business activities and the Company's financial performance.
Risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan Compliance risk with legislation	Ketentuan mengenai Domestic Market Obligation ("DMO") Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tentang pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri yang ditentukan sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara yang disetujui oleh pemerintah. Apabila ketentuan mengenai DMO tersebut tidak terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa faktor, maka anak perusahaan berpotensi dikenakan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batu bara untuk DMO tersebut hingga pelarangan ekspor. Provisions regarding Domestic Market Obligation ("DMO") The Company and its subsidiaries are required to comply with laws and regulations regarding the fulfillment of domestic coal needs which are determined at 25% of the planned coal production volume approved by the government. If the provisions regarding the DMO are not met due to several factors, the subsidiaries could potentially be subject to an obligation to pay compensation for the shortfall in coal sales for the DMO up to an export ban Ketentuan mengenai lingkungan hidup Peraturan yang ketat di bidang lingkungan hidup terkait emisi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dan industri pengguna batu bara lainnya dapat meningkatkan biaya penggunaan batu bara, sehingga dapat mempengaruhi permintaan batu bara sebagai sumber energi. Selain itu, peraturan-peraturan di Indonesia dan regional mengenai K3L yang mengatur tentang kualitas dan ketersediaan air tanah, pembuangan limbah, pencemaran air dan udara, pembersihan lokasi penambangan, serta reklamasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan biaya operasi Perusahaan dan anak perusahaan. Environmental provisions Strict environmental regulations related to emissions from coal-fired power plants and other coal-using industries may increase the cost of using coal, which may affect the demand for coal as an energy source. In addition, regulations in Indonesia and regionally regarding safety, health and the environment that regulate the quality and availability of groundwater, waste disposal, water and air pollution, cleaning of mining sites and reclamation may affect the increase in the operating costs of the Company and its subsidiaries.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan secara konsisten melakukan perencanaan produksi dan penjualan yang terintegrasi dengan memperhatikan kewajiban pemenuhan DMO sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga menjalin koordinasi yang aktif dengan pembeli domestik untuk memastikan penyerapan volume DMO, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi penjualan guna mengantisipasi potensi kekurangan pemenuhan. Selain itu, Perusahaan melakukan penyesuaian alokasi penjualan antara pasar domestik dan ekspor secara adaptif, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi melalui penguatan fungsi kepatuhan internal, sehingga dapat meminimalkan risiko pengenaan sanksi maupun pembatasan kegiatan usaha. The Company and its subsidiaries consistently carry out integrated production and sales planning, taking into account the obligation to fulfill the Domestic Market Obligation (DMO) in accordance with applicable regulations. The Company also actively coordinates with domestic buyers to ensure the absorption of DMO volumes and conducts periodic monitoring of sales realization to anticipate potential shortfalls in fulfillment. In addition, the Company adaptively adjusts sales allocation between domestic and export markets and ensures regulatory compliance by strengthening its internal compliance function, thereby minimizing the risk of sanctions or restrictions on business activities. Perusahaan dan anak perusahaan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di bidang K3L, termasuk melalui penerapan standar operasional dan sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi. Perusahaan juga secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan dampak lingkungan, termasuk pengendalian emisi, pengelolaan limbah, serta pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan secara berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan melakukan evaluasi dan peningkatan efisiensi operasional guna mengendalikan potensi kenaikan biaya yang timbul akibat penerapan regulasi lingkungan, serta memantau perkembangan kebijakan dan tren transisi energi untuk menyesuaikan strategi usaha secara adaptif. The Company and its subsidiaries consistently ensure compliance with applicable SHE regulations, including through the implementation of integrated operational standards and environmental management systems. The Company also actively monitors and manages environmental impacts, including emission control, waste management, as well as the ongoing implementation of land reclamation and rehabilitation. In addition, the Company evaluates and enhances operational efficiency in order to manage potential cost increases arising from environmental regulations, while monitoring policy developments and energy transition trends to adapt its business strategies accordingly.
Risiko kelangkaan sumber daya dan pasokan bahan baku Risk of resource scarcity and raw material supply	Dalam menjalankan kegiatan usaha pertambangan anak perusahaan, dibutuhkan sumber daya dan pasokan bahan baku seperti bahan bakar, suku cadang untuk alat berat, bahan peledak dan peralatan lainnya. Tertundanya penyediaan sumber daya dan pasokan bahan baku akibat kelangkaan dapat menghambat operasional anak perusahaan yang berpotensi menghasilkan kerugian material terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek anak perusahaan. In carrying out subsidiaries mining business activities, resources and raw material supplies are needed, such as fuel, spare parts for heavy equipment, explosives and other equipment. Delays in the provision of resources and raw material supplies due to scarcity can hamper the subsidiary's operations, which have the potential to result in material losses to the subsidiary's financial condition, operational performance and prospects.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan pengelolaan rantai pasok yang terintegrasi, termasuk melalui perencanaan kebutuhan material secara akurat dan pengadaan berbasis proyeksi operasional. Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok untuk memastikan keberlangsungan pasokan serta mengurangi ketergantungan pada pihak tertentu. Selain itu, Perusahaan menjaga tingkat persediaan yang memadai untuk material kritis serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap ketersediaan dan kondisi pasar. Upaya ini didukung dengan penguatan koordinasi operasional dan logistik guna memastikan kelancaran kegiatan produksi serta meminimalkan potensi gangguan terhadap kinerja usaha. The Company and its subsidiaries implement integrated supply chain management, including accurate material requirements planning and procurement based on operational projections. The Company also collaborates with multiple suppliers to ensure supply continuity and reduce dependence on any single party. In addition, the Company maintains adequate inventory levels for critical materials and conducts periodic monitoring of availability and market conditions. These efforts are supported by strengthened operational and logistics coordination to ensure smooth production activities and minimize potential disruptions to business performance.
Risiko serangan cyber dalam teknologi informasi Risk of cyber attacks in information technology	Untuk menghadapi risiko ini, Perusahaan dan anak perusahaan mengupayakan untuk tidak membuka aplikasi umum secara gratis dan email mencurigakan dalam lingkungan kantor, melarang penggunaan wifi umum untuk perangkat kerja milik Perusahaan dan anak perusahaan agar dapat menghindari virus yang dapat mengakibatkan serangan <i>cyber</i>. To deal with this risk, the Company and its subsidiaries strive not to open public applications for free and suspicious emails in the office environment, prohibit the use of public wifi for work devices owned by the Company and its subsidiaries in order to avoid viruses that can cause cyber attacks.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan kebijakan dan pengendalian keamanan teknologi informasi secara ketat, termasuk pembatasan penggunaan aplikasi yang tidak terverifikasi, peningkatan kewaspadaan terhadap email mencurigakan melalui edukasi dan pelatihan karyawan, serta pelarangan penggunaan jaringan wifi publik untuk perangkat kerja. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan sistem keamanan berlapis, seperti penggunaan perangkat lunak antivirus, firewall dan pemantauan jaringan secara berkala guna melindungi data dan sistem informasi dari potensi ancaman serangan <i>cyber</i>. The Company and its subsidiaries implement strict information technology security policies and controls, including restricting the use of unverified applications, enhancing vigilance against suspicious emails through employee education and training, as well as prohibiting the use of public wifi networks for work devices. In addition, the Company applies layered security systems, such as antivirus software, firewalls and periodic network monitoring in order to protect data and information systems from potential cyber threats.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
C. Risiko Umum General Risks	Risiko umum adalah berbagai risiko yang berpotensi untuk dihadapi oleh Perusahaan dan anak perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun rincian dari risiko umum yang dihadapi Perusahaan dan anak perusahaan antara lain: General risks are various risks that the Company and its subsidiaries may potentially face in carrying out their business activities. The details of the general risks faced by the Company and its subsidiaries include:
Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial dan politik yang mempengaruhi permintaan jasa Perusahaan dan anak perusahaan	Penguatan ataupun pelemahan ekonomi global akan memberikan pengaruh langsung terhadap permintaan dan harga komoditas utama. Hal tersebut akan berbanding lurus dengan permintaan batu bara anak perusahaan. Perubahan kestabilan ekonomi seperti tingginya tingkat inflasi global, bergejolaknya kondisi sosial dan politik juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan. Strengthening or weakening of the global economy will have a direct impact on the demand and prices of primary commodities. This will be directly proportional to the demand for coal from the subsidiaries. Changes in economic stability such as high global inflation rates, turbulent social and political conditions can also affect the continuity of the Company and its subsidiaries' business activities.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan strategi diversifikasi pasar dan pelanggan guna mengurangi ketergantungan pada kondisi ekonomi di wilayah tertentu. Perusahaan juga secara aktif memantau perkembangan ekonomi makro, termasuk tingkat inflasi, kondisi geopolitik dan tren permintaan komoditas untuk menyesuaikan strategi operasional dan komersial secara adaptif. Selain itu, Perusahaan menjaga efisiensi biaya operasional dan fleksibilitas dalam perencanaan produksi guna mempertahankan daya saing di tengah fluktuasi pasar. Upaya ini didukung dengan pengelolaan keuangan yang prudent untuk menjaga stabilitas kinerja dan ketahanan usaha dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. The Company and its subsidiaries implement market and customer diversification strategies to reduce dependence on economic conditions in specific regions. The Company also actively monitors macroeconomic developments, including inflation rates, geopolitical conditions, as well as commodity demand trends, to adapt its operational and commercial strategies accordingly. In addition, the Company maintains operational cost efficiency and flexibility in production planning to remain competitive amid market fluctuations. These efforts are supported by prudent financial management to maintain performance stability and business resilience in the face of global economic uncertainty.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional Risk of provisions of other countries or international regulations	Penjualan batu bara anak perusahaan mayoritas dilakukan melalui ekspor ke negara-negara pengimpor seperti batu bara seperti China, Taiwan, Jepang, Filipina, dan negara-negara di Eropa. Selama ini anak perusahaan memasok batu bara sesuai dengan spesifikasi dan memenuhi ketentuan/peraturan yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut. Dalam hal terdapat perubahan ketentuan yang membatasi atau menghambat penjualan batu bara anak perusahaan ke negara lain, (sebagai contoh: pembatasan impor dan dilakukannya ceiling price batu bara oleh Cina, atau peningkatan spesifikasi kualitas batu bara oleh negara-negara pengimpor lainnya), maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kinerja penjualan dan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan. The majority of subsidiary's coal sales are conducted through exports to coal importing countries such as China, Taiwan, Japan, the Philippines and countries in Europe. So far, subsidiaries have supplied coal in accordance with the specifications and complied with the provisions/regulations set by these countries. In the event of changes in provisions that limit or hinder the subsidiary's coal sales to other countries (for example: restrictions on imports and the implementation of coal ceiling prices by China, or increases in coal quality specifications by other importing countries), this will have a negative impact on the sales and financial performance of the Company and subsidiaries.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan strategi diversifikasi pasar ekspor guna mengurangi ketergantungan pada negara tertentu, serta secara aktif memantau perkembangan regulasi dan kebijakan perdagangan di setiap negara tujuan. Perusahaan juga menjaga fleksibilitas dalam pemasaran dengan menyesuaikan spesifikasi produk sesuai kebutuhan dan standar yang berlaku di pasar internasional, serta menjalin hubungan jangka panjang dengan klien. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan penguatan penetrasi pasar domestik, serta meningkatkan daya saing melalui efisiensi operasional guna menghadapi dinamika harga dan kebijakan perdagangan global. The Company and its subsidiaries implement export market diversification strategies in order to reduce dependence on specific countries, while actively monitoring regulatory developments and trade policies in each destination market. The Company also maintains marketing flexibility by adjusting product specifications to meet the requirements and standards of international markets, as well as fostering long-term relationships with clients. In addition, the Company considers strengthening domestic market penetration and enhancing competitiveness through operational efficiency to navigate price dynamics and global trade policies.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko Perubahan kebijakan atau aturan Pemerintah Risk of changes in government policies or regulations	Hukum dan aturan pemerintah dapat berdampak pada bagaimana Perusahaan dan anak perusahaan menjalankan bisnis. Meskipun Perusahaan dan anak perusahaan percaya bahwa Perusahaan dan anak perusahaan sudah mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku saat melakukan bisnis, namun dengan implementasi dari Undang-undang dan peraturan baru, maupun revisinya menghadirkan risiko Perusahaan dan anak perusahaan secara tidak sengaja belum mematuhi implementasi peraturan baru atau revisi tersebut. Perusahaan dan anak perusahaan dapat menghadapi konsekuensi perdata, seperti denda, hukuman dan hukuman pidana lainnya, jika hal itu terjadi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, perubahan undang-undang, peraturan ketenagakerjaan, undang-undang dan peraturan upah minimum, serta undang-undang dan peraturan tentang kebebasan berserikat, juga dapat berdampak pada operasi Perusahaan. Pengurangan emisi energi karbon merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang relevan. Kelangsungan hidup Perusahaan di masa depan tidak diragukan lagi akan terpengaruh jika peraturan tersebut kemudian diatur dengan sangat ketat dan merugikan peserta ekonomi dalam industri batu bara. Perusahaan dan anak perusahaan mengurangi risiko ini dengan mematuhi semua izin dan persyaratan yang berlaku. Government laws and regulations may impact how the Company and its subsidiaries conduct business. Although the Company and its subsidiaries believe that the Company and its subsidiaries have complied with all applicable laws and regulations when conducting business, the implementation of new laws and regulations, or revisions, presents a risk that the Company and its subsidiaries have inadvertently failed to comply with the implementation of new or revised regulations. The Company and its subsidiaries may face civil consequences, such as fines, penalties and other criminal penalties, if this occurs to comply with applicable laws and regulations. In addition, changes in laws, labor regulations, minimum wage laws and regulations and laws and regulations on freedom of association, may also impact the Company's operations. Reducing carbon energy emissions is one of the relevant government policies. The Company's future viability will undoubtedly be affected if these regulations are then regulated too strictly and harm economic participants in the coal industry. The Company and its subsidiaries mitigate this risk by complying with all applicable permits and requirements.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan fungsi kepatuhan yang kuat melalui pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan regulasi, termasuk ketentuan di bidang ketenagakerjaan, lingkungan dan kebijakan terkait energi. Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh perizinan dan persyaratan yang berlaku melalui penguatan pengendalian internal serta koordinasi aktif dengan instansi terkait dan penasihat hukum. Selain itu, Perusahaan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur operasional secara adaptif terhadap perubahan regulasi, termasuk dalam menghadapi kebijakan pengurangan emisi karbon, guna menjaga keberlangsungan usaha. Upaya ini didukung dengan peningkatan kesadaran kepatuhan di seluruh lini organisasi serta perencanaan strategis yang mempertimbangkan dinamika regulasi di masa depan. The Company and its subsidiaries implement a strong compliance function through continuous monitoring and evaluation of regulatory developments, including those related to labor, environmental matters and energy policies. The Company also ensures compliance with all applicable permits and requirements by strengthening internal controls and maintaining active coordination with relevant authorities and legal advisors. In addition, the Company adaptively adjusts its policies and operational procedures in response to regulatory changes, including those related to carbon emission reduction policies in order to ensure business continuity. These efforts are supported by increased compliance awareness across all levels of the organization and strategic planning that takes into account future regulatory dynamics.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko Kenaikan Tingkat Suku bunga Risk of Interest Rate Increase	Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif terhadap usaha Perusahaan dan anak perusahaan, karena dapat menyebabkan peningkatan biaya pinjaman dan akibatnya menurunkan laba bersih Perusahaan dan anak perusahaan. Selain itu, juga menyebabkan meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan dalam memperoleh dana baru untuk pengembangan usaha, baik dalam modal kerja maupun belanja modal. Perusahaan dan anak perusahaan akan terus memantau dan meninjau perubahan suku bunga dan dampaknya terhadap transaksi yang dilakukan untuk menjaga proses bisnis Perusahaan dengan kondisi terkini. The increase in interest rates may have a negative impact on the Company and its subsidiaries’ business, because it may cause an increase in borrowing costs and consequently reduce the Company and its subsidiaries’ net income. In addition, it also causes an increase in costs incurred by the Company and its subsidiaries in obtaining new funds for business development, both in working capital and capital expenditures. The Company and its subsidiaries will continue to monitor and review changes in interest rates and their impact on transactions carried out to maintain the Company’s business processes with the latest conditions.

Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan pengelolaan struktur permodalan secara <i>prudent</i>, termasuk dengan menjaga eksposur terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan juga secara aktif memantau perkembangan suku bunga dan kondisi pasar keuangan untuk menentukan strategi pendanaan yang optimal, serta mempertimbangkan penggunaan instrumen lindung nilai (<i>hedging</i>) apabila diperlukan. Selain itu, Perusahaan menjaga fleksibilitas keuangan melalui pengelolaan arus kas yang disiplin dan pemilihan sumber pendanaan yang efisien, sehingga dapat meminimalkan dampak kenaikan biaya pinjaman terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha. The Company and its subsidiaries implement prudent capital structure management, including maintaining exposure to changes in interest rates at manageable levels. The Company also actively monitors interest rate movements and financial market conditions to determine optimal financing strategies, while considering the use of hedging instruments when necessary. In addition, the Company maintains financial flexibility through disciplined cash flow management and the selection of efficient funding sources, thereby minimizing the impact of rising borrowing costs on financial performance and business sustainability.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko tuntutan atau gugatan hukum Risk of lawsuits or claims	Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, anak perusahaan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, kontraktor dan subkontraktor pertambangan, karyawan, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi penambangan. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perusahaan dan anak perusahaan. In carrying out business activities in the mining sector, subsidiaries are not free from lawsuits. The lawsuits faced may be in the form of violations of agreements in the contract by one of the parties, which may come from customers, mining contractors and subcontractors, employees, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or communities around the mining location. If the violation of the contract cannot be resolved with satisfactory results for each party involved in the contract, then one party may file a lawsuit against the other party and this may be detrimental to the parties involved, including the Company and its subsidiaries.

Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan pengelolaan aspek hukum secara komprehensif, termasuk melalui penyusunan dan penelaahan kontrak secara cermat dengan melibatkan penasihat hukum yang kompeten, serta memastikan kejelasan hak dan kewajiban para pihak. Perusahaan juga menerapkan mekanisme pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna meminimalkan potensi sengketa. Selain itu, Perusahaan mengedepankan penyelesaian sengketa secara musyawarah atau alternatif penyelesaian sengketa sebelum menempuh jalur litigasi, serta melakukan pemantauan dan penanganan perkara secara aktif untuk meminimalkan dampak terhadap kegiatan usaha Perusahaan. The Company and its subsidiaries implement comprehensive legal management, including the careful drafting and review of contracts with the involvement of competent legal advisors, while ensuring clarity of the rights and obligations of all parties. The Company also applies internal control mechanisms and complies with applicable laws and regulations to minimize the potential for disputes. In addition, the Company prioritizes amicable settlement or alternative dispute resolution before pursuing litigation, as well as actively monitors and handles legal cases to minimize their impact on the Company’s business activities.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate risk	Risiko Perusahaan dan anak perusahaan terhadap nilai tukar mata uang asing cukup besar mengingat sebagian besar kegiatan operasional dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan mata uang USD. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi marjin keuntungan yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif pada kegiatan usaha, penurunan pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan dan anak perusahaan. The Company and its subsidiaries’ risk to foreign exchange rates is quite large considering that most of the Company and subsidiaries’ operational activities and revenues use USD currency. Fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies can affect profit margins which can then have a negative impact on business activities, decreasing revenues and the Company and subsidiaries’ financial performance.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan strategi pengelolaan risiko keuangan secara terintegrasi, termasuk untuk mengurangi eksposur terhadap pergerakan nilai tukar. Perusahaan juga secara aktif memantau kondisi pasar valuta asing serta mempertimbangkan penggunaan instrumen lindung nilai (<i>hedging</i>) apabila diperlukan. Selain itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan arus kas yang <i>prudent</i> dan menjaga fleksibilitas dalam perencanaan keuangan guna meminimalkan dampak volatilitas nilai tukar terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. The Company and its subsidiaries implement integrated financial risk management strategies, including measures to reduce exposure to exchange rate fluctuations. The Company also actively monitors foreign exchange market conditions, as well as considers the use of hedging instruments when necessary. In addition, the Company applies prudent cash flow management and maintains flexibility in financial planning to minimize the impact of exchange rate volatility on overall financial performance.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
D. Risiko Bagi Investor yang Berkaitan dengan Obligasi dan Sukuk Wakalah Risks for Investors Related to Bonds and Sukuk Wakalah	
Pembeli Obligasi dan Sukuk Wakalah dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:	Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Wakalah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Sukuk Wakalah sebagai investasi jangka panjang.
Purchasers of Bonds and Sukuk Wakalah in this Public Offering face risks on the investments made, namely:	Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi, Imbal Hasil Wakalah, Pokok Obligasi dan/atau pembayaran kembali Dana Modal Investasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perusahaan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perusahaan.
	The risk of illiquidity of the Bonds and Sukuk Wakalah offered in this Public Offering, which is caused, among other things, by the purpose of purchasing Bonds and Sukuk Wakalah as a long-term investment.
	The risk of default is caused by the Company’s failure to make payments of Bond interest, Wakalah Yield, Bond Principal and/or repayment of Investment Capital Funds at the specified time or the Company’s failure to fulfill other provisions stipulated in the Bond Trustee Agreement and Sukuk Wakalah Trustee Agreement, which is the impact of the Company’s deteriorating business performance and development.
Mitigasi risiko Risk mitigation	Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat melalui pengelolaan arus kas dan likuiditas secara <i>prudent</i> serta disiplin dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan, termasuk pemantauan rasio keuangan secara berkala. Selain itu, Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi yang transparan dengan investor. Upaya ini didukung dengan strategi pengelolaan usaha yang berkelanjutan untuk menjaga stabilitas kinerja dan kepercayaan investor. The Company is committed to maintaining sound financial performance through prudent cash flow and liquidity management, as well as discipline in fulfilling all financial obligations in accordance with the established schedule. The Company also ensures compliance with all provisions in the trustee agreement, including periodic monitoring of financial ratios. In addition, the Company actively maintains transparent communication with investors. These efforts are supported by sustainable business management strategies to maintain performance stability and investor confidence.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System



Petrindo senantiasa melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko yang dimiliki.

Proses tinjauan ini mencakup evaluasi yang menyeluruh terhadap kondisi bisnis terkini serta perkembangan atas setiap risiko yang mungkin akan timbul, termasuk melihat dampak potensial dari setiap jenis risiko yang ada.

Secara keseluruhan, sistem manajemen risiko Petrindo dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau risiko utama yang dapat berdampak secara signifikan terhadap keberlangsungan dan kinerja usaha Petrindo beserta seluruh anak usahanya.

Dalam pelaksanaan sistem manajemen risiko, Perusahaan menjalankan proses identifikasi risiko secara sistematis, mengkaji tindakan pencegahan

Petrindo continuously conducts a comprehensive review of the effectiveness of its risk management system implementation.

This review process includes a comprehensive evaluation of current business conditions and the development of potential emerging risks, including an assessment of the possible impacts of each type of risk.

Overall, Petrindo's risk management system has been designed to identify, measure and monitor key risks that may have a significant impact on the sustainability and performance of Petrindo and all its subsidiaries.

In implementing its risk management system, the Company carries out a systematic risk identification process, assesses appropriate

yang tepat dan merumuskan strategi penanganan risiko yang efektif. Melalui tahapan ini, Petrindo memastikan bahwa kegiatan operasionalnya terlindungi dari dampak risiko yang signifikan, sehingga kelangsungan bisnis dapat terjaga dengan baik.

Selain itu, Petrindo mendorong seluruh manajemen untuk aktif dalam mengelola risiko sesuai dengan tanggung jawabnya, serta memberikan masukan dan solusi yang mendukung penguatan sistem manajemen risiko dan pencapaian tujuan Perusahaan.

preventive measures and formulates effective risk mitigation strategies. Through these steps, Petrindo ensures that its operations are protected from significant risk impacts, thereby maintaining the continuity of its business activities.

Furthermore, Petrindo encourages all management levels to take an active role in managing risks within their respective areas of responsibility, while providing input and solutions that strengthen the risk management system and support the achievement of the Company's objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Risk Management System Adequacy

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Petrindo telah berjalan dengan tingkat kecukupan yang memadai dan efektif.

Sistem manajemen risiko yang dimiliki dapat meminimalkan berbagai dampak risiko yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha dan pencapaian tujuan strategis dari Perusahaan serta mendukung pengelolaan risiko secara terintegrasi dalam seluruh aspek operasional.

Based on a comprehensive evaluation conducted throughout 2025, the Board of Directors conclude that Petrindo's risk management system has been implemented at an adequate and effective level.

The risk management system is capable of minimizing various risk impacts that could potentially disrupt business continuity and the achievement of the Company's strategic objectives, while supporting integrated risk management across all operational aspects.

Kasus & Perkara Hukum

Litigations

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus atau perkara hukum apapun yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional maupun reputasi Perusahaan.

Hal ini mencerminkan komitmen seluruh jajaran manajemen dalam menjaga integritas, kepatuhan hukum dan reputasi yang baik dari Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam menetapkan standar etika dan perilaku kerja bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kode Etik ini memberikan instruksi dan arahan yang jelas mengenai tata cara berperilaku yang profesional, jujur dan bertanggung jawab, sekaligus mengatur hubungan internal antar karyawan serta interaksi eksternal dengan pemangku kepentingan.

Dengan adanya Kode Etik, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang berintegritas tinggi serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan kredibel.

Kode Etik menetapkan instruksi dan arahan tentang bagaimana berperilaku dengan:

1. Karyawan, atau sesama rekan kerja.
2. Pelanggan.

Throughout 2025, the Company along with members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases or proceedings that could have a negative impact on the Company's operational performance or reputation.

This reflects the strong commitment by management to upholding integrity, legal compliance and the Company's positive reputation in the eyes of all stakeholders.

The Company has established a Code of Conduct that serves as the primary guideline in establishing standards of ethics and work conduct for all employees, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

This Code of Conduct provides clear instructions and directions on how to behave professionally, honestly and responsibly, while also regulating internal relationships among employees as well as external interactions with stakeholders.

Through the implementation of the Code of Conduct, the Company is committed to fostering a high-integrity work culture as well as promoting a conducive and credible working environment.

The Code of Conduct provides instructions and directives on how to engage with:

1. Employees or co-workers.
2. Customers.

3. Masyarakat dan lingkungan tempat Perusahaan dan perusahaan anak beroperasi.
4. Mitra rantai nilai, termasuk pemasok dan penyedia layanan, kontraktor, mitra saluran, konsultan, perantara dan agen.
5. Mitra usaha patungan atau rekan bisnis lainnya.
6. Pemangku kepentingan keuangan.
7. Pemerintah.
8. Anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

Pokok-Pokok Kode Etik Code of Conduct Principles

Kode Etik pada prinsipnya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
2. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap karyawan.
3. Tanggung jawab terhadap lingkungan dan keselamatan.
4. Antikorupsi dan anti suap.
5. Anti pencucian uang.
6. Benturan kepentingan.
7. Perdagangan orang dalam dan penggunaan informasi perusahaan.
8. Perlindungan aset.
9. Perlindungan informasi dan data pribadi.
10. Tanggung jawab terhadap pemegang saham.
11. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pelanggan.
12. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pemasok.
13. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap masyarakat.
14. Keterbukaan informasi.

3. Surrounding communities, and the environment in which the Company and its subsidiaries operate.
4. Supply chain partners, including suppliers and service providers, contractors, distribution partners, consultants, intermediaries and agents.
5. Joint venture partners or other business associates.
6. Financial stakeholders.
7. Governments.
8. Subsidiaries and affiliated companies.

In principle, the Code of Conduct regulates the following:

1. Compliance with law and regulations.
2. Responsibilities and policies to employees.
3. Responsibilities to environment and safety.
4. Anti-corruption and anti-bribery.
5. Anti-money laundering.
6. Conflicts of interest.
7. Insider trading and the use of company information.
8. Safeguarding assets.
9. Safeguarding information and personal data.
10. Responsibilities to shareholders.
11. Responsibilities and policies to customers.
12. Responsibilities and policies to suppliers.
13. Responsibilities and policies to communities.
14. Information disclosure.

Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Socialization

Kode Etik berlaku untuk semua pihak di setiap tingkat jabatan dalam Perusahaan. Untuk memastikan semua pihak memahami dan menjalankan Kode Etik dengan baik, Petrindo secara berkala mengadakan sosialisasi dan pelatihan melalui rapat, pertemuan dan kegiatan lainnya.

Pelanggaran Kode Etik

Code of Conduct Violations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan yang menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik dari seluruh pihak.

Petrindo akan memberikan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi pelanggaran Kode Etik.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Provision of Long-Term Compensation

Petrindo belum memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham untuk karyawan atau manajemen. Namun, Perusahaan terus akan mempertimbangkan opsi pemberian kompensasi jangka panjang di masa mendatang.

The Code of Conduct applies to all parties at every level of position within the Company. To ensure that all parties understand and comply with the Code of Conduct, Petrindo regularly conducts socialization and training sessions through meetings, workshops and other activities.

Throughout 2025, there were no cases of Code of Ethics violations within the Company which reflects a high level of compliance from all parties.

The Company will impose sanctions in accordance with Company Regulations and prevailing laws for any violations of the Code of Conduct.

Petrindo has not yet implemented a long-term compensation program in the form of share ownership for employees or management. However, the Company will continue to consider the option of providing long-term compensation in the future.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan POJK No. 4 tahun 2023 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Petrindo mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perusahaan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan maksimal tiga hari kerja setelah tanggal transaksi.

Petrindo melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi ini dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan.

Laporan atas perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 dapat dilihat pada halaman berikutnya.

The Company has established a policy regarding share ownership information of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with POJK No. 4 of 2023 regarding Reports of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares.

In line with this regulation, Petrindo requires members of its Board of Directors and Board of Commissioners to inform the Company in the event of a change in ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction date.

Petrindo regularly reports information related to share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations. This information is published on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's corporate website.

The report on changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is presented in the next page.



Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kepemilikan per 1 Januari 2025	Jual/Beli Sale/ Purchase	Harga Price	Tanggal Transaksi Transaction Date	Pelaporan ke OJK IDX Reporting to OJK IDX	Persentase Percentage (%)
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	15.500.000	833.000	7.200	14 Feb 25	15 Feb 25	0,01%
Baritono Prajogo Pangestu	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Michael	Direktur Utama President Director	1.319.000	2.083.000	7.200	14 Feb 25	15 Feb 25	0,00%
Daniel Lopez Laurente Jr	Direktur Director	0	1.000.000	7.150	14 Feb 25	15 Feb 25	0,00%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	50.000	50.000 20.000 30.000	7.300 7.350 7.600	14 Feb 25	15 Feb 25	0,00%
Kartika Hendrawan	Direktur Director	1.688.000	1.458.000	7.200	14 Feb 25	15 Feb 25	0,00%
Lim Hendra Gunawan	Direktur Director	1.800.000	500.000	1.560	22 Jul 25	24 Jul 25	0,00%

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kepemilikan per 31 Desember 2025	Jual/Beli Sale/Purchase	Harga Price	Tanggal Transaksi Transaction Date	Pelaporan ke OJK IDX Reporting to OJK IDX	Persentase Percentage (%)
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	16.333.000	-	-	-	-	0,01%
Baritono Prajogo Pangestu	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Michael	Direktur Utama President Director	3.542.000	1.400.000	2.180	12 Nov 25	13 Nov 25	0,00%
Daniel Lopez Laurente Jr	Direktur Director	1.632.000	632.000	7.200	14 Feb 25	15 Feb 25	0,00%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	1.500.000	-	-	-	-	0,00%
Kartika Hendrawan	Direktur Director	3.146.000	-	-	-	-	0,00%
Lim Hendra Gunawan	Direktur Director	2.300.000	-	-	-	-	0,00%

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran khusus. Jika terjadi pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Departemen Human Capital akan melakukan penyelidikan dan aksi tindak lanjut.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2025, tidak ada pengaduan terkait pelanggaran yang masuk dan diterima oleh Departemen Human Capital.

Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy

Perusahaan berkomitmen penuh dalam memerangi segala bentuk korupsi untuk menjaga nama baik Perusahaan, serta melaksanakan kegiatan bisnis yang bersih dan transparan. Dalam mendukung komitmen tersebut, Kebijakan antikorupsi dari Perusahaan diatur di dalam Kode Etik.

Petrindo melarang segala bentuk suap atau korupsi, baik di dalam dan di luar lingkungan kerja Perusahaan. Karyawan tidak diperbolehkan untuk meminta atau menerima barang berharga (gratifikasi) yang berpotensi mempengaruhi atau membujuk keputusan bisnis demi kepentingan pihak tertentu.

Berikut adalah hal-hal yang ditegakkan dalam kebijakan antikorupsi:

- Semua karyawan diwajibkan untuk mengikuti Undang-Undang Antikorupsi yang berlaku.
- Semua karyawan harus menolak suap dan komisi tersembunyi dari pemasok atau lainnya.

As of the end of 2025, the Company has not yet established a dedicated whistleblowing system. In the event of violations of Company Regulations, Code of Conduct, or prevailing rules and regulations, the Company through the Human Capital Department will conduct an investigation and take appropriate follow-up actions.

Report Handling Results

In 2025, no reports regarding violations were received or submitted to the Human Capital Department.

The Company is fully committed to combating all forms of corruption to maintain its positive reputation, as well as to carry out its clean and transparent business practices. To support this commitment, the Company’s anti-corruption policy is stipulated within the Code of Conduct.

Petrindo prohibits all forms of bribery and corruption, both within and outside the Company’s workplace. Employees are not permitted to request or accept any valuable items (gratuities) that may influence or persuade business decisions for the benefit of certain parties.

The anti-corruption policy stipulates the following:

- All employees must comply with prevailing Anticorruption Law.
- All employees must refuse bribes and hidden commissions from suppliers or other parties.

3. Semua karyawan dilarang menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak pantas kepada pejabat publik manapun, individu lain atau pihak ketiga.
3. All employees are prohibited from offering or giving bribes or inappropriate concessions to any public official, other individuals or third party.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Listed Companies Corporate Governance Guidelines

Petrindo secara berkelanjutan akan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbuka secara bertahap dengan mematuhi dan mengadopsi rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan rincian sebagai berikut:

Petrindo will continuously implement the principles of public company governance by complying with and adopting the recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance, with the following details:



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response

Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham
Aspect 1 : Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.		Telah dilaksanakan Implemented
	Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Belum sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Komisaris Utama tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan karena harus mengikuti kegiatan lainnya. The President Commissioner was unable to attend the Annual GMS because he had to take part in other activities.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.		Telah dilaksanakan Implemented
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors		Belum dilaksanakan Not implemented
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.		Belum dilaksanakan Not implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : The Role of Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	Belum sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Perusahaan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self- assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.		Telah dilaksanakan Implemented
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.		
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.		Telah dilaksanakan Implemented
	Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.		
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		Telah dilaksanakan Implemented
	The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider <i>trading</i> .		Belum dilaksanakan Not implemented
	The Public Companies have policies to prevent insider trading.		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti fraud</i> .		Belum dilaksanakan Not implemented
	The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		Belum dilaksanakan Not implemented
	The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.		

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.		Telah dilaksanakan Implemented
	The Public Companies have policies regarding the fulfillment or creditor rights.		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Belum dilaksanakan	Perusahaan masih mengkaji pembentukan kebijakan ini.
	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Not implemented	The Company is still reviewing the establishment of this policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Belum dilaksanakan	Perusahaan masih mengkaji pembentukan kebijakan ini.
	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Not implemented	The Company is still reviewing the establishment of this policy.

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi
Aspect 5 : Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.		Telah dilaksanakan Implemented
	The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.		
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.		Telah dilaksanakan Implemented
	The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.		

06

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility



Dengan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan aspek-aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), Perusahaan terus berupaya melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan.

By prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social & Governance (ESG) aspects, the Company continues to strive for continuous improvement.

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

In accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company publishes its Sustainability Report separately from its Annual Report, but is an inseparable with the Annual Report itself.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi yang komprehensif mengenai berbagai program dan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan Perusahaan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi mengenai CSR.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.petrindo.co.id.

The Sustainability Report contains comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs and initiatives. Therefore, this Annual Report does not disclose any information about CSR.

The Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital format at www.petrindo.co.id.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*These Consolidated Financial Statements are
originally issued in Indonesian language*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Michael
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5308520
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kartika Hendrawan
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Apt. Citylofts Lt. 11 Unit 20, RT 013/RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Nomor Telepon : (021) 5308520
Jabatan : Direktur keuangan

1. Name : Michael
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number : (021) 5308520
Position : President Director
2. Name : Kartika Hendrawan
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Apt. Citylofts Lt. 11 Unit 20, RT 013/RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Telephone Number : (021) 5308520
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *Jakarta, 30 March 2026*

Michael
Direktur Utama/
President Director



Kartika Hendrawan
Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	237.400	272.991	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	26.540	7.739	Restricted funds
Aset keuangan lainnya	6	216.401	31.172	Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	7	230.971	163.218	Third parties
Pihak berelasi	7,42	21.539	29.006	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8	14.295	22.879	Third parties
Pihak berelasi	8,42	140	96	Related party
Persediaan	9	91.080	69.212	Inventories
Aset kontrak	10	63.737	3.869	Contract assets
Pajak dibayar di muka	25a	77.298	32.548	Prepaid taxes
Uang muka investasi		521	631	Advances for investments
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	44.550	38.464	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	12	3.743	5.866	Other current assets
Total Aset Lancar		1.028.215	677.691	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	17.671	12.055	Restricted funds
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	8	12.806	13.275	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian				Advances for acquisitions of
aset tetap		1.243	627	property, plant and equipment
Investasi pada asosiasi	13	13.262	1.988	Investment in associates
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	66.598	53.701	Exploration and evaluation assets
Aset tetap	15	875.667	471.206	Property, plant and equipment
Properti pertambangan dan aset				Mining properties and
aktivitas pengupasan lapisan tanah	16	405.276	358.505	stripping activity assets
Aset hak-guna	17	41.897	19.863	Right-of-use assets
Aset takberwujud	18	152.773	119.421	Intangible assets
Goodwill	19	21.395	19.768	Goodwill
Aset pajak tangguhan	25f	2.775	397	Deferred tax assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	25d	47.151	21.133	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	12	4.381	8.166	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.662.895	1.100.105	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.691.110	1.777.796	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26	57.273	58.716	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	21	302.926	130.977	Third parties
Pihak berelasi	21,42	6.223	212	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		14.196	1.002	Third parties
Pihak berelasi	42	30	21	Related party
Utang dividen	22	953	879	Dividends payable
Beban akrual	23	62.186	71.855	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	24,42	19.593	20.833	Contract liabilities
Utang pajak	25b	11.781	4.212	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	17	13.859	8.622	Lease liabilities
Utang obligasi	27	7.058	3.175	Bonds payable
Utang sukuk	28	3.763	2.172	Sukuk payable
Utang bank	29	105.884	44.517	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		605.725	347.193	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	46	903	1.380	Derivative liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	17	24.146	13.670	Lease liabilities
Utang obligasi	27	226.979	58.396	Bonds payable
Utang sukuk	28	112.712	28.554	Sukuk payable
Utang bank	29	897.075	598.552	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	25f	128.223	124.025	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30	34.975	29.397	Liabilities for employee benefits
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	31	28.146	10.730	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas jangka panjang lainnya		5.816	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.458.975	864.704	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.064.700	1.211.897	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

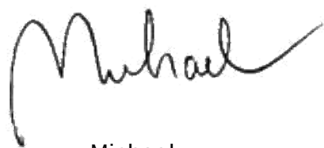
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Nilai nominal per saham:				Par value per share:
2025: Rp 20				Rp 20 :2025
2024: Rp 200				Rp 200 :2024
Modal dasar:				Authorized shares:
2025: 300.000.000.000				300,000,000,000 :2025
2024: 30.000.000.000				30,000,000,000 :2024
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up capital:
2025: 112.418.900.000 saham				112,418,900,000 shares :2025
2024: 11.241.890.000	32	164.392	164.392	11,241,890,000 shares :2024
Tambahan modal disetor	33	1.689	1.689	Additional paid-in capital
Saham treasuri	32 (	119)	-	Treasury shares
Komponen ekuitas lainnya	34 (	55.241)	20.381	Other component of equity
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	46 (	903)	(1.380)	Loss on hedging instrument in a cash flow hedge
(Kerugian) keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	30 (	49)	468	Actuarial (loss) gain on defined benefit pension plan
Selisih penjabaran laporan keuangan	(	27.080)	(3.527)	Foreign currency translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	32	1.608	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		255.087	124.128	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		339.384	306.151	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	35	287.026	259.748	Non-controlling interest
Total Ekuitas		626.410	565.899	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.691.110	1.777.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret 2026 / 30 March 2026



Michael
Direktur Utama / President Director



Kartika Hendrawan
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENDAPATAN	36,42	1.215.618	801.723	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37,42	(1.055.649)	(683.857)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		159.969	117.866	GROSS PROFIT
Beban penjualan	38	(40.855)	(35.514)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	39,42	(63.510)	(53.400)	General and administrative expenses
Beban pajak final	25e	(10.226)	(8.912)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya - neto	40	193.701	196.208	Other operating income - net
LABA USAHA		239.079	216.248	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		6.263	3.758	Finance income
Beban keuangan	41	(96.072)	(48.966)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		149.270	171.040	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	25c	(9.037)	(10.669)	Current
Tangguhan	25f	11.762	9.599	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO		2.725	(1.070)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		151.995	169.970	NET PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		(25.964)	10.751	Exchange differences on translation of financial statements
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	30	(1.089)	1.909	Actuarial (loss) gain on defined benefit pension plan
Keuntungan (kerugian) instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		477	(640)	Gain (loss) on hedging instrument in a cash flow hedge
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	30	(36)	(23)	Tax relating to item that will not be reclassified
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(26.612)	11.997	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		125.383	181.967	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

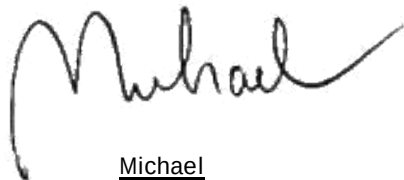
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		134.567	160.785	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		17.428	9.185	Non-controlling interest
T o t a l		151.995	169.970	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		110.974	176.013	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		14.409	5.954	Non-controlling interest
T o t a l		125.383	181.967	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh Dolar AS)	44	0,0012	0,0014	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount of US Dollar)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret 2026 / 30 March 2026



Michael
Direktur Utama / President Director



Kartika Hendrawan
Direktur / Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity													
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity	Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Loss on hedging instrument in a cashflow hedge	(Kerugian) keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun/ Actuarial (loss) gain on defined benefit pension plan	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments	Saldo laba/ Retained earnings		T o t a l	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	164.392	1.689	- (	1.042) (	740)	608 (	19.535)	- (	36.657)	108.715	11.987	120.702	Balance as of 1 January 2024
Akuisisi entitas anak baru (Catatan 43)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	269.755	269.755	Acquisition of new subsidiaries (Note 43)
Perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	21.423	-	-	-	-	-	21.423 (	25.716) (	4.293)	Change in percentage of ownership in subsidiaries
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- (	2.232) (	2.232)	Dividends (Note 22)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(640) (	140)	16.008	-	160.785	176.013	5.954	181.967	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	164.392	1.689	-	20.381 (	1.380)	468 (	3.527)	-	124.128	306.151	259.748	565.899	Balance as of 31 December 2024
Pencadangan saldo laba (Catatan 32)	-	-	-	-	-	-	-	1.608 (	1.608)	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 32)
Akuisisi entitas anak baru (Catatan 43)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.058	38.058	Acquisition of new subsidiaries (Note 43)
Perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak	-	-	- (	75.622)	-	-	-	-	- (	75.622) (	19.427) (	95.049)	Change in percentage of ownership in subsidiaries
Saham treasuri	-	- (	119)	-	-	-	-	-	- (	119)	- (	119)	Treasury shares
Dividen (Catatan 22 dan 32)	-	-	-	-	-	-	-	- (	2.000) (	2.000) (	5.762) (	7.762)	Dividends (Notes 22 and 32)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	477 (	517) (	23.553)	-	134.567	110.974	14.409	125.383	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	164.392	1.689	(119) (	55.241) (	903) (	49) (	27.080)	1.608	255.087	339.384	287.026	626.410	Balance as of 31 December 2025
	Catatan 32/ Note 32	Catatan 33/ Note 33	Catatan 32/ Note 32	Catatan 34/ Note 34		Catatan 30/ Note 30		Catatan 32/ Note 32		Catatan 35/ Note 35			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.090.478	764.031	Cash receipts from customer
Pengeluaran kas untuk/kepada:				Cash disbursements for/to:
Pemasok	(	790.876)	(482.661)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(	174.016)	(122.176)	Salaries, wages and employee benefits
Beban usaha	(	31.878)	(114.420)	Operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		93.708	44.774	Cash flows provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	(	93.049)	(48.235)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(	51.936)	(30.557)	Payments for corporate income tax and final tax
Penerimaan pengembalian pajak		18.978	29.673	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan keuangan		6.263	3.758	Receipts of finance income
Pembayaran imbalan kerja karyawan	30	(1.555)	(2.062)	Payments of employee benefits
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(27.591)	(2.649)	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	15	(436.073)	(143.704)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi		78.805	-	Proceeds from selling of investment
Penambahan investasi pada aset keuangan lainnya	(	74.179)	(22.585)	Additions of investment in other financial assets
Transaksi bersama kepentingan non-pengendali	(	64.061)	-	Transactions with non-controlling interest
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(	38.946)	(24.306)	Additions of exploration and evaluation assets
Perolehan properti pertambangan	16	(33.732)	(2.002)	Acquisitions of mining properties
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - HBS (PNG) Limited	43	(18.416)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - HBS (PNG) Limited
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - Grup Hafar	43	(12.758)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - Hafar Group
Penempatan investasi entitas asosiasi		(11.230)	-	Placement of investment in associate
Perolehan aset takberwujud	18	(4.381)	(238)	Acquisitions of intangible assets
Sub-total (Dipindahkan)		(614.971)	(192.835)	Sub-total (Brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (Lanjutan)				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (Continued)
Sub-total (Pindahan)		(614.971)	(192.835)	Sub-total (Carried forward)
Pencairan dana atas aset keuangan lainnya		2.998	-	Withdrawal in other financial assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - Scan-bilt Pte. Ltd	43	(1.951)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - Scan-bilt Pte. Ltd
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(616)	-	Payments for advance of acquisition for property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - PT Guna Darma Integra		(521)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - PT Guna Darma Integra
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - PT Multi Tambangjaya Utama	43	-	(106.669)	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - PT Multi Tambangjaya Utama
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - PT Petrosea Tbk	43	-	18.317	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - PT Petrosea Tbk
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - PT Borneo Bangun Banua Bestari	43	-	(1.801)	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - PT Borneo Bangun Banua Bestari
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - PT Borneo Berkat Kutai	43	-	(1.733)	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - PT Borneo Berkat Kutai
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	15	-	106	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(615.061)	(284.615)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		792.067	606.564	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(448.390)	(199.213)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan dari penerbitan obligasi		178.762	61.564	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang bank jangka pendek		(131.392)	(62.000)	Payments of short-term bank loan
Sub-total (Dipindahkan)		391.047	406.915	Sub-total (Brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/3

Exhibit D/3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)
Sub-total (Pindahan)		391.047	406.915	Sub-total (Carried forward)
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		130.873	71.796	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan dari penerbitan sukuk		89.382	30.790	Proceeds from issuance of sukuk
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(	24.114)	(762)	Placement of restricted funds
Penerimaan dari jual dan sewa kembali		21.679	-	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran liabilitas sewa	(	5.976)	(9.845)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(	5.762)	(2.232)	Payment of dividends by subsidiary
Pembayaran utang obligasi	(	2.801)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen	32	(2.000)	-	Payment of dividends
Pembayaran utang sukuk	(	1.966)	-	Payment of sukuk payable
Pembayaran saham treasuri	32	(119)	-	Payment of treasury shares
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		590.243	496.662	Net cash flow provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(	52.409)	209.398	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak netto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan setara kas		16.818	2.674	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents balances
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		272.991	60.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	237.400	272.991	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 49				The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 49

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008. Akta Pendirian ini disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 oleh Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 30 Juni 2025, mengenai perubahan Anggaran Dasar yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0170455 tanggal 1 Juli 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pacific Gedung B, Lantai 3, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

Pihak pengendali Perusahaan terakhir adalah Tuan Prajogo Pangestu, pemegang saham.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Erwin Ciputra
Komisaris :	Baritono Prajogo Pangestu
Komisaris Independen :	Henky Susanto

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Benny Kristianto, S.H., dated 4 August 2008. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn., dated 30 June 2025, regarding changes to the Articles of Association which were received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0170455 dated 1 July 2025 regarding the Receipt of Notification and Amendment to the Articles of Association.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.

The Company started its commercial business activities in December 2012. The Company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, 3rd Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Prajogo Pangestu, a shareholder.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2 0 2 4
<u>Board of Commissioners</u>	
Erwin Ciputra :	President Commissioner
- :	Commissioner
Henky Susanto :	Independent Commissioner

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Michael
Direktur	: Kartika Hendrawan
Direktur	: Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur	: Diana Arsiyanti
Direktur	: Lim Hendra Gunawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Henky Susanto
Anggota	: Dikdik Sugiharto
Anggota	: Kurniadi

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 46 tanggal 21 April 2025 di Jakarta Selatan, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dengan Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0214118 tanggal 30 April 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar US\$ 2.957 dan US\$ 2.736 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 6.378 dan 4.186 orang karyawan tetap (tidak di audit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan, para pemegang saham menyetujui IPO Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows: (Continued)

	2024		<u>Directors</u>
	Michael	:	President Director
	Kartika Hendrawan	:	Director
	Daniel Jr. Lopez Laurente	:	Director
	Diana Arsiyanti	:	Director
	-	:	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

		:	Chairman
		:	Member
		:	Member

Based on Notarial Deed No. 46 of Aulia Taufani, S.H., dated 21 April 2025 in South Jakarta, there were changes to the compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors. This change was received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0214118 dated 30 April 2025 regarding the Receipt of Notification of Amendment to the Company Data.

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group amounted to US\$ 2,957 and US\$ 2,736 for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (Collectively referred to as the "Group") had 6,378 and 4,186 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 20 of Aulia Taufani, S.H., dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, the shareholders approved the IPO of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan IPO Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham. Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 5 tanggal 30 Juni 2025, Perseroan menyetujui pemecahan saham dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 200 per saham menjadi Rp 20 per saham, dengan rasio 1:10. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai di pasar tunai pada tanggal 17 Juli 2025 (Catatan 32).

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Wakalah Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat No. S-74/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 178.763).

Pada tanggal 4 Juli 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap I Tahun 2025, yang terdiri dari Seri A dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 59.588). Obligasi tersebut tercatat di BEI pada tanggal 7 Juli 2025.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025 dan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi Tahap II Tahun 2025, yang terdiri dari Seri A dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 119.175). Obligasi tersebut tercatat di BEI pada tanggal 27 Oktober 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of the **Company's Shares**
(Continued)

The Company's status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the Company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an IPO of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (representing 15.03% of the issued and fully paid-up capital) to the public with par value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 220 per share. On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 5 dated 30 June 2025, the Company approved a stock split, reducing the nominal value of shares from Rp 200 per share to Rp 20 per share, with a ratio of 1:10. Trading of shares with the new nominal value commenced in the cash market on 17 July 2025 (Note 32).

d. Public Offering of Corporate Bonds and Sukuk Wakalah

On 30 June 2025, the Company obtained an effective statement from the OJK through its Letter No. S-74/D.04/2025 to conduct the Public Offering of Continuous Bonds I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025 and Continuous Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025 with a target fund of Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 178,763).

On 4 July 2025, the Company issued Continuous Bonds I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025 and Continuous Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase I Year 2025, comprising Series A and Series B, with a total amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 59,588). The bonds were listed on IDX on 7 July 2025.

On 24 October 2025, the Company issued Continuous Bonds I Petrindo Jaya Kreasi Phase II Year 2025 and Continuous Sukuk Wakalah I Petrindo Jaya Kreasi Phase II Year 2025, comprising Series A and Series B, with a total amount of Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 119,175). The bonds were listed on the IDX on 27 October 2025.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Wakalah
Perusahaan (Lanjutan)

d. Public Offering of Corporate Bonds and Sukuk
Wakalah (Continued)

Rincian Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Wakalah
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's Continuous Bonds and
Sukuk Wakalah are as follows:

	T e n o r	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Kupon/ Coupon	Nilai Penerbitan/ Principal Amount		
				'Rp 000.000	'US\$ 000	
Obligasi						Bonds
Tahap I - Seri A	367 hari	11 Juli 2026	6,75%	97.500	5.810	Phase I - Series A
Tahap I - Seri B	5 tahun	4 Juli 2030	9,00%	552.500	32.922	Phase I - Series B
Tahap II - Seri A	5 tahun	24 Oktober 2030	8,50%	1.162.360	69.262	Phase II - Series A
Tahap II - Seri B	7 tahun	24 Oktober 2032	9,00%	187.640	11.181	Phase II - Series B
Sukuk Wakalah						Sukuk Wakalah
Tahap I - Seri A	367 hari	11 Juli 2026	6,75%	52.500	3.128	Phase I - Series A
Tahap I - Seri B	5 tahun	4 Juli 2030	9,00%	297.500	17.728	Phase I - Series B
Tahap II - Seri A	5 tahun	24 Oktober 2030	8,50%	137.640	8.202	Phase II - Series A
Tahap II - Seri B	7 tahun	24 Oktober 2032	9,00%	512.360	30.530	Phase II - Series B

e. Struktur Grup

e. Structure of the Group

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode
pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of
the reporting period are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/<i>Held directly by the Company</i></u>							
PT Tamtama Perkasa	Jakarta	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	2 0 1 3	99,99	99,99	84.717	121.155
PT Mareta Persada	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ <i>Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry</i>	2 0 0 8	99,99	99,99	57.286	9.526
PT Equator Sumber Energi	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ <i>Holding company activities</i>	2 0 1 5	65,00	65,00	114.467	92.216
PT Prima Mineral Investindo	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company activities and other management consulting activities</i>	-	100,00	100,00	2.555	1.817
PT Green Natural Investama	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company activities and other management consulting activities</i>	-	100,00	100,00	-	-
PT Kreasi Jasa Persada	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ <i>Other mining and excavation support activities</i>	-	100,00	100,00	222.532	132.060
PT Armada Maritim Persada	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang dan aktivitas penunjang pertambang dan penggalian lainnya/ <i>Activities in the field of domestic sea transportation of goods and supporting activities in mining and other excavation industries</i>	2 0 2 4	100,00	100,00	20.107	4.769

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode
pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of
the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan (Lanjutan)/Held directly by the Company (Continued)</u>							
PT Multi Tambangjaya Utama	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2009	100,00	100,00	430.913	214.595
PT Borneo Bangun Banua Bestari	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	100,00	100,00	39.712	3.778
PT Borneo Berkat Kutai	Jakarta	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consulting activities	-	100,00	100,00	4.142	1.544
PT Volta Energi Nusantara	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Holding company activities and other management consulting activities	-	100,00	-	1.079	-
Tigranix Ventures Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan grosir bahan bakar dan produk terkait/ Wholesale of fuels and related products	2025	100,00	-	6.585	-
<u>Dimiliki melalui PT Equator Sumber Energi/Held through PT Equator Sumber Energi</u>							
PT Intam	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/ Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	99,99	99,99	4.975	3.734
PT Bara International	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99	99,99	7.678	5.205
PT Daya Bumindo Karunia	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99	99,99	72.535	35.975
<u>Dimiliki melalui PT Kreasi Jasa Persada/Held through PT Kreasi Jasa Persada</u>							
PT Petrosea Tbk*	Jakarta	Konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan/ Construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation, and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment and education	1972	46,44	41,52	1.411.679	832.115
<u>Dimiliki melalui PT Prima Mineral Investindo/Held through PT Prima Mineral Investindo</u>							
PT Silika Salut Jaya	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	-	99,98	99,98	633	627
<u>Dimiliki melalui PT Borneo Bangun Banua Bestari/Held through PT Borneo Bangun Banua Bestari</u>							
PT Borneo Bangun Banua	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,90	70,00	65.201	22.435

* Kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 1,11% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Kreasi Jasa Persada sebesar 45,33% pada tanggal 31 Desember 2025

* Direct ownership of the Company amounted to 1.11% and indirect ownership through PT Kreasi Jasa Persada amounted to 45.33% as of 31 December 2025

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode
pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of
the reporting period are as follows: (Continued)

			Awal beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business		2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Dimiliki melalui PT Borneo Berkat Kutai/Held through PT Borneo Berkat Kutai</u>							
PT Intan Bumi Persada	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2 0 0 7	99,99	80,00	5.944	1.024
<u>Dimiliki melalui PT Armada Maritim Persada/Held through PT Armada Maritim Persada</u>							
PT Usaha Berlayar Lancar	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang/ Activities in the field of domestic sea transportation of goods	-	40,00	40,00	596	619
<u>Dimiliki melalui PT Volta Energi Nusantara/Held through PT Volta Energi Nusantara</u>							
PT Volta Daya Energi Indonesia	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Electric power generation	-	100,00	-	1.605	-
<u>Dimiliki melalui PT Daya Bumindo Karunia/Held through PT Daya Bumindo Karunia</u>							
PT Pika Utama Resources	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta produk dari batu bara/ Wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and products from coal	-	99,99	99,99	927	963
<u>Dimiliki melalui PT Volta Daya Energi Indonesia/Held through PT Volta Daya Energi Indonesia</u>							
PT Guna Darma Integra	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Electric power generation	-	90,00	-	1.098	-
<u>Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk/ Held through PT Petrosea Tbk</u>							
PTP Investments Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	-	100,00	100,00	3	3
PT Kinarya Bangun Sesama	Jakarta	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ Agriculture, processing industry and trading	2 0 2 1	99,99	99,99	867	964
PT POSB Infrastructure Indonesia	Jakarta	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	2 0 1 5	99,80	99,80	2.098	1.980
PT Rekakarsa Karya Nusantara	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Jasa rekayasa/ Engineering services	2 0 2 2	99,90	99,90	469	412
PT Karya Bhumi Lestari	Jakarta	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	2 0 1 8	99,99	99,99	43.853	65.130
PT Kuala Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa renderring/ Port operation, transportation, contracting (roads) and renderring services	1 9 9 5	95,00	95,00	12.194	13.019
Petros Solution Pty. Ltd.	Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining, engineering and construction	2 0 2 1	100,00	100,00	567	2.768
PT Kemilau Mulia Sakti	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal Mining	2 0 2 3	99,99	99,99	21.325	14.473
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara	Jakarta	Aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis/ Financial, insurance, professional, scientific and technical activities	2 0 2 4	99,99	99,90	21.424	310

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode
pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of
the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk (Lanjutan)/ <i>Held through PT Petrosea Tbk (Continued)</i></u>							
PT Petrosea Engineering Procurement Construction	Jakarta	Keuangan dan asuransi serta profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Finance and insurance, and professional activities, scientific and technique</i>	2025	99,99	-	37.322	-
Petrosea Services Solutions Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan induk lainnya/ <i>Other holding companies</i>	2025	100,00	-	12.078	-
HBS (PNG) Limited	Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	Konstruksi, pertambangan dan penggalan transportasi, pergudangan dan komunikasi perumahan, persewaan dan aktivitas jasa lainnya/ <i>Construction, mining and quarrying, transportation, warehousing and communications, real estate, rental and corporate service activities and others</i>	2025	100,00	-	51.975	-
Scan-bilt Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Konstruksi dan teknik sipil/ <i>Construction and civil engineering</i>	2025	100,00	-	12.795	-
PT Kinarya Medika Selaras	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar dan eceran, serta kesehatan manusia dan sosial/ <i>Professional, scientific, and technical activities, wholesale and retail trade, as well as human health and social activities</i>	2025	99,90	-	60	-
<u>Dimiliki melalui PT POSB Infrastructure Indonesia/<i>Held through PT POSB Infrastructure Indonesia</i></u>							
PT Mahaka Industri Perdana	Jakarta	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis dan perdagangan umum/ <i>Mining, industry, agrobusiness and general trading</i>	1994	51,25	51,25	1.539	1.504
<u>Dimiliki melalui PT Kemilau Mulia Sakti/<i>Held through PT Kemilau Mulia Sakti</i></u>							
PT Cristian Eka Pratama	Jakarta	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	2023	99,98	99,98	71.755	46.665
<u>Dimiliki melalui PT Petrosea Infrastruktur Nusantara/<i>Held through Petrosea Infrastruktur Nusantara</i></u>							
PT Lintas Kelola Berlaba	Jakarta	Pertambangan dan penggalan, aktivitas profesional ilmiah dan teknis/ <i>Mining and quarrying, professional activities and technique</i>	2024	51,00	51,00	5.026	310
<u>Dimiliki melalui PT Petrosea Engineering Procurement Construction/<i>Held through PT Petrosea Engineering Procurement Construction</i></u>							
PT Hafar Daya Konstruksi	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil lainnya, aid serta instalasi sistem kelistrikan dan konstruksi/ <i>Other civil engineering construction, aids also electrical system and construction installation</i>	2025	51,00	-	36.434	-
PT Hafar Daya Samudera	Jakarta	Angkutan laut domestik dan luar negeri khusus untuk barang/ <i>Domestic and overseas sea freight on goods</i>	2025	51,00	-	19.937	-
<u>Dimiliki melalui Petrosea Services Solutions Pte. Ltd./<i>Held through Petrosea Services Solutions Pte. Ltd.</i></u>							
Petrosea Solutions Pakistan (Pte.) Ltd.	Karachi (Pakistan)/ Karachi (Pakistan)	Rekayasa, pengadaan, dan konstruksi/ <i>Engineering, procurement and construction</i>	2025	99,00	-	13	-

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode
pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of
the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Dimiliki melalui HBS (PNG) Limited/Held through HBS (PNG) Limited</u>							
Hidden Valley Contractors Ltd.	Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	2 0 2 5	51,00	-	13.509	-
HBS (PNG) Pty. Limited	Australia	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	2 0 2 5	100,00	-	32	-
HBS Plant Hire Ltd.	Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	Transportasi, pergudang dan komunikasi/ <i>Transportation, warehousing and communications</i>	2 0 2 5	100,00	-	-	-
HBS Solomon Island Limited	Kepulauan Solomon/ <i>Solomon Island</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	2 0 2 5	100,00	-	4	-
<u>Dimiliki melalui PT Hafar Daya Samudera /Held through PT Hafar Daya Samudera</u>							
PT Hafar Capitol Nusantara	Jakarta	Angkutan laut domestik dan luar negeri khusus untuk barang/ <i>Domestic and overseas sea freight on goods</i>	2 0 2 5	100,00	-	14.215	-

PT Tamtama Perkasa (TP)

PT Tamtama Perkasa (TP)

TP didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 10 tanggal 4 Agustus 2008. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-66963.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 22 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 29514 tahun 2008.

TP was established based on Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 10 dated 4 August 2008. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-66963.AH.01.01. Year 2008 dated 22 September 2008, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 29514 in 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan komisaris dan direksi serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Based on Notarial Deed No. 9 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0197836.AH.01.11. Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of commissioners and directors and the scope of TP's activities to coal mining.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed No.6 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0208069.AH.01.11. Year 2022 dated 18 October 2022, the shareholders agreed to Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in TP amounting to 249 shares to the Company.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Mareta Persada (MP)

PT Mareta Persada (MP)

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 34 pada tanggal 16 Juli 2008. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54078.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 29519 tanggal 26 Desember 2008.

MP was established based on Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 34 dated 16 July 2008. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54078.AH.01.01.Year 2008 dated 22 August 2008, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 29519 dated 26 December 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 10 Desember 2024 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080321.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024. Para pemegang saham MP menyetujui perubahan mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor MP.

Based on Notarial Deed No. 13 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 10 December 2024 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0080321.AH.01.02.Year 2024 dated 10 December 2024, the MP's shareholders resolved to increase MP's issued and paid-up capital.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

PT Equator Sumber Energi (ESE)

ESE didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 58 tanggal 17 April 2006. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 tanggal 1 Mei 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 12956 tanggal 15 Mei 2009.

ESE was established based on Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 58 dated 17 April 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 dated 1 May 2007, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 12956 dated 15 May 2009.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 29 September 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas *holding*.

Based on Notarial Deed No. 7 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0260083.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE's to become a holding activity.

Anggaran Dasar ESE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 17 Desember 2025, dibuat di hadapan Devi Yanti, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0255515 tanggal 18 Desember 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar.

ESE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 of Devi Yanti, S.H., M.Kn. dated 17 December 2025, regarding increased of issued and paid-up capital. This amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0255515 dated 18 December 2025 regarding the Receipt of Notification and Amendment to the Articles of Association.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0149121.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PMI dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5 miliar.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PMI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Green Natural Investama (GNI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0149227.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama GNI dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5 miliar.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan GNI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0149318.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama KJP dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5 miliar.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KJP adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Based on Notarial Deed No. 01 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0149121.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PMI with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5 billion.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PMI's activities is holding activities and other management consulting activities.

PT Green Natural Investama (GNI)

Based on Notarial Deed No. 02 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0149227.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named GNI with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5 million.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of GNI's activities are holding activities and other management consulting activities.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Based on Notarial Deed No. 03 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0149318.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named KJP with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5 billion.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of KJP's activities are other mining and excavation support activities.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) (Continued)

Anggaran Dasar KJP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 oleh Devi Yanti, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080322.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024.

KJP's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 14 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 10 December 2024, regarding the increase in authorized, issued and paid-up capital which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0080322.AH.01.02. Year 2024 dated 10 December 2024.

PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

BBBB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 12 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawang, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0079170.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 14 November 2022, serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 040764 tahun 2022.

BBBB was established based on Notarial Deed No. 55 dated 12 November 2022 of Buntario Tigris Darmawang, S.H., S.E., M.H., Public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079170.AH.01.01. Year 2022 dated 14 November 2022, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, Supplement No. 040764 in 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBBB terutama meliputi bidang pertambangan batu bara.

In accordance with Article 3, the scope of BBBB's activity is mainly engage in coal mining.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Lamiplagema Perkasa (LP) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 99,99% atau 59.999 lembar saham sebesar Rp 79 miliar (setara dengan US\$ 4.999).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 dated 14 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., the Company and PT Lamiplagema Perkasa (LP) have conducted sales and purchase of shares in the total of 99.99% or 59,999 shares amounting to Rp 79 billion (equivalent to US\$ 4,999).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 07 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., KJP, entitas anak dan Tn. Maichiardshen telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 0,01% atau 1 lembar saham sebesar Rp 16 juta (setara dengan US\$ 1).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 07 dated 14 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., KJP, the subsidiary and Mr. Maichiardsen have conducted sales and purchase of shares in the total of 0.01% or 1 share amounting to Rp 16 million (equivalent to US\$ 1).

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

MUTU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 392 tanggal 17 November 1989 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 tanggal 22 Maret 1990 serta diumumkan dengan Berita Negara Republik Indonesia No. 1866 tanggal 17 November 1990.

MUTU was established based on Notarial Deed No. 392 dated 17 November 1989 of Benny Kristianto, S.H., Public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 dated 22 March 1990 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 1866 dated 17 November 1990.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
(Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan MUTU terutama meliputi bidang pengelolaan batu bara.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 76 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 85,00% atau 1.923.575.000 lembar saham termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta ini. Perusahaan dan IIR telah mengakui harga pembelian sebesar Rp 2,7 triliun (setara dengan US\$ 172.550).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 77 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 15,00% atau 339.454.999 lembar saham sebesar Rp 476 miliar (setara dengan US\$ 30.500). Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran kepada ICI atas imbalan Hak Pemasaran sebesar US\$ 15.000 pada tanggal 4 Maret 2024.

Anggaran Dasar MUTU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Penegasan No. 8 tanggal 6 November 2024, dibuat di hadapan Devi Yanti, S.H., M.Kn., mengenai penurunan nilai nominal saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000423.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 8 Januari 2025.

PT Armada Maritim Persada (AMP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 21 Desember 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097429.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan MP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama AMP dengan kepemilikan saham sebesar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 19437 tanggal 18 Juli 2025.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
(Continued)

In accordance with Article 3, the scope of MUTU's activities are mainly engage in coal processing.

Based on Deed of Acquisition No. 76 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 85.00% or 1,923,575,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this notarial deed. The Company and IIR has acknowledge purchase price of Rp 2.7 trillion (equivalent to US\$ 172,550).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 77 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 15.00% (fifteen percent) or 339,454,999 share amounting to Rp 476 billion (equivalent to US\$ 30,500). In addition, the Company has already paid to ICI the fee for Marketing Rights amounting to US\$ 15,000 on 4 March 2024.

MUTU's Articles of Association have been amended several times, the most recently based on Affirmation Deed No. 8 dated 6 November 2024, made before Devi Yanti, S.H., M.Kn., regarding the decreased of nominal value of shares. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000423.AH.01.02. Year 2025 dated 8 January 2025.

PT Armada Maritim Persada (AMP)

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 09 dated 21 December 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0097429.AH.01.01. Year 2023 dated 22 December 2023, the Company and MP, a subsidiary, established a subsidiary named AMP with share ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 19437 dated 18 July 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Armada Maritim Persada (AMP) (Lanjutan)

PT Armada Maritim Persada (AMP) (Continued)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Devi Yanti, S.H., M.Kn., tertanggal 27 November 2025, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0272131.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan AMP menjadi angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Based on Notarial Deed No. 20 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 27 November 2025, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0272131.AH.01.11. Year 2025 dated 1 December 2025, the shareholders resolved to amend AMP's purpose and objectives to domestic port water transportation for goods and supporting activities in mining and other excavation industries.

PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

BBK didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 5 Mei 2011 di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-23983.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tahun 2012.

BBK was established based on Notarial Deed No. 09 dated 5 May 2011 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-23983.AH.01.01. Year 2011 dated 11 May 2011 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 71 in 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBK terutama meliputi bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of BBK's activities are mainly engaged in other management consulting activities.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 6 November 2024, Perusahaan dan Bapak Heru Prasetya Hermawanto telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 100,00% atau 25.000.000 lembar saham termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta.

Based on Notarial Deed No. 9 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 6 November 2024, the Company and Mr. Heru Prasetya Hermawanto have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 100.00% or 25,000,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this deed.

PT Volta Energi Nusantara (VEN)

PT Volta Energi Nusantara (VEN)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Juli 2025 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0053546.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 2 Juli 2025, Perusahaan dan KJP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama VEN dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 miliar, serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 019451 tanggal 18 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 1 July 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0053546.AH.01.01. Year 2025 dated 2 July 2025, the Company and KJP, a subsidiary, established a subsidiary named VEN with 100.00% ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10 billion, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 019451 dated 18 July 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Volta Energi Nusantara (VEN) (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan VEN adalah aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya.

Tigranix Ventures Pte. Ltd. (TV)

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama TV (dahulu bernama Petrindo Trading Pte. Ltd.), yang berkedudukan di Singapura. TV didirikan berdasarkan *Companies Act 1967* dan merupakan perseroan terbatas dengan saham terbatas. Perusahaan memiliki seluruh atau 100,00% kepemilikan penuh pada TV.

Ruang lingkup kegiatan TV adalah perdagangan grosir bahan bakar dan produk terkait.

PT Intam (INTAM)

INTAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 tanggal 21 Juni 2004. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16288 HT.01.01-TH.2004 tanggal 29 Juni 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101, Tambahan No. 44049 tanggal 20 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

PT Bara International (BI)

BI didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 59 tanggal 17 April 2006. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Mei 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 8714 tanggal 28 Agustus 2007.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Volta Energi Nusantara (VEN) (Continued)

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of VEN's activities are holding company and other management consulting.

Tigranix Ventures Pte. Ltd. (TV)

On 16 April 2025, the Company established a subsidiary named TV (formerly known as Petrindo Trading Pte. Ltd.), domiciled in Singapore. TV was incorporated under the *Companies Act 1967* and is a private company limited by shares. The Company holds all or 100.00% ownership in TV.

The scope of TV's activity is wholesale of fuels and related products.

PT Intam (INTAM)

INTAM was established based on Notarial Deed of Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 dated 21 June 2004. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16288 HT.01.01-TH.2004 dated 29 June 2004, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101, Supplement No. 44049 dated 20 December 2022.

Based on Notarial Deed No. 11 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

PT Bara International (BI)

BI was established based on Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 59 dated 17 April 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 dated 16 May 2007, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69, Supplement No. 8714 dated 28 August 2007.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Bara International (BI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

DBK didirikan berdasarkan Akta Notaris Martoenoes Boejoeng Ketek, S.H., No. 5 tanggal 5 Agustus 1996. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8772 HT.01.01-TH.96 tanggal 4 September 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 9272 tanggal 12 November 1996.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama DBK adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 berdasarkan ketentuan Undang-Undang PMA tahun 1967. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12, Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Bara International (BI) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 15 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006473.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022, BI's shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

DBK was established based on Notarial Deed of Martoenoes Boejoeng Ketek, S.H., No. 5 dated 5 August 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8772 HT.01.01-TH.96 dated 4 September 1996, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 9272 dated 12 November 1996.

Based on Notarial Deed No.14 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of DBK. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006458.AH.01.02. Year 2022 dated 26 January 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, DBK's main activity is in the coal mining sector.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO was established under Deed of Notary by Djojo Muljadi, S.H., No. 75 dated 21 February 1972, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12, Supplement No. 96 dated 9 February 1973.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., No. 4 tertanggal 4 Desember 2023 yang telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079682.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 terkait dengan perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha, PTRO bergerak dalam bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan.

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan mengumumkan penyelesaian pengambilalihan saham oleh KJP, entitas anak. KJP telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima (CRO) atas 342.925.700 saham yang mewakili 34,00% (tiga puluh empat persen) dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PTRO pada tanggal 16 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,52% dari modal disetor dan ditempatkan milik PTRO, yang merupakan hasil divestasi yang dilakukan oleh CRO. Sehingga, kepemilikan saham KJP di PTRO sebesar 41,52%.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 1 tanggal 16 Desember 2024, PTRO melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50 per saham menjadi Rp 5 per saham atau dengan rasio 1:10. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai tanggal 7 Januari 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan dan KJP telah beberapa kali menambah kepemilikan saham di PTRO. Sehingga, jumlah kepemilikan saham Perusahaan dan KJP di PTRO sebesar 46,44% pada tanggal 31 Desember 2025.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 4 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated 4 December 2023 which has received approval for changes to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079682.AH.01.02.Year 2023 dated 19 December 2023 related to the change in the Company's Purpose and Objectives.

In accordance with Article 3 of the aims and objectives and business activities, PTRO is engaged in construction, mining and quarrying, processing industry, trade, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, rental activities and non-licensed leases. options, employment and education.

On 19 February 2024, the Company has announced the completion of share acquisition by KJP, a subsidiary. KJP has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima (CRO) of 342,925,700 shares representing 34.00% (thirty four percent) of the total issued and paid-up capital of PTRO on 16 February 2024.

On 7 June 2024, KJP increased its ownership by 75,836,700 shares, which represents 7.52% of paid-up and issued capital of PTRO, as a result of divestment carried out by CRO. Therefore, the share ownership of KJP in PTRO accounted 41.52%.

Based on the Deed of EGMS No. 1 dated 16 December 2024, PTRO conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 50 per share to Rp 5 per share or with ratio 1:10. The commencement of stock trading with a new nominal value in the cash market on 7 January 2025.

In 2025, the Company and KJP increased its ownership in PTRO several times. Therefore, the share ownership of the Company and KJP in PTRO accounted 46.44% as of 31 December 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

SSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Junianto, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068875.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89, Tambahan No. 034160 tahun 2021. Modal dasar SSJ berjumlah Rp 5,7 miliar terbagi atas 5.700 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5,7 miliar.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SSJ adalah penggalian pasir kuarsa atau silika.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 11 September 2023, SSJ mengubah statusnya menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, mengubah susunan Komisaris dan Direksi, persetujuan penjualan saham pemegang saham lama sebanyak 3.900 saham kepada PMI dan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 5.700 saham menjadi 12.000 saham. Saham baru yang diterbitkan sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4,5 miliar diambil oleh PMI. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0181233.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

PT Borneo Bangun Banua (BBB)

BBB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 April 2019 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021175.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 24 April 2019 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 33, Tambahan No. 016434 tahun 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBB terutama meliputi bidang pertambangan batu bara.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

SSJ was established based on Notarial Deed No. 01 of Junianto, S.H., M.Kn., dated 1 November 2021 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068875.AH.01.01. Year 2021 dated 1 November 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 034160 in 2021. SSJ's authorized capital amounted to Rp 5.7 billion divided into 5,700 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5.7 billion.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of SSJ activity is excavation of quartz or silica sand.

Based on Notarial Deed No. 05 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 11 September 2023, SSJ changes its status into Foreign Investment Company ("PMA") and has amended all of its Articles of Association based on Law No. 25 Year 2007, changes its composition of Commissioners and Directors, approval for sale of the previous shareholders' shares totaling to 3,900 shares to PMI and the increase of authorized, issued and fully paid shares from 5,700 shares to 12,000 shares. The new issued shares, totaling to 4,500 shares or amounting to Rp 4.5 billion was acquired mostly by PMI. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0181233.AH.01.11. Year 2023 dated 13 September 2023.

PT Borneo Bangun Banua (BBB)

BBB was established based on Notarial Deed No. 11 dated 4 April 2019 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021175.AH.01.01. Year 2019 dated 24 April 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, Supplement No. 016434 in 2020.

In accordance with Article 3, the scope of BBB's activity is mainly engage in coal mining.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Borneo Bangun Banua (BBB) (Lanjutan)

PT Borneo Bangun Banua (BBB) (Continued)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 04 tanggal 13 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBBB dan LP telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 70% atau 700 lembar saham sebesar Rp 700 juta (setara dengan US\$ 44).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 04 dated 13 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBBB and LP have conducted sales and purchase of shares in the total of 70% or 700 shares amounting to Rp 700 million (equivalent to US\$ 44).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 19 tanggal 20 Mei 2025, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., MP dan Tn. Maichiardshen telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 0,1% atau 1 lembar saham.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 19 dated 20 May 2025, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., MP and Mr. Maichiardshen have conducted sales and purchase of shares in the total of 0.1% or 1 share.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 20 tanggal 20 Mei 2025, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBBB dan LP telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 29,9% atau 299 lembar saham.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 20 dated 20 May 2025, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBBB and LP have conducted sales and purchase of shares in the total of 29.9% or 299 shares.

PT Intan Bumi Persada (IBP)

PT Intan Bumi Persada (IBP)

IBP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 17 Januari 2007 dari Raden Johannes Sarwono, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02768 HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 Maret 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 26 Juni 2007. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama IBP adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

IBP was established based on Notarial Deed No. 30 dated 17 January 2007 of Raden Johannes Sarwono, S.H., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02768 HT.01.01-TH.2007 dated 20 March 2007 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 51 dated 26 June 2007. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, IBP's main activity is in the coal mining sector.

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan, IBP dan GCXIN Limited (GL) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham Bersyarat mengenai penjualan saham milik GL di IBP.

On 6 November 2024, the Company, IBP and GCXIN Limited (GL) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by GL in IBP.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 dan 5 tanggal 8 Juli 2025, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBK, KJP dan PT Herlindo Prima Jaya telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 20,00% atau 2.400 lembar saham. Atas transaksi tersebut, kepemilikan BBK dan KJP pada IBP masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 4 and 5 dated 8 July 2025, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., BBK, KJP and PT Herlindo Prima Jaya have conducted sales and purchase of shares in the total of 20,00% or 2,400 shares. As a result of this transaction, the ownership of BBK and KJP in IBP are 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

UBL didirikan berdasarkan Akta Notaris Marliansyah, S.H., No. 10 tanggal 28 Oktober 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086389.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan melalui AMP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama UBL dengan kepemilikan saham sebesar 4.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4 miliar.

UBL was established based on Notarial Deed No. 10 dated 28 October 2024 of Marliansyah, S.H., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086389.AH.01.01.Year 2024 dated 31 October 2024, the Company through AMP, a subsidiary, established a subsidiary named UBL with share ownership of 4,000 shares with a nominal value of Rp 4 billion.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, UBL bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 9 Juli 2025 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056445.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 10 Juli 2025, VEN dan KJP mendirikan entitas anak bernama VDEI dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 miliar, serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 019453 tanggal 18 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan VDEI adalah pembangkitan tenaga listrik.

PT Pika Utama Resources (PUR)

PUR didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 7 tanggal 5 Februari 2008. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07373.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 14 Februari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 8330 tanggal 10 Juni 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

In accordance with Article 3 related to Aims and Objectives also Business Activities, UBL is engaged in the field of domestic sea transportation of goods.

PT Volta Daya Energi Indonesia (VDEI)

Based on Notarial Deed No. 8 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 9 July 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0056445.AH.01.01.Year 2025 dated 10 July 2025, VEN and KJP established a subsidiary named VDEI with 100.00% ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10 billion, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 019453 dated 18 July 2025.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of VDEI's activity is electric power generation.

PT Pika Utama Resources (PUR)

PUR was established based on Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 7 dated 5 February 2008. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07373.AH.01.01. Year 2008 dated 14 February 2008, also was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 8330 dated 10 June 2008.

Based on Notarial Deed No.13 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0198837.AH.01.11.Year 2022 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PUR's activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR's activities are industrial products from coal.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Guna Darma Integra (GDI)

GDI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Maret 2023 dari Claudia, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022200.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 19 Maret 2023 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 014154 tanggal 16 Mei 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2025, VDEI dan Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan penjualan saham milik CII di GDI sebanyak 90,00% atau 9.000 lembar saham.

Anggaran Dasar GDI telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 24 Oktober 2025, dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, perubahan susunan komisaris dan direksi, serta ruang lingkup kegiatan GDI menjadi pembangkitan tenaga listrik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072644.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 24 Oktober 2025.

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan resmi berubah nama menjadi KBS dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham PTRO tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama yaitu 99,80%.

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham KBS, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor KBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PTRO pada KBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Guna Darma Integra (GDI)

GDI was established based on Notarial Deed No. 5 dated 10 March 2023 of Claudia, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0022200.AH.01.01. Year 2023 dated 19 March 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 014154 dated 16 May 2023.

On 10 October 2025, VDEI and Changqing International Investment Pte. Ltd. (CII) have signed a Conditional Shares Purchase Agreement in connection with the sale of shares owned by CII in GDI in the total of 90.00% or 9,000 shares.

GDI's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 39 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., dated 24 October 2025, regarding increased of authorized, issued and paid-up capital, changes in the compositions of the board of commissioners and directors, and the scope of GDI's activities to electric power generation. This amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072644.AH.01.02. Year 2025 dated 24 October 2025.

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)

On 1 September 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) which was ratified by Notarial Deed No. 1 made before a Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan officially changed its name to KBS and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The PTRO's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On 9 February 2022, through a circular decision of the shareholders of KBS, PTRO increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of KBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251). There is a change in the composition of the PTRO's share ownership in KBS from previously 99.80% to 99.99%.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Rekakarsa Karya Nusantara (RKN) dan
PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

Pada tanggal 24 Maret 2017, PTRO mendirikan entitas anak baru, RKN (dahulu PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia) dan KBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham RKN dan 1,00% saham KBL dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia (PII).

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham KBL, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor KBL melalui skema *inbreng* benda bergerak sebesar US\$ 17.811 sehingga total modal disetor KBL menjadi US\$ 20.406. Kepemilikan saham PTRO pada KBL sebesar 99,99% dan sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PII.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)

Pada tanggal 28 Juni 2018, PTRO telah mengakuisisi 95% saham KPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan.

Petros Solution Pty. Ltd. (PSA)

Pada tanggal 8 Maret 2021, PTRO mendirikan entitas anak baru, PSA yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

Pada tanggal 16 September 2021, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 5.003 ribu (setara dengan US\$ 3.627).

Pada tanggal 18 Agustus 2022, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 4.638 ribu (setara dengan US\$ 3.298).

Pada tanggal 28 Desember 2022, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 220 ribu (setara dengan US\$ 148).

Pada tanggal 10 Mei 2023, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 3.610 ribu (setara dengan US\$ 2.437).

Pada tanggal 30 November 2023, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 6.578 ribu (setara dengan US\$ 4.256).

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Rekakarsa Karya Nusantara (RKN) and
PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

On 24 March 2017, PTRO established new subsidiaries, RKN (formerly PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia) and KBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of RKN and 1.00% shares of KBL were owned by PT POSB Infrastructure Indonesia (PII).

On 27 August 2021, through a circular decision of the shareholders of KBL, PTRO increased the total paid-up capital of KBL through the *inbreng* moving assets scheme amounting to US\$ 17,811, hence the total paid-up capital of KBL is US\$ 20,406. PTRO's share ownership in KBL is 99.99% and the remaining 0.01% remains owned by PII.

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)

On 28 June 2018, PTRO has acquired 95% shares of KPI, domiciled in South Jakarta.

Petros Solution Pty. Ltd. (PSA)

On 8 March 2021, PTRO established a new subsidiary, PSA which is located in Australia with 100% ownership of shares.

On 16 September 2021, PTRO increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 5,003 thousand (equivalent to US\$ 3,627).

On 18 August 2022, PTRO increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 4,638 thousand (equivalent to US\$ 3,298).

On 28 December 2022, PTRO increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 220 thousand (equivalent to US\$ 148).

On 10 May 2023, PTRO increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 3,610 thousand (equivalent to US\$ 2,437).

On 30 November 2023, PTRO increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 6,578 thousand (equivalent to US\$ 4,256).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP)

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP)

Pada tanggal 23 Juni 2023, PTRO dan KBL telah mengakuisisi 100,00% saham di KMS dan entitas anak, CEP yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

On 23 June 2023, PTRO and KBL acquired 100.00% shares in KMS and its subsidiary, CEP domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

Pada tahun 2023, PTRO dan KBL menyetorkan dana kepada KMS sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15.800), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada KMS sebesar Rp 280,6 miliar (setara dengan US\$ 18.300).

In 2023, PTRO and KBL injected funds to KMS amounted to Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15,800) resulting in the total paid-up capital to KMS amounted to Rp 280.6 billion (equivalent to US\$ 18,300).

Pada tanggal 31 Agustus 2023, KMS menyetorkan dana kepada CEP sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15.800), sehingga jumlah modal disetor kepada CEP sebesar Rp 250 miliar (setara dengan US\$ 16.200).

On 31 August 2023, KMS deposited funds to CEP amounted to Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15,800) resulting in the total paid-up capital to CEP amounted to Rp 250 billion (equivalent to US\$ 16,200).

Pada tanggal 28 April 2025, PTRO menyetorkan dana kepada KMS sejumlah Rp 136 miliar (setara dengan US\$ 8.500) sehingga jumlah modal disetor kepada KMS adalah sebesar Rp 417 miliar (setara dengan US\$ 26.500).

On 28 April 2025, PTRO injected funds to KMS amounted to Rp 136 billion (equivalent to US\$ 8,500) resulting in the total paid-up capital to KMS amounted to Rp 417 billion (equivalent to US\$ 26,500).

Pada tanggal 22 Desember 2025, PTRO menyetorkan dana kepada KMS sejumlah Rp 90 miliar (setara dengan US\$ 5.300) sehingga jumlah modal disetor kepada KMS adalah sebesar Rp 507 miliar (setara dengan US\$ 30.200).

On 22 December 2025, PTRO deposited funds to KMS in the amount of Rp 90 billion (equivalent to US\$ 5,300), bringing the total capital paid to KMS to Rp 507 billion (equivalent to US\$ 30,200).

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)

Pada tanggal 25 September 2024, PTRO dan RKN mendirikan entitas anak baru, PIN dengan komposisi pemegang saham PTRO 99,9% dan RKN 0,1%.

On 25 September 2024, PTRO and RKN established a new subsidiary, PIN with a composition of 99.9% of PTRO's shareholders and 0.1% of RKN.

Pada tanggal 28 April 2025, PTRO menyetorkan dana kepada PIN sejumlah Rp 54,5 miliar (setara dengan US\$ 3.400) sehingga jumlah modal disetor kepada PIN adalah sebesar Rp 59,5 miliar (setara dengan US\$ 3.700).

On 28 April 2025, PTRO injected funds to PIN amounted to Rp 54.5 billion (equivalent to US\$ 3,400) resulting in the total paid-up capital to PIN amounted to Rp 59.5 billion (equivalent to US\$ 3,700).

Pada tanggal 24 Desember 2025, PTRO menyetorkan dana kepada PIN sejumlah Rp 75,6 miliar (setara dengan US\$ 4.500) sehingga jumlah modal disetor kepada PIN adalah sebesar Rp 135 miliar (dengan US\$ 8.000).

On 24 December 2025, PTRO deposited funds to PIN in the amount of Rp 75.6 billion (equivalent to US\$ 4,500), bringing the total capital paid to PIN to Rp 135 billion (equivalent to US\$ 8,000).

PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC)

PT Petrosea Engineering Procurement Construction (PEPC)

Pada tanggal 15 April 2025, PTRO mendirikan anak perusahaan baru, PEPC, di mana PTRO memegang kepemilikan saham sebesar 99,90%.

On 15 April 2025, PTRO established a new subsidiary, PEPC, in which it holds a 99.90% shareholding.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Petrosea Engineering Procurement
Construction (PEPC) (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2025, PTRO menyetorkan dana Rp 395 miliar (setara dengan US\$ 23.400) kepada PEPC sehingga jumlah modal disetor kepada PEPC adalah sebesar Rp 400 miliar (setara dengan US\$ 23.800).

Pada tanggal 1 Desember 2025, PTRO menyetorkan dana kepada PEPC sejumlah Rp 131 miliar (setara dengan US\$ 7.800) sehingga jumlah modal disetor kepada PEPC adalah sebesar Rp 531 miliar (setara dengan US\$ 31.600).

Petrosea Services Solutions Pte. Ltd. (PSS)

Pada tanggal 27 Mei 2025, PTRO mendirikan entitas anak baru di Singapura, PSS, dengan kepemilikan saham 100%.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, PTRO melakukan pengalihan saham atas 100% kepemilikan sahamnya di PSS kepada PEPC atas seluruh 50.001 saham biasa dengan nilai nominal dan modal disetor penuh sebesar SG\$ 50 ribu (setara dengan US\$ 38).

Pada tanggal 15 Desember 2025, PSS mencatatkan penambahan saham sebesar SG\$ 10,3 juta (setara dengan US\$ 8.000) yang dilakukan oleh PEPC sehingga jumlah modal disetor pada PSS sebesar SG\$ 10,4 juta (setara dengan US\$ 8.000).

HBS (PNG) Limited (HBS)

Pada tanggal 1 Agustus 2025, PTRO telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Penjualan dan Pembelian Seluruh Saham Grup HBS dengan nilai estimasi sebesar US\$ 25.760 yang dikonsolidasi efektif pada tanggal 31 Oktober 2025.

Scan-bilt Pte. Ltd. (SBPL)

Pada tanggal 21 November 2025, PTRO melalui anak perusahaannya, PSS, melakukan pengambilalihan 60,00% saham SBPL dengan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SBPL, TCAL Engineering Pte., Ltd. dengan nilai sebesar SG\$ 10,3 juta (setara dengan US\$ 8.030).

PT Kinarya Medika Selaras (KIMS)

Pada tanggal 15 Desember 2025, PTRO bersama dengan RKN, telah mendirikan entitas anak baru, KIMS, dengan kepemilikan saham 99,90%.

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Petrosea Engineering Procurement
Construction (PEPC) (Continued)

On 13 August 2025, PTRO deposited Rp 395 billion (equivalent to US\$ 23,400) to PEPC, resulting the total capital paid to PEPC to Rp 400 billion (equivalent to US\$ 23,800).

On 1 December 2025, PTRO deposited funds to PEPC amounted to Rp 131 billion (equivalent to US\$ 7,800) resulting in the total paid-up capital to PEPC was Rp 531 billion (equivalent to US\$ 31,600).

Petrosea Services Solutions Pte. Ltd. (PSS)

On 27 May 2025, PTRO established a new subsidiary in Singapore, PSS, with 100% ownership.

On 23 October 2025, PTRO transferred 100% of its shareholding in PSS to PEPC for all 50,001 ordinary shares with a nominal value and fully paid-up capital of SG\$ 50 thousand (equivalent to US\$ 38).

On 15 December 2025, PSS recorded an additional share capital of SG\$ 10.3 million (equivalent to US\$ 8,000) contributed by PEPC, bringing the total paid-up capital of PSS to SG\$ 10.4 million (equivalent to US\$ 8,000).

HBS (PNG) Limited (HBS)

On 1 August 2025, PTRO has signed a Conditional Share Sales Purchase of All Shares of HBS Group with estimated value US\$ 25,760 which were effectively consolidated dated on 31 October 2025.

Scan-bilt Pte. Ltd. (SBPL)

On 21 November 2025, PTRO through its subsidiary, PSS, acquired 60.00% of the shares of SBPL by signing a Share Purchase Agreement with SBPL's shareholder, TCAL Engineering Pte., Ltd. for a value of SG\$ 10.3 million (equivalent to US\$ 8,030).

PT Kinarya Medika Selaras (KIMS)

On 15 December 2025, PTRO together with RKN, established a new subsidiary, KIMS, with 99.90% shareholding.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Mahaka Industri Perdana (MIP)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, PTRO melalui entitas anak, PII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari MIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

Pada tanggal 1 November 2024, PIN mendirikan entitas anak baru, LKB, dengan kepemilikan saham PIN sebesar 51,00%.

PT Hafar Daya Konstruksi dan PT Hafar Daya Samudera dan Entitas Anaknya (Grup Hafar)

Pada tanggal 15 Agustus 2025, PTRO melalui anak perusahaan, PEPC, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sebesar 51,00% atas saham Grup Hafar dengan nilai transaksi sebesar Rp 400 miliar (setara dengan US\$ 24.500).

Petrosea Solutions Pakistan (Pte.) Ltd. (PSP)

Pada tanggal 25 September 2025, PTRO melalui anak perusahaan, PSS, mendirikan entitas anak baru di Pakistan, PSP, dengan kepemilikan saham 99,00%. Sedangkan, kepemilikan saham PTRO sebesar 1,00%.

f. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas Wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Location
1.	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2.	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3.	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province

1. GENERAL (Continued)

e. Structure of the Group (Continued)

PT Mahaka Industri Perdana (MIP)

Based on Deed No. 17 dated 6 August 2015, PTRO through its subsidiary, PII, has acquired 51.25% shares of MIP, domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

PT Lintas Kelola Bersama (LKB)

On 1 November 2024, PIN established a new subsidiary, LKB, with 51.00% ownership of PIN's shares.

PT Hafar Daya Konstruksi and PT Hafar Daya Samudera and its Subsidiary (Hafar Group)

On 15 August 2025, PTRO through its subsidiary, PEPC, signed a Share Purchase Agreement for 51.00% of the shares of Hafar Group with a transaction value of Rp 400 billion (equivalent to US\$ 24,500).

Petrosea Solutions Pakistan (Pte.) Ltd. (PSP)

On 25 September 2025, PTRO through its subsidiary, PSS, established a new subsidiary in Pakistan, PSP, with a 99.00% ownership interest. Meanwhile, PTRO holds a 1.00% ownership interest.

f. Mining Business Permit

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has the following mining business permits:

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

f. Mining Business Permit (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has the following mining business permits: (Continued)

No.	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas Wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Location
4.	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province
5.	PT Intan Bumi Persada	256/DISTAMBEN TAHUN 2012	21 Juni 2012/ 21 June 2012	20	5.000	Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Tengah Sub-District, Kapuas District, Central Kalimantan Province
6.	PT Christian Eka Pratama	503/7380/IUP-OP/ DPMPTSP/XII/2019	9 Desember 2019/ 9 December 2019	19	4.776	Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ Tereng Sub-District, Kutai Barat District, East Kalimantan Province
7.	PT Borneo Bangun Banua	570/43/DESDM- IUIPOP/VI/DPMPTSP- 2019	12 Juni 2019/ 12 June 2019	18	3.918	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province

g. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

g. Coal Contract of Work (CCoW)

Pada tahun 1997, MUTU menandatangani PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B, MUTU bertindak sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, pemurnian dan pemrosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 Hektar selama 30 tahun dimulai dari tanggal 4 Mei 2009.

In 1997, MUTU signed CCoW with the Government of the Republic of Indonesia. Based on CCoW, MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling found in South Barito, North Barito and East Barito District, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 Hectares for 30 years starting from 4 May 2009.

Pada tanggal 18 September 2014, MUTU menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B dimana setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada MUTU dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun.

On 18 September 2014, MUTU signed Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CCoW, where after the expiration of CCoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit ("IUPK") to MUTU, as much as two periods gradually, each for ten years period.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

h. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

h. Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH")

Perusahaan tambang harus memperoleh IPPKH dari
Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan
pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin
pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

Mining companies must obtain IPPKH from the
Ministry of Forestry if they carry out mining
activities in forest areas. The Group has
lease-to-use forest area permits as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas Wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Location
1.	PT Tamtama Perkasa	SK. 288 Tahun 2025	2 Juni 2025/ 2 June 2025	6	1.018	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2.	PT Daya Bumindo Karunia	SK.868/Menhut- II/2014	29 September 2014/ 29 September 2014	12	3.324	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3.	PT Bara International	SK. 289 Tahun 2025	22 Juni 2025/ 22 June 2025	4	1.501	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4.	PT Intam	SK. 170 Tahun 2025	22 April 2025/ 22 April 2025	2	6.898	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province
5.	PT Multi Tambangjaya Utama	SK. 215 Tahun 2025	2 Mei 2025/ 2 May 2025	12	3.314	Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ South Barito District, East Barito District and North Barito District, Central Kalimantan Province
6.	PT Intan Bumi Persada	SK. 381/MENLHK/ SETJEN/PLA.0/4/2023	18 April 2023/ 18 April 2023	9	882	Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas District, Central Kalimantan Province
7.	PT Christian Eka Pratama	SK. 938 Tahun 2024	29 Juli 2024/ 29 July 2024	14	968	Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ Tereng Sub-District, Kutai Barat District, East Kalimantan Province
8.	PT Borneo Bangun Banua	SK. 210 Tahun 2025	2 Mei 2025/ 2 May 2025	19	646	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah (Rp), namun memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulatory regulation, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group determined that its functional currency is Rupiah (Rp) but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is United States Dollar (US\$) for consistency with the previous presentation currency.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221 memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan yang memiliki fitur terkait lingkungan, sosial dan tata kelola (“ESG”), aset keuangan dengan fitur *non-recourse* dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes to the PSAK and ISAK

The adoption of these new and amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- PSAK 117, Insurance Contracts

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability

The amendment PSAK 221 clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 “Disclosure relating to Classification and Measurement of Financial Instruments”

The amendments adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan” (Lanjutan)

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri’ dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Amendemen ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai ‘kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam’.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes to the PSAK and ISAK (Continued)

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 “Disclosure relating to Classification and Measurement of Financial Instruments” (Continued)

The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments modify the ‘own use’ and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. These amendments apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These contracts are known as ‘contracts referencing nature-dependent electricity’.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - (a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - netto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - (b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the PSAK and ISAK (Continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPMs within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- 1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - (a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - (b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (Lanjutan)

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- UKTM;
- rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes to the PSAK and ISAK (Continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (Continued)

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- MPM;
- a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (Lanjutan)

- 4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the PSAK and ISAK (Continued)

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (Continued)

- 4) From a cash flow statement perspective there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand or in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
(Lanjutan)

- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1e. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;
- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Current and Non-Current Classification
(Continued)

A liability is current when it is: (Continued)

- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1e. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of its returns;
- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212: Pajak Penghasilan dan PSAK 219: Imbalan Kerja;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212: Income Taxes and PSAK 219: Employee Benefits;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquiree are measured in accordance with PSAK 102: Shared-Based Payment at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap KNP pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap KNP pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

f. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any NCI in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any NCI in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on a bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

f. Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- financial assets measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain jangka pendek, piutang lain-lain jangka panjang dan dana yang dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortized cost

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, short-term other receivables, long-term other receivables and restricted funds.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan neto dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL berupa aset keuangan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

The Group has no financial assets measured at FVOCI as of 31 December 2025 and 2024.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVTPL are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Group's financial assets measured at FVTPL include other financial assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL berupa aset keuangan lainnya.

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's financial assets measured at FVTPL include other financial assets.

3. Impairment of Financial Assets

Impairment provisions for trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara neto diakui.

4. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets (Continued)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

4. Derecognition

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which the Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted in use.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan dalam bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

j. Persediaan

Persediaan batu bara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan lainnya dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Restricted Funds

Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Restricted funds which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the current asset section of the consolidated statements of financial position.

i. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are amounts payable from customers for sales and service rendered in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

j. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Other inventories are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Persediaan (Lanjutan)

Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

k. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke utang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Inventories (Continued)

Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or property, plant and equipment that has not been received. When goods, services or property, plant and equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

l. Interest in Joint Operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (Lanjutan)

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Interest in Joint Operation (Continued)

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

m. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Liabilitas Keuangan

n. Financial Liabilities

1. Klasifikasi dan Pengukuran

1. Classification and Measurement

(i) Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

(i) Financial liabilities measured at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held-for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Classification and Measurement (Continued)

(i) Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL
(Lanjutan)

(i) Financial liabilities measured at FVTPL
(Continued)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL as of 31 December 2025 and 2024.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sukuk, liabilitas derivatif, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya.

The Group has other financial liabilities in the form of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, long-term bank loans, bonds payable, sukuk payable, derivative liability, lease liabilities and other long-term liabilities.

2. Penghentian Pengakuan

2. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- (a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variable tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;
- (b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- (c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko suku bunga berasal dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk menetapkan transaksi derivatifnya dalam akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Derivative Financial Instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- (a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');*
- (b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and*
- (c) it is settled at a future date.*

The Group uses derivative financial instruments to hedge its interest rate risks arising from loans with floating interest rate. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income. The Group has designated its derivative transactions under hedge accounting.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar.

Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value.

Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Nilai Wajar (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai “terdaftar” diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas exposure risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Fair Value (Continued)

Fair value hierarchy has the following levels: (Continued)

- Level 2: *Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)*
- Level 3: *Unobservable inputs for the asset or liability*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as “listed” are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, the Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

q. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Fair Value (Continued)

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

q. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

r. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property, plant and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Aset Tetap (Lanjutan)

r. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Pelabuhan dan dermaga	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Peralatan tambang dan eksplorasi	5 - 12
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1 - 8
Kendaraan dan peralatan transportasi	2 - 8
Tongkang	16

*Buildings and infrastructures
Port and jetty
Machinery and equipments
Exploration and mining equipments
Fixtures, furniture and office equipments
Vehicles and transportation equipments
Barge*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2u).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2u).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed and ready for its intended use.

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

s. Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau;
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:

- acquisition of rights for exploration;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- separation and sampling; and
- activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

- (i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as property, plant and equipment. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.

Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

t. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".

Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

t. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2u.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit-Penghasil-Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Mining Properties (Continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination is initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2u.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

u. Impairment of Non-Financial Assets

An individual asset’s recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit’s (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batu bara di periode berikutnya.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

w. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Stripping Cost

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As of the date of these consolidated financial statements, the Group has stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

w. Provision for Reclamation and Mine Closure

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

w. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang
(Lanjutan)

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut dicadangkan, sehingga penyisihan tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Provision for Reclamation and Mine Closure
(Continued)

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the productions process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalized costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalized cost of the related assets, the capitalized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

w. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang
(Lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

x. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap UPK dari Grup (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

y. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset takberwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud, selain yang di peroleh dari kombinasi bisnis, diamortisasi selama 4 - 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Provision for Reclamation and Mine Closure
(Continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

x. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's CGU (or Group of CGU) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

y. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible asset, other than acquired from business combination, is amortized over 4 - 10 years using the straight-line method.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud atas hak pertambangan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diamortisasi selama umur perijinan tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

z. S e w a

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika Grup ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets, comprising of mining rights, acquired from business combination is amortized over the mining permit life using straight line method.

z. Leases

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price of purchase option, if it is reasonably certain to exercise the option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

z. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 116, "Sewa" memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga-sendiri komponen non-sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

z. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116, "Leases" permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

z. Sewa (Lanjutan)

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran dimuka; dan
- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari pesewa kepada penyewa.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

aa. Sukuk Ijarah dan Wakalah

Sukuk ijarah dan wakalah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah dan wakalah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

z. Leases (Continued)

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

aa. Sukuk Ijarah and Wakalah

Sukuk ijarah and wakalah is recognize initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognize in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as sukuk issuance costs using the straight-line method during the period of ijarah and wakalah.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Sukuk Ijarah dan Wakalah (Lanjutan)

Sukuk ijarah dan wakalah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

ab. Modal Saham

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan dalam cadangan saham treasuri.

Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

ac. Tambahan Modal Disetor

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

aa. Sukuk Ijarah and Wakalah (Continued)

Sukuk ijarah and wakalah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

ab. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

ac. Additional Paid-In Capital

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ad. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

ad. Liabilities for Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognised employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

The cost of providing long-term benefits is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefit

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ae. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contract with customers

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ae. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- Surveys of work performed;
- Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah di bawah 1 tahun.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas neto, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ae. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Rendering from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan batu bara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Grup menjual beberapa batubara dengan *incoterm* tertentu, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab atas barang dan jasa lainnya pada titik dimana kepemilikan berpindah.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan kontrol atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

B e b a n

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

af. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ae. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Sales of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal to customers under arrange of commercial terms.

The Group sells certain of its coal on certain *incoterm*, which means that the Group is responsible for goods and other services at which title of the goods passes.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Expenses

i. Expenses from contract with customers

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract ("cost to fulfill") or incremental to obtain a contract ("cost to acquire") and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK 115 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred.

af. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 212, "Income Tax".

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

af. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

af. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current Tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

af. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena: (Lanjutan)

- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

af. Taxation (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on: (Continued)

- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The same taxable company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

af. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

ag. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

af. Taxation (Continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

ag. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the consolidated financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ag. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dengan menggunakan kurs dari Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

ah. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremuk dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ag. Foreign Currency Transactions and Translation
(Continued)

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities are translated into United States Dollar (US Dollar) using exchange rates of Bank Indonesia prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

ah. Provision

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ah. Provisi (Lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan
tambang (Lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun periode. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ah. Provision (Continued)

Provision for decommissioning, mine reclamation
and mine closure (Continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount can be reliably estimated.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ah. Provisi (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

ai. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aj. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ah. Provision (Continued)

Other provisions (Continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

ai. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.

aj. Operating Segment

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

aj. Segmen Operasi (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

ak. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Investasi dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup merupakan pemegang saham mayoritas PTRO dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 46,44% dan 41,52%. Grup mengkonsolidasikan PTRO dalam laporan keuangan konsolidasinya karena memiliki hak untuk mengendalikan PTRO berdasarkan Surat Pernyataan yang diberikan oleh CRO, pemegang saham, pada tanggal 7 November 2023 yang memiliki 34% kepemilikan saham PTRO. Tidak ada pemegang saham lain yang membentuk kelompok pemegang suara untuk membuat keputusan kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

aj. Operating Segment (Continued)

Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ak. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Investment in Shares

As of 31 December 2025 and 2024, the Group is the majority shareholder of PTRO with a 46.44% and 41.52% equity interest, respectively. The Group consolidated PTRO in its consolidated financial statements since, it has right to control PTRO based on Statement Letter provided by CRO, a shareholder, on 7 November 2023 that owns 34% equity interest of PTRO. There is no history of other shareholders forming a group to exercise their votes collectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
KRITIKAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 48.

Pengukuran Nilai Wajar dalam Kombinasi Bisnis

Di dalam suatu kombinasi bisnis, Grup perlu untuk menilai dan menentukan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, termasuk setiap potensi aset takberwujud, yang mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset neto yang dipindahkan akan diakui sebagai *goodwill*.

Penilaian nilai wajar dalam kombinasi bisnis melibatkan adanya pertimbangan manajemen signifikan dalam mengidentifikasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, asumsi liabilitas dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Nilai wajar atas kombinasi bisnis diungkapkan dalam Catatan 43.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediate.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 48.

Fair Value Measurement in Business Combination

In a business combination, the Group is required to assess and determine the fair value of the assets acquired, including any potential intangible assets, that the Management is required to make judgement and estimate. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as goodwill.

The fair value measurement in the business combination involves significant management's judgment in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

Fair value of business combination is disclosed in Note 43.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 252.510 dan US\$ 192.224. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 91.080 dan US\$ 69.212. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 875.667 dan US\$ 471.206. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 252,510 and US\$ 192,224, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 91,080 and US\$ 69,212, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 875,667 and US\$ 471,206, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of mining site and its location.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari “Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial” menjadi “Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (“Area of Interest”) yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali”.

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Estimasi Cadangan

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“JORC”). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Production Start Date (Continued)

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from “Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage” to “Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage”.

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Group property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain Goodwill

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain *goodwill*, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Reserve Estimates (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.*

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating units.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain Goodwill (Lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Nilai Goodwill

Grup disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas.

Jumlah *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar US\$ 21.395 dan 19.768. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 25f.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi (IUP OP) dan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengatur prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill (Continued)

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

Impairment of Goodwill

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value-in-use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows.

The carrying value of goodwill as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 21,395 and US\$ 19,768. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities recognized as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 25f.

Provision for Mine Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence-Exploration and IUP-Production Operation (IUP OP) holders and Ministerial Regulation No. 26/2018 deals with proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian, waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 28.146 dan US\$ 10.730. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 34.975 dan US\$ 29.397. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Provision for mine reclamation and closure (Continued)

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The carrying amount of the Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 28,146 and US\$ 10,730, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 34,975 and US\$ 29,397, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	116	101	In Rupiah
Dalam Dolar AS	21	20	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	4	-	In Singapore Dollar
Dalam Kina Papua Nugini	4	-	In Kina Papua New Guinean
Sub-total	145	121	Sub-total
B a n k			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.641	123.672	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	47.566	38.044	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.632	22.883	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.997	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	656	1	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
Citibank, NA.	354	554	Citibank, NA.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	247	205	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	223	1.020	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106	147	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13	10	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	5	5	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimara	-	1	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimara
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	21.695	7.345	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.439	25.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.138	547	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	275	4	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140	137	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118	20.292	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, NA.	100	117	Citibank, NA.
PT Bank Permata Indonesia Tbk	78	-	PT Bank Permata Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	13	98	PT Bank HSBC Indonesia
Westpac	1	-	Westpac
<u>Dalam Dolar Australia</u>			<u>In Australian Dollar</u>
Westpac	42	47	Westpac
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15	43	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	4	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	3	3	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total (Dipindahkan)	172.549	241.063	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2025	2024	
Bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Sub-total (Pindahan)	172.549	241.063	Sub-total (Carried forward)
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.800	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.775	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	67	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dalam Euro</u>			<u>In Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17	14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dalam Kina Papua Nugini</u>			<u>In Kina Papua New Guinean</u>
PT Bank ANZ Indonesia	698	-	PT Bank ANZ Indonesia
Bank South Pacific	63	-	Bank South Pacific
<u>Dalam Dolar Kepulauan Solomon</u>			<u>In Solomon Islands Dollar</u>
Bank South Pacific	1	-	Bank South Pacific
Sub-total	176.994	241.096	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.650	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	596	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	2	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.760	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Dalam Dolar Australia</u>			<u>In Australian Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	13	12	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	60.261	31.774	Sub-total
T o t a l	237.400	272.991	T o t a l
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka	2,25% - 7,50%	1,00% - 6,25%	Time deposits
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.			There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2025	2024
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.632	8.530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.437	925
PT Bank Central Asia Tbk	7.811	3.613
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.709	2.667
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	289	299
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.333	3.760
T o t a l	44.211	19.794
Bagian lancar	(26.540)	(7.739)
Bagian tidak lancar	17.671	12.055

Dana yang dibatasi penggunaannya - Lancar

Dana yang dibatasi penggunaannya lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS untuk menampung dana cadangan pinjaman pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun (Catatan 29).

Dana yang dibatasi penggunaannya - Tidak lancar

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dimana Grup menempatkan deposit untuk jaminan reklamasi tambang dan pasca tambang (Catatan 31).

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya dari Grup adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada institusi non-keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dan diukur pada FVTPL masing-masing sebesar US\$ 210.308 dan US\$ 25.211.
- Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL masing-masing sebesar US\$ 6.093 dan US\$ 5.961.

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada FVTPL dicatat pada "Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 40).

Nilai wajar efek ekuitas lainnya berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

5. RESTRICTED FUNDS

	2024	
<u>In Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.530	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	925	
PT Bank Central Asia Tbk	3.613	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.667	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	299	
<u>In US Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.760	
T o t a l	19.794	
Current portion	(7.739)	
Non-current portion	12.055	

Restricted funds - Current

Current portion of the restricted funds are temporary holding bank accounts in Rupiah and US Dollar which is used to deposit the reserve funds for the repayments of third party long-term debt that will mature in less than one year (Note 29).

Restricted funds - Non-current

Non-current portion of the restricted funds are temporary bank accounts in Rupiah and US Dollar where the Group deposit their mine reclamation and post mining guarantee (Note 31).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Details of the Group's other financial assets are as follows:

- As of 31 December 2025 and 2024, investment in non-financial institutions that are classified as financial assets and measured at FVTPL amounted to US\$ 210,308 and US\$ 25,211, respectively.
- As of 31 December 2025 and 2024, investment in bond that is classified as financial assets measured at FVTPL amounted to US\$ 6,093 and US\$ 5,961, respectively.

Net changes in fair values of financial assets at FVTPL are recorded in "Other operating income (expenses) - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 40).

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Masmino Dwi Area	30.424	8.702	PT Masmino Dwi Area
PT Kartika Selabumi Mining	23.642	17.995	PT Kartika Selabumi Mining
PT Kideco Jaya Agung	22.379	23.569	PT Kideco Jaya Agung
PT Vale Indonesia Tbk	19.497	-	PT Vale Indonesia Tbk
PT Freeport Indonesia	18.951	31.750	PT Freeport Indonesia
PT Pasir Bara Prima	15.781	3.361	PT Pasir Bara Prima
PT Kedap Sayaag	14.094	15.640	PT Kedap Sayaag
PT Global Bara Mandiri	13.594	2.470	PT Global Bara Mandiri
IMI Fuels, LLC	12.272	12.418	IMI Fuels, LLC
BP Berau Ltd.	11.330	972	BP Berau Ltd.
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	10.853	11.487	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
PT Barasentosa Lestari	7.456	-	PT Barasentosa Lestari
PT Pertamina Hulu Energi	6.455	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Indo Bara Pratama	5.167	5.212	PT Indo Bara Pratama
Itochu Corporation	4.910	-	Itochu Corporation
PT Bara Prima Mandiri	4.145	-	PT Bara Prima Mandiri
PT Sumberdaya Arindo	3.480	5.094	PT Sumberdaya Arindo
PT Bartim Coalindo	3.409	-	PT Bartim Coalindo
PT Niaga Jasa Dunia	3.349	-	PT Niaga Jasa Dunia
PT Dexin Steel Indonesia	2.358	-	PT Dexin Steel Indonesia
PT Detian Coking Indonesia	2.354	-	PT Detian Coking Indonesia
Ningbo Lygend Wisdom Co. Ltd.	2.179	-	Ningbo Lygend Wisdom Co. Ltd.
Glencore International AG	2.015	2.585	Glencore International AG
Simberi Gold Company Ltd.	1.203	-	Simberi Gold Company Ltd.
PT Hardaya Mining Energy	-	11.130	PT Hardaya Mining Energy
PT Obsidian Stainless Steel	-	2.687	PT Obsidian Stainless Steel
Vitol Asia Pte. Ltd.	-	2.519	Vitol Asia Pte. Ltd.
PT Xiang Yu Trading Indonesia	-	1.788	PT Xiang Yu Trading Indonesia
Bulk Trading Far East Pte. Ltd.	-	1.455	Bulk Trading Far East Pte. Ltd.
PT Triasih Nawasena Bumi	-	-	PT Triasih Nawasena Bumi
Sejahtera	-	1.086	Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1.000)	5.707	1.384	Others (each below US\$ 1,000)
Sub-total	247.004	163.304	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(16.033)	(86)	Allowance for impairment of receivable
Neto	230.971	163.218	Net
Pihak berelasi	21.564	29.006	Related parties
Penyisihan penurunan nilai piutang	(25)	-	Allowance for impairment of receivables
Neto (Catatan 42)	21.539	29.006	Net (Note 42)
Total	252.510	192.224	Total

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	176.551	127.706
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	44.924	44.415
31 - 60 hari	9.992	8.248
61 - 90 hari	1.202	4.038
Lebih dari 90 hari	19.841	7.817
T o t a l	252.510	192.224

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	86	-
Penyisihan penurunan nilai piutang dari akuisisi entitas anak	-	24
Penambahan (Catatan 40)	15.972	62
Saldo akhir	16.058	86

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	232.103	159.785
Dolar AS	27.192	32.525
Dolar Singapura	6.514	-
Kina Papua Nugini	2.446	-
Dolar Australia	313	-
T o t a l	268.568	192.310

Penyisihan penurunan nilai piutang (16.058) (86)

N e t o **252.510** **192.224**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2025, piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$ 85.148 (Catatan 29) dan US\$ 33.440 untuk utang bank jangka pendek (Catatan 26).

Pada tahun 2024, piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$ 93.624 (Catatan 29) dan US\$ 34.000 untuk utang bank jangka pendek (Catatan 26).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2025	2024
Not yet due	176.551	127.706
Past due:		
1 - 30 days	44.924	44.415
31 - 60 days	9.992	8.248
61 - 90 days	1.202	4.038
More than 90 days	19.841	7.817
T o t a l	252.510	192.224

The movements in allowance for impairment of receivables are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	86	-
Allowance for impairment of receivables from the acquisition of subsidiaries	-	24
Additions (Note 40)	15.972	62
Ending balance	16.058	86

As of 31 December 2025 and 2024, the details of trade receivables, by type of currency are as follows:

	2025	2024
Rupiah	232.103	159.785
US Dollar	27.192	32.525
Singapore Dollar	6.514	-
Kina Papua New Guinean	2.446	-
Australian Dollar	313	-
T o t a l	268.568	192.310

Allowance for impairment of receivables (16.058) (86)

N e t **252.510** **192.224**

Management believes that the allowance for impairment on trade receivable is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

In 2025, trade receivables used as collateral for the long term bank loan facility amounted to US\$ 85,148 (Note 29) and US\$ 33,440 for short-term bank loan (Note 26).

In 2024, trade receivables used as collateral for the long term bank loan facility amounted to US\$ 93,624 (Note 29) and US\$ 34,000 for short-term bank loan (Note 26).

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Jangka pendek	
Pihak ketiga	14.295
Pihak berelasi (Catatan 42)	140
Sub-total	14.435
Jangka panjang	
Pihak ketiga	12.806
T o t a l	27.241

Piutang lain-lain jangka pendek merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa pengangkutan dan pelabuhan, serta kelebihan pembayaran biaya tongkang dan kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain jangka panjang masing-masing sebesar US\$ 12.257 dan US\$ 12.832 merupakan piutang pihak ketiga sehubungan dengan tagihan terkait pengakhiran proyek dan sisanya merupakan piutang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 28 Juni 2024, saldo piutang lain-lain dari pihak ketiga (jangka pendek) sebesar US\$ 37.073 dan disepakati jangka waktu pembayaran untuk diperpanjang sampai dengan tahun 2027 dengan biaya denda keterlambatan pembayaran 9,5% per tahun. Pada tanggal 27 Desember 2024, Grup telah menerima pembayaran dipercepat sebesar US\$ 23.687. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai aset tidak lancar.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

8. OTHER RECEIVABLES

	2024	
Short-term		
Third parties	22.879	
Related party (Note 42)	96	
Sub-total	22.975	
Long-term		
Third party	13.275	
T o t a l	36.250	

Short-term other receivables represent due from third parties for hauling road and port services, also overpayments of barging and contractor costs.

As of 31 December 2025 and 2024, long-term other receivables amounted to US\$ 12,257 and US\$ 12,832 related to invoicing associated with the project termination and the remaining are related to the non-interest bearing employee receivables.

On 28 June 2024, the other receivables from a third party balances (short-term) amounted to US 37,073 and agreed the repayment period is extended up to 2027 with late penalty fee of 9.5% per annum. On 27 December 2024, the Group received an accelerated payment amounted to US\$ 23,687. Therefore, as of 31 December 2025 and 2024, it is presented as a non-current asset.

Based on the review of the status of other receivables, the Group's management believes that all other receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

9. PERSEDIAAN

	2025
Batu bara (Catatan 37)	69.604
Suku cadang dan bahan pembantu	19.988
Bahan bakar dan minyak pelumas	2.298
Sub-total	91.890
Penyisihan persediaan usang	(810)
T o t a l	91.080

9. INVENTORIES

	2024	
Coal (Note 37)	49.525	
Spare parts and supplies	19.008	
Fuel and lubricant	1.387	
Sub-total	69.920	
Allowance for inventory obsolescence	(708)	
T o t a l	69.212	

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	708
Penyisihan persediaan usang dari akuisisi entitas anak	-
Penambahan (Catatan 40)	102
Saldo akhir	810

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian besar persediaan, termasuk batu bara termal, telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan AON Risk Service (PNG) Ltd., pihak ketiga, atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 29.909 dan US\$ 16.418.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas persediaan yang diasuransikan.

9. INVENTORIES (Continued)

The movements in allowances for stock obsolescence on inventories are as follows:

	2024	
	-	Beginning balance
	313	Allowance for stock obsolescence from the acquisition of subsidiaries
	395	Additions (Note 40)
	708	Ending balance

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

As of 31 December 2025 and 2024, most of inventories, included thermal coal, were insured with PT Lippo General Insurance Tbk and AON Risk Service (PNG) Ltd., third parties, to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 29,909 and US\$ 16,418, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. ASET KONTRAK

	2025
Kontrak konstruksi - pihak ketiga	63.737

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

10. CONTRACT ASSETS

	2024	
	3.869	Construction contracts - third parties

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group initially will recognize a contract asset for any work performed.

Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2025
Uang muka proyek	20.301
Uang muka pembelian persediaan	7.035
Pembayaran di muka biaya penerbitan utang	6.003
Uang muka royalti	2.056
Asuransi dibayar di muka	1.759
Uang muka pembiayaan penjualan	1.663
Lain-lain	5.733
T o t a l	44.550

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,50% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	
Uang muka proyek	18.748	Advance for projects
Uang muka pembelian persediaan	5.453	Advances for inventory purchases
Pembayaran di muka biaya penerbitan utang	5.722	Prepayment of debt issuance costs
Uang muka royalti	2.091	Advances for royalties
Asuransi dibayar di muka	1.357	Prepaid insurances
Uang muka pembiayaan penjualan	1.342	Advances selling cost
Lain-lain	3.751	Others
T o t a l	38.464	T o t a l

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.50% starting from August 2022 until now.

Management believes that all the advances and prepaid expenses are recoverable.

12. ASET LAINNYA

	2025
Aset lancar lainnya	
Deposit	3.320
Biaya pemenuhan kontrak	423
Sub-total	3.743
Aset tidak lancar lainnya	
Biaya pinjaman jangka panjang yang ditangguhkan	1.858
Letter of credit	432
Deposit	57
Biaya pemenuhan kontrak	-
Asuransi	-
Lain-lain	2.034
Sub-total	4.381
T o t a l	8.124

Aset tidak lancar lain-lain terdiri dari biaya langganan tambahan atas perangkat lunak dan bank garansi atau stand-by letter of credit yang realisasinya lebih dari 12 bulan.

12. OTHER ASSETS

	2024	
Aset lancar lainnya		Other current assets
Deposit	5.215	Deposits
Biaya pemenuhan kontrak	651	Costs to fulfill a contract
Sub-total	5.866	Sub-total
Aset tidak lancar lainnya		Other non-current assets
Biaya pinjaman jangka panjang yang ditangguhkan	3.100	Deferred long-term loan cost
Letter of credit	1.400	Letter of credit
Deposit	57	Deposits
Biaya pemenuhan kontrak	1.376	Costs to fulfill a contract
Asuransi	1.311	Insurance
Lain-lain	922	Others
Sub-total	8.166	Sub-total
T o t a l	14.032	T o t a l

Other non-current assets consist of additional subscription cost of software and bank guarantee or stand-by letter of credit that are realized in more than 12 months.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2025	2024	
Biaya perolehan	13.218	2.545	Cost
Bagian laba (rugi) neto setelah akuisisi, setelah dikurangi penerimaan dividen	44	(557)	Share of post-acquisition profit (loss), net of dividends received
Total	13.262	1.988	Total

Rincian entitas asosiasi Grup yang material, yang dicatat
dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Details of the Group's material associates, which are
accounted for using the equity method, are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying value	
				2025	2024	2025	2024
PT Chandra Tirta Karian	Indonesia	Jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, perusahaan <i>holding</i> / Financial services, not insurance and pension fund, holding company	2024	35,00	35,00	4.706	325
PT Portus Bara Jaya	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehouse	2025	50,00	-	4.847	-
PT Maha Raja Mineral	Indonesia	Perdagangan besar dan eceran, pengangkutan serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis/ wholesale and retail trade, transportation, professional, scientific and technical activities	2021	40,00	-	3.566	-

PT Chandra Tirta Karian (CTK)

PT Chandra Tirta Karian (CTK)

Pada tanggal 22 November 2024, PTRO melalui entitas
anak, PIN, mendirikan entitas asosiasi baru, CTK, dengan
kepemilikan saham PIN sebesar 35,00%.

On 22 November 2024, PTRO through its subsidiary,
PIN, established a new associate entity, CTK, with
35.00% ownership of PIN's shares.

CTK adalah perusahaan yang bergerak di bidang
jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun,
serta perusahaan *holding*.

CTK is a company engaged in financial services,
excluding insurance and pension funds, as well as
holding companies.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas
asosiasi diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi
keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan
dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun
sesuai dengan PSAK.

Summarized financial information in respect of each
of the Group's associates is set out below. The
summarized financial information below represents
amounts shown in the associates' financial statements
prepared in accordance with PSAK.

	2025	2024	
Total aset	13.515	929	Total assets
Total liabilitas	70	-	Total liabilities
Total ekuitas	13.445	929	Total equity
Total rugi komprehensif	(423)	-	Total comprehensive loss

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Chandra Tirta Karian (CTK) (Lanjutan)

PT Chandra Tirta Karian (CTK) (Continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas
dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang
diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial
information above with the carrying amount of the
interest in the associate recognized in the consolidated
financial statements:

	2025	2024	
Aset neto entitas asosiasi	13.445	929	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	35%	35%	Proportion of the Group's ownership
Nilai tercatat	4.706	325	Carrying amount

Mutasi investasi pada CTK sebagai berikut:

Change in investment in CTK are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	325	325	Beginning balance
Penambahan investasi	4.505	-	Additional investment
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(148)	-	Share in net loss of associate
Penyesuaian lainnya	24	-	Other adjustment
Saldo akhir	4.706	325	Ending balance

PT Portus Bara Jaya (PBJ)

PT Portus Bara Jaya (PBJ)

Pada tanggal 26 Maret 2025, PTRO melalui entitas anak,
PIN, dan PT Lautan Hutan Lestari (LHL) mendirikan
entitas asosiasi baru, PBJ, dengan kepemilikan saham
PIN sebesar 50,00%.

On 26 March 2025, PTRO through its subsidiary, PIN,
and PT Lautan Hutan Lestari (LHL) established a
new associate entity, PBJ, with 50.00% shares
ownership of PIN.

PBJ adalah perusahaan yang bergerak di bidang
pengangkutan dan pergudangan.

PBJ is a company engaged in transportation and
warehouse.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas
asosiasi diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi
keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan
dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun
sesuai dengan PSAK.

Summarized financial information in respect of each
of the Group's associates is set out below. The
summarized financial information below represents
amounts shown in the associates' financial statements
prepared in accordance with PSAK.

	2025	2024	
Total aset	9.694	-	Total assets
Total liabilitas	-	-	Total liabilities
Total ekuitas	9.694	-	Total equity
Total penghasilan komprehensif	-	-	Total comprehensive income

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ASOSIASI (Lanjutan)

PT Portus Bara Jaya (PBJ) (Lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas
dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang
diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2025
Aset netto entitas asosiasi	9.694
Proporsi kepemilikan Grup	50%
Nilai tercatat	4.847

Mutasi investasi pada PBJ sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Penambahan investasi	4.847
Bagian rugi netto entitas asosiasi	-
Saldo akhir	4.847

PT Maha Raja Mineral (MRM)

Pada tanggal 30 April 2025, PTRO melakukan penyetoran
modal untuk saham baru pada MRM melalui entitas anak,
PIN, dengan jumlah penyetoran modal untuk saham baru
tersebut adalah sebesar Rp 56,6 miliar (setara dengan
US\$ 3.300) atau setara dengan 535.104.000 saham.
Sehingga, kepemilikan PIN pada MRM sebesar 40,00%.

MRM adalah perusahaan yang bergerak di bidang
perdagangan besar dan eceran, pengangkutan serta
aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas
asosiasi diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi
keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan
dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun
sesuai dengan PSAK.

	2025
Total aset	34.935
Total liabilitas	26.020
Total ekuitas	8.915
Total penghasilan komprehensif	2.361

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Portus Bara Jaya (PBJ) (Continued)

Reconciliation from the summarized financial
information above with the carrying amount of the
interest in the associate recognized in the consolidated
financial statements:

	2024
Net assets of the associate	-
Proportion of the Group's ownership	-
Carrying amount	-

Change in investment in PBJ are as follows:

	2024
Beginning balance	-
Additional investment	-
Share in net loss of associate	-
Ending balance	-

PT Maha Raja Mineral (MRM)

On 30 April 2025, PTRO made a capital deposit for new
shares in MRM through its subsidiary, PIN, with the
total capital deposit for the new shares amounted to
Rp 56.6 billion (equivalent to US\$ 3,300), equivalent to
535,104,000 shares. As a result, PIN's ownership in MRM
is 40.00%.

MRM is a company engaged in wholesale and retail
trade, transportation, professional, scientific and
technical activities.

Summarized financial information in respect of each
of the Group's associates is set out below. The
summarized financial information below represents
amounts shown in the associates' financial statements
prepared in accordance with PSAK.

	2024
Total assets	-
Total liabilities	-
Total equity	-
Total comprehensive income	-

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Maha Raja Mineral (MRM) (Lanjutan)

PT Maha Raja Mineral (MRM) (Continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas
dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang
diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial
information above with the carrying amount of the
interest in the associate recognized in the consolidated
financial statements:

	2025	2024	
Aset neto entitas asosiasi	8.915	-	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	40%	-	Proportion of the Group's ownership
Nilai tercatat	3.566	-	Carrying amount
Mutasi investasi pada MRM sebagai berikut:			Change in investment in MRM are as follows:
	2025	2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan investasi	3.374	-	Additional investment
Bagian laba neto entitas asosiasi	192	-	Share in net profit of associate
Saldo akhir	3.566	-	Ending balance

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2025	2024	
Pengeboran	39.819	18.295	Drilling
Perizinan	21.276	26.095	Licensing
Gaji dan upah	1.178	1.297	Salaries and wages
Bahan bakar minyak	762	740	Fuel oil
Geologi dan geofisika	542	216	Geology and geophysics
Penelitian umum	513	399	General research
Akomodasi dan transportasi	461	500	Accommodation and transportation
Logistik	322	567	Logistics
Sewa	309	244	Rent
Tenaga kerja harian	207	288	Daily labor
Biaya tenaga ahli	160	2.333	Expert fees
Lain-lain	1.049	2.727	Others
Total	66.598	53.701	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset
eksplorasi dan evaluasi berdasarkan kepemilikan dan
lokasi adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the details of
exploration and evaluation assets, by ownership and
location are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	2025	2024
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan Province	38.091	10.454
PT Tamtama Perkasa	Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito, Central Kalimantan Province	10.131	3.155
PT Multi Tambangjaya Utama	Barito Utara dan Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito and South Barito, Central Kalimantan Province	5.610	4.401

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan kepemilikan dan lokasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2025 and 2024, the details of exploration and evaluation assets, by ownership and location are as follows: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	2 0 2 5	2 0 2 4
PT Bara International	Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan Province	5.510	5.178
PT Intam	Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat / Sumbawa, West Nusa Tenggara Province	4.334	3.600
PT Intan Bumi Persada	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province	2.802	842
PT Silika Salut Jaya	Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ Kutai Kartanegara, East Kalimantan Province	120	92
PT Borneo Bangun Banua	Muara Teweh, Provinsi Kalimantan Tengah/ Muara Teweh, Central Kalimantan Province	-	25.979
T o t a l		66.598	53.701

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mereklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebesar masing-masing US\$ 26.049 dan US\$ 16.742 ke properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 16).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have reclassified exploration and evaluation assets amounting to US\$ 26,049 and US\$ 16,742 to mining properties, respectively (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2 0 2 5	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 2 5
Biaya perolehan Kepemilikan langsung T a n a h	40.941	12.789	-	29	1.214 (	951)	53.964	C o s t Direct ownership L a n d
Bangunan dan prasana	114.871	12.071	1.506	358	2.538 (	349)	130.279	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	6.098	-	-	-	- (	82)	6.016	Port and jetty
Mesin dan peralatan	13.117	-	290	-	1.725 (	115)	15.017	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	724.403	72.904	13	69.103	418.972 (	2.332)	1.144.857	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	17.525	2.239	120	1.833	1.038 (	9)	19.080	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	5.464	-	134	-	243 (	77)	5.764	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	265	56.282	-	-	5.852 (	493)	61.906	B a r g e
Sub-total	922.684	156.285	2.063	71.323	431.582 (	4.408)	1.436.883	Sub-total
Aset dalam pembangunan	99.681	578	434.010	-	(450.483) (	177)	83.609	Construction in-progress
T o t a l	1.022.365	156.863	436.073	71.323	(18.901)(	4.585)	1.520.492	T o t a l

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	2025
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasana	61.729	7.728	2.971	232	- (	297)	71.899	Buildings and Infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	3.504	-	525	-	- (	40)	3.989	Port and jetty
Mesin dan peralatan	8.543	-	1.676	-	- (	104)	10.115	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	461.748	33.136	86.873	57.909 (	9.583) (	880)	513.385	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	12.003	1.330	1.439	1.660 (	7) (	8)	13.097	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	3.584	-	333	-	7 (	21)	3.903	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	48	26.785	1.608	-	- (	4)	28.437	Barge
T o t a l	551.159	68.979	95.425	59.801 (	9.583) (	1.354)	644.825	T o t a l
Nilai tercatat	471.206						875.667	Carrying amount
2024	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan Kepemilikan langsung								C o s t Direct ownership
T a n a h	26.989	12.257	-	-	2.941 (	1.246)	40.941	Land
Bangunan dan prasana	9.668	84.531	136	-	20.962 (	426)	114.871	Buildings and Infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	2.037	3.886	269	-	- (	94)	6.098	Port and jetty
Mesin dan peralatan	3.057	7.048	369	158	2.942 (	141)	13.117	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	5.209	651.264	814	37.990	106.086 (	980)	724.403	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	245	17.067	186	-	52 (	25)	17.525	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.376	3.386	765	-	- (	63)	5.464	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	133	138	-	-	- (	6)	265	Barge
Sub-total	48.714	779.577	2.539	38.148	132.983 (	2.981)	922.684	Sub-total
Aset dalam pembangunan	831	64.974	141.632	- (	107.342) (	414)	99.681	Construction in-progres
T o t a l	49.545	844.551	144.171	38.148	25.641 (	3.395)	1.022.365	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasana	7.992	50.040	4.065	-	- (	368)	61.729	Buildings and Infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	881	1.063	1.603	-	- (	43)	3.504	Port and jetty
Mesin dan peralatan	2.580	5.515	730	158	- (	124)	8.543	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	646	429.280	53.484	36.932	14.437	833	461.748	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	195	10.691	1.106	-	-	11	12.003	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	314	3.047	239	-	- (	16)	3.584	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	11	-	38	-	- (	1)	48	Barge
T o t a l	12.619	499.636	61.265	37.090	14.437	292	551.159	T o t a l
Nilai tercatat	36.926						471.206	Carrying amount

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Analisa rugi atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

An analysis of the loss on sale of property, plant and
equipment are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	71.323	38.148	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(59.801)	(37.090)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	11.522	1.058	Carrying amount
Harga jual	-	106	Selling price
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 40)	(11.522)	(952)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 40)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai
berikut:

Property, plant and equipment depreciation expenses
is allocated as follow:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 37)	94.221	60.590	Cost of revenues (Note 37)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	1.204	675	General and administrative expenses (Note 39)
T o t a l	95.425	61.265	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset
dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the details of
construction-in-progress are as follows:

2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	2025
Mesin dan peralatan	75%	2026 - 2027	62.389	Machinery and equipments
Bangunan dan prasarana	92%	2026	20.039	Buildings and infrastructures
Tongkang	95%	2026	603	Barge
Pembangkit tenaga listrik	0%	2027 - 2028	578	Electricity power plant
T o t a l			83.609	T o t a l

2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	2024
Mesin dan peralatan	74%	2025 - 2026	93.336	Machinery and equipments
Bangunan dan prasarana	87%	2025 - 2026	5.109	Buildings and infrastructures
Tongkang	81%	2025 - 2026	1.236	Barge
T o t a l			99.681	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen
Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau
keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai
aset tetap.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's
management believes that there are no events or
circumstances that indicate an impairment in the
value of property, plant and equipment.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

PTRO, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 473.247 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2027, 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2044, 2048, 2051, 2052, 2053 dan 2054. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing US\$ 1.545.536 dan US\$ 603.207. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 26 dan 29).

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

PTRO, a subsidiary, owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Paser East Kalimantan and Timika District measuring 473,247 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2027, 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2044, 2048, 2051, 2052, 2053 and 2054, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 31 December 2025 and 2024, property, plant and equipment were insured with several insurer companies, third parties, to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 1,545,536 and US\$ 603,207, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Some of property, plant and equipment are used as collateral for bank loans (Notes 26 and 29).

16. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS
PENGUPASAN LAPISAN TANAH

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi (Catatan 14)/ Reclassifications (Note 14)	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Tambang yang berproduksi						
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	6.129	-	-	26.049 (	227)	31.951
Kananai, Malintut, Siung Malopot	231.858	-	-	-	-	231.858
Swalang AB	2.749	-	1.703	-	-	4.452
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	192.326	-	31.986	- (	56)	224.256
Biaya penghentian aset	8.610	-	17.094	- (	43)	25.661
T o t a l	441.672	-	50.783	26.049 (	326)	518.178
Akumulasi deplesi Tambang yang berproduksi						
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	3.814	-	441	- (	154)	4.101
Kananai, Malintut, Siung Malopot	34.159	-	22.735	-	-	56.894
Swalang AB	86	-	1.112	-	-	1.198
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	45.108	-	5.636	- (	35)	50.709
T o t a l	83.167	-	29.924	- (	189)	112.902
Nilai tercatat	358.505					405.276

16. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS

2025	Cost
Mines in production	
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	31.951
Kananai, Malintut, Siung Malopot	231.858
Swalang AB	4.452
Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage	224.256
Asset retirement cost	25.661
T o t a l	518.178
Accumulated depletion	
Mines in production	
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	4.101
Kananai, Malintut, Siung Malopot	56.894
Swalang AB	1.198
Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage	50.709
T o t a l	112.902
Carrying amount	405.276

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS
PENGUPASAN LAPISAN TANAH (Lanjutan)

16. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY
ASSETS (Continued)

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi (Catatan 14)/ Reclassifications (Note 14)	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan <u>Tambang yang berproduksi</u>							<u>Cost</u> <u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	6.426	-	-	- (	297)	6.129	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Kananai, Malintut, Siung	-	226.917	-	4.941	-	231.858	Kananai, Malintut, Siung
Malopot	-	-	-	2.749	-	2.749	Malopot
Swalang AB	-	-	-	-	-	-	Swalang AB
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	2.953	178.457	2.002	9.052 (	138)	192.326	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
Biaya penghentian aset	-	-	8.610	-	-	8.610	Asset retirement cost
T o t a l	9.379	405.374	10.612	16.742 (	435)	441.672	T o t a l
Akumulasi deplesi <u>Tambang yang berproduksi</u>							<u>Accumulated depletion</u> <u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	3.331	-	650	- (	167)	3.814	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Kananai, Malintut, Siung	-	27.067	7.092	-	-	34.159	Kananai, Malintut, Siung
Malopot	-	-	86	-	-	86	Malopot
Swalang AB	-	-	-	-	-	-	Swalang AB
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	-	38.084	7.024	-	-	45.108	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
T o t a l	3.331	65.151	14.852	- (	167)	83.167	T o t a l
Nilai tercatat	6.048					358.505	Carrying amount

Seluruh properti pertambangan adalah milik TP, BBB, MUTU dan CEP, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara dan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

All mining properties are owned by TP, BBB MUTU and CEP, subsidiaries, which is located in North and South Barito District, Central Kalimantan Province and Kutai District, East Kalimantan.

Beban deplesi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 29.924 dan US\$ 14.852 (Catatan 37).

Mining property depletion expense is allocated as cost of revenue for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounting to US\$ 29,924 and US\$ 14,852, respectively (Note 37).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 31 December 2025 and 2024.

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

The Group leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu sejumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik penyewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	2025
Biaya perolehan Tanah Gedung atau gudang Alat berat, peralatan dan kendaraan Aset dalam pembangunan	3.473 267 42.869 10	254 - 3.868 -	- 13 6.471 18.760	949 - 3.015 -	- - 29.476 (10.575)	- - 134 52	2.778 280 79.803 8.247	Cost Land Building or warehouse Plant, equipment and vehicles Construction in-progress
T o t a l	46.619	4.122	25.244	3.964	18.901	186	91.108	T o t a l
Akumulasi penyusutan Tanah Gedung atau gudang Alat berat, peralatan dan kendaraan	2.013 170 24.573	227 - 2.691	130 3 12.176	- - 2.380	- - 9.583	- - 25	2.370 173 46.668	Accumulated depreciation Land Building or warehouse Plant, equipment and vehicles
T o t a l	26.756	2.918	12.309	2.380	9.583	25	49.211	T o t a l
Nilai tercatat	19.863						41.897	Carrying amount
2024	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan Tanah Gedung atau gudang Alat berat, peralatan dan kendaraan Aset dalam pembangunan	- - - -	3.450 267 66.382 430	23 - 8.500 -	- - 6.842 -	- - (25.215) (426)	- - 44 6	3.473 267 42.869 10	Cost Land Building or warehouse Plant, equipment and vehicles Construction in-progress
T o t a l	-	70.529	8.523	6.842	(25.641)	50	46.619	T o t a l
Akumulasi penyusutan Tanah Gedung atau gudang Alat berat, peralatan dan kendaraan	- - -	1.821 170 34.433	215 - 10.441	23 - 5.620	- - (14.437)	- - (244)	2.013 170 24.573	Accumulated depreciation Land Building or warehouse Plant, equipment and vehicles
T o t a l	-	36.424	10.656	5.643	(14.437)	(244)	26.756	T o t a l
Nilai tercatat	-						19.863	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan Grup pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun. Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai liabilitas sewa.

On 31 December 2025 and 2024, the Group entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing Group for a period of 4 to 5 years. After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the plant still rest with the lessee and classified the transactions as lease liabilities.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna.

As of 31 December 2025, certain leases for plant and equipment were expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat sewa aset tetap yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Grup, sehingga aset tetap tersebut direklasifikasi menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

As of 31 December 2025 and 2024, there are leases for equipment that has been fully repaid and therefore owned by the Group, hence, the equipment is reclassified as property direct ownership.

Beban depresiasi aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 37)	11.878	10.343	Cost of revenue (Note 37)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	431	313	General and administrative expenses (Note 39)
T o t a l	12.309	10.656	T o t a l

Liabilitas sewa terdiri atas:

Lease liabilities consist of:

	2025	2024	
Analisis jatuh tempo:			Maturity analysis:
Tahun 1	16.878	10.627	Year 1
Tahun 2	12.502	7.610	Year 2
Tahun 3	8.120	4.131	Year 3
Tahun 4	4.454	1.546	Year 4
Tahun 5	980	941	Year 5
Lebih dari 5 tahun	-	604	More than 5 years
Sub-total	42.934	25.459	Sub-total
Beban keuangan yang ditangguhkan	(4.929)	(3.167)	Deferred interest expenses
T o t a l	38.005	22.292	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.859)	(8.622)	Less current maturities
Liabilitas sewa - neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	24.146	13.670	Lease liabilities - net of current maturities

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:

Detail of lease liabilities based on lessor:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Tunas Finance	9.271	4.071	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	6.292	6.258	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	5.300	-	PT Komatsu Astra Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.081	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bagong Dekaka Makmur	1.052	635	PT Bagong Dekaka Makmur
PT Dokindo Aimas Papua	862	1.698	PT Dokindo Aimas Papua
PT Hexa Finance Indonesia	796	1.209	PT Hexa Finance Indonesia
PT Putra Otomona Jaya	614	1.978	PT Putra Otomona Jaya
PT Caterpillar Finance Indonesia	565	759	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	505	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wargi Santosa	479	-	PT Wargi Santosa
CV Aditya Karya	440	449	CV Aditya Karya
PT Pabellum Karya Bersama	428	-	PT Pabellum Karya Bersama
PT SMFL Leasing Indonesia	426	665	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	399	873	PT Chandra Sakti Utama Leasing
JTC Corporation	358	-	JTC Corporation
PT Radios Apirja Sorong	333	654	PT Radios Apirja Sorong
UOB Pte. Ltd.	290	-	UOB Pte. Ltd.
Mini Environment Service Pte. Ltd	256	-	Mini Environment Services Pte. Ltd
PT KDB Tifa Finance Tbk	180	270	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Buana Jaya Rentama	110	559	PT Buana Jaya Rentama
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 100)	3.968	2.214	Others (each below US\$ 100)
T o t a l	38.005	22.292	T o t a l

Grup membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan. Jangka waktu sewa adalah 2 sampai 5 tahun.

The Group purchased some of its heavy equipment through sale and lease-back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets. The lease terms are between 2 to 5 years.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 162.522 juta (setara US\$ 10.640) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

As of 31 December 2024, total drawdowns under this lease facility amounted to Rp 162,522 million (equivalent to US\$ 10,640), with the longest lease term ending on 27 April 2027. The facility bears an interest rate of 9.9% per annum.

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali selama tahun 2025, dengan pencairan terakhir pada tanggal 24 Desember 2025 sebesar Rp 12,77 miliar (setara dengan US\$ 761) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2030. Tingkat bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PTRO has drawn down this lease facility several times during 2025, with the latest drawdown on 24 December 2025 amounted to Rp 12.77 billion (equivalent to US\$ 761), with a lease term ending on 24 December 2030. The facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Lanjutan)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
(Continued)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PTRO sudah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan dengan total Rp 41,92 miliar (setara dengan US\$ 2.510). Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 24 Desember 2030.

As of 31 December 2025, PTRO had drawn down financing facilities totaling Rp 41.92 billion (equivalent to US\$ 2,510). The interest rate on this facility is 8.75% per annum. The facility matures on 24 December 2030.

PT KDB TIFA Finance Tbk (KDB TIFA)

PT KDB TIFA Finance Tbk (KDB TIFA)

Pada tanggal 7 November 2023, PTRO dan KDB TIFA menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 5,65 miliar (setara dengan US\$ 366). PTRO telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2027.

On 7 November 2023, PTRO and KDB TIFA entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of Rp 5.65 billion (equivalent to US\$ 366). PTRO has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 11% per annum. This facility will mature on 7 November 2027.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 68,15 miliar (setara dengan US\$ 4,200) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 23 Desember 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,99% per tahun.

As of 31 December 2024, the total drawdown of this lease facility amounted to Rp 68.15 billion (equivalent to US\$ 4,200), with the longest lease term ending on 23 December 2029. The interest rate for this facility is 7.99% per annum.

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 12,78 miliar (setara dengan US\$ 761) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 November 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,99% per tahun.

PTRO has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 31 December 2025 amounted to Rp 12.78 billion (equivalent to US\$ 761), with a lease term ending on 23 November 2028. The facility bears an interest rate of 7.99% per annum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 91,58 miliar (setara US\$ 5.540) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 23 November 2030. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,99% per tahun.

As of 31 December 2025, total drawdowns under this lease facility amounted to Rp 91.58 billion (equivalent to US\$ 5,540), with the longest lease term ending on 23 November 2030. The facility bears an interest rate of 7.99% per annum.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 24 Desember 2025 sebesar Rp 2,58 miliar (setara dengan US\$ 154) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PTRO has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 24 December 2025 amounted to Rp 2.58 billion (equivalent to US\$ 154), with a lease term ending on 24 December 2029. The facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 95,15 miliar (setara US\$ 5.750) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 24 Desember 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

As of December 31, 2025, total drawdowns under this lease facility amounted to Rp 95.15 billion (equivalent to US\$ 5,750), with the longest lease term ending on 24 December 2029. The facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PTRO sudah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan dengan total Rp 98,62 miliar (setara dengan US\$ 5.939). Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,37% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 30 November 2029.

As of 31 December 2025, PTRO had drawn down financing facilities totaling Rp 98.62 billion (equivalent to US\$ 5,939). The interest rate of this facility is 8.37% per annum. The facility mature on 30 November 2029.

Pencairan terakhir pada tanggal 29 Desember 2025 sebesar Rp 13,70 miliar (setara dengan US\$ 817) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 November 2029. Tingkat bunga fasilitas adalah 8,37% per tahun.

The most recent drawdown was made on 29 December 2025 in the amount of Rp 13.70 billion (equivalent to US\$ 817), with a lease term ending on 30 November 2029. The facility bears an interest rate of 8.37% per annum.

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

Pada tanggal 24 Juni 2022, KBL dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.100). Pada tanggal 26 Juli 2022, KBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,5 miliar (setara dengan US\$ 418). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per tahun.

On 24 June 2022, KBL and SMFL entered credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounting to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,100). On 26 July 2022, KBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.5 billion (equivalent to US\$ 418). This lease facility is effective until 26 July 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 6,8 miliar (setara dengan US\$ 437) pada tanggal 30 September 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

KBL has utilized the lease facility amounted to Rp 6.8 billion (equivalent to US\$ 437) on 30 September 2022 where the lease facility will end on 30 September 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 290) pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

KBL has utilized the lease facility amounted to Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 290) on 28 October 2022 where the lease facility will end on 28 October 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, KBL dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.000. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per tahun.

On 21 October 2022, KBL and CSUL entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounting to US\$ 2,000. This lease facility is effective until 21 September 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, KBL mencairkan fasilitas kredit *sales dan leaseback* sebesar US\$ 1.060 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah *term SOFR* tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

On 26 October 2022, KBL has utilized the lease facility of sales and leaseback credit facility amounted to US\$ 1,060 where the lease facility will end on 26 September 2026. The facility's interest rate is three-months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Lanjutan)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Continued)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (Lanjutan)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (Continued)

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar US\$ 750 pada tanggal 4 November 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada 4 Oktober 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

KBL has utilized the lease facility amounted to US\$ 750 on 4 November 2022 where the lease facility will end on 4 October 2026. The facility's interest rate is three months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 5 September 2023, KBL dan CFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 59 miliar (setara dengan US\$ 3.800). Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

On 5 September 2023, KBL and CFI entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to Rp 59 billion (equivalent to US\$ 3,800). This lease facility has been ended on 31 May 2024. The facility's interest rate is 11.5% per annum. This facility is not being extended.

Pada tanggal 14 September 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *sales and lease-back* sebesar Rp 15,3 miliar (setara dengan US\$ 985). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 14 September 2028. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

On 14 September 2023, KBL has withdrawn lease facility sales and leaseback amounted to Rp 15.3 billion (equivalent to US\$ 985) where the lease facility will end on 14 September 2028. The facility's interest rate is 11.5% per annum.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

Selama tahun 2023, total pencairan atas fasilitas sewa ini sebesar Rp 25,81 miliar (setara US\$ 1.590) dengan masa sewa paling lama berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

During 2023, the total drawdown of this lease facility amounted to Rp 25.81 billion (equivalent to US\$ 1,590), with the longest lease term ending on 30 November 2027. The facility carries an interest rate of 10% per annum.

PTRO telah mencairkan fasilitas sewa ini beberapa kali, dengan pencairan terakhir pada tanggal 30 November 2023 sebesar Rp 2,87 miliar (setara dengan US\$ 177) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

PTRO has drawn down this lease facility several times, with the latest drawdown on 30 November 2023, amounted to Rp 2.87 billion (equivalent to US\$ 177), with the lease term ending on 30 November 2027. The facility carries an interest rate of 10% per annum.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. PTRO dan KBL tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- ii. PTRO dan KBL tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada pesewa lainnya.

- i. PTRO and KBL is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- ii. PTRO and KBL is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency translation adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>2 0 2 5</u>								<u>2 0 2 5</u>
Biaya perolehan Perangkat lunak komputer	44.841	54	295	2.847	3.720 (	10)	46.053	<i>Cost</i> <i>Computer software</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	89.086	47.485	-	-	-	1.949	138.520	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	440	-	4.086	- (	3.720)	-	806	<i>Intangible assets under development</i>
Hubungan pelanggan	18.783	-	-	-	-	-	18.783	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	4.892	-	-	-	-	-	4.892	<i>Customer contract</i>
T o t a l	158.042	47.539	4.381	2.847	-	1.939	209.054	T o t a l
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak komputer	27.046	54	6.910	47	- (	7)	33.956	<i>Accumulated amortization</i> <i>Computer software</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	9.108	-	7.790	-	-	-	16.898	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Hubungan pelanggan	1.957	-	2.348	-	-	-	4.305	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	510	-	612	-	-	-	1.122	<i>Customer contract</i>
T o t a l	38.621	54	17.660	47	- (	7)	56.281	T o t a l
Nilai tercatat	119.421						152.773	<i>Carrying amount</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency translation adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>2 0 2 4</u>								<u>2 0 2 4</u>
Biaya perolehan Perangkat lunak komputer	2	44.704	145	- (	2)	(	8)	<i>Cost</i> <i>Computer software</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	-	89.086	-	-	-	-	89.086	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	-	1.669	93	- (	1.322)	-	440	<i>Intangible assets under development</i>
Hubungan pelanggan	-	18.783	-	-	-	-	18.783	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	-	4.892	-	-	-	-	4.892	<i>Customer contract</i>
T o t a l	2	159.134	238	- (	1.324)	(	8)	158.042
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak komputer	-	21.606	5.680	- (	238)	(	2)	<i>Accumulated amortization</i> <i>Computer software</i>
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	-	4.171	4.937	-	-	-	9.108	<i>Intangible assets from the acquisition of subsidiaries</i>
Hubungan pelanggan	-	-	1.957	-	-	-	1.957	<i>Customer relationship</i>
Kontrak pelanggan	-	-	510	-	-	-	510	<i>Customer contract</i>
T o t a l	-	25.777	13.084	- (	238)	(	2)	38.621
Nilai tercatat	2						119.421	<i>Carrying amount</i>

Beban diamortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 37)	16.089	9.993	<i>Cost of revenues (Note 37)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	1.571	3.091	<i>General and administrative expenses (Note 39)</i>
T o t a l	17.660	13.084	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

19. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak sebagai berikut:

	2 0 2 5
PT Kemilau Mulia Sakti	18.987
Scan-bilt Pte. Ltd.	1.627
PT POSB Infrastructure Indonesia	781
T o t a l	21.395
Saldo awal	19.768
<i>Goodwill</i> berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 43)	1.627
Nilai tercatat neto	21.395

PT Kemilau Mulia Sakti

Goodwill telah dialokasikan untuk tujuan pengujian penurunan nilai ke UPK berupa pertambangan batu bara.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai ("VIU") yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan untuk jangka waktu sampai dengan masa izin pertambangan, dan tingkat diskonto sebesar 10,64% per tahun untuk tahun 2025 dan 11,75% per tahun untuk tahun 2024.

Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tingkat diskonto ditetapkan sebesar 22,59%.

Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup sehingga tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

20. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) Dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

19. GOODWILL

As of 31 December 2025 and 2024, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	2 0 2 4	
	18.987	PT Kemilau Mulia Sakti
	-	Scan-bilt Pte. Ltd.
	781	PT POSB Infrastructure Indonesia
T o t a l	19.768	T o t a l
Beginning balance	-	Beginning balance
<i>Goodwill</i> from the acquisition of subsidiaries (Note 43)	19.768	<i>Goodwill</i> from the acquisition of subsidiaries (Note 43)
Net carrying value	19.768	Net carrying value

PT Kemilau Mulia Sakti

Goodwill has been allocated for impairment testing purposes to the CGU of coal mining.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount of this cash-generating unit is determined based on a value-in-use (VIU) calculation which uses cash flow projections based on financial budgets over the mining permit rights, and a discount rate of 10.64% per annum in 2025 and 11.75% per annum in 2024.

There will be no headroom if discount rate is set at 22.59%.

Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom resulting no impairment losses to be recognized for the years ended on 31 December 2025 and 2024.

20. INTEREST IN JOINT OPERATION

Fluor-Petrosea Join Operation

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

20. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA (Lanjutan)

Bagian PTRO, entitas anak dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia (PTFI). Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

	2025	2024
Jumlah aset	42.050	47.046
Jumlah liabilitas	39.837	48.071
	2025	2024
Jumlah pendapatan	28.846	59.273
Jumlah beban	27.325	58.187

20. INTEREST IN JOINT OPERATION (Continued)

PTRO's portion in FPJO altogether is 40% related to *Mill Optimization for Underground Ores Project* for PT Freeport Indonesia (PTFI). The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	2025	2024
Total assets	42.050	47.046
Total liabilities	39.837	48.071
	2025	2024
Total revenues	28.846	59.273
Total expenses	27.325	58.187

21. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2025	2024
Pemasok dalam negeri	289.811	128.458
Pemasok luar negeri	13.115	2.519
Sub-total	302.926	130.977
Pihak berelasi (Catatan 42)	6.223	212
T o t a l	309.149	131.189

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	252.047	112.653
Dolar AS	47.509	17.461
Kina Papua Nugini	8.636	-
Dolar Australia	919	1.029
Dolar Singapura	26	1
E u r o	12	45
T o t a l	309.149	131.189

21. TRADE PAYABLES

a. By creditor

	2025	2024
Local supplier	289.811	128.458
Foreign supplier	13.115	2.519
Sub-total	302.926	130.977
Related parties (Note 42)	6.223	212
T o t a l	309.149	131.189

b. By currency

	2025	2024
Rupiah	252.047	112.653
US Dollar	47.509	17.461
Kina Papua New Guinean	8.636	-
Australian Dollar	919	1.029
Singapore Dollar	26	1
E u r o	12	45
T o t a l	309.149	131.189

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

21. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Belum jatuh tempo	175.925	103.432
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	42.173	4.356
31 - 60 hari	40.070	4.747
61 - 90 hari	29.586	2.711
Lebih dari 90 hari	21.395	15.943
T o t a l	309.149	131.189

21. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Belum jatuh tempo	175.925	103.432	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	42.173	4.356	1 - 30 days
31 - 60 hari	40.070	4.747	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.586	2.711	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.395	15.943	More than 90 days
T o t a l	309.149	131.189	T o t a l

22. UTANG DIVIDEN

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Berdasarkan RUPS tanggal 29 April 2024, pemegang saham PTRO menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 3.050 atau US\$ 0,00308 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 30 Mei 2024.

Berdasarkan RUPS tanggal 21 April 2025, pemegang saham PTRO menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 10.000 atau US\$ 0,00099147 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 2 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang dividen kas masing-masing sebesar US\$ 953 dan US\$ 879.

22. DIVIDENDS PAYABLE

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Based on the GMS dated 29 April 2024, PTRO's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2023 amounted to US\$ 3,050 or US\$ 0.00308 per share. The cash dividends were paid on 30 May 2024.

Based on the GMS dated 21 April 2025, PTRO's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2024 amounted to US\$ 10,000 or US\$ 0,00099147 per share. The cash dividends were paid on 2 May 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, cash dividends payable amounted to US\$ 953 and US\$ 879, respectively.

23. BEBAN AKRUAL

	2 0 2 5	2 0 2 4
Kontraktor	25.876	40.275
Gaji dan bonus	10.710	16.687
Jasa profesional	7.978	334
B u n g a	2.947	747
Kewajiban pasar domestik	2.472	5.268
Cuti tahunan	2.182	1.115
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.281	1.355
Cuti berimbang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 30)	781	547
S o l a r	473	7
Pajak kendaraan	199	219
Lain-lain	7.287	5.301
T o t a l	62.186	71.855

23. ACCRUED EXPENSES

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Kontraktor	25.876	40.275	Contractor
Gaji dan bonus	10.710	16.687	Salaries and bonuses
Jasa profesional	7.978	334	Professional fee
B u n g a	2.947	747	Interest
Kewajiban pasar domestik	2.472	5.268	Domestic market obligation
Cuti tahunan	2.182	1.115	Annual leave
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.281	1.355	Corporate social responsibilities
Cuti berimbang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 30)	781	547	Current maturities of long service leave (Note 30)
S o l a r	473	7	F u e l
Pajak kendaraan	199	219	Vehicle tax
Lain-lain	7.287	5.301	Others
T o t a l	62.186	71.855	T o t a l

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS KONTRAK

	2025
Kontrak konstruksi Pihak ketiga	18.397
Pihak berelasi (Catatan 42)	1.196
T o t a l	19.593

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah pendapatan yang diakui terkait kontrak dengan pelanggan dengan liabilitas kontrak bawaan masing-masing sebesar US\$ 43.183 dan US\$ 29.408. Tidak ada pendapatan yang diakui pada tahun berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

24. CONTRACT LIABILITIES

	2024	
Construction contracts Third parties	20.833	
Related party (Note 42)	-	
T o t a l	20.833	T o t a l

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

In 2025 and 2024, the total revenue recognized relates to contract with customers with brought forward contract liabilities amounted to US\$ 43,183 and US\$ 29,408, respectively. There was no revenue recognized in the current year that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025
Perusahaan P P N	698
Entitas anak Pajak Penghasilan Pasal 21 P P N	1.069 75.531
Sub-total	76.600
T o t a l	77.298

b. Utang Pajak

	2025
Perusahaan Pajak Penghasilan: Pasal 21	23
Pasal 23	547
Sub-total	570

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2024	
The Company V A T	33	
Subsidiaries Income Tax Article 21 V A T	- 32.515	
Sub-total	32.515	Sub-total
T o t a l	32.548	T o t a l

b. Taxes Payable

	2024	
The Company Income Taxes: Article 21 Article 23	21 5	
Sub-total	26	Sub-total

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Taxes Payable (Continued)

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	935	422	Article 4(2)
Pasal 15	289	84	Article 15
Pasal 21	1.415	559	Article 21
Pasal 22	325	28	Article 22
Pasal 23	3.146	1.437	Article 23
Pasal 25	444	974	Article 25
Pasal 26	119	11	Article 26
Pasal 29	2.707	79	Article 29
P P N	1.728	445	V A T
Pajak bumi dan bangunan	103	147	Land and building tax
Sub-total	11.211	4.186	Sub-total
T o t a l	11.781	4.212	T o t a l

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

The income tax benefit (expense) of the Group is
consisting of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax expense
Pajak kini untuk tahun berjalan			Current tax for the year
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(7.805)	(10.353)	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in respect of prior year
Perusahaan	(509)	-	The Company
Entitas anak	(723)	(316)	Subsidiaries
Sub-total	(9.037)	(10.669)	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan untuk tahun berjalan			Deferred tax for the year
Perusahaan	80	50	The Company
Entitas anak	11.682	9.549	Subsidiaries
T o t a l	2.725	(1.070)	T o t a l

Pada tahun 2025, Perusahaan membayar dan melaporkan Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) tahun 2024 berbeda dengan jumlah yang diungkapkan dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Hal ini mengakibatkan adanya penyesuaian untuk beban pajak penghasilan badan atas tahun lalu sebesar Rp 8,4 miliar (setara dengan US\$ 509). Penyesuaian ini juga menjelaskan pemanfaatan rugi fiskal dari tahun sebelumnya dan penghapusan taksiran klaim pajak penghasilan tahun 2024.

In 2025, the Company paid and reported Corporate Income Tax (CIT) for the 2024 fiscal year, which differed from the amount previously disclosed and recorded in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024. Consequently, an adjustment in respect of prior year for CIT expense amounting to Rp 8.4 billion (equivalent to US\$ 509). The adjustment also reflected the utilization of tax losses from prior years and the elimination of estimated income tax claims for the 2024 fiscal year.

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	149.270	171.040	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	74.532	184.697	Profit before tax of the subsidiaries and elimination
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	74.738 (	13.657)	Profit (loss) before tax - The Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan untuk bonus	350	220	Provision for bonus
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	13	9	Provision for employee benefits
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak diperkenankan:			Non-deductible expenses:
Keuntungan atas perubahan nilai wajar belum terealisasi dari aset keuangan lainnya (	85.745)	-	Unrealized gain on changes in fair value of other financial assets
Rugi atas nilai tukar mata uang asing belum terealisasi - neto	2.630	1.191	Unrealized loss on foreign exchange - net
Beban pajak	12	487	Tax expense
Jamuan	54	356	Entertainment
Lain-lain	18	43	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			Income already subjected to final tax:
Dividen (	17.931)	-	Dividends
Penjualan aset keuangan lainnya (	13.306)	-	Sale of other financial assets
Bunga (	964)	414)	Interest
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan (	40.131)	11.765)	Estimated taxable loss for the year - The Company
Rugi fiskal:			Tax losses:
2022 (	1.295)	1.295)	2022
2019 - (	-	679)	2019
Akumulasi rugi fiskal (	41.426)	13.739)	Accumulated tax losses
Dikurangi pajak penghasilan pasal 23 dibayar di muka	1.096	442	Less prepaid income tax article 23
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	1.096	442	Estimated claims for tax refund - Article 28a

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Rugi fiskal pajak tahun 2025 menjadi dasar dalam
pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak
Penghasilan Badan.

The fiscal loss for 2025 become the basis for filing
the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claim for Tax Refund

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
2025	1.096	-	2025
2024	-	442	2024
2023	-	509	2023
Sub-total	1.096	951	Sub-total
Entitas anak	46.055	20.182	Subsidiaries
T o t a l	47.151	21.133	T o t a l

e. Beban Pajak Final

e. Final Tax Expense

Pajak final merupakan pajak final atas jasa angkutan
laut dan jasa konstruksi yang diberikan oleh Grup
dengan rincian sebagai berikut:

The final tax represents the final tax for the sea
transportation service and the construction service
rendered by the Group, with the details as follows:

	2025	2024	
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak final	9.742	8.859	Construction service revenue subjected to final tax
Pendapatan jasa angkutan laut yang telah dikenakan pajak final	484	53	Sea transportation service revenue subjected to final tax
T o t a l	10.226	8.912	T o t a l

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax (liabilities) assets
Perusahaan								The Company
B o n u s	48	-	-	77	- (	2)	123	B o n u s
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7	-	-	3	1 (	1)	10	Provision for employee benefits
Sub-total	55	-	-	80	1 (	3)	133	Sub-total

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax (Continued)

	2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax (liabilities) assets
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Kombinasi bisnis	(98.380)	-	-	-	-	-	(98.380)	Business combinations
Aset takberwujud	(20.184)	(10.224)	-	2.679	-	-	(27.729)	Intangible assets
Aset tetap	(14.284)	(5.311)	(270)	1.415	-	1	(18.449)	Property, plant and equipment
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.174	-	(7)	955	35	505	7.662	Provision for employee benefits
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	494	-	(241)	5.368	-	(4)	5.617	Provision for mine reclamation and closure
Piutang usaha	15	271	-	3.114	-	(1)	3.399	Trade receivables
Liabilitas sewa	2.997	-	-	(617)	-	-	2.380	Lease liabilities
Aset hak-guna	(2.601)	-	-	626	-	-	(1.975)	Right-of-use assets
Beban masih harus dibayar	2.252	313	-	(1.409)	-	-	1.156	Accrued expenses
Rugi fiskal	-	767	-	-	-	-	767	Fiscal loss
Persediaan B o n u s	(78)	69	-	(31)	-	-	(40)	Inventories
B o n u s	(88)	-	(4)	104	-	(1)	11	B o n u s
Sub-total	(123.683)	(14.115)	(522)	12.204	35	500	(125.581)	Sub-total
T o t a l	(123.628)	(14.115)	(522)	12.284	36	497	(125.448)	T o t a l

	2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax (liabilities) assets
<u>Perusahaan</u>								<u>The Company</u>
B o n u s	-	-	-	48	-	-	48	B o n u s
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5	-	-	2	2	(2)	7	Provision for employee benefits
Sub-total	5	-	-	50	2	(2)	55	Sub-total

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax (Continued)

	2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation adjustment	2024	
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Kombinasi bisnis	- (	105.544)	-	7.164	-	- (	98.380)	Business combinations
Aset takberwujud	- (	22.519)	-	2.335	-	- (	20.184)	Intangible assets
Aset tetap	- (	12.873)	1.553)	142	-	- (	14.284)	Property, plant and equipment
Penyisihan imbalan kerja karyawan	31	6.381	(270)	574	(25)	(517)	6.174	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	-	2.111	-	886	-	-	2.997	Lease liabilities
Aset hak-guna	- (	1.778)	- (	823)	-	- (	2.601)	Right-of-use assets
Beban masih harus dibayar	-	1.569	-	683	-	-	2.252	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	86	-	-	408	-	-	494	Provision for mine reclamation and closure
Bonus	-	- (	46)	(42)	-	- (	88)	Bonus
Persediaan	-	61	-	81	- (	220)	(78)	Inventories
Piutang usaha	-	5	-	10	-	-	15	Trade receivables
Sub-total	117	(132.587)	(1.869)	11.418	(25)	(737)	(123.683)	Sub-total
T o t a l	122	(132.587)	(1.869)	11.468	(23)	(739)	(123.628)	T o t a l

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 7,65 miliar (setara dengan US\$ 472) atas PPh Badan tahun 2023 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/23/031/25 tanggal 25 April 2025.

On 12 June 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp 7.65 billion (equivalent to US\$ 472) on CIT for fiscal year 2023 based on Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00011/406/23/031/25 dated 25 April 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan 4(2), 21 dan 23 untuk masa pajak Desember 2023 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 198 juta (setara dengan US\$ 12). SKPKB tersebut dikompensasikan dengan SKPLB.

In 2025, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment ("SKPKB") on income tax articles 4(2), 21 and 23 for December 2023 fiscal period with a total amount of Rp 198 million (equivalent to US\$ 12). SKPKB was offset with the SKPLB.

PT Tamtama Perkasa (TP)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Pada tanggal 24 Juni 2025, TP menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 22,3 miliar (setara dengan US\$ 1.376) atas PPh Badan tahun 2023 berdasarkan SKPLB No. 00111/406/23/038/25 tanggal 26 Mei 2025.

On 24 June 2025, TP received a refund of tax claim amounting to Rp 22.3 billion (equivalent to US\$ 1,376) on CIT for fiscal year 2023 based on SKPLB No. 00111/406/23/038/25 dated 26 May 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Continued)

Pada tahun 2025, TP menerima SKPLB atas PPN masa September 2024, Desember 2024, Maret 2025 dan April 2025 sebesar Rp 75,9 miliar (setara dengan US\$ 4.626). TP telah menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak PPN tersebut sebesar Rp 73,55 miliar (setara dengan US\$ 4.484). Selisih atas klaim tersebut karena kompensasi utang pajak atas pengembalian PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp 2,34 miliar (setara dengan US\$ 142) sebagaimana yang disebutkan dalam Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00293/KP-CT/KPP.0508/2025 tanggal 3 Juni 2025.

In 2025, TP received SKPLB for VAT periods of September 2024, December 2024, March 2025 and April 2025 amounting to Rp 75.9 billion (equivalent to US\$ 4,626). TP has received a preliminary refund of the tax overpayment for VAT amounting to Rp 73.55 billion (equivalent to US\$ 4,484). The difference is due to compensation of tax payable for CIT refund 2023 amounting to Rp 2.34 billion (equivalent to US\$ 142) as stated in the Decree of Tax Overpayment Refund No. KEP-00293/KP-CT/KPP.0508/2025 dated 3 June 2025.

Pada tanggal 15 Maret 2024, TP menerima SKPLB atas PPN untuk masa Desember 2022 sebesar Rp 29,5 miliar (setara dengan US\$ 1.861), setelah dikurangi kompensasi SKPKB atas PPN masa Januari - November 2022 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN dengan nilai total sebesar Rp 4 miliar (setara dengan US\$ 254).

On 15 March 2024, TP received a SKPLB of VAT for December 2022 period amounting to Rp 29.5 billion (equivalent to US\$ 1,861), after deducted with compensation of SKPKB of VAT for January - November 2022 period and Tax Collection Letter ("STP") of VAT amounting to Rp 4 billion (equivalent to US\$ 254).

Pada tanggal 21 Mei 2024, TP menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa Maret 2024 sebesar Rp 85,35 miliar (setara dengan US\$ 5.386).

On 21 May 2024, TP received a preliminary refund of tax overpayment for VAT period March 2024 amounting to Rp 85.35 billion (equivalent to US\$ 5,386).

Pada tanggal 20 Juni 2024, TP menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa April 2024 sebesar Rp 13,24 miliar (setara dengan US\$ 836).

On 20 June 2024, TP received a preliminary refund of tax overpayment for VAT period April 2024 amounting to Rp 13.24 billion (equivalent to US\$ 836).

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tahun 2025 dan 2024, MUTU menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak atas PPN untuk masa pajak 2024 dan 2023. MUTU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 152 miliar (setara dengan US\$ 9.362) pada tahun 2025 dan Rp 162,5 miliar (setara dengan US\$ 10.347) pada tahun 2024.

In 2025 and 2024, MUTU received several tax assessments and tax bills for the VAT of 2024 and 2023 tax periods. MUTU has received tax refund amounting to Rp 152 billion (equivalent to US\$ 9,362) in 2025 and Rp 162.5 billion (equivalent to US\$ 10,347) in 2024.

Pada tanggal 24 Juli 2025, MUTU menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2022 sebesar US\$ 197.123. Kurang bayar pajak telah disetor oleh MUTU pada tanggal 22 Agustus 2025.

On 24 July 2025, MUTU received a SKPKB of CIT for fiscal year 2022 amounted to US\$ 197,123. The underpayment of tax has been paid by MUTU on 22 August 2025.

Pada tanggal 3 September 2025, MUTU menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1 miliar (setara dengan US\$ 62) atas PPh Badan tahun 2023 berdasarkan SKPLB No. 00052/406/23/091/25 tanggal 24 Juli 2025.

On 3 September 2025, MUTU received a refund of tax claim amounting to Rp 1 billion (equivalent to US\$ 62) on CIT for fiscal year 2023 based on SKPLB No. 00052/406/23/091/25 dated 24 July 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (Lanjutan)

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (Continued)

Pada tanggal 27 Mei 2025, MUTU menerima surat pemberitahuan pemeriksaan atas pengajuan pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan tahun 2024 sebesar US\$ 7.765. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, MUTU belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 27 May 2025, MUTU received a notice of a tax audit regarding its claim for a refund of excess CIT paid for fiscal year 2024 in the amount of US\$ 7,765. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, MUTU has not yet received a decision regarding the excess tax payment.

Pada tanggal 16 Oktober 2025, MUTU menerima surat pemberitahuan pemeriksaan atas pengajuan pengembalian kelebihan pembayaran PPN Masa April 2025 sebesar Rp 40,4 miliar (setara dengan US\$ 2.437). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, MUTU belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 16 October 2025, MUTU received a notice of a tax audit regarding its request for a refund of excess VAT payments for the April 2025 period in the amount of Rp 40.4 billion (equivalent to US\$ 2,437). As of the date of issuance of these consolidated financial statements, MUTU has not yet received a decision regarding the excess tax payment.

Pada tanggal 18 Desember 2025, MUTU menerima surat pemberitahuan pemeriksaan atas pengajuan pengembalian kelebihan pembayaran PPN Masa Mei 2025 sebesar Rp 26,9 miliar (setara dengan US\$ 1.613). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, MUTU belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 18 December 2025, MUTU received a notice of tax audit regarding its request for a refund of excess VAT payments for the May 2025 period in the amount of Rp 26.9 billion (equivalent to US\$ 1,613). As of the date of issuance of these consolidated financial statements, MUTU has not yet received a decision regarding the excess tax payment.

PT Mareta Persada (MP)

PT Mareta Persada (MP)

Pada tanggal 17 September 2025, MP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan atas pengajuan pengembalian kelebihan pembayaran PPN Masa Maret 2025 sebesar Rp 4,45 miliar (setara dengan US\$ 272). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, MP belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 17 September 2025, MP received a notice of tax audit regarding its request for a refund of excess VAT payments for the March 2025 period in the amount of Rp 4.45 billion (equivalent to US\$ 272). As of the date of issuance of these consolidated financial statements, MP has not yet received a decision regarding this tax overpayment.

Pada tanggal 27 November 2025, MP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan atas pengajuan pengembalian kelebihan pembayaran PPN Masa Januari sampai Februari 2025 sebesar Rp 64,5 miliar (setara dengan US\$ 3.867). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, MP belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 27 November 2025, MP received a notice of tax audit regarding its request for a refund of excess VAT payments for the January until February 2025 period in the amount of Rp 64.5 billion (equivalent to US\$ 3,867). As of the date of issuance of these consolidated financial statements, MP has not yet received a decision regarding this tax overpayment.

Pada tanggal 27 November 2025, MP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan atas pengajuan pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan tahun 2024 sebesar Rp 2,1 miliar (setara dengan US\$ 126). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, MP belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 27 November 2025, MP received a notice of a tax audit regarding its claim for a refund of excess CIT paid for fiscal year 2024 in the amount of Rp 2.1 billion (equivalent to US\$ 126). As of the date of issuance of these consolidated financial statements, MP has not yet received a decision regarding the excess tax payment.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tahun 2023, PTRO memiliki kelebihan atas pembayaran PPh Badan sebesar US\$ 2.358 yang telah dicatat sebagai klaim pajak penghasilan. Pada tanggal 11 Desember 2024, PTRO menerima SKPLB No. 00003/406/23/091/24 sebesar US\$ 2.268 (setara dengan Rp 36 miliar) yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. PTRO menerima kelebihan pembayaran tersebut pada tanggal 13 Januari 2025. Selisih atas klaim tersebut sebesar US\$ 90 telah dicatat pada laporan laba rugi tahun sebelumnya.

In 2023, PTRO has an overpayment for CIT amounted to US\$ 2,358 that has been recorded as claim for tax refund. On 11 December 2024, PTRO received a SKPLB No. 00003/406/23/091/24 amounted to US\$ 2,268 (equivalent to Rp 36 billion) which recorded as claims for tax refund. PTRO has received the overpayment on 13 January 2025. The difference on that claim amounted to US\$ 90 has been recorded in the prior year's profit or loss.

Pada tahun 2024, PTRO memiliki kelebihan atas pembayaran PPh Badan sebesar US\$ 4.916 yang telah dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, PTRO belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

In 2024, PTRO has an overpayment for CIT amounted to US\$ 4,916 that has been recorded as claims for tax refund. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the result of the tax overpayment has not yet been received.

Pada tanggal 11 Desember 2024, PTRO menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN sebesar Rp 351 juta (setara dengan US\$ 22) yang telah dilunasi pada Desember 2024.

On 11 December 2024, PTRO received the SKPKB on income tax articles 4(2), 21, 23 and VAT amounted to Rp 351 million (equivalent to US\$ 22) which already paid in December 2024.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PTRO menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2019 sebesar US\$ 264. Kurang bayar dan sanksi administrasi telah dicatat pada laporan laba rugi, serta telah dibayarkan pada 30 November 2024.

On 10 October 2024, PTRO received the SKPKB on CIT for fiscal year 2019 amounted to US\$ 264. PTRO's underpayment and administrative penalty has been recorded in the profit or loss, and has been paid on 30 November 2024.

Pada tanggal 26 Mei 2025, PTRO mengajukan restitusi PPN atas masa pajak Januari sampai Desember 2024 sebesar Rp 276 miliar (setara dengan US\$ 16.812). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, PTRO belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 26 May 2025, PTRO applied for restitution of VAT for the tax period January to December 2024 amounted to Rp 276 billion (equivalent to US\$ 16,812). As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the result of the tax overpayment has not yet been received.

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, KBL menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 15 miliar (setara dengan US\$ 954) atas PPh Badan tahun 2023 berdasarkan SKPLB tertanggal 18 Juli 2025. Selisih atas klaim tersebut sebesar Rp 363 juta (setara dengan US\$ 21) telah dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan.

On 27 August 2025, KBL received a refund of tax claim amounting to Rp 15 billion (equivalent to US\$ 954) on CIT for fiscal year 2023 based on SKPLB dated 18 July 2025. The difference in that claim amounted to Rp 363 million (equivalent to US\$ 21) has been recorded in the current year's profit or loss.

Pada tanggal 18 Juli 2025, KBL menerima surat perintah pemeriksaan No. S-868/KPP.0810/2025 atas status lebih bayar sebesar Rp 35 miliar (setara dengan US\$ 2.139) atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2024. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, KBL belum menerima keputusan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On 18 July 2025, KBL received an audit request letter No. S-868/KPP.0810/2025 for an overpayment amounted to Rp 35 billion (equivalent to US\$ 2,139) for overpayment of CIT in 2024. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, KBL the result of the tax overpayment has not yet been received.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

PT Christian Eka Pratama (CEP)

Pada tanggal 3 Desember 2025, CEP menerima surat perintah pemeriksaan atas kelebihan pembayaran PPh Badan tahun 2024 dengan surat No. S-1436/KPP.0501/2025 sebesar Rp 10,8 miliar (setara dengan US\$ 643,5). Adanya surat ini juga bersamaan dengan proses pemeriksaan PPN untuk masa pajak Januari sampai Juli 2024 yang dilakukan permohonan restitusi pada tanggal 27 Agustus 2025 sebesar Rp 13 miliar (setara dengan US\$ 774,6). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berlangsung.

Pada tanggal 10 Februari 2026, CEP menerima SKPLB No. 00001/407/23/031/26 sebesar Rp 3,5 miliar (setara dengan US\$ 211,7) atas permohonan pengembalian pendahuluan yang dilaporkan pada tanggal 24 Februari 2025 sebesar Rp 3,5 miliar (setara dengan US\$ 211,7).

Pada tanggal 20 Februari 2026, CEP menerima SKPLB No. 00002/407/23/031/26 sebesar Rp 12,4 miliar (setara dengan US\$ 743,2) atas permohonan pengembalian pendahuluan yang di laporkan pada tanggal 26 Februari 2025 sebesar Rp 12,7 miliar (setara dengan US\$ 762,5). Selisih atas klaim tersebut sebesar Rp 324 juta telah dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan.

25. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

PT Christian Eka Pratama (CEP)

On 3 December 2025, CEP received an audit warrant for the overpayment of CIT for fiscal year 2024 with letter No. S-1436/KPP.0501/2025 amounting to Rp 10.8 billion (equivalent to US\$ 643.5). With this letter is also at the same time as the VAT audit process for the January until July 2024 tax periods, which was made for restitution on 27 August 2025 amounted to Rp 13 billion (equivalent to US\$ 774.6). Until the issuance date of these consolidated financial statements, the examination process is still ongoing.

On 10 February 2026, CEP received a SKPLB No. 00001/407/23/031/26 amounting to Rp 3.5 billion (equivalent to US\$ 211.7) on the application for a refund of the tax reported on 24 February 2025 amounting to Rp 3.5 billion (equivalent to US\$ 211.7).

On 20 February 2026, CEP received a SKPLB No. 00002/407/23/031/26 amounting to Rp 12.4 billion (equivalent to US\$ 743.2) on the application for a refund of the tax reported on 26 February 2025 in the amount of Rp 12.7 billion (equivalent to US\$ 762.5). The difference in the claim of Rp 324 million has been recorded in the current year's profit or loss.

26. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025
Rupiah	
Fasilitas Kredit Sindikasi	
Perusahaan dan TP	23.701
Perusahaan	-
Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Petrosea Tbk	33.572
T o t a l	57.273

Fasilitas Kredit Sindikasi

1. Perusahaan dan TP

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

26. SHORT-TERM BANK LOAN

	2024	
Rupiah		
Syndicated Credit Facilities		
The Company and TP	-	
The Company	24.595	
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Petrosea Tbk	34.121	
T o t a l	58.716	

Syndicated Credit Facilities

1. The Company and TP

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

1. Perusahaan dan TP (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 80 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan TP memperoleh fasilitas utang berupa fasilitas *revolving* yang terdiri dari sub-fasilitas A dan B.

Sub-fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) sebesar Rp 400 miliar akan digunakan untuk pembiayaan kembali atas jumlah terutang *Tranche A* berdasarkan perjanjian fasilitas sindikasi eksisting atau *reimbursement* kepada Perusahaan sehubungan dengan pembiayaan kembali. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah *Compounded IndONIA* 90 hari ditambah 2.46% per tahun.

Sub-fasilitas B (TP sebagai peminjam) sebesar Rp 400 miliar akan digunakan untuk *general corporate purposes*, termasuk kebutuhan operasional dan pengembangan pertambangan. Jangka waktu fasilitas ini sampai 14 Desember 2029.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah *Compounded IndONIA* 90 hari ditambah 2.66% per tahun.

Fasilitas ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang sama dengan atau lebih dari 1,50:1 dan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek yang disesuaikan sama dengan atau lebih dari 1:1.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan keuangan yang diwajibkan.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak, jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing Perusahaan dan TP, serta hak tanggungan berupa tanah kosong milik TP yang berlokasi di Desa Ipu, Kec. Lahei, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0020 seluas 294.708 m².

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 397,75 miliar (setara dengan US\$ 23.701), setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar US\$ 134.

2. Perusahaan

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), BCA dan BNI.

26. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

1. *The Company and TP (Continued)*

Based on the Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 80 dated 5 June 2025 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and TP obtained loan facilities of revolving facility consisting of sub-facility A and B.

Sub-Facility A (with the Company as the borrower), amounted to Rp 400 billion, will be used for refinance the outstanding amount of Tranche A based on the existing syndicated facility agreement, or as a reimbursement to the Company related to refinancing. The term of this facility are 12 months from the date of the facility agreement.

The interest rate of this facility is the 90-days Compounded IndONIA plus 2,46% per annum.

Sub-Facility B (with TP as the borrower), amounted to Rp 400 billion, will be used for general corporate purposes, including operational needs and mining development. The period of this facility until 14 December 2029.

The interest rate of this facility is the 90-days Compounded IndONIA plus 2,66% per annum.

This facility includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1 and the ratio of current assets to adjusted current liabilities is equal to or more than 1:1.

The Company has complied with the required financial covenants.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets, fiduciary guarantee over trade receivables of each the Company and TP, also land mortgage of a vacant land owned by TP, located in Ipu Village, Lahei Subdistrict, North Barito District, Central Kalimantan based on Right to Build Certificate No. 0020 with total area of 294,708 m².

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 397.75 billion (equivalent to US\$ 23,701), net of issued cost amounting to US\$ 134.

2. *The Company*

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), BCA and BNI.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

26. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

2. Perusahaan (Lanjutan)

2. The Company (Continued)

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower* dan TP, BBBB, BBB dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, BBBB, BBB and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (*Tranche A - Term Loan Revolving*) dan pinjaman jangka panjang (*Tranche B dan C - Long Term*) (Catatan 29).

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (*Tranche A - Term Loan Revolving*) and long-term loan (*Tranche B and C - Long Term*) (Note 29).

Tranche A - Term Loan Revolving

Tranche A - Term Loan Revolving

Fasilitas *Tranche A* bersifat *revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 400 miliar, dengan tujuan untuk memenuhi belanja modal dan modal kerja Perusahaan.

The *Tranche A* facility is revolving and committed, has a plafond of Rp 400 billion, that is intended to finance the Company's capital expenditure and working capital.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit (PK).

The time period of the loan facility is maximum 12 months from the date of signing the Credit Agreement (CA).

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") 3 bulan + 1,75% per tahun.

The interest rate charged is *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) 3 months + 1.75% per annum.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan sepenuhnya dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 400 miliar dan telah melakukan pembayaran kembali pada 13 Desember 2024.

As of 23 February 2024, the Company has fully drawdown from *Term Loan Tranche A* facility amounting to Rp 400 billion and made full repayment in 13 December 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas No. CBG.CB4/11373/2024 tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan penarikan lagi dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 400 miliar.

Based on the Facility Withdrawal Application Letter No. CBG.CB4/11373/2024 dated 16 December 2024, the Company made another withdrawal from the *Term Loan Tranche A* facility amounted to Rp 400 billion.

Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas *Term Loan Tranche A*.

On 13 June 2025, the Company fully repaid the *Term Loan Tranche A* facility.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas utang ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 397,5 miliar (setara dengan nihil dan US\$ 24.595), setelah dikurangi biaya penerbitan langsung sebesar Rp 2,5 miliar.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp 397.5 billion (equivalent to nil and US\$ 24,595), net of direct issue costs amounting to Rp 2.5 billion.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

26. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

3. PT Petrosea Tbk (PTRO)

3. PT Petrosea Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2024, PTRO dan BCA menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas *time loan revolving* sebesar US\$ 70.000, dengan jatuh tempo 2 tahun dan tingkat suku bunga term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun untuk Dolar AS dan JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,75% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai modal kerja Grup. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

On 29 May 2024, PTRO and BCA signed an agreement related to *time loan revolving facility* amounted to US\$ 70,000, with a tenure of 2 years and an interest rate of *three-months Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") term plus margin of 2% per annum for US Dollar and *three months JIBOR plus margin* of 1.75% per annum for Rupiah. The purpose of this facility is to finance the Group's working capital. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

Pada tanggal 27 Agustus 2025 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2027.

On 27 August 2025, this facility was extended until 29 May 2027.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga untuk pinjaman Rupiah menjadi 7,75% per tahun yang efektif pada tanggal 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA adjusted the interest rate on loan in Rupiah to 7.75% per annum effective on 23 September 2025.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga untuk pinjaman Rupiah menjadi *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah margin sebesar 2,80% per tahun yang efektif pada tanggal 23 Oktober 2025.

On 22 October 2025, BCA adjusted the interest rate on loan in Rupiah to *90-days Compounded IndONIA plus margin* of 2.80% per annum effective on 23 October 2025.

Selama tahun 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini beberapa kali, dengan penggunaan terakhir pada tanggal 10 Desember 2025 sebesar Rp 250,32 juta (setara dengan US\$ 14.916) yang jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2026.

In 2025, PTRO has utilized this facility several times, with the most recent usage on 10 December 2025 amounted to Rp 250.32 million (equivalent to US\$ 14,916) maturing on 10 March 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 33.572 dan US\$ 34.121.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to US\$ 33,572 and US\$ 34,121, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 33.440 dan US\$ 34.000.

As of 31 December 2025 and 2024, the borrowings from this facility are collateralized by trade receivables amounting to US\$ 33,440 and US\$ 34,000, respectively.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 3.446 dan US\$ 4.678 (Catatan 41).

The interest expenses incurred from short-term bank loan for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 3,446 and US\$ 4,678, respectively (Note 41).

27. UTANG OBLIGASI

27. BONDS PAYABLE

	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan I			Petrindo Jaya Kreasi Continuous
Petrindo Jaya Kreasi			Registration Bonds I
Tahap I 2025	38.732	-	Phase I 2025
Tahap II 2025	80.443	-	Phase II 2025
Sub-total (Dipindahkan)	119.175	-	Sub-total (Brought forward)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

27. BONDS PAYABLE (Continued)

	2025	2024	
Sub-total (Pindahan)	119.175	-	Sub-total (Carried forward)
Obligasi Berkelanjutan I Petrosea			Petrosea Continuous Registration Bonds I
Tahap I 2024	56.787	61.874	Phase I 2024
Tahap II 2025	59.588	-	Phase II 2025
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.913)	(570)	Unamortized transaction cost
Bunga masih harus dibayar	400	267	Accrued Interest
T o t a l	234.037	61.571	T o t a l
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.058)	(3.175)	Current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	226.979	58.396	Bonds payable - net of current maturities

Perusahaan

The Company

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B Tahap I masing-masing sebesar 6,75% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo obligasi untuk Seri A dan Seri B Tahap I masing-masing adalah 367 hari dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

The annual interest rates of Series A and Series B Phase I Bonds are 6.75% and 9.00%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of bonds for Series A and Series B Phase I are 367 days and 5 years, respectively, from emission date.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B Tahap II masing-masing sebesar 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo obligasi untuk Seri A dan Seri B Tahap II masing-masing adalah 5 tahun dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

The annual interest rates of Series A and Series B Phase II Bonds are 8.50% and 9.00%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of bonds for Series A and Series B Phase II are 5 years and 7 years, respectively, from emission date.

Obligasi tersebut memperoleh peringkat “A” dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PEFINDO”), sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi peringkat tanggal 12 Maret 2025.

The bonds obtained a rating of “A” from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), as confirmed in the rating confirmation letter dated 12 March 2025.

Obligasi tersebut diterbitkan untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MUTU, entitas anak, guna membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan, dan telah terdaftar di BEI.

The bonds were issued to extend a loan facility to MUTU, a subsidiary, for the purpose of funding its working capital requirements, and have been listed on IDX.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan berikut, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan:

The Company is required to maintain the following financial ratios, calculated based on the annual consolidated financial statements:

- rasio lancar tidak kurang dari 100%;
- rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 115%; dan
- rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 300%.

- current ratio of not less than 100%;
- EBITDA to interest plus installments ratio of not less than 115%; and
- interest-bearing debt to equity ratio not exceeding 300%.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang ditetapkan atas utang obligasi.

Obligasi ini tidak dijaminkan dengan agunan khusus.

Beban bunga dari utang obligasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 3.454 dan nihil (Catatan 41).

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 6 Desember 2024, PTRO, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-162/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 185.621). PTRO telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.811).

Pada tanggal 3 Maret 2025, PTRO telah melakukan registrasi atas Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II. Sehubungan dengan hal tersebut, PTRO telah melakukan uji tuntas dari segi hukum, pemenuhan beberapa dokumen persyaratan terkait hukum, serta melakukan peninjauan ulang pada setiap perjanjian-perjanjian terkait PUB Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II tersebut (Catatan 28).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I dan II, PTRO telah menerbitkan:

	Seri A/ Series A ‘Rp 000.000	Seri B/ Series B ‘Rp 000.000	Seri C/ Series C ‘Rp 000.000	Seri D/ Series D ‘Rp 000.000	T o t a l ‘Rp 000.000
Obligasi Tahap I/ Bond Phase I	47.000	171.640	465.400	315.960	1.000.000
Obligasi Tahap II/ Bond Phase II	39.200	476.200	484.600	-	1.000.000

Atau pada tanggal 31 Desember 2025 setara dengan:

	Seri A/ Series A ‘US\$ 000	Seri B/ Series B ‘US\$ 000	Seri C/ Series C ‘US\$ 000	Seri D/ Series D ‘US\$ 000	T o t a l ‘US\$ 000
Obligasi Tahap I/ Bond Phase I	2.801	10.228	27.732	18.827	59.588
Obligasi Tahap II/ Bond Phase II	2.336	28.376	28.876	-	59.588

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D Tahap I masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo obligasi untuk Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D Tahap I masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

27. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company (Continued)

As of 31 December 2025, the Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable.

The bonds are not secured by specific collateral.

The interest expenses incurred from the bonds payable for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 3,454 and nil, respectively (Note 41).

PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 6 December 2024, PTRO, a subsidiary, obtained an effective statement from the OJK through letter No. S-162/D.04/2024 to conduct the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I with target fund Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 185,621). PTRO has published and offered Continuous Bonds I Phase I Year 2024 with principal amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,811).

On 3 March 2025, the Company registered for the Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah Phase II. In relation to this, PTRO conducted legal due diligence, fulfilled several legal documentation requirements, and reviewed all agreements related to the PUB for Bonds and Sukuk Ijarah Phase II (Note 28).

In connection with the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah Phase I and II, PTRO has issued:

	Seri C/ Series C ‘Rp 000.000	Seri D/ Series D ‘Rp 000.000	T o t a l ‘Rp 000.000
Obligasi Tahap I/ Bond Phase I	465.400	315.960	1.000.000
Obligasi Tahap II/ Bond Phase II	484.600	-	1.000.000

Or as of 31 December 2025 equivalent to:

	Seri C/ Series C ‘US\$ 000	Seri D/ Series D ‘US\$ 000	T o t a l ‘US\$ 000
Obligasi Tahap I/ Bond Phase I	27.732	18.827	59.588
Obligasi Tahap II/ Bond Phase II	28.876	-	59.588

The annual interest rates of Series A, Series B, Series C and Series D Phase I Bonds are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of bonds for Series A, Series B, Series C, and Series D Phase I are 367 days, 3 years, 5 years and 7 years, respectively, from emission date.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C Tahap II masing-masing sebesar 7,75%, 8,75% dan 9,30% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C Tahap II masing-masing adalah 3 tahun, 5 tahun dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi tersebut memperoleh peringkat “A+” dari PEFINDO, sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi peringkat tanggal 12 September 2024.

Pada tanggal 10 September 2025, PEFINDO telah menerbitkan Ringkasan Peringkat Korporasi dan Instrumen dengan peringkat idA+/stabil (*single A plus*; prospek stabil) untuk periode 9 September 2025 hingga 1 September 2026.

Obligasi tersebut diterbitkan untuk mendukung kebutuhan modal kerja PTRO dan telah terdaftar di BEI.

KSEI bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PTRO diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan berikut, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan:

- rasio lancar tidak kurang dari 100%;
- rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 115%; dan
- rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 300%.

PTRO juga diwajibkan mematuhi pembatasan dan kewajiban berdasarkan Perjanjian, Perwaliamanatan, antara lain:

- i. Larangan melakukan tindakan tertentu yang dapat merugikan kepentingan pemegang obligasi tanpa persetujuan Wali Amanat dan/atau Rapat Umum Pemegang Obligasi sesuai ketentuan yang berlaku;
- ii. Kewajiban penyampaian laporan keuangan, laporan kepatuhan, dan informasi material kepada Wali Amanat; dan
- iii. Pembatasan atas tindakan korporasi tertentu yang berpotensi mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran obligasi;

27. BONDS PAYABLE (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

The annual interest rates of Series A, Series B and Series C Phase II Bonds are 7.75%, 8.75% and 9.30%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of bonds for Series A, Series B and Series C Phase II are 3 years, 5 years and 7 years, respectively, from emission date.

The bonds obtained a rating of “A+” from PEFINDO, as confirmed in the rating confirmation letter dated 12 September 2024.

As of 10 September 2025, PEFINDO has issued Corporate & Instrument Rating Summary with idA+/stable (*single A plus*; stable outlook) for the period 9 September 2025 until 1 September 2026.

The bonds were issued to support PTRO's working capital requirements and have been registered on the IDX.

KSEI acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT BRI Danareksa Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

PTRO is required to maintain the following financial ratios, calculated based on the annual consolidated financial statements:

- current ratio not less than 100%;
- EBITDA to interest plus installments ratio not less than 115%; and
- interest-bearing debt to equity ratio not exceeding 300%.

PTRO is also required to comply with restrictions and obligations under the Trust Deed Agreement, including:

- i. A prohibition from undertaking certain actions that may harm the interests of the bondholders without the approval of the Trustee and/or a Bondholders' Meeting in accordance with applicable regulations;
- ii. An obligation to submit financial reports, compliance reports, and material information to the Trustee; and
- iii. Restrictions on certain corporate actions that may potentially affect the Company's ability to meet its bond payment obligations.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan:

- i. PTRO tidak berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) atas kewajiban obligasi;
- ii. PTRO telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- iii. Tidak terdapat restrukturisasi utang atas obligasi;
- iv. Tidak terdapat kejadian kelalaian (*event of default*) sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi ini tidak dijaminakan dengan agunan khusus.

Beban bunga dari utang obligasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 9.531 dan US\$ 267 (Catatan 41).

27. BONDS PAYABLE (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable. Until the release date of the consolidated financial statements:

- i. PTRO is not in a default condition with respect to its bond obligations;
- ii. PTRO has fulfilled all conditions required under the Trust Deed Agreement;
- iii. There is no debt restructuring related to the bonds;
- iv. There is no event of default as defined in the Trust Deed Agreement.

The bonds are not secured by specific collateral.

The interest expenses incurred from these bonds payable for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 9,531 and US\$ 267, respectively (Note 41).

28. UTANG SUKUK

	2025	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Petrindo Jaya Kreasi		
Tahap I 2025	20.856	-
Tahap II 2025	38.732	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea		
Tahap I 2024	27.827	30.937
Tahap II 2025	29.794	-
Biaya transaksi belum diamortisasi	(928)	(341)
Imbalan masih harus dibayar	194	130
T o t a l	116.475	30.726
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.763)	(2.172)
Utang sukuk - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>112.712</u>	<u>28.554</u>

Perusahaan

Tingkat imbalan wakalah per tahun untuk Seri A dan Seri B Tahap I masing-masing sebesar 6,75% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo sukuk untuk Seri A dan Seri B Tahap I masing-masing adalah 367 hari dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

28. SUKUK PAYABLE

	2024	
Petrindo Jaya Kreasi Continuous Registration Sukuk Wakalah I		
Phase I 2025		
Phase II 2025		
Petrosea Continuous Registration Sukuk Ijarah I		
Phase I 2024		
Phase II 2025		
Unamortized transaction cost		
Accrued returns		
T o t a l	30.726	T o t a l
Current maturities		
Sukuk payable - net of current maturities	<u>28.554</u>	

The Company

The annual wakalah return rates of Series A and Series B Phase I are 6.75% and 9.00%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of sukuk for Series A and Series B Phase I are 367 days and 5 years, respectively, from emission date.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

28. UTANG SUKUK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Tingkat imbalan wakalah per tahun untuk Seri A dan Seri B Tahap II masing-masing sebesar 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo sukuk untuk Seri A dan Seri B Tahap II masing-masing adalah 5 tahun dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

Sukuk tersebut memperoleh peringkat “A” dari PEFINDO, sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi peringkat tanggal 12 Maret 2025.

Sukuk wakalah diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan pembiayaan dengan Akad Mudharabah kepada perusahaan anak, yaitu MUTU yang akan digunakan untuk modal kerja.

KSEI bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan berikut, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan:

- rasio lancar tidak kurang dari 100%;
- rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 115%; dan
- rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang ditetapkan atas utang sukuk wakalah.

Sukuk wakalah ini tidak dijaminan dengan agunan khusus.

Objek wakalah yang mendasari penerbitan sukuk wakalah berasal dari manfaat atas jasa pertambangan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Beban imbal hasil atas utang sukuk wakalah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 1.788 dan nihil (Catatan 41).

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 6 Desember 2024, PTRO, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-162/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 185.621). PTRO telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.811).

28. SUKUK PAYABLE (Continued)

The Company (Continued)

The annual wakalah return rates of Series A and Series B Phase II are 8.50% and 9.00%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of sukuk for Series A and Series B Phase II are 5 years and 7 years, respectively, from emission date.

The sukuk obtained a rating of “A” from PEFINDO, as confirmed in the rating confirmation letter dated 12 March 2025.

Sukuk wakalah were issued for the purpose financing under a Mudharabah agreement to the subsidiary, MUTU, which will be used to fund working capital.

KSEI acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

The Company is required to maintain the following financial ratios, calculated based on the annual consolidated financial statements:

- current ratio of not less than 100%;
- EBITDA to interest plus installments ratio of not less than 115%; and
- interest-bearing debt to equity ratio is not exceeding 300%.

As of 31 December 2025, the Company has complied with all the terms and conditions of the sukuk wakalah payable.

The sukuk wakalah are not secured by specific collateral.

Wakalah objects that underlie the issuance of sukuk wakalah is derived from beneficiary of mining services conducted by the Company.

The return incurred from sukuk wakalah payable for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 1,788 and nil, respectively (Note 41).

PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 6 December 2024, PTRO, a subsidiary, obtained an effective statement from the OJK through letter No. S-162/D.04/2024 to conduct the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I with target fund Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 185,621). PTRO has published and offered Continuous Bonds I Phase I Year 2024 with principal amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,811).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

28. UTANG SUKUK (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I dan II, PTRO telah menerbitkan:

	Seri A/ Series A ‘Rp 000.000	Seri B/ Series B ‘Rp 000.000	Seri C/ Series C ‘Rp 000.000	Seri D/ Series D ‘Rp 000.000	T o t a l ‘Rp 000.000
Sukuk Ijarah Tahap I/ Sukuk Ijarah Phase I	33.000	128.360	254.600	84.040	500.000
Sukuk Ijarah Tahap II/ Sukuk Ijarah Phase II	59.100	223.900	217.000	-	500.000

Atau pada tanggal 31 Desember 2025 setara dengan:

	Seri A/ Series A ‘US\$ 000	Seri B/ Series B ‘US\$ 000	Seri C/ Series C ‘US\$ 000	Seri D/ Series D ‘US\$ 000	T o t a l ‘US\$ 000
Sukuk Ijarah Tahap I/ Sukuk Ijarah Phase I	1.966	7.649	15.171	5.008	29.794
Sukuk Ijarah Tahap II/ Sukuk Ijarah Phase II	3.522	13.342	12.930	-	29.794

Tingkat imbalan ijarah per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D Tahap I masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo obligasi untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D Tahap I masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

Tingkat imbalan ijarah per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C Tahap II masing-masing sebesar 7,75%, 8,75% dan 9,30% yang dibayarkan setiap triwulan. Periode jatuh tempo obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C Tahap II masing-masing adalah 3 tahun, 5 tahun dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

Sukuk ijarah tersebut memperoleh peringkat “A+” dari PEFINDO, sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi peringkat tanggal 12 September 2024.

Pada tanggal 10 September 2025, PEFINDO telah menerbitkan Ringkasan Peringkat Korporasi dan Instrumen dengan peringkat idA+/stabil (single A plus; prospek stabil) untuk periode 9 September 2025 hingga 1 September 2026.

Sukuk ijarah tersebut diterbitkan untuk mendukung kebutuhan modal kerja PTRO dan telah terdaftar di BEI.

KSEI bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

28. SUKUK PAYABLE (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

In connection with the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah Phase I and II, PTRO has issued:

	Seri C/ Series C ‘Rp 000.000	Seri D/ Series D ‘Rp 000.000	T o t a l ‘Rp 000.000
Sukuk Ijarah Tahap I/ Sukuk Ijarah Phase I	254.600	84.040	500.000
Sukuk Ijarah Tahap II/ Sukuk Ijarah Phase II	217.000	-	500.000

Or as of 31 December 2025 equivalent to:

	Seri C/ Series C ‘US\$ 000	Seri D/ Series D ‘US\$ 000	T o t a l ‘US\$ 000
Sukuk Ijarah Tahap I/ Sukuk Ijarah Phase I	15.171	5.008	29.794
Sukuk Ijarah Tahap II/ Sukuk Ijarah Phase II	12.930	-	29.794

The annual ijarah return of Series A, Series B, Series C and Series D Phase I are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of bonds for Series A, Series B, Series C and Series D Phase I are 367 days, 3 years, 5 years and 7 years, respectively, from emission date.

The annual ijarah return of Series A, Series B and Series C Phase II are 7.75%, 8.75% and 9.30%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The maturity period of bonds for Series A, Series B and Series C Phase II are 3 years, 5 years and 7 years, respectively, from emission date.

The sukuk ijarah obtained a rating of “A+” from PEFINDO, as confirmed in the rating confirmation letter dated 12 September 2024.

As of 10 September 2025, PEFINDO has issued Corporate & Instrument Rating Summary with idA+/stable (single A plus; stable outlook) for the period 9 September 2025 until 1 September 2026.

The sukuk ijarah were issued to support PTRO’s working capital requirements and have been registered on the IDX.

KSEI acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT BRI Danareksa Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

28. UTANG SUKUK (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PTRO diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan berikut, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan:

- rasio lancar tidak kurang dari 100%;
- rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 115%; dan
- rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 300%.

PTRO juga diwajibkan mematuhi pembatasan dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain:

- i. Larangan melakukan tindakan tertentu yang dapat merugikan kepentingan pemegang sukuk ijarah tanpa persetujuan Wali Amanat dan/atau Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah sesuai ketentuan yang berlaku;
- ii. Kewajiban penyampaian laporan keuangan, laporan kepatuhan, dan informasi material kepada Wali Amanat;
- iii. Pembatasan atas tindakan korporasi tertentu yang berpotensi mempengaruhi kemampuan PTRO dalam memenuhi kewajiban pembayaran sukuk ijarah;

Pada tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang sukuk ijarah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan:

- i. PTRO tidak berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) atas kewajiban sukuk ijarah;
- ii. PTRO telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- iii. Tidak terdapat restrukturisasi utang atas sukuk ijarah;
- iv. Tidak terdapat kejadian kelalaian sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sukuk ijarah ini tidak dijaminkan dengan agunan khusus.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk ijarah berasal dari manfaat atas jasa pertambangan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Beban imbal hasil atas utang sukuk ijarah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 4.673 dan US\$ 130 (Catatan 41).

28. SUKUK PAYABLE (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

PTRO is required to maintain the following financial ratios, calculated based on the annual consolidated financial statements:

- current ratio not less than 100%;
- EBITDA to interest plus installments ratio not less than 115%; and
- interest-bearing debt to equity ratio is not exceeding 300%.

PTRO is also required to comply with restrictions and obligations under the Trust Deed Agreement, including:

- i. A prohibition from undertaking certain actions that may adversely affect the interests of the sukuk ijarah holders without obtaining approval from the Trustee and/or a Sukuk Ijarah Holders' Meeting, in accordance with applicable regulations;
- ii. An obligation to submit financial statements, compliance reports, and material information to the Trustee;
- iii. Restrictions on certain corporate actions that may potentially affect PTRO's ability to meet its sukuk ijarah payment obligations.

As of 31 December 2025, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the sukuk ijarah payable. Until the release date of the consolidated financial statements:

- i. PTRO is not in a default condition with respect to its sukuk ijarah obligations;
- ii. PTRO has fulfilled all conditions required under the Trust Deed Agreement;
- iii. There is no debt restructuring related to the sukuk ijarah;
- iv. There is no event of default as defined in the Trust Deed Agreement.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of sukuk ijarah is derived from beneficiary of mining services conducted by the Company.

The return incurred from sukuk ijarah payable for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 4,673 and US\$ 130, respectively (Note 41).

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM BANK LOANS

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Kredit Sindikasi	579.070	191.026	Syndicated Credit Facilities
PT Bank Central Asia Tbk	204.880	128.108	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.524	178.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.804	43.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	99.449	104.824	PT Bank Central Asia Tbk
Kina Papua Nugini			Kina Papua New Guinean
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	17.626	-	Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
Moniplus Simberi Funding	5.701	-	Moniplus Simberi Funding
T o t a l	1.013.054	646.154	T o t a l
Biaya utang jangka panjang yang belum diamortisasi	(10.991)	(3.517)	Unamortized long-term loan fees
Bunga yang masih harus dibayar	896	432	Accrued interest
T o t a l	1.002.959	643.069	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(105.884)	(44.517)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	897.075	598.552	Long-term portion
Rincian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:			The details of the syndicated credit facilities are as follows:
	2025	2024	
Perusahaan dan KJP	242.070	-	The Company and KJP
PT Petrosea Tbk	176.837	20.719	PT Petrosea Tbk
Perusahaan dan MUTU	139.006	-	The Company and MUTU
ESE dan DBK	10.210	-	ESE and DBK
Perusahaan dan BBB	8.623	-	The Company and BBB
AMP dan MP	2.324	-	AMP and MP
Perusahaan	-	170.307	The Company
T o t a l	579.070	191.026	T o t a l

Fasilitas Kredit Sindikasi

Syndicated Credit Facilities

1. Perusahaan dan KJP

1. The Company and KJP

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties related in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 81 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan KJP memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (sehubungan dengan *Tranche A* dan *C*) dan fasilitas pinjaman *revolving* (sehubungan dengan *Tranche B*) dengan total keseluruhan sebesar Rp 5 triliun.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement Deed No. 81 dated 5 June 2025, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and KJP obtained a term loan credit facility (related to *Tranche A* and *C*) and revolving credit facility (related to *Tranche B*) in total of Rp 5 trillion.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

1. Perusahaan dan KJP (Lanjutan)

Fasilitas mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang yang disesuaikan sama dengan atau lebih dari 1,50:1 dan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek disesuaikan sama dengan atau lebih dari 1:1.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing KJP dan Perusahaan.

Tranche A

Fasilitas ini senilai Rp 2.125 miliar akan digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas bilateral eksisting dengan BNI. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 13 Desember 2029.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah 2,66% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 2.005 miliar (setara dengan US\$ 119.445), setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar US\$ 2.115.

Tranche B

Fasilitas ini senilai Rp 775 miliar akan digunakan untuk pembiayaan akuisisi, investasi dan/atau Perusahaan atau anak perusahaan mana pun yang dimiliki Perusahaan, dengan porsi pembiayaan untuk akuisi dan/atau investasi modal tersebut sebesar 80% dari nilai objek pembiayaan, keperluan modal kerja Grup, membiayai transaksi, biaya dan pengeluaran terkait pembiayaan kembali fasilitas bilateral eksisting dengan BNI. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 26 Desember 2027.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah 2,66% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 775 miliar (setara dengan US\$ 46.180).

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

1. *The Company and KJP (Continued)*

These facilities includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, adjusted debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1 and the ratio of current assets to adjusted current liabilities is equal to or more than 1:1.

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets and fiduciary guarantee over trade receivables of each KJP and the Company.

Tranche A

This facility is amounted to Rp 2,125 billion, will be used to refinance the existing bilateral facility with BNI. The term of this facility is until 13 December 2029.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% per annum.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,005 billion (equivalent to US\$ 119,445), net of issued cost amounting to US\$ 2,115.

Tranche B

This facility amounted to Rp 775 billion will be used to refinance the acquisition, the Company or its subsidiaries investment, with the finance portion for the acquisition and/or capital investment amounted to 80% of the financed object value, working capital needs of the Group, to finance transactions, costs, and expenses related to the refinancing of the existing bilateral facility with BNI. The term of this facility is until 26 December 2027.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% per annum.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 775 billion (equivalent to US\$ 46,180).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

1. Perusahaan dan KJP (Lanjutan)

Tranche C

Fasilitas ini senilai Rp 1.575 miliar dari BCA dan Rp 525 miliar dari BNI akan digunakan untuk pembiayaan investasi atau pengeluaran modal oleh Perusahaan atau *equity injection* untuk akuisisi atau investasi jangka panjang kepada anak perusahaan mana pun yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan, dengan porsi pembiayaan untuk akuisisi dan/atau investasi modal tersebut sebesar 80% dari nilai akuisisi. Fasilitas ini juga akan digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas bilateral eksisting dengan Mandiri. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan selambat-lambatnya 72 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah 2,66% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 1.247 miliar (setara dengan US\$ 74.330).

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Senior Berjangka tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali tanggal 13 September 2024, BNI bersama dengan Mandiri menyetujui pengajuan Fasilitas Kredit Berjangka Senior kepada PTRO sebesar Rp 3,1 triliun (setara dengan US\$ 192.000) dengan suatu opsi penambahan fasilitas (*accordion option*) hingga Rp 775 miliar (setara dengan US\$ 48.000), yang akan digunakan untuk membiayai *capital expenditure* dari bisnis PTRO. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin sebesar 1,90% per tahun.

Selama tahun 2024, PTRO telah melakukan beberapa kali penarikan dengan nilai total sebesar Rp 337.38 miliar (setara dengan US\$ 21.262). Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2032.

Pada tahun 2025, fasilitas ini telah digunakan oleh PTRO sebesar Rp 3.099 miliar (setara dengan US\$ 184.687). Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2032.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

1. *The Company and KJP (Continued)*

Tranche C

This facility amounted to Rp 1,575 billion from BCA and Rp 525 billion from BNI, will be used to finance the investment or equity injection for acquisition or long term investment to the Company's subsidiaries (directly or indirectly) with the finance portion for acquisition and/or capital investment amounting to 80% of the acquisition value. This facility will also be used to refinance the existing bilateral facility with Mandiri. The term of this facility shall be no later than 72 months from the signing date of the Facility Agreement.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% per annum.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 1,247 billion (equivalent to US\$ 74,330).

2. *PT Petrosea Tbk (PTRO)*

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement dated 30 August 2024, as amended and restated on 13 September 2024, BNI, together with Mandiri, approved the application for a Senior Term Loan Facility to PTRO amounted to Rp 3.1 trillion (equivalent to US\$ 192,000), with an option for facility increase (accordion option) of up to Rp 775 billion (equivalent to US\$ 48,000). This facility will be used to finance the PTRO's capital expenditure. The term of the facility is 96 months, with an interest rate of three-months JIBOR plus a margin of 1.90% per annum.

During 2024, PTRO made several drawdowns in total of Rp 337,38 billion (equivalent to US\$ 21,262). The facility will mature on 23 September 2032.

In 2025, this facility has been utilized by PTRO amounted to Rp 3,099 billion (equivalent to US\$ 184,687). The facility will mature on 23 September 2032.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Berjangka Senior ini mencakup persyaratan keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap triwulanan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 115% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5:1.

Pada tanggal 10 Juni 2025, BNI dan Mandiri menyetujui permohonan PTRO atas pengesampingan rasio keuangan untuk periode Juni, September dan Desember 2025 dan mengubah rasio utang terhadap ekuitas menjadi tidak lebih dari 3:1. Pada tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 27 November 2025, BNI dan Mandiri mengubah suku bunga menjadi *Compounded IndONIA* 90 hari ditambah *Spread Adjustment* ditambah margin sebesar 1,9% per tahun. Perubahan ini berlaku sejak tanggal 19 Desember 2025.

3. Perusahaan dan MUTU

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah BCA dan BNI.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 82 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan MUTU memperoleh fasilitas pinjaman berjangka senilai Rp 2.545 miliar, yang terdiri Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) dan Sub-Fasilitas B (MUTU sebagai peminjam). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 14 Desember 2029.

Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) senilai Rp 2.545 miliar akan digunakan untuk pembiayaan kembali atas jumlah terutang *Tranche C* berdasarkan perjanjian fasilitas sindikasi eksisting.

Sub-Fasilitas B (MUTU sebagai peminjam) senilai Rp 2.545 miliar akan digunakan untuk *general corporate purposes*, termasuk kebutuhan operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah *Compounded IndONIA* 90 hari ditambah 2,66% per tahun.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

2. *PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)*

This Senior Term Loan Facility includes financial covenants, which calculated based on the consolidated financial statements on a quarterly basis such as maintaining a current ratio of not less than 1:1, an EBITDA-to-debt and interest obligations ratio is not less than 115% and a debt-to-equity ratio is not exceeding 2.5:1.

On 10 June 2025, BNI and Mandiri approved PTRO's request for a waiver of financial ratios for the periods of June, September and December 2025, and amended the debt-to-equity ratio to not exceed 3:1. As of 31 December 2025, PTRO had complied with these requirements.

On 27 November 2025, BNI and Mandiri changed the interest rate to 90-days Compounded IndONIA plus Spread Adjustment plus margin of 1.9% per annum. This change has been effective since 19 December 2025.

3. *The Company and MUTU*

The parties related in this syndicated credit facilities as creditors are BCA and BNI.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement Deed No. 82 dated 5 June 2025, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and MUTU obtained a term loan facility amounted to Rp 2,545 billion, comprises the following Sub-Facility A (the Company as the borrower) and Sub-Facility B (MUTU as the borrower). The term of this facility is until 14 December 2029.

Sub-Facility A (the Company as the borrower) amounted to Rp 2,545 billion will be used for refinance the outstanding amount of Tranche C based on the existing syndicated facility agreement.

Sub-Facility B (MUTU as the borrower) amounted to Rp 2,545 billion will be used for general corporate purposes, including operational needs and development of mining activity.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% per annum.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

3. Perusahaan dan MUTU (Lanjutan)

Fasilitas mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang yang disesuaikan sama dengan atau lebih dari 1,50:1 dan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek disesuaikan sama dengan atau lebih dari 1:1.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing MUTU dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 2.308 miliar (setara dengan US\$ 137.531), setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar US\$ 1.475.

4. ESE dan DBK

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah BNI, BCA dan PT Bank Mega Tbk (MEGA).

Pada tanggal 20 Desember 2024, BNI telah memberikan beberapa fasilitas (A, B dan C) kepada ESE dan DBK, entitas anak, sebesar US\$ 150.195. Fasilitas-fasilitas ini ditujukan untuk mendukung biaya proyek DBK. Fasilitas ini berjangka waktu 120 bulan sejak tanggal penarikan pertama masing-masing fasilitas dengan suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin 2,00% - 2,25% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2025, para pihak telah menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan kembali terhadap Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Berjangka Rp 2.427,4 miliar (setara dengan US\$ 149.538) tanggal 27 Desember 2024, yang menyetujui keikutsertaan MEGA sebagai Pemberi Pinjaman Awal dan untuk mengubah syarat dan ketentuan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Awal sesuai dengan syarat dan ketentuan Perjanjian ini.

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan hak tanggungan atas bangunan dari proyek DBK, rekening bank, jaminan fidusia atas bangunan, jaminan fidusia atas benda bergerak, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan fidusia atas piutang.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

3. The Company and MUTU (Continued)

These facilities includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, adjusted debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1 and the ratio of current assets to adjusted current liabilities is equal to or more than 1:1.

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets and fiduciary guarantee over trade receivables of each MUTU and the Company.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,308 billion (equivalent to US\$ 137,531), net of issued cost amounting to US\$ 1,475.

4. ESE and DBK

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are BNI, BCA and PT Bank Mega Tbk (MEGA).

On 20 December 2024, BNI have granted several facilities (A, B and C) to ESE and DBK, subsidiaries, amounted to US\$ 150,195. These facilities are intended to supports DBK's project costs. These facilities has a term of 120 months from the date of first drawdown each facility with an interest rate of three months JIBOR plus a margin of 2.00% - 2.25% per annum.

On 5 June 2025, the parties signed an Amendment and Restatement Agreement to the Term Facility Agreement amounted to Rp 2,427.4 billion (equivalent to US\$ 149,538) dated 27 December 2024, acknowledge the participation of MEGA as an Initial Lender and amended the terms and conditions of the Original Facility Agreement accordance with the terms and conditions set forth in this agreement.

The syndicated credit facility is secured by a mortgage over the land and buildings of the DBK project, bank accounts, fiduciary security over buildings, fiduciary security over movable assets, fiduciary security over insurance claim proceeds, and fiduciary security over receivables.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

4. ESE dan DBK (Lanjutan)

ESE dan DBK diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sesudah tanggal operasi komersial sebagai berikut:

- Rasio *debt to equity* maksimal 350%;
- Rasio *adjusted debt service coverage* minimal 120%;
- Rasio *adjusted current* lebih dari atau sama dengan 1,0x;
- *Positive Total Net Worth*.

ESE dan DBK telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 170,5 miliar (setara dengan US\$ 10.160), setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar US\$ 50.

5. Perusahaan dan BBB

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah BCA dan BNI.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 83 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan dan BBB memperoleh fasilitas pinjaman berjangka senilai Rp 167 miliar, yang terdiri dari Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) dan Sub-Fasilitas B (BBB sebagai peminjam). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 14 Desember 2028.

Sub-Fasilitas A (Perusahaan sebagai peminjam) senilai Rp 167 miliar akan digunakan untuk pembiayaan kembali atas jumlah terutang *Tranche B* berdasarkan perjanjian fasilitas sindikasi eksisting dan reimbursement akuisisi 30,00% atas saham BBB oleh BBB dan MP.

Sub-Fasilitas B (BBB sebagai peminjam) senilai Rp 167 miliar akan digunakan untuk *general corporate purposes*, termasuk kebutuhan operasional dan pengembangan kegiatan pertambangan.

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah *Compounded IndONIA* 90 hari ditambah 2,66% per tahun.

Fasilitas mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap modal sama dengan atau kurang dari 3:1, rasio cakupan pelunasan utang yang disesuaikan sama dengan atau lebih dari 1,50:1 dan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek disesuaikan sama dengan atau lebih dari 1:1.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

4. *ESE and DBK (Continued)*

ESE and DBK are required to comply with the consolidated financial ratio covenants after commercial operation date as follows:

- *Debt to Equity ratio maximum of 350%;*
- *Adjusted debt service coverage ratio minimum of 120%;*
- *Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x;*
- *Positive Total Net Worth.*

ESE and DBK has complied with the covenants in the borrowing agreement.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 170.5 billion (equivalent to US\$ 10,160), net of issued cost amounting to US\$ 50.

5. *The Company and BBB*

The parties related in this syndicated credit facilities as creditors are BCA and BNI.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement Deed No. 83 dated 5 June 2025, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company and BBB obtained a Term Loan facility amounted to Rp 167 billion, comprises the following Sub-Facility A (the Company as the borrower) and Sub-Facility B (BBB as the borrower). The term of this facility is until 14 December 2028.

Sub-Facility A (the Company as the borrower) amounted to Rp 167 billion, will be used for refinance the outstanding amount of Tranche B based on the existing syndicated facility agreement and reimbursement for the acquisition of 30.00% BBB's shares by BBB and MP.

Sub-Facility B (BBB as the borrower) amounted to Rp 167 billion, will be used for general corporate purposes, including operational needs and development of mining activity.

The interest rate of this facility is the 90-day Compounded IndONIA plus 2.66% per annum.

These facilities includes financial covenants such as maintaining a debt-to-equity ratio equal to or less than 3:1, adjusted debt service coverage ratio equal to or more than 1.50:1 and the ratio of current assets to adjusted current liabilities is equal to or more than 1:1.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

5. Perusahaan dan BBB (Lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Jaminan fasilitas ini mencakup jaminan fidusia atas benda bergerak dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari masing-masing BBB dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 143 miliar (setara dengan US\$ 8,533), setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar US\$ 90.

6. AMP dan MP

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah BCA dan BNI.

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah AMP sebagai Peminjam, MP sebagai Co-Borrower dan TP, KJP, BBB dan MUTU sebagai Subsequent Co-Borrower setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Fasilitas ini senilai Rp 1,2 triliun dengan suku bunga acuan *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah 1,95% ditambah selisih positif antara JIBOR dan *Compounded* IndONIA 90 hari pada tanggal *fixing* per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk pembiayaan atas pembelian atau penggantian atas dana pembelian, aset tetap berupa kapal tongkang atau aset pengangkutan perairan lainnya sesuai dengan kegiatan usaha peminjam terkait (termasuk, namun tidak terbatas pada *floating crane* dan fasilitas *floating loading*).

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan benda bergerak sehubungan dengan Objek Pembiayaan terkait AMP, benda bergerak dari MP, rekening bank, dan jaminan fidusia atas piutang usaha dari para peminjam.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *debt to equity* maksimal 300%;
- Rasio *adjusted debt service coverage* minimal 150%;
- Rasio *adjusted current* lebih dari atau sama dengan 1,0x;

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

5. The Company and BBB (Continued)

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

The collateral for this facility includes fiduciary guarantee of movable assets and fiduciary guarantee over trade receivables of each BBB and the Company.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 143 billion (equivalent to US\$ 8,533), net of issued cost amounting to US\$ 90.

6. AMP and MP

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are BCA and BNI.

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are AMP as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, KJP, BBB and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

This facility amounted to the equivalent of Rp 1.2 trillion with interest rate of the 90 day *Compounded* IndONIA plus 1.95% p.a plus positive difference between JIBOR and the 90-day *Compounded* IndONIA on the fixing date. The purpose of using this facility is to finance or reimbursement of expenditures related to the acquisition of fixed assets such as barges or other maritime transportation assets, in accordance with the borrower's business activities (including but not limited to *floating crane* and *floating loading facility*).

The syndicated credit facility is also secured by movable assets related to the Financing Objects of AMP and movable assets of MP, bank accounts, also fiduciary security over trade receivables of the borrowers.

The Company is required to comply with the ratio covenants as follows:

- Debt to Equity ratio maximum of 300%;
- Adjusted debt service coverage ratio minimum of 150%;
- Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x;

The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

6. AMP dan MP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp 28,5 miliar (setara dengan US\$ 1.699), setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar US\$ 625.

7. Perusahaan

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah Mandiri, BCA dan BNI.

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai Co-Borrower dan TP, BBBB, BBB dan MUTU sebagai Subsequent Co-Borrower setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (*Tranche A - Term Loan Revolving*) (Catatan 26) dan pinjaman jangka panjang (*Tranche B dan C - Long Term*).

Tranche B - Term Loan

Fasilitas *Tranche B* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 200 miliar atau setara dengan US\$ 12.000 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham BBBB secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100%.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 60 bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche B* sebesar Rp 132 miliar. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 70% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham BBBB.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas *Term Loan Tranche B*.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

6. AMP dan MP (Continued)

As of 31 December 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 28.5 billion (equivalent to US\$ 1,699), net of issued cost amounting to US\$ 625.

7. The Company

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are Mandiri, BCA and BNI.

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, BBBB, BBB and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (*Tranche A - Term Loan Revolving*) (Note 26) and long-term loan (*Tranche B and C - Long Term*).

Tranche B - Term Loan

The *Tranche B* facility is *non-revolving* and *committed*, has a *plafond* of Rp 200 billion or equivalent with US\$ 12,000 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance Debtor's acquisition value of BBBB share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100%.

The time period of the loan facility is maximum 60 months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

On 13 March 2024, the Company has drawdown from *Term Loan Tranche B* facility amounting to Rp 132 billion. This facility is used for financing 70% of the Company's acquisition value of BBBB shares ownership.

On 23 June 2025, the Company fully repaid the *Term Loan Tranche B*.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

7. Perusahaan (Lanjutan)

Tranche B - Term Loan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas utang ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 106 miliar (setara dengan nihil dan US\$ 6.537).

Tranche C - Term Loan

Fasilitas *Tranche C* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 2,9 triliun atau setara dengan US\$ 174.400 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 80% dari nilai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham MUTU secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100%.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 72 bulan sejak tanggal penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan, pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp 2.728,7 miliar. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham MUTU.

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang terdaftar atas nama TP dan MP (Catatan 15), kepemilikan saham TP dan MP yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,99%, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada TP dan MP, rekening bank atas nama Perusahaan, TP dan MP, akta kuasa untuk penarikan dana atas nama Perusahaan, TP dan MP, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan Perusahaan, TP dan MP sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 1.

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan rekening bank yang dimiliki oleh BBBB, BBB dan MUTU, kepemilikan saham BBB yang dimiliki oleh BBBB sampai dengan sebesar 99,99%, kepemilikan saham BBBB dan MUTU yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan sebesar 99,99%.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

7. The Company (Continued)

Tranche B - Term Loan (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp 106 billion (equivalent to nil and US\$ 6,537).

Tranche C - Term Loan

The Tranche C facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 2.9 trillion or equivalent to US\$ 174,400 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 80% of the Debtor's acquisition value of MUTU share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100%.

The time period of the loan facility is maximum 72 months from the date of signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

On 23 February 2024, the Company has drawdown from Term Loan Tranche C facility amounting to Rp 2,728.7 billion. This facility is used for financing 80% of the Company's acquisition value of MUTU shares ownership.

The syndicated credit facilities are secured by land registered in the names of TP and MP (Note 15), TP and MP's share ownership owned by the Company amounting to 99.99%, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to TP and MP, bank accounts registered in the names of the Company, TP and MP, deed of power of attorney to withdraw the funds under the name of the Company, TP and MP, fiduciary for trade receivables, machines and equipment owned by the Company, TP and MP and also insurance claims provided by the Company, TP and MP in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 1 Collateral.

The syndicated credit facilities also are secured by bank accounts owned by BBBB, BBB and MUTU, BBB's share ownership owned by BBBB up to 99.99%, BBBB and MUTU's share ownership owned by the Company up to 99.99%.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

7. Perusahaan (Lanjutan)

Tranche C - Term Loan (Lanjutan)

Akta kuasa untuk penarikan dana atas nama BBBB, BBB dan MUTU, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada BBBB dan MUTU, dan saham yang dimiliki oleh BBBB pada BBB, *corporate guarantee* dari BBBB, BBB dan MUTU, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan BBBB, BBB dan MUTU sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 2.

Fasilitas kredit sindikasi mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Rasio *debt to equity* maksimal 300%;
- Rasio *adjusted debt service coverage* minimal 300%;
- Rasio *adjusted current* rasio lebih dari atau sama dengan 1,0x.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas *Term Loan Tranche C*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas utang ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.728,7 miliar (setara dengan nihil dan US\$ 163.770).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Mei 2024, BCA dan bersama-sama PTRO, KBL, dan CEP, entitas anak, telah menyetujui beberapa pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman tunai

i. Kredit Investasi 1 (KI 1)

Fasilitas ini senilai setara US\$ 107 ribu, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga *term SOFR* tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk Dolar AS dan JIBOR tiga bulan ditambah 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mengambilalih fasilitas *Term Loan I, II, III* dan *Senior Secured Term Loan* di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO dan KBL.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi 7,75% per tahun yang efektif pada tanggal 23 September 2025.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credit Facilities (Continued)

7. The Company (Continued)

Tranche C - Term Loan (Continued)

Deed of power of attorney for withdrawing funds in the name of BBBB, BBB and MUTU, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to BBBB and MUTU, and shares owned by BBBB to BBB, *corporate guarantee* from BBBB, BBB and MUTU, fiduciary for trade receivables, machines and equipment, also insurance claims provided by BBBB, BBB and MUTU in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 2 Collateral.

Syndicated credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- Debt to Equity ratio maximum of 300%;
- Adjusted DSCR ratio minimum of 300%;
- Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.

On 23 June 2025, the Company fully repaid the *Term Loan Tranche C*.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp 2,728.7 billion (equivalent to nil and US\$ 163,770).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On 29 May 2024, BCA, together with PTRO, KBL and CEP, subsidiaries, approved several bank facility provisions as follows:

a. Cash loan facilities

i. Investment Credit 1 ("KI 1")

These facilities amount to the equivalent of US\$ 107 thousand, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months *SOFR* term plus margin of 2.25% per annum for US Dollar and three months *JIBOR* plus margin of 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using these facilities is to take over *Term Loan I, II, III* and the *Senior Secured Term Loan* at Mandiri. These facilities can only be used by PTRO and KBL.

On 22 September 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 7.75% per annum effective on 23 September 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

a. Cash loan facilities (Continued)

i. Kredit Investasi 1 (KI 1) (Lanjutan)

i. Investment Credit 1 ("KI 1") (Continued)

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah margin sebesar 3,00% per tahun yang efektif pada tanggal 23 Oktober 2025.

On 22 October 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 90-days *Compounded* IndONIA plus margin of 3.00% per annum effective on 23 October 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas KI 1 ini telah digunakan oleh PTRO dan KBL masing-masing sebesar US\$ 95.645 dan US\$ 97.180. Fasilitas KI 1 ini akan jatuh tempo pada 21 Juni 2032.

As of 31 December 2025 and 2024, this KI 1 facility had been utilized by PTRO and KBL amounted to US\$ 95,645 and US\$ 97,180, respectively. This KI 1 facility will mature on 21 June 2032.

ii. Kredit Investasi 2 (KI 2)

ii. Investment Credit 2 ("KI 2")

Fasilitas ini senilai setara US\$ 83.000, dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk Dolar AS dan JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mengambilalih fasilitas *Senior Secured Term Loan* di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO dan KBL.

This facility amounted to the equivalent of US\$ 83,000, with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum for US Dollar and three-months JIBOR plus 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using these facilities is to take over the Senior Secured Term Loan at Mandiri. This facility can only be used by the PTRO and KBL.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi 7,75% per tahun yang efektif pada tanggal 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 7.75% per annum effective on 23 September 2025.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah margin sebesar 3,00% per tahun yang efektif pada tanggal 23 Oktober 2025.

On 22 October 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 90-days *Compounded* IndONIA plus margin of 3.00% per annum effective on 23 October 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas KI 2 ini telah digunakan oleh PTRO sebesar US\$ 81.698. Fasilitas KI 2 ini akan jatuh tempo pada 21 Juni 2034.

As of 31 December 2025 and 2024, this KI 2 facility had been utilized by PTRO for an amount of US\$ 81,698. This KI 2 facility will mature on 21 June 2034.

iii. Kredit Investasi 3 (KI 3)

iii. Investment Credit 3 ("KI 3")

Fasilitas ini senilai Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 30.400), dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk pinjaman Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembangunan infrastruktur CEP yang terletak di dekat tambang CEP. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh CEP.

This facility amounted to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 30,400), with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus margin of 1.95% per annum on loan in Rupiah. The purpose of using this facility is to finance the construction of CEP's infrastructure located near CEP's site. This facility can only be used by CEP.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

a. Cash loan facilities (Continued)

iii. Kredit Investasi 3 (KI 3)

iii. Investment Credit 3 ("KI 3")

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan mengajukan perubahan atas fasilitas KI 3, fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan KBL dengan nilai maksimal Rp 150 miliar. Pengajuan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

On 24 February 2025, the Company submitted an amendment to the KI 3 facility, which can be used by the Company and KBL with a maximum value of Rp 150 billion. This submission has been approved by BCA.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi 7,75% per tahun yang efektif pada tanggal 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 7.75% per annum effective on 23 September 2025.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah margin sebesar 3,00% per tahun yang efektif pada tanggal 23 Oktober 2025.

On 22 October 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 90-days *Compounded* IndONIA plus margin of 3.00% per annum effective on 23 October 2025.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KI 3 ini telah digunakan oleh PTRO dan CEP masing-masing sebesar Rp 149,51 miliar (setara dengan US\$ 9.210) dan Rp 208,95 miliar (setara dengan US\$ 12.872) (31 Desember 2024: Rp 138 miliar (setara dengan US\$ 8.512) oleh CEP). Fasilitas KI 3 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2034.

As of 31 December 2025 and 2024, this KI 3 facility has been utilized by PTRO and CEP for an amount of Rp 149.51 billion (equivalent to US\$ 9,210) and Rp 208.95 billion (equivalent to US\$ 12,872), respectively (31 December 2024: Rp 138 billion (equivalent to US\$ 8,512) by CEP). This KI 3 facility will mature on 21 June 2034.

iv. Kredit Investasi 4 (KI 4)

iv. Investment Credit 4 ("KI 4")

Fasilitas ini senilai US\$ 50.000, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

This facility amounted to US\$ 50,000, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

Pada tanggal 29 Juli 2024, PTRO mengajukan permohonan untuk pengalihan limit dari KI 4 ke fasilitas Kredit Multi Fasilitas (KMF) sebesar US\$ 25.000, permohonan ini telah disetujui oleh pihak BCA.

On 29 July 2024, PTRO submitted a request to transfer the limit from KI 4 to the Multi Facility Credit ("KMF") amounted to US\$ 25,000. This request has been approved by BCA.

Pada tanggal 8 Januari 2025, PTRO mengajukan permohonan pengembalian fasilitas ini ke nilai semula yaitu US\$ 50.000, dan perubahan pencairan KI 4 dapat dilakukan dalam Dolar AS dan Rupiah. Permohonan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

On 8 January 2025, PTRO submitted a request to reinstate this facility to its original amount of US\$ 50,000, and to allow KI 4 drawdowns to be made in both US Dollar and Rupiah. This request has been approved by BCA.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

a. Cash loan facilities (Continued)

iv. Kredit Investasi 4 (KI 4) (Lanjutan)

iv. Investment Credit 4 ("KI 4") (Continued)

Pada tanggal 22 September 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi 7,75% per tahun yang efektif pada tanggal 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 7.75% per annum effective on 23 September 2025.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah margin sebesar 3,00% per tahun yang efektif pada tanggal 23 Oktober 2025.

On 22 October 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 90-days *Compounded* IndONIA plus margin of 3.00% per annum effective on 23 October 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 824,77 miliar (setara dengan US\$ 50.257). Fasilitas KI 4 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

As of 31 December 2025, PTRO has utilized this facility amounted to Rp 824.77 billion (equivalent to US\$ 50,257). This KI 4 facility will mature on 21 June 2032.

v. Kredit Investasi 5 (KI 5)

v. Investment Credit 5 ("KI 5")

Fasilitas ini senilai Rp 800 miliar (setara dengan US\$ 48.700), dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

This facility amounted to Rp 800 billion (equivalent to US\$ 48,700), with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus 1.95% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

Pada tanggal 22 September 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi 7,75% per tahun yang efektif pada tanggal 23 September 2025.

On 22 September 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 7.75% per annum effective on 23 September 2025.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, BCA melakukan penyesuaian suku bunga kredit investasi untuk pinjaman Rupiah menjadi *Compounded* IndONIA 90 hari ditambah margin sebesar 3,00% per tahun yang efektif pada tanggal 23 Oktober 2025.

On 22 October 2025, BCA adjusted the investment loan interest rate on loan in Rupiah to 90-days *Compounded* IndONIA plus margin of 3.00% per annum effective on 23 October 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KI 5 ini telah digunakan oleh PTRO dan KBL masing-masing sebesar Rp 785,4 miliar (setara dengan US\$ 49.032) dan Rp 14,5 miliar (setara dengan US\$ 897) (31 Desember 2024: Rp 785,4 miliar (setara dengan US\$ 48.595) dan Rp 14,5 miliar (setara dengan US\$ 897). Fasilitas KI 5 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

As of 31 December 2025, the KI 5 facility has been utilized by PTRO and KBL amounted to Rp 785.4 billion (equivalent to US\$ 49,032 and Rp 14.5 billion (equivalent to US\$ 897) (31 December 2024: Rp 785.4 billion (equivalent to US\$ 48,595 and Rp 14.5 billion (equivalent to US\$ 897). The KI 5 facility will mature on 21 June 2032.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

v. Kredit Investasi 5 (KI 5) (Lanjutan)

Setelah periode pelaporan, PTRO telah menambahkan penggunaan fasilitas ini sebesar Rp 312 miliar (setara dengan US\$ 19.328).

vi. Kredit Investasi 6 (KI 6)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, PTRO dan BCA menyetujui tambahan fasilitas KI 6.

Fasilitas ini senilai setara dengan US\$ 100.000, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk untuk pinjaman AS Dolar dan IndONIA tiga bulan ditambah margin sebesar 2,58% per tahun untuk pinjaman Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 505,51 miliar (setara dengan US\$ 30.423). Fasilitas KI 6 ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2033.

b. Fasilitas pinjaman non-tunai

K M F

Fasilitas ini senilai setara US\$ 100.000, dengan tenor fasilitas 1 tahun. Fasilitas ini dapat digunakan untuk *Letter of Credit* (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Forex Forward Line*, dan Bank Garansi (BG) atau *Stand by Letter of Credit* (SBLC). Fasilitas ini dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

Pada tanggal 7 April 2025, PTRO mengajukan konversi sementara dari fasilitas *Time Loan Revolving* ke fasilitas KMF sebesar US\$ 40.000 untuk keperluan BG terkait proyek EPC, sehingga nilai fasilitas KMF menjadi US\$ 140.000. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, PTRO dan BCA menyetujui perubahan atas fasilitas ini, yakni mengembalikan konversi limit sementara dari *Time Loan Revolving* ke KMF, dan menambah limit fasilitas KMF sehingga limit fasilitas menjadi US\$ 175.000.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

a. Cash loan facilities (Continued)

v. Investment Credit 5 ("KI 5") (Continued)

After the reporting period, PTRO has increased the utilize of this facility amounted to Rp 312 billion (equivalent to US\$ 19,328).

vi. Investment Credit 6 ("KI 6")

On 27 August 2025, PTRO and BCA agreed to an additional facility, KI 6.

This facility amounted to the equivalent of US\$ 100,000, with a tenure of 8 years, and an interest rate three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum on loan in US Dollar and three-months IndONIA plus margin of 2.58% per annum on loan in Rupiah. The purpose of this facility is to finance the purchase of heavy equipment and/or new machinery, including components of such equipment. This facility may only be utilized by PTRO, KBL and CEP.

As of 31 December 2025, PTRO has utilized this facility amounted to Rp 505.51 billion (equivalent to US\$ 30,423). The KI 6 facility will mature on 10 September 2033.

b. Non-cash loan facilities

K M F

This facility amounted to equivalent of US\$ 100,000, with a tenure of 1 year. The facilities can be used for Letter of Credit (LC) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Forex Forward Line, and Bank Guarantee (BG) or Stand by Letter of Credit (SBLC). These facilities can be used by PTRO, KBL and CEP.

On 7 April 2025, PTRO submitted a temporary conversion of the Time Loan Revolving facility to the KMF facility amounted to US\$ 40,000 for BG requirements related to the EPC project, thereby increasing the KMF facility to US\$ 140,000. This change has been approved by BCA.

On 27 August 2025, PTRO and BCA agreed to amend this facility by reverting the temporary conversion from the Time Loan Revolving to the KMF, and increasing the KMF facility limit, bringing the total facility limit to US\$ 175,000.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

b. Fasilitas pinjaman non-tunai (Lanjutan)

KMF (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, porsi yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 100.190 dan US\$ 86.455 untuk penerbitan atas BG/SBLC dan LC/SKBDN.

Pada tanggal 23 Juli 2024, BCA telah memberikan persetujuan terkait dengan adanya rencana PTRO untuk penambahan fasilitas pinjaman sindikasi Mandiri dan BNI setara dengan US\$ 200.000.

Pada tanggal 8 Juli 2025, PTRO mengajukan permohonan persetujuan penambahan fasilitas sebesar US\$ 240.000 dari Mandiri, BNI dan bank lainnya berdasarkan pertimbangan PTRO. Permohonan ini telah mendapatkan persetujuan dari BCA.

Pada tanggal 14 Agustus 2025, PTRO mengajukan permohonan persetujuan penambahan fasilitas sebesar US\$ 160.000 dari Mandiri, BNI dan bank lainnya dan fasilitas pinjaman non-tunai dari Mandiri sebesar US\$ 100.000. Permohonan ini telah mendapatkan persetujuan BCA.

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit setiap akhir tahun seperti mempertahankan penyesuaian rasio lancar tidak kurang dari 1x, rasio *Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization* ("EBITDA") terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 1,15x, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh pinjaman jangka panjang-pihak ketiga.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO)

BNI dan PTRO telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Kredit Investasi (KI)

Pada tanggal 17 Juli 2025, PTRO dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp 2.197 miliar (setara dengan US\$ 135.000) dengan tenor 8 tahun dan suku bunga *Compounded* IndONIA tiga bulan ditambah margin sebesar 2,48% per tahun.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

b. Non-cash loan facilities (Continued)

KMF (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the utilized portion amounted to US\$ 100,190 and US\$ 86,455 for issuing against the BG/SBLC and LC/SKBDN.

On 23 July 2024, BCA has granted approval for the PTRO's plan to add facilities at syndicated loan of Mandiri and BNI amounted equivalent to US\$ 200,000.

On 8 July 2025, the PTRO submitted a request for approval of an additional facility amounted to US\$ 240,000 from Mandiri, BNI and other banks based on PTRO's considerations. This request has been approved by BCA.

On 14 August 2025, PTRO submitted a request for approval to obtain additional facilities amounted to US\$ 160,000 from Mandiri, BNI, and other banks, as well as a non-cash loan facility from Mandiri amounted to US\$ 100,000. This request has been approved by BCA.

The loan facilities with BCA include financial requirements, which calculated based on the annually audited consolidated financial statements such as maintaining an adjusted current ratio of not less 1x, an *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) to interest bearing debt ratio of not less than 1.15x and a debt to-equity ratio is not exceeding 3x.

As of 31 December 2025, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the long-term loans third parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO)

BNI and PTRO agreed to have bank facilities, as follows:

a. Investment Credit ("KI")

On 17 July 2025, the PTRO and BNI signed an investment credit facility agreement amounted to Rp 2,197 billion (equivalent to US\$ 135,000) with a tenure of 8 years and an interest rate of three-months *Compounded* IndONIA plus margin of 2.48% per annum.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Lanjutan)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

a. Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk keperluan umum PTRO termasuk untuk mendanai pengeluaran modal dan komponen untuk semua bisnis PTRO, yaitu termasuk namun tidak terbatas pada layanan penambangan kontrak.

Pada tanggal 3 October 2025, BNI dan PTRO menandatangani perubahan dan penambahan tujuan penggunaan fasilitas KI sehingga KI ini dibagi menjadi beberapa bagian:

i. *Tranche A*

Fasilitas ini digunakan untuk keperluan umum PTRO termasuk untuk mendanai pengeluaran modal dan komponen untuk semua bisnis PTRO, yaitu termasuk namun tidak terbatas pada layanan penambangan kontrak dengan limit fasilitas sebesar Rp 1.834 miliar (setara dengan US\$ 109.952) dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga tiga bulan *Compounded* IndONIA ditambah margin sebesar 2,48% per tahun.

ii. *Tranche B*

Fasilitas ini digunakan untuk *General Corporate Purposes* untuk pembiayaan akuisisi atau investasi dengan maksimum pembiayaan sampai dengan 80% dengan limit fasilitas sebesar Rp 260 miliar (setara dengan US\$ 15.588) dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga tiga bulan *Compounded* IndONIA ditambah margin sebesar 2,48% per tahun.

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 perusahaan telah melakukan beberapa kali penarikan *Tranche A* dengan nilai total sebesar Rp 705,37 miliar (setara dengan US\$ 42.812). Sedangkan untuk *Tranche B* sebesar Rp 260 miliar (setara dengan US\$ 15.620). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2033.

Fasilitas Kredit Berjangka Senior ini mencakup persyaratan keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap triwulanan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 115%, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Continued)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

a. *Investment Credit ("KI") (Continued)*

This facility will be used for PTRO's general purposes, including funding capital expenditure and components for all PTRO's businesses, including but not limited to contract mining services.

On 3 October 2025, BNI and PTRO signed an amendment and addition to the purpose of the KI facility, resulting in the KI being divided into several parts:

i. *Tranche A*

This facility is used for the PTRO's general corporate purposes, including to finance capital expenditures and components for all of the PTRO's businesses, including but not limited to contract mining services, with a facility limit of Rp 1,834 billion (equivalent to US\$ 109,952), a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months Compounded IndONIA plus margin of 2.48% per annum.

ii. *Tranche B*

This facility is used for general corporate purposes to finance acquisitions or investments, with a maximum financing portion of up to 80%. The facility has a limit of Rp 260 billion (equivalent to US\$ 15,588), a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months Compounded IndONIA plus margin of 2.48% per annum.

From the signing of this credit facility up to 31 December 2025, PTRO has made several drawdowns of Tranche A totaling Rp 705.37 billion (equivalent to US\$ 42,812). Meanwhile, drawdowns for Tranche B amounted to Rp 260 billion (equivalent to US\$ 15,620). This facility matured on 23 June 2033.

This Senior Term Loan Facility includes financial covenants, which are calculated based on the consolidated financial statements on a quarterly basis such as maintaining a current ratio of no less than 1:1, an EBITDA to debt and interest obligations ratio of no less than 115% and a debt-to-equity ratio not exceeding 3:1.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Continued)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

a. Kredit Investasi (KI) (Lanjutan)

a. Investment Credit ("KI") (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh pinjaman jangka panjang pihak ketiga.

As of 31 December 2025, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the long-term loans third parties.

b. Fasilitas Pinjaman Non-Tunai

b. Non-cash Loan Facility

Pada tanggal 25 Juli 2025, PTRO dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non-tunai setara US\$ 25.000, dengan tenor fasilitas 1 tahun. Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan Bank Garansi (BG), untuk keperluan Jaminan *Tender*, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan.

On 25 July 2025, PTRO and BNI signed a non-cash loan facility agreement equivalent to US\$ 25,000, with a facility tenure of 1 year. This facility can be used for the issuance of Bank Guarantees (BG), including Bid Bonds, Advance Payment Guarantees, Performance Bonds, and Maintenance Bonds.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, BNI dan PTRO menyepakati perubahan atas fasilitas pinjaman non-tunai, termasuk penambahan tujuan penggunaannya. Dengan perubahan ini, limit fasilitas pinjaman non-tunai menjadi US\$ 31.200. Penambahan limit ini berasal dari realokasi (*switching*) limit dari fasilitas kredit investasi.

On 3 October 2025, BNI and PTRO agreed to amend the non-cash loan facility, including the addition of its intended use. With this amendment, the limit of the non-cash loan facility became US\$ 31,200. The increase in the limit resulted from the reallocation (*switching*) of the limit from the investment credit facility.

Selain itu, tujuan penggunaan fasilitas pinjaman non-tunai juga diperluas. Kini fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan Bank Garansi (BG) atau *Standby Letter of Credit* (SBLC) oleh PTRO dan anak perusahaan, untuk keperluan-keperluan berikut:

In addition, the purpose of the non-cash loan facility has also been expanded. The facility can now be used for the issuance of Bank Guarantees (BG) or Standby Letters of Credit (SBLC) by PTRO and its subsidiaries for the following purposes:

- Jaminan tender/penawaran
- Uang muka
- Jaminan pelaksanaan pekerjaan
- Jaminan pemeliharaan
- Jaminan lainnya (termasuk penerbitan *custom bond*, *demand guarantee* dan *counter guarantee*).

- Tender/bid bond
- Advance payment
- Performance bond
- Maintenance bond
- Other guarantees (including the issuance of custom bonds, demand guarantees, and counter guarantees).

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar US\$ 15.010.

Since the signing of this credit facility up to 31 December 2025, PTRO has utilized this facility amounted to US\$ 15,010.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Continued)

2. Perusahaan

2. The Company

Pada tanggal 27 Oktober 2023 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 219 oleh Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan BNI dengan fasilitas berupa:

On 27 October 2023, a Deed of Credit Facility Agreement No. 219 by Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and BNI with facilities in the form of:

Fasilitas Term Loan - Fasilitas Kredit Revolving

Term Loan Facility - Revolving Credit Facility

Fasilitas *Term Loan* bersifat *revolving* dan memiliki plafon sebesar Rp 950 miliar, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham Perusahaan terbuka.

The *Term Loan* facility is revolving and has a ceiling of Rp 950 billion, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas *term loan* dengan plafon sebesar Rp 400 miliar. dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham perusahaan terbuka.

In February 2024, the Company received additional term loan facility with ceiling of Rp 400 billion, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

Jangka waktu fasilitas peminjaman tersebut adalah 60 bulan sejak penandatanganan PK dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

The term of the loan facility is 60 (sixty) months from the signing of the CA and interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan No. 383, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas *term loan Revolving B* dengan plafon sebesar Rp 775 miliar dengan tujuan untuk membiayai kegiatan Perusahaan secara umum.

Based on the Amendment Agreement No. 383, the Company obtained an additional term loan Revolving B facility with ceiling of Rp 775 billion for the purpose of financing general corporate purposes.

Jangka waktu fasilitas *Revolving B* adalah 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,90% per tahun.

The term of the loan facility is 36 months from the signing of the agreement and interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.90% per annum.

Pembayaran pokok dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo akhir.

Principal payments will be made in lump-sum on the final maturity date.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit *Revolving*.

On 23 June 2025, the Company fully repaid this facility.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas utang ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.118 miliar (setara dengan nihil dan US\$ 131.041), setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar Rp 11,5 miliar.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp 2,118 billion (equivalent to nil and US\$ 131,041), respectively, net of issue costs amounting to Rp 11.5 billion.

Fasilitas Treasury Line

Treasury Line Facility

Fasilitas *Treasury Line* bersifat *revolving uncommitted facility* memiliki plafon sebesar Rp 15 miliar.

The *Treasury Line* facility is a revolving uncommitted facility with a ceiling of Rp 15 billion.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Continued)

2. Perusahaan (Lanjutan)

2. The Company (Continued)

Fasilitas Treasury Line (Lanjutan)

Treasury Line Facility (Continued)

Kewajiban keuangan:

Financial covenants:

- Rasio *debt to equity* maksimal 300%; dan
- Rasio *adjusted debt service coverage* minimal 300%.

- *Debt to Equity ratio* maximum of 300%; and
- *Adjusted DSCR ratio* minimum of 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

As of 31 December 2025 and 2024, all financial ratios required were met by the Company.

Adanya penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh MP dan KJP dengan gadai saham atas saham-saham Perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP.

There is company guarantee which will be provided by MP and KJP with a share pledge for the shares of the public company owned by KJP.

Terdapat kuasa untuk menjual saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP serta kuasa yang tidak dapat ditarik Kembali yang akan diterbitkan oleh KJP.

There is a power to sell shares in public company shares owned by KJP as well as an irrevocable power of attorney that will be issued by KJP.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan BNI telah menandatangani suatu Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) sehubungan dengan transaksi derivatif di Indonesia (Catatan 46).

On 21 November 2023, the Company and BNI also signed an Indonesian Derivative Master Agreement ("PIDI") in connection with derivative transaction in Indonesia (Note 46).

Fasilitas Term Loan - Fasilitas Kredit Aflopend

Term Loan Facility - Aflopend Credit Facility

Pada tanggal 30 Agustus 2024 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 319 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan BNI.

On 30 August 2024, a Deed of Credit Facility Agreement No. 319 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and BNI.

Fasilitas *Term Loan* bersifat *aflopend*, dan memiliki plafon sebesar Rp 775 miliar atau setara dengan US\$ 50.000 pada saat dilakukan penarikan, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan termasuk untuk membiayai pembelian saham PTRO.

Term Loan facility is *aflopend*, has a plafond of Rp 775 billion or the equivalent of US\$ 50,000 at the time of withdrawal, with the need to fulfill the Company's general objectives including purchase of PTRO shares.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama 72 bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 2,00% per tahun.

The term of the loan facility is 72 months from the signing of the LA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 2.00% per annum.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 775 miliar atau setara dengan US\$ 50.000.

On 5 September 2024, the Company has drawdown from Term Loan facility amounting to Rp 775 billion or equivalent with US\$ 50,000.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Lanjutan)

2. Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Term Loan - Fasilitas Kredit Aflopend
(Lanjutan)

Fasilitas kredit mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Rasio *debt to equity* maksimal 300%;
- Rasio *adjusted debt service coverage* minimal 300%;
- Rasio *adjusted current* lebih dari atau sama dengan 1,0x.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas *Term Loan* bersifat *aflopend*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas utang ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 775 miliar (setara dengan nihil dan US\$ 47.952).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO)

Mandiri dan PTRO telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Kredit Investasi

Pada tanggal 28 Agustus 2025, PTRO dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan nilai maksimal sebesar Rp 2,5 triliun (setara dengan US\$ 149.000), dibagi menjadi beberapa limit fasilitas sebagai berikut:

i. *Tranche A*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal terkait pembelian setiap aset usaha untuk seluruh usaha peminjam, termasuk namun tidak terbatas pada kontrak jasa pertambangan, kontrak jasa rekayasa, pengadaan, dan pembangunan ("*EPC*") atau kontrak terkait kegiatan usaha lainnya yang disebutkan dalam anggaran dasar. Dengan limit fasilitas sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 89.928), dengan tenor 8 tahun dan tingkat suku bunga *Compounded IndONIA* tiga bulan ditambah margin sebesar 2,48% per tahun.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Continued)

2. The Company (Continued)

Term Loan Facility - Aflopend Credit Facility
(Continued)

Credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to equity ratio maximum of 300%;*
- *Adjusted debt service coverage ratio minimum of 300%;*
- *Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.*

On 23 June 2025, the Company fully repaid aflopend Term Loan facility.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp 775 billion (equivalent to nil and US\$ 47,952), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO)

Mandiri and PTRO agreed to have bank facilities, as follows:

a. *Investment Credit*

On 28 August 2025, PTRO and Mandiri signed an Investment Credit facility agreement with a maximum value of Rp 2.5 trillion (equivalent to US\$ 149,000), divided into several facility limits as follows:

i. *Tranche A*

This facility is used to finance capital expenditure related to the purchase of any Business Assets for all of the borrower's businesses, including but not limited to mining service contracts, engineering, procurement and construction (EPC) contracts, or other business-related contracts as stated in the articles of association. The facility has a limit of Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 89,928), with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months Compounded IndONIA plus margin of 2.48% per annum.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

a. Kredit Investasi (Lanjutan)

a. Investment Credit (Continued)

i. Tranche A (Lanjutan)

i. Tranche A (Continued)

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah melakukan beberapa penarikan dengan nilai total sebesar Rp 117,5 miliar (setara dengan US\$ 7.044). Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2033.

Since the signing of this credit facility up to 31 December 2025, PTRO has made several drawdowns with a total value of Rp 117.5 billion (equivalent to US\$ 7,044). This facility will mature on 23 June 2033.

ii. Tranche B

ii. Tranche B

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *cash flow gap* dalam rangka ekspansi usaha PTRO, fasilitas ini terbagi lagi menjadi:

This facility is used to finance cash flow gaps in connection with the PTRO's business expansion, and is further divided into:

- a. Tranche B.1 dengan limit sebesar Rp 320 miliar (setara dengan US\$ 19.185) untuk pembiayaan terkait akuisisi Grup Hafar.
- b. Tranche B.2 dengan limit sebesar Rp 680 miliar (setara dengan US\$ 40.767) untuk pembiayaan terkait akuisisi dimasa yang akan datang.

- a. Tranche B.1 with a limit of Rp 320 billion (equivalent to US\$ 19,185) for financing related to the acquisition of Hafar Group.
- b. Tranche B.2 with a limit of Rp 680 billion (equivalent to US\$ 40,767) for financing related to future acquisitions.

Tenor fasilitas ini selama 8 tahun dan tingkat suku bunga *Compounded* IndONIA tiga bulan ditambah margin sebesar 2.48% per tahun.

The tenure of this facility is 8 years, with an interest rate of fs *Compounded* IndONIA plus margin of 2.48% per annum.

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah melakukan penarikan *Tranche B.1* sebesar Rp 829,33 miliar (setara dengan US\$ 50.160), Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2033.

Since the signing of this credit facility up to 31 December 2025, PTRO has made a drawdown under *Tranche B.1* amounted to Rp 829.33 billion (equivalent to US\$ 50,160). This facility will mature on 23 June 2033.

b. Fasilitas pinjaman non-tunai

b. Non-cash loan Facility

Pada tanggal 29 September 2025, PTRO dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non-tunai, fasilitas ini bersifat *global line* dengan anak perusahaan, KBL, CEP dan Hafar Grup. Fasilitas ini dapat digunakan untuk:

On 29 September 2025, PTRO and Mandiri signed a non-cash loan facility agreement. This facility is a *global line* shared with PTRO's subsidiaries, KBL, CEP and Hafar Group. The facility can be used for:

i. BG/SBLC

i. BG/SBLC

Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan *Bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, *payment bond*, *counter guarantee*, *custom bond* dan SBLC dengan limit sebesar US\$ 60.000. Penerbitan BG/SBLC ini terkait dengan pelaksanaan proyek sesuai dengan aktivitas bisnis PTRO.

This facility can be used for the issuance of *bid bonds*, *performance bonds*, *advance payment bonds*, *retention bonds*, *payment bonds*, *counter guarantees*, *custom bonds*, and SBLCs, with a limit of US\$ 60,000. The issuance of this BG/SBLC is related to the execution of projects in line with the Company's business activities

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

1. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

b. Fasilitas pinjaman non-tunai (Lanjutan)

b. Non-cash loan Facility (Continued)

ii. LC/SKBDN

ii. LC/SKBDN

Fasilitas ini dapat digunakan untuk penerbitan LC Impor dan SKBDN (*Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dengan limit sebesar US\$ 40.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, *spare parts*, peralatan *IT* dan peralatan operasional PTRO, pembelian komponen dan material konstruksi termasuk struktur besi dan baja, pre-fabrikasi serta *precast*.

This facility can be used for the issuance of Import LCs and Domestic LCs (Sight/Usance/UPAS/UPAU) with a limit of US\$ 40,000. The purpose of this facility is to finance the purchase of raw materials, auxiliary materials, fuel, spare parts, IT equipment, and PTRO's operational tools, as well as the purchase of construction components and materials, including steel and iron structures, prefabricated and precast materials.

Sejak ditandatangani fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar US\$ 27.260.

Since the signing of this credit facility up to 31 December 2025, PTRO has utilized this facility amounted to US\$ 27,260.

Fasilitas pinjaman dengan Mandiri mencakup persyaratan keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian triwulanan seperti mempertahankan penyesuaian rasio lancar tidak kurang dari 1x, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 1,15x dan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 3,5x.

The loan facilities with Mandiri include financial requirements, which calculated based on the quarterly consolidated financial statements such as maintaining an adjusted current ratio of not less 1x, an EBITDA to interest bearing debt ratio of not less than 1.15x and a debt to-equity ratio not exceeding 3.5x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh pinjaman jangka panjang-pihak ketiga.

As of 31 December 2025, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the long-term loans third parties.

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijaminkan dengan alat berat, peralatan dan kendaraan kepada BCA dengan nilai tercatat sebesar US\$ 270.649, BNI dan Mandiri Sindikasi sebesar US\$ 232.267, serta Mandiri sebesar US\$ 22.355 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: BCA dengan nilai tercatat sebesar US\$ 122.868 serta BNI dan Mandiri Sindikasi sebesar US\$ 19.044) (Catatan 15).

The long-term loan facilities are secured by heavy equipment, machinery, and vehicles to BCA with carrying value amounted to US\$ 270,649, BNI and Mandiri Syndication amounted to US\$ 232,267, also with Mandiri amounted to US\$ 22,355 as of 31 December 2025 (31 December 2024: BCA with carrying value amounted to US\$ 122,868 also with BNI and Mandiri Syndication amounted to US\$ 19,044) (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai jaminan tersebut cukup untuk memenuhi fasilitas pinjaman jangka panjang.

Management believes that the collateral is adequate to cover the long-term loan facilities.

2. Perusahaan

2. The Company

Fasilitas *Term Loan* - Fasilitas Kredit *Non-Revolving*

Term Loan Facility - Non-Revolving Credit Facility

Pada tanggal 13 September 2024 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 91 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dan KJP dengan Mandiri.

On 13 September 2024, a Deed of Credit Facility Agreement No. 91 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and KJP and Mandiri.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continued)

2. Perusahaan (Lanjutan)

2. The Company

Fasilitas Term Loan - Fasilitas Kredit Non-Revolving
(Lanjutan)

Term Loan Facility - Non-Revolving Credit Facility
(Continued)

Fasilitas *Term Loan* bersifat *non-revolving and committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 700 miliar dengan keperluan untuk memenuhi *Cashflow Gap* Perusahaan.

Term Loan facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 700 billion with the need to fulfill the Company's Cashflow Gap.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama 60 bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

The term of the loan facility is 60 months from the signing of the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

Pada tanggal 19 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 700 miliar (setara dengan US\$ 46.200).

On 19 September 2024, the Company has drawdown from Term Loan facility amounting to Rp 700 billion (equivalent to US\$ 46,200).

Fasilitas kredit mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);

- *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);*

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas berjangka ini.

On 23 June 2025, the Company fully repaid the term loan facility.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang fasilitas utang ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 698,25 miliar (setara dengan nihil dan US\$ 43.203).

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to nil and Rp 698.25 billion (equivalent to nil and US\$ 43,203), respectively.

Australia and New Zealand Banking Grup Ltd (ANZ)

Australia and New Zealand Banking Group Ltd (ANZ)

HBS (PNG) Limited (HBS)

HBS (PNG) Limited (HBS)

Pada tanggal 13 Mei 2024, HBS menandatangani *letter of offer* untuk total fasilitas sebesar K 70 juta (setara dengan US\$ 16.800), yang terdiri dari Fasilitas A sebesar K 30 juta (setara dengan US\$ 7.200) untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada pada Bank South Pacific dan Fasilitas B sebesar K 30 juta (setara dengan US\$ 7.200) untuk belanja modal. Suku bunga yang berlaku adalah 7,59% untuk Fasilitas A dan 6,95% untuk Fasilitas B.

On 13 May 2024, HBS executed a letter of offer for total facilities of K 70 million (equivalent to US\$ 16,800), comprising Facility A of K 30 million (equivalent to US\$ 7,200) for refinancing of existing borrowings with Bank South Pacific and Facility B of K 30 million (equivalent to US\$ 7,200) for capital expenditure. The applicable interest rates are 7.59% for Facility A and 6.95% for Facility B.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Australia and New Zealand Banking Grup Ltd (ANZ)
(Lanjutan)

HBS (PNG) Limited (HBS) (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2024, Hidden Valley Contractors Ltd. (HVC) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan ANZ dengan total fasilitas sebesar K 20 juta (setara dengan US\$ 4.800) untuk mendanai belanja modal. ANZ membiayai 75% dari biaya proyek sesuai dengan pengaturan *joint venture*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,95%.

Pada tanggal 22 Oktober 2025, HBS memperoleh tambahan fasilitas, Fasilitas C, sebesar K 20 juta (setara dengan US\$ 4.800) untuk pembiayaan kembali pinjaman dari kredit bank. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 7,59% dan memiliki jangka waktu 24 bulan.

Fasilitas A dan C merupakan fasilitas *non-revolving*. Fasilitas B dan fasilitas HVC merupakan fasilitas *revolving*, dengan setiap penarikan dana disusun sebagai pinjaman berjangka dengan tenor 36 bulan.

Sejak ditandatanganinya fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, HBS telah melakukan penarikan Fasilitas A sebesar K 40 juta (setara dengan US\$ 9.600), Fasilitas B sebesar K 33 juta (setara dengan US\$ 7.700) dan Fasilitas C sebesar K 20 juta (setara dengan US\$ 4.700). HVC telah melakukan penarikan Fasilitas C sebesar K 13 juta (setara dengan US\$ 3.200).

Fasilitas pinjaman dengan ANZ untuk HBS mencakup persyaratan keuangan seperti kewajiban untuk mempertahankan rasio lancar yang disesuaikan tidak kurang dari 0,90, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,50x, serta rasio cakupan bunga tidak kurang dari 1,75x.

Fasilitas pinjaman dengan ANZ untuk HVC mencakup persyaratan keuangan seperti kewajiban untuk mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak kurang dari 2x serta rasio cakupan bunga tidak lebih dari 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, HBS telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh pinjaman jangka panjang-pihak ketiga.

Moni Plus Simberi Funding (Moni Plus)

Pada Oktober 2023, HBS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Moni Plus untuk membiayai pembelian 15 unit truk angkut artikulasi Rokbak (ADT) untuk proyek Simberi. Tahap pertama yang mencakup 10 unit memiliki jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga tetap sebesar 10,50%.

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Australia and New Zealand Banking Group Ltd (ANZ)
(Continued)

HBS (PNG) Limited (HBS) (Continued)

On 20 December 2024, Hidden Valley Contractors Ltd. (HVC) entered into a loan facility agreement with ANZ with a total facilities of K 20 million (equivalent to US\$ 4,800) to fund capital expenditure. ANZ finances 75% of the project cost in line with the joint venture arrangement. The facility bears interest at 6.95%.

On 22 October 2025, HBS obtained an additional facility (Facility C) of K 20 million (equivalent to US\$ 4,800) to refinance borrowings from credit bank. The facility carries an interest rate of 7.59% and has a tenor of 24 months.

Facilities A and C are non-revolving facilities. Facility B and the HVC facility are revolving facilities, with each drawdown structured as a term loan with a tenor of 36 months.

Since the signing of this credit facility up to 31 December 2025, HBS has made a drawdown under Facility A amounted to K 40 million (equivalent to US\$ 9,600), Facility B amounted to K 33 million (equivalent to US\$ 7,700) and Facility C amounted to K 20 million (equivalent to US\$ 4,700). HVC has made a drawdown amounted to K 13 million (equivalent to US\$ 3,200).

The loan facilities with ANZ for HBS include financial covenant such as maintaining an adjusted current ratio of not less than 0.90, a debt-to-EBITDA ratio of not greater than 2.50x, and an interest coverage ratio of not less than 1.75x.

The loan facility with ANZ for HVC include financial covenant such as maintain a debt-to-EBITDA ratio of less than 2x and an interest coverage ratio of greater than 3x.

As of 31 December 2025, HBS is in compliance with the terms and conditions of all the long-term loans third parties.

Moni Plus Simberi Funding (Moni Plus)

In October 2023, HBS entered into a loan agreement with Moni Plus to finance the acquisition of 15 Rokbak articulated dump trucks (ADTs) for the Simberi project. The first tranche, covering 10 units, has a tenor of 36 months with a fixed interest rate of 10.50%.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Moni Plus Simberi Funding (Moni Plus) (Lanjutan)

HBS (PNG) Limited (HBS) (Lanjutan)

Fasilitas ini disusun dengan skema pembayaran hanya bunga (*interest-only*) selama tiga bulan pertama. Bunga dikapitalisasi setiap bulan.

Lima unit ADT sisanya dibiayai melalui pinjaman berjangka terpisah dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga tetap sebesar 10,50%.

Pinjaman tambahan diperoleh dari Moni Plus pada tahun 2024 dan 2025 untuk membiayai peralatan pendukung, termasuk *bulldozer*. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga tetap berkisar antara 11% hingga 12%.

Pada Mei 2024, HVC, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Moni Plus untuk membiayai mesin *crusher* untuk proyek Hidden Valley sebesar K 9,5 juta (setara dengan US\$ 2.200). Fasilitas ini memiliki jangka waktu 33 bulan, suku bunga tetap sebesar 10,50%, dan disusun dengan skema *interest-only* selama tiga bulan pertama.

Pada Juni 2025, HVC memperoleh tambahan pinjaman dari Moni Plus untuk membiayai sebuah *bulldozer*, dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga tetap sebesar 12%.

Sejak ditandatangani fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, HBS dan HVC telah melakukan penarikan Fasilitas Moni Plus masing-masing sebesar K 39,9 juta (setara dengan US\$ 9.400) dan K 10 juta (setara dengan US\$ 2.400).

Tidak terdapat persyaratan keuangan atas pinjaman ini.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 62.709 dan US\$ 39.293 (Catatan 41).

29. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Moni Plus Simberi Funding (Moni Plus) (Continued)

HBS (PNG) Limited (HBS) (Continued)

The facility is structured as interest-only for the first three months. Interest is capitalised monthly.

The remaining five ADTs are financed under separate term loans with a tenor of 36 months and a fixed interest rate of 10.50%.

Additional loans were obtained from Moni Plus in 2024 and 2025 to finance supporting equipment, including bulldozers. These facilities have tenors of 36 months and carry fixed interest rates ranging from 11% to 12%.

In May 2024, HVC, entered into a loan agreement with Moni Plus to finance crushers for the Hidden Valley project amounting to K 9.5 million (equivalent to US\$ 2,200). The facility has a tenor of 33 months, a fixed interest rate of 10.50%, and is structured as interest-only for the first three months.

In June 2025, HVC obtained an additional loan from Moni Plus to finance a bulldozer, with a tenor of 36 months and a fixed interest rate of 12%.

Since the signing of this credit facility up to 31 December 2025, HBS and HVC has made a drawdown under Facility Moni Plus amounted to K 39.9 million (equivalent to US\$ 9,400) and K 10 million (equivalent to US\$ 2,400), respectively.

There is no financial covenant related to this loan.

The interest expenses incurred from long-term bank loans for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$ 62,709 and US\$ 39,293, respectively (Note 41).

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWANYAN

	2025
Imbalan pasca kerja	29.007
Cuti berimbalan jangka panjang	6.749
T o t a l	35.756
Cuti berimbalan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 23)	(781)
Bagian jangka panjang	34.975

30. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	2024	
	23.777	Post employee benefits
	6.167	Long service leave
T o t a l	29.944	T o t a l
	(547)	Current-maturities of
		long services leave (Note 23)
	29.397	Long-term portion

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN (Lanjutan)

30. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan tahun 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Nurichwan dan KKA Steven & Mourits, aktuaris independent dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The estimated liabilities for employee benefits in 2025 and 2024 was calculated by KKA Nurichwan and KKA Steven & Mourits, an independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

Imbalan pasca kerja

Post employee benefits

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Neto

a. Net Employee Benefits Expenses

	2025	2024	
Beban jasa kini	4.142	4.471	Current service cost
Beban bunga	1.612	1.545	Interest cost
T o t a l	5.754	6.016	T o t a l

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	2025	2024	
Penyesuaian pengalaman	(187)	(1.628)	Experiences adjustment
Perubahan asumsi keuangan	1.276	(281)	Changes in financial assumption
T o t a l	1.089	(1.909)	T o t a l

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits of the Group are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	29.007	23.777	Present value of liabilities for employee benefits

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Liabilities for Employee Benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	23.777	164	Balance at beginning of the year
Liabilitas imbalan kerja berasal dari akuisisi entitas anak	-	23.102	Liabilities for employee benefits from the acquisition of subsidiaries
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.089	(1.909)	Actuarial loss (gain)
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	5.754	6.016	Provision for employee benefits during the year
Biaya jasa masa lalu	(85)	(72)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(1.555)	(2.062)	Benefits paid
Penyesuaian transfer karyawan	12	-	Adjustment due to transfer to employee
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	15	(1.462)	Currency translation adjustment
Saldo akhir tahun	29.007	23.777	Balance at end of the year

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5
Tingkat diskonto	6,45% - 7,15%
Tingkat kenaikan gaji	8% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI IV
Tingkat cacat	5%
	dari mortalitas/ of mortality
Umur pensiun normal	55 - 56

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	2 0 2 5
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	3.086
Penurunan 1%	3.546
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	3.625
Penurunan 1%	3.197

c. (Kerugian) keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun

	2 0 2 5
Saldo awal	468
(Kerugian) keuntungan aktuarial	(1.089)
Pajak yang terkait dengan keuntungan aktuarial	(36)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	608
Saldo akhir	(49)

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 12 - 29,5 tahun dan 12 - 30,5 tahun.

30. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Post employee benefits (Continued)

b. Liabilities for Employee Benefits (Continued)

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	2 0 2 4	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% - 10%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5%	Defect rate
	dari mortalitas/ of mortality	
Umur pensiun normal	55 - 56	Normal retirement age

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	2 0 2 4	
Tingkat diskonto:		Discount rates:
Kenaikan 1%	1.645	Increase 1%
Penurunan 1%	1.854	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		Annual salary increase:
Kenaikan 1%	1.940	Increase 1%
Penurunan 1%	1.757	Decrease 1%

c. Actuarial (loss) gain on defined benefit pension plan

	2 0 2 4	
Saldo awal	608	Beginning balance
(Kerugian) keuntungan aktuarial	1.909	Net actuarial (loss) gain
Pajak yang terkait dengan keuntungan aktuarial	(23)	Taxes related to actuarial gain
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.026	Actuarial gain (loss) attributable to non-controlling interests
Saldo akhir	468	Ending balance

The average duration of the benefit obligations as of 31 December 2025 and 2024 are ranges from 12 - 29.5 years and 12 - 30.5 years, respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN (Lanjutan)

30. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Long Service Leave

a. Beban Cuti Berimbalan Jangka Panjang

a. Long Service Leave Benefits Expense

	2025	2024	
Beban jasa kini	532	1.236	Current service cost
Beban bunga	365	349	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	551	(574)	Actuarial loss (gain)
T o t a l	1.448	1.011	T o t a l

b. Liabilitas Cuti Berimbalan Jangka Panjang

b. Liabilities for Long Service Leave Benefits

Liabilitas cuti berimbalan jangka panjang Grup
adalah sebagai berikut:

Liabilities for long service leave benefits of the
Group are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas cuti berimbalan jangka panjang	6.749	6.167	Present value of long service leave benefits

Mutasi cuti berimbalan jangka panjang Grup adalah
sebagai berikut:

Movements in the liabilities for long service leave
benefits of the Group are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.167	-	Balance at beginning of the year
Liabilitas cuti berimbalan jangka panjang berasal dari akuisisi entitas anak	-	5.766	Liabilities for long service leave benefits from the acquisition of subsidiaries
Beban cuti berimbalan jangka panjang selama periode berjalan	1.448	1.011	Long service leave benefits expense during the period
Pembayaran manfaat	(568)	(365)	Benefit paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(298)	(245)	Exchange differences on foreign plans
Saldo akhir tahun	6.749	6.167	Balance at end of the year

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan
liabilitas cuti berimbalan jangka Panjang
berdasarkan metode "Projected-Unit-Credit" adalah
sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the
liabilities for long service leave benefits based on
the "Projected-Unit-Credit" method are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	366	891	Increase by 1%
Penurunan 1%	408	1.061	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	446	1.083	Increase 1%
Penurunan 1%	408	918	Decrease 1%

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

31. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN TAMBANG

	2 0 2 5
Saldo awal	10.730
Penambahan melalui bisnis kombinasi	-
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	1.001
Penambahan	16.415
Saldo akhir	28.146

Grup membuat provisi penuh untuk biaya rehabilitasi lokasi tambang di masa depan berdasarkan basis diskonto atas pengembangan tambang. Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan nilai kini dari biaya rehabilitasi yang berkaitan dengan lokasi tambang yang diperkirakan akan terjadi di masa depan. Provisi ini dibentuk berdasarkan estimasi internal Grup. Asumsi-asumsi, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, telah dibuat yang menurut manajemen merupakan dasar yang wajar untuk mengestimasi liabilitas masa depan. Estimasi ini ditelaah secara berkala untuk memperhitungkan perubahan material terhadap asumsi-asumsi tersebut. Namun, biaya rehabilitasi aktual pada akhirnya akan bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan penonaktifan yang diperlukan, yang akan mencerminkan kondisi pasar pada waktu yang relevan. Selain itu, waktu pelaksanaan rehabilitasi akan bergantung pada saat tambang berhenti berproduksi pada tingkat yang layak secara ekonomi. Hal ini, pada gilirannya, akan bergantung pada harga batubara di masa depan, yang pada dasarnya tidak pasti.

31. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

	2 0 2 4	
Saldo awal	391	Beginning balance
Penambahan melalui bisnis kombinasi	1.245	Addition through business combination
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	103	Increase in provision due to the passage of time
Penambahan	8.991	Addition
Saldo akhir	10.730	Ending balance

The Group makes a full provision for the future cost of rehabilitating the mine site on a discounted basis on the development of mine. The provision for mine reclamation and closure represents the present value of rehabilitation costs relating to mine site, which is expected to be incurred in the future. These provisions have been created based on the Group's internal estimates. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimates are reviewed regularly to take into account any material changes to the assumptions. However, actual rehabilitation costs will ultimately depend upon future market prices for the necessary decommissioning works required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of rehabilitation is likely to depend on when the mine ceases to produce at economically viable rates. This, in turn, will depend upon future coal prices, which are inherently uncertain.

32. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVE

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2 0 2 5			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	T o t a l	Shareholders
Tuan Prajogo Pangestu	94.517.650.000	84,076	138.214	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Erwin Ciputra	16.333.000	0,015	24	Mr. Erwin Ciputra
Tuan Michael	3.542.000	0,003	5	Mr. Michael
Tuan Kartika Hendrawan	3.146.000	0,003	5	Mr. Kartika Hendrawan
Tuan Daniel Jr. Lopez	1.632.000	0,001	2	Mr. Daniel Jr. Lopez
Nyonya Diana Arsiyanti	1.500.000	0,001	2	Mrs. Diana Arsiyanti
Tuan Agus Salim Pangestu	1.250.000	0,001	2	Mr. Agus Salim Pangestu
Tuan Lim Hendra Gunawan	230.000	0,000	1	Mr. Lim Hendra Gunawan
Masyarakat	17.869.433.000	15,895	26.131	Public
Sub-total	112.414.716.000	99,996	164.386	Sub-total
Saham diperoleh kembali	4.184.000	0,004	6	Treasury shares
T o t a l	112.418.900.000	100,00	164.392	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

32. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVE (Continued)

2024				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)</u>	<u>T o t a l</u>	<u>Shareholders</u>
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	84,966	139.678	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Erwin Ciputra	1.550.000	0,014	23	Mr. Erwin Ciputra
Tuan Kartika Hendrawan	168.800	0,002	2	Mr. Kartika Hendrawan
Tuan Michael	131.900	0,001	2	Mr. Michael
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	2	Mr. Agus Salim Pangestu
Nyonya Diana Arsyanti	50.000	0,000	1	Mrs. Diana Arsyanti
Masyarakat	1.688.099.300	15,016	24.684	Public
T o t a l	11.241.890.000	100,00	164.392	T o t a l

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 4 Mei 2023 yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0062333 tanggal 10 Mei 2023, mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 9.551.890.000 saham menjadi 11.241.890.000 saham atau tambahan 1.690.000.000 saham sebesar Rp 371,8 miliar.

Saham Treasuri

Pada tanggal 21 Maret 2025, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (buyback).

Pada tanggal 9 April 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 418.400 lembar saham atau sebesar US\$ 119 yang berasal dari kas internal Perusahaan, termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 21 April 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 2.000 atau US\$ 0,00018 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 22 Mei 2025.

Cadangan Umum

Pada RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 21 April 2025, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 1,00% dari laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 sebesar US\$ 1.608.

Based on Notarial Deed No. 23 by Aulia Taufani, S.H., dated 4 May 2023 which has received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0062333 dated 10 May 2023, regarding changes in the increase of the Company's issued/paid-in capital. The shareholders agreed to increase issued and paid-up capital from the beginning 9,551,890,000 shares to 11,241,890,000 shares or additional 1,690,000,000 shares amounting to Rp 371.8 billion.

Treasury Shares

On 21 March 2025, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders, the Company announced that it would repurchase the Company's shares (buyback).

On 9 April 2025, the Company buyback 418,400 shares or amounted to US\$ 119 from the Company's internal cash, including transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

Dividends

Based on the Company's Annual GMS held on 21 April 2025, the Company's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2024 amounted to US\$ 2,000 or US\$ 0.00018 per share. The cash dividends were paid on 22 May 2025.

General Reserves

At the Company's Annual GMS held on 21 April 2025, the shareholders approved the establishment a general reserve amounting to 1.00% of net profit attributable to owners of the parent entity in 2024 amounted to US\$ 1,608.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas IPO, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

	2025	2024
Agio saham dari IPO	2.201	2.201
Biaya emisi saham	(512)	(512)
T o t a l	1.689	1.689

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share issuance costs are transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

Premium on paid-in capital on IPO
Share issuance costs

T o t a l

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2025	2024
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(55.241)	20.381

Akun ini merupakan selisih transaksi yang timbul atas perubahan kepemilikan dengan kepentingan non-pengendali tanpa adanya perubahan pengendalian (Catatan 1e).

34. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Difference in value arising from transactions with non-controlling interest

This account represents the difference in transactions arising from changes in ownership with non-controlling interests without any change in control (Note 1e).

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Petrosea Tbk	267.560	248.212
PT Equator Sumber Energi	19.529	11.411
PT Volta Energi Nusantara	(63)	-
PT Borneo Berkat Kutai	-	125
T o t a l	287.026	259.748

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	
	2025	2024
Entitas Anak		
PT Petrosea Tbk	53,56	58,48
PT Equator Sumber Energi	35,00	35,00

35. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

PT Petrosea Tbk
PT Equator Sumber Energi
PT Volta Energi Nusantara
PT Borneo Berkat Kutai

T o t a l

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

Subsidiaries
PT Petrosea Tbk
PT Equator Sumber Energi

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset lancar	7.757	193
Aset tidak lancar	79.940	44.058
Liabilitas jangka pendek	(17.670)	(1.465)
Liabilitas jangka panjang	(14.229)	(3)
Total ekuitas	55.798	42.783

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan	-	-
Beban pokok pendapatan	-	-
Beban umum dan administrasi	(1.093)	(503)
Pendapatan lainnya	297	-
Beban operasi lainnya	(29)	-
Rugi usaha	(825)	(503)
Pendapatan keuangan	22	2
Beban keuangan	(269)	(1)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.072)	(502)
Manfaat pajak penghasilan	46	2
Rugi netto tahun berjalan	(1.026)	(500)
Rugi komprehensif lain	(737)	(1.826)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.763)	(2.326)

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.156	(8.107)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(34.232)	(70)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	26.313	8.209
Kenaikan dalam kas dan setara kas	3.237	32

35. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

PT Equator Sumber Energi (ESE)

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Aset lancar	7.757	193	Current assets
Aset tidak lancar	79.940	44.058	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(17.670)	(1.465)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(14.229)	(3)	Non-current liabilities
Total ekuitas	55.798	42.783	Total equity

The summary of ESE's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(1.093)	(503)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	297	-	Other operating income
Beban operasi lainnya	(29)	-	Other operating expense
Rugi usaha	(825)	(503)	Operating loss
Pendapatan keuangan	22	2	Finance income
Beban keuangan	(269)	(1)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.072)	(502)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	46	2	Income tax benefit
Rugi netto tahun berjalan	(1.026)	(500)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(737)	(1.826)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.763)	(2.326)	Total comprehensive loss for the year

The summary of ESE's statement of cash flow is as follows:

	2025	2024	
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.156	(8.107)	Cash flow provided by (used in) operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(34.232)	(70)	Cash flow used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	26.313	8.209	Cash flow provided by financing activities
Kenaikan dalam kas dan setara kas	3.237	32	Increase in cash and cash equivalents

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

35. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

Ringkasan laporan posisi keuangan PTRO adalah sebagai berikut:

The summary of PTRO's statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Aset lancar	558.875	356.198	Current assets
Aset tidak lancar	1.024.008	511.067	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(438.468)	(228.249)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(836.957)	(389.266)	Non-current liabilities
Total Ekuitas	307.458	249.750	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PTRO adalah sebagai berikut:

The summary of PTRO's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Pendapatan	886.459	591.030	Revenues
Beban pokok pendapatan	(774.234)	(506.086)	Cost revenues
Beban penjualan	(11.411)	(18.646)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.346)	(25.889)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(9.742)	(8.912)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya - neto	34.545	1.883	Other operating income - net
Laba usaha	92.271	33.380	Operating profit
Pendapatan keuangan	2.706	848	Finance income
Beban keuangan	(55.699)	(21.965)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	39.278	12.263	Profit before income tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(4.272)	1.842	Income tax (expense) benefit
Laba neto tahun berjalan	35.006	14.105	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	(5.156)	(361)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	29.850	13.744	Total comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas PTRO adalah sebagai berikut:

The summary of PTRO'S statement of cash flow is as follows:

	2025	2024	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	48.155	27.936	Cash flow provided by operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(495.023)	(129.465)	Cash flow used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	407.652	146.154	Cash flow provided by financing activities
(Penurunan) kenaikan dalam kas dan setara kas	(39.216)	44.625	(Decrease) increase in cash and cash equivalents

Ekshibit E/162

Exhibit E/162

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN

36. REVENUES

	2025	2024	
<u>Pada waktu tertentu</u>			<u>At point in time</u>
Penjualan batubara	423.435	278.345	Sale of coal
<u>Sepanjang waktu</u>			<u>Overtime</u>
Konstruksi dan rekayasa	358.975	250.408	Construction and engineering
Penambangan	354.836	243.173	Mining
J a s a	43.092	27.607	Services
EPCI-minyak bumi dan gas lepas pantai	32.865	-	EPCI-offshore oil and gas
Lain-lain	2.415	2.190	Others
T o t a l	1.215.618	801.723	T o t a l

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
BP Berau Ltd	179.989	57.599	BP Berau Ltd
PT Kideco Jaya Agung	111.447	108.606	PT Kideco Jaya Agung
PT Freeport Indonesia	99.637	144.173	PT Freeport Indonesia
IMI Fuels, LLC	60.289	81.636	IMI Fuels, LLC

Pendapatan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar US\$ 40.682 dan US\$ 65.285 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 42).

Revenues to related parties amounted to US\$ 40,682 and US\$ 65,285 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 42).

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

37. COST OF REVENUES

	2025	2024	
<u>Biaya langsung</u>			<u>Direct cost</u>
Jasa pertambangan dan biaya pengangkutan batubara	328.390	218.663	Coal services and hauling cost
<u>Biaya overhead</u>			<u>Overhead cost</u>
Pengoperasian pabrik dan peralatan	193.347	108.454	Operation of plant and equipment
Gaji dan tunjangan karyawan	139.120	119.314	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 15 dan 17)	106.099	70.933	Depreciation (Notes 15 and 17)
Bahan baku	70.122	38.827	Material
S e w a	61.921	25.649	Rental
Pengiriman	58.135	35.251	Shipping
Royalti batu bara	52.629	28.364	Royalty on coal
Deplesi (Catatan 16)	29.924	14.852	Depletion (Note 16)
Amortisasi (Catatan 18)	16.089	9.993	Amortization (Note 18)
Sistem informasi manajemen	9.233	8.342	Management information system
Lain-lain	12.262	6.557	Others
Sub-total	748.881	466.536	Sub-total

Ekshibit E/163

Exhibit E/163

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

37. COST OF REVENUES (Continued)

	2025	2024	
Persediaan batubara			<u>Coal inventory</u>
Saldo awal periode	49.525	38.940	At beginning of the period
Akuisisi dari entitas anak	-	11.003	Acquisition of subsidiaries
Saldo akhir periode (Catatan 9)	(69.604)	(49.525)	At end of the period (Note 9)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.543)	(1.760)	Currency translation adjustment
Persediaan digunakan	(21.622)	(1.342)	Inventories used
T o t a l	<u>1.055.649</u>	<u>683.857</u>	T o t a l

Beban pokok pendapatan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar US\$ 8.525 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 42).

Cost of revenues to related parties amounted to US\$ 8,525 and nil for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 42).

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenues.

38. BEBAN PENJUALAN

38. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Kapal tongkang	28.913	26.150	Barging cost - barge
Biaya kelebihan waktu berlabuh	3.534	3.089	Demurrage
Mesin derek apung	3.105	1.749	Barging cost - floating crane
Insentif	1.608	1.913	Incentives
Biaya pelabuhan dan tempat berlabuh	1.426	741	Port charges and anchorage
Kewajiban pasar domestik	1.267	827	Domestic market obligation
Lain-lain	1.002	1.045	Others
T o t a l	<u>40.855</u>	<u>35.514</u>	T o t a l

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.139	22.007	Salaries, wages and employee benefit
Honorarium tenaga ahli	8.534	3.616	Expert honorarium
Perijinan	5.652	11.234	Licensing
S e w a	1.967	1.415	R e n t
Depresiasi (Catatan 15 dan 17)	1.635	988	Depreciation (Notes 15 and 17)
Amortisasi (Catatan 18)	1.571	3.091	Amortization (Note 18)
Perlengkapan kantor	1.527	1.451	Office supplies
Transportasi	1.436	784	Transportation
Sistem informasi manajemen	1.395	537	Management information system
Sub-total (Pindahan)	52.856	45.123	Sub-total (Carried forward)

Ekshibit E/164

Exhibit E/164

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

	2025	2024	
Sub-total (Pindahan)	52.856	45.123	Sub-total (Carried forward)
Sumbangan dan jamuan	962	2.189	Donation and entertainment
Asuransi	505	617	Insurance
Lain-lain	9.187	5.471	Others
T o t a l	63.510	53.400	T o t a l

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar US\$ 2.001 dan US\$ 5 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 42).

General and administrative expenses to related party amounted to US\$ 2,001 and US\$ 5 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 42).

40. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

40. OTHER OPERATING INCOME - NET

	2025	2024	
Keuntungan investasi pada aset keuangan lainnya	180.922	-	Gain on other financial assets
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 43)	26.311	176.241	Gain on bargain purchase (Note 43)
Keuntungan nilai tukar mata uang asing - neto	18.044	14.348	Gain on foreign exchange - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 7)	(15.972)	(62)	Allowance for impairment losses on trade receivable (Note 7)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 15)	(11.522)	(952)	Loss on disposal of property and equipment (Note 15)
Provisi persediaan usang (Catatan 9)	(102)	(395)	Provision for stock obsolescence (Note 9)
Lain-lain	(3.980)	7.028	Others
T o t a l	193.701	196.208	T o t a l

41. BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE EXPENSES

	2025	2024	
Beban bunga - Bank (Catatan 26 dan 29)	66.155	43.971	Interest expense - Bank (Notes 26 and 29)
Beban bunga - Obligasi (Catatan 27)	12.985	267	Interest expense - Bonds (Note 27)
Biaya jasa bank	6.959	320	Bank service charges
Beban imbalan hasil pada utang sukuk (Catatan 28)	6.461	130	Return on sukuk payable (Note 28)
Beban bunga - Sewa	2.306	1.889	Interest expense - Lease
Lain-lain	1.206	2.389	Others
T o t a l	96.072	48.966	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. These entities are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Fluor Petrosea Joint Organization	Proyek kerjasama antara anak perusahaan dengan pihak ketiga/ Joint operation between the subsidiary and third party	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues
PT Maha Raja Mineral	Asosiasi/ Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, trade payables, revenues and cost of revenues
PT Trisetia Cita Graha PT Meranti Sembada	Afiliasi/ Affiliated Afiliasi/ Affiliated	Piutang lain-lain/ Other receivables Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi/ Trade payables, cost of revenues and general and administrative expenses
PT Triguna Internusa Pratama	Afiliasi/ Affiliated	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ Trade payables and cost of revenues
PT Griya Idola	Afiliasi/ Affiliated	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ Trade payables and cost of revenues
PT Aya Yayang Indonesia	Afiliasi/ Affiliated	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ Trade payables and cost of revenues
PT Barito Pacific Tbk Yayasan Bakti Barito PT Barito Pacific Lumber	Afiliasi/ Affiliated Afiliasi/ Affiliated Afiliasi/ Affiliated	Utang lain-lain/ Other payables Utang lain-lain/ Other payables Liabilitas kontrak/ Contract liabilities
Asther Chemicals Pte. Ltd	Afiliasi/ Affiliated	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the balances of accounts and transaction with related parties are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
Fluor Petrosea Joint Organization	13.176	29.006	Fluor Petrosea Joint Organization
PT Maha Raja Mineral	5.261	-	PT Maha Raja Mineral
Aster Chemicals Energy Pte. Ltd	3.102	-	Aster Chemicals Pte. Ltd
T o t a l	21.539	29.006	T o t a l
Persentase total aset	0,80%	1,63%	Percentage of total assets

Ekshibit E/166

Exhibit E/166

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the balances of accounts and transaction
with related parties are as follows: (Continued)

	2025	2024	
Piutang lain-lain (Catatan 8) Trisetia Cita Graha	140	96	Other receivables (Note 8) Trisetia Cita Graha
Persentase total aset	0,01%	0,01%	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 21) PT Triguna Internusa Pratama PT Meranti Sembada PT Maha Raja Mineral PT Griya Idola PT Aya Yayang Indonesia	4.505 963 740 14 1	- 212 - - -	Trade payables (Note 21) PT Triguna Internusa Pratama PT Meranti Sembada PT Maha Raja Mineral PT Griya Idola PT Aya Yayang Indonesia
T o t a l	6.223	212	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,30%	0,02%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain Yayasan Bakti Barito PT Barito Pacific Tbk	30 -	- 21	Other payables Yayasan Bakti Barito PT Barito Pacific Tbk
T o t a l	30	21	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage of total liabilities
Liabilitas kontrak (Catatan 24) PT Barito Pacific Lumber	1.196	-	Contract liabilities (Note 24) PT Barito Pacific Lumber
Persentase total liabilitas	0,06%	-	Percentage of total liabilities
	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 36) Fluor Petrosea Joint Organization PT Maha Raja Mineral Aster Chemicals Energy Pte. Ltd	24.137 15.284 1.261	65.285 - -	Revenues (Note 36) Fluor Petrosea Joint Organization PT Maha Raja Mineral Aster Chemicals Pte. Ltd
T o t a l	40.682	65.285	T o t a l
Persentase total pendapatan	3,35%	8,14%	Percentage of total revenues
Beban pokok pendapatan (Catatan 37) PT Triguna Internusa Pratama PT Meranti Sembada PT Maha Raja Mineral PT Griya Idola PT Aya Yayang Indonesia	5.672 1.619 683 523 28	- - - - -	Cost of revenues (Note 37) PT Triguna Internusa Pratama PT Meranti Sembada PT Maha Raja Mineral PT Griya Idola PT Aya Yayang Indonesia
T o t a l	8.525	-	T o t a l
Persentase total beban pokok pendapatan	0,81%	-	Percentage of total cost of revenues

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	
PT Meranti Sembada	2.001
Persentase total beban umum dan administrasi	3,15%

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak dengan
PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu
kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan
Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah untuk
PTFI.

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PTFI
menandatangani *Engineering, Procurement,
Construction and Construction Management Master
Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PTFI
menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216
-002 untuk Proyek SAG3 dengan nilai estimasi total
US\$ 100.122.

Pada periode 12 November 2021 sampai dengan
13 Februari 2025, FPJO dan PTFI menandatangani
Change Order (CO) 001-011 untuk Proyek SAG3
(CO untuk *Supplement Agreement* No. TP1900216-002).
Melalui CO ini, terdapat penambahan nilai kontrak
sebesar US\$ 100.490. Tidak terdapat perpanjangan
atas kontrak ini setelah tanggal 30 Mei 2024.

Pada periode 30 November 2021 sampai dengan
1 Agustus 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia
menandatangani *Limited Notice to Proceed* ("LNTN")
dan *Supplement Agreement* untuk Proyek Copper
Cleaner Circuit Construction Services ("CUCL"). Proyek
ini akan diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023,
dengan nilai total kontrak sebesar Rp 802.087 juta
(setara dengan US\$ 52.029).

Pada tanggal 15 Januari 2024, PTFI telah menunjuk FPJO
untuk mengerjakan Proyek *Redundant Conveyor*
("RECON") Jasa Konstruksi dengan nilai pekerjaan
sebesar Rp 66.122 juta melalui LNTN No. TP1900216-007.
LNTN ini berlaku efektif dari tanggal 15 Januari 2024
hingga 30 April 2024. Melalui Revisi 6 LNTN, masa
berlaku LNTN diperpanjang hingga 31 Agustus 2025 dan
terdapat penambahan nilai LNTN yang menyebabkan
nilai total LNTN menjadi Rp 457,7 miliar (setara dengan
US\$ 27.440).

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

The details of the balances of accounts and transaction
with related parties are as follows: (Continued)

	2024
General and administrative expenses (Note 39)	
PT Meranti Sembada	5
Percentage of total general and administrative expenses	0,01%

Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary together with
PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative
organization (FPJO) to implement Mill Optimization for
Underground Ores Project for PTFI.

Furthermore, FPJO together with PTFI executed the
*Engineering, Procurement, Construction and
Construction Management Master Agreement*.

On 3 November 2020, FPJO and PTFI signed the
Supplement Agreement No. TP1900216-002 for SAG3
Project with a total estimated value of US\$ 100,122.

In period 12 November 2021 until 13 February 2025,
FPJO and PTFI executed the *Change Order* (CO) 001-011
for SAG3 Project (CO for *Supplement Agreement*
No. TP1900216-002). Through this CO, there is an
additional contract amount of US\$ 100,490. There is
no extension for this contract after 30 May 2024.

On 30 November 2021 until 1 August 2023, FPJO and
PT Freeport Indonesia executed the *Limited Notice to
Proceed* (LNTN) and *Supplement Agreement* for Copper
Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) Project.
This project will be completed on 31 December 2023
with the total contract value amounted to
Rp 802,087 million (equivalent with US\$ 52,029).

On 15 January 2024, PTFI has nominated FPJO to
execute *Redundant Conveyor* (RECON) *Construction
Services* with the work value in the amount of
Rp 66,122 million through LNTN No. TP1900216-007.
This LNTN shall be effective from 15 January 2024 up
to 30 April 2024. Through the LNTN Revision 6,
the validity of LNTN is extended up to 31 August 2025
and there is an increase in the value of LNTN
that resulting in the total value of LNTN to be
Rp 457.7 billion (equivalent to US\$ 27,440).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO) (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2024, FPJO dan PTFI menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 untuk Proyek CUCL. Melalui *Supplement Agreement* ini, proyek CUCL diperpanjang hingga tanggal 31 Agustus 2024 dan mendapatkan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1.614 miliar (setara dengan US\$ 105.000). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada CO No. 003 tanggal 23 September 2024, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 2.400 triliun (setara dengan US\$ 148.000). Perjanjian ini berakhir sampai dengan 26 Maret 2025.

Pada tanggal 18 Juni 2024, PTFI telah menerbitkan LNTN kepada FPJO untuk menyediakan tenaga kerja dan peralatan untuk mendukung pekerjaan konstruksi di SAG2. Nilai LNTN ini adalah Rp 25,9 miliar (setara dengan US\$ 1.600) dan berlaku hingga 31 Agustus 2024. Melalui LNTN revisi No. 1 & 2, periode diperpanjang hingga tanggal 31 Oktober 2025 dengan penambahan nilai yang menyebabkan nilai total LNTN menjadi Rp 127,8 miliar (setara dengan US\$ 7.612).

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) (Continued)

On 10 March 2024, FPJO and PTFI executed *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 for CUCL Project. Under this *Supplement Agreement*, CUCL project is extended up to 31 August 2024 and obtained an additional contract value of Rp 1,614 billion (equivalent to US\$ 105,000). This agreement has been changed several times, with the latest CO No. 003 dated on 23 September 2024, therefore the contract value amounted to Rp 2,400 trillion (equivalent to US\$ 148,000). This agreement will be ended on 26 March 2025.

On 18 June 2024, PTFI has issued LNTN to FPJO for the provision of labour and equipment to support the construction works at SAG2. The value of this LNTN is Rp 25.9 billion (equivalent to US\$ 1,600) and shall be valid up to 31 August 2024. Through LNTN revisions No. 1 & 2, the period has been extended until 31 October 2025, with an increase in value, raising the total LNTN value to Rp 127.8 billion (equivalent to US\$ 7,612).

43. AKUISISI ENTITAS ANAK

Perusahaan

a. Akuisisi PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 59.999 lembar saham BBBB dengan harga perolehan US\$ 4.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham BBBB dibeli oleh KJP sebesar US\$ 1, sehingga secara Grup kepemilikan atas BBBB adalah 100%.

BBBB diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

Pada saat tanggal akuisisi BBBB, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

Total aset	11.811
Total liabilitas	8.052
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	19.863

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

The Company

a. Acquisition of PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

In May 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 59,999 shares of BBBB at acquisition cost of US\$ 4,999. The remaining 0,01% equity ownership or 1 share of BBBB were purchased by KJP at US\$ 1, so that the Group's ownership of BBBB is 100%.

BBBB were acquired as a business line development in the coal mining industry.

As of BBBB's acquisition date, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total assets
Total liabilities
Fair value of net assets acquired

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. Akuisisi PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)
(Lanjutan)

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	5.000
Kepentingan non-pengendali	6
Dikurangi:	
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	3.759
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi - dibebankan	1.247
Imbalan yang dibayarkan tunai	5.000
Kas dan setara kas yang diperoleh	(158)
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	4.842
Uang muka investasi dibayarkan di 2023	(3.041)
Arus kas keluar tahun 2024	1.801

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama.

Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

b. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 2.263.029.999 lembar saham MUTU dengan harga perolehan US\$ 217.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham MUTU dibeli oleh KJP sebesar US\$ 1, sehingga secara Grup kepemilikan atas MUTU adalah 100%.

MUTU diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The Company (Continued)

a. Acquisition of PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB) (Continued)

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Consideration transferred	5.000
Non-controlling interest	6
L e s s :	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	3.759
<i>Goodwill</i> arising from acquisition - charged to expense	1.247
Consideration paid in cash	5.000
Cash and cash equivalents acquired	(158)
Net cash outflow on acquisition	4.842
Advances for investment paid in 2023	(3.041)
Net cash outflow in 2024	1.801

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium.

In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from *goodwill* because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

b. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

In February 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 2,263,029,999 shares of MUTU at acquisition cost of US\$ 217,999. The remaining 0.01% equity ownership or 1 share of MUTU were purchased by KJP at US\$ 1, so that the Group's ownership of MUTU is 100%.

MUTU were acquired as a business line development in the coal mining industry.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

b. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
(Lanjutan)

b. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
(Continued)

Berdasarkan hasil penilaian independen oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2025, nilai wajar aset teridentifikasi MUTU pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Ruky, Safrudin & Partners, as expressed in their report dated 24 February 2025, the fair values of the identified assets of MUTU as of the acquisition date are as follows:

Total aset	396.362
Total liabilitas	<u>78.885</u>

Total assets	
Total liabilities	

Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>317.477</u>

Fair value of net assets acquired

Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	218.000
Dikurangi:	
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>317.477</u>

Consideration transferred
L e s s:

Fair value of the net assets acquired
net of deferred tax liabilities

Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 40)	(<u>99.477</u>)

Gain on bargain purchase
(Note 40)

Imbalan yang dibayarkan tunai	218.000
Kas dan setara kas yang diperoleh	(<u>101.308</u>)

Consideration paid in cash
Cash and cash equivalents acquired

Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	116.692
Uang muka investasi dibayarkan di 2023	(<u>10.023</u>)

Net cash outflow on acquisition
Advances for investment paid in 2023

Arus kas keluar tahun 2024	<u>106.669</u>

Net cash outflow in 2024

c. Akuisisi Borneo Berkat Kutai (BBK)

c. Acquisition of PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

Pada bulan November 2024, Perusahaan dan KJP membeli 99,99% dan 0,01% kepemilikan saham BBK masing-masing dengan total harga pembelian sebesar US\$ 1.738

In November 2024, the Company and KJP purchased 99.99% and 0.01% equity ownership of BBK, respectively, for a total consideration of US\$ 1,738.

BBK diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

BBK were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Pada saat tanggal akuisisi BBK, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of BBK's acquisition date, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total aset	1.764
Total liabilitas	<u>132</u>

Total assets	
Total liabilities	

Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>1.632</u>

Fair value of net assets acquired

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

c. Akuisisi Borneo Berkat Kutai (BBK) (Lanjutan)

c. Acquisition of PT Borneo Berkat Kutai (BBK)
(Continued)

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	1.738
Kepentingan non-pengendali	326
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	1.632
Goodwill yang timbul dari akuisisi - dibebankan	432
Imbalan yang dibayarkan tunai	1.738
Kas dan setara kas yang diperoleh	(5)
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	1.733

Consideration transferred	
Non-controlling interest	
Less:	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	
Goodwill arising from acquisition - charged to expense	
Consideration paid in cash	
Cash and cash equivalents acquired	
Net cash outflow on acquisition	

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium.

Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

PT Kreasi Jasa Persada

a. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

a. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada bulan Februari 2024, KJP membeli 34,00% atau sebanyak 342.925.700 lembar saham PTRO dengan harga pembelian sebesar Rp 940.000.000.000 atau setara dengan US\$ 59.976, sehingga secara grup kepemilikan atas PTRO adalah 34,00%.

In February 2024, KJP purchased 34.00% equity ownership or 342,925,700 shares of PTRO at purchase price of Rp 940,000,000,000 or equivalent to US\$ 59,976, so that the Group's ownership of PTRO is 34.00%.

PTRO dan entitas anak diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

PTRO and its subsidiary were acquired as a business line development in the coal mining industry.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (Continued)

a. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

a. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

Berdasarkan hasil penilaian independen oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2025, nilai wajar aset teridentifikasi PTRO pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Ruky, Safrudin & Partners, as expressed in their report dated 18 February 2025, the fair values of the identified assets of PTRO as of the acquisition date are as follows:

Total aset	949.609	Total assets
Total liabilitas	<u>543.252</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>406.357</u>	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan	59.976	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	269.617	Non-controlling interest
Dikurangi:		Less:
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>406.357</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 40)	(<u>76.764</u>)	Gain on bargain purchase (Note 40)
Imbalan yang dibayarkan tunai	59.976	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	(<u>47.684</u>)	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	12.292	Net cash outflow on acquisition
Uang muka investasi dibayarkan di 2023	(<u>30.609</u>)	Advances for investment paid in 2023
Arus kas masuk neto tahun 2024	(<u>18.317</u>)	Net cash inflow in 2024

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

a. Akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

a. Acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

Pada saat tanggal akuisisi KMS dan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

As of date of the acquisition of KMS and its subsidiary, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

Total aset	91.387	Total assets
Total liabilitas	<u>260</u>	Total liabilities
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>91.127</u>	Fair value of net assets acquired
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>71.577</u>	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

a. Akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	90.564
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>71.577</u>
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 19)	<u>18.987</u>
Imbalan yang dibayarkan tunai	90.564
Kas dan setara kas yang diperoleh	(<u>22</u>)
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	<u>90.542</u>

Estimasi nilai wajar atas aset berwujud neto dan liabilitas diterapkan dengan menggunakan metode penyesuaian aset neto, sedangkan estimasi nilai wajar atas aset takberwujud diterapkan dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama.

Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

b. Akuisisi Grup Hafar

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1e, pada tanggal 15 Agustus 2025, PEPC mengakuisisi 51% kepemilikan atas HDK dan HDS (bersama-sama disebut "Grup Hafar").

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

a. Acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Consideration transferred	90.564
<i>Less:</i>	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	<u>71.577</u>
<i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 19)	<u>18.987</u>
Consideration paid in cash	90.564
Cash and cash equivalents acquired	(<u>22</u>)
Net cash outflow on acquisition	<u>90.542</u>

The fair value estimation of net tangible assets and liabilities were determined by applying the adjusted net asset method, meanwhile, the fair value estimation of intangible assets determined by applying the multi period excess earnings method by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium.

In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from *goodwill* because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

b. Acquisition of Hafar Group

As described in Note 1e, on 15 August 2025, PEPC acquired a 51% ownership interest in HDK and HDS (collectively herein referred as "Hafar Group").

The rationale for undertaking the acquisition was to strengthen the Group's business and to provide opportunities for growth.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

b. Akuisisi Grup Hafar (Lanjutan)

b. Acquisition of Hafar Group (Continued)

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103, Kombinasi Bisnis, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari Grup Hafar. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari Warna Tiono dan Emier Koesomawiria pada tanggal akuisisi, yang disajikan sebagai berikut:

In accordance with PSAK 103, Business Combinations, the Group performed a purchase price allocation process for the acquisition of Hafar Group. This process required the Group to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from Warna Tiono and Emier Koesomawiria as of the acquisition date, which is presented as follows:

Total aset	82.156
Total liabilitas	3.106
Nilai wajar aset netto yang diperoleh	79.050
Nilai wajar aset netto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	69.096

Total assets	
Total liabilities	
Fair value of net assets acquired	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	

Alokasi Harga Perolehan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan (KJPP KR), pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari Warna Tiono dan Emier Koesomawiria. Penyesuaian nilai wajar atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan (KJPP SRR), pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap (selain tanah) dan pendekatan pasar untuk tanah.

The Purchase Price Allocation was carried out by an independent valuer, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), an independent third party appointed by the Group to determine the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired from Warna Tiono and Emier Koesomawiria. The fair value adjustments for property, plant and equipment were determined by another independent valuer, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), a third party, using the new production cost approach for property, plant, and equipment (other than land) and the market approach for land.

Nilai wajar aset keuangan yang diperoleh mendekati nilai wajarnya.

The fair value of financial assets acquired approximates their respective fair values.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon. Grup meyakini hal ini disebabkan oleh pandangan atas arah strategis bisnis dari Grup Hafar antara penjual dan Grup.

In connection with the acquisition, the Group recognized a gain on bargain purchase. The Group believes this is due to a difference views of strategic business direction of the Hafar Group between the seller and the Group.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas netto yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

The gain on bargain purchase and the net cash flows arising from the acquisition is presented as follows:

Imbalan yang dialihkan	24.450
Kepentingan non-pengendali	33.857
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(69.069)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 40)	(10.789)

Consideration transferred	
Non-controlling interest	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	
Gain on bargain purchase (Note 40)	

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

b. Akuisisi Grup Hafar (Lanjutan)

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas neto yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Imbalan yang dibayarkan tunai	24.450
Kas dan setara kas yang diperoleh	(11.692)
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	(12.758)

Sejak tanggal akuisisi, HDK dan HDS memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$ 31.811 dan laba periode berjalan sebesar US\$ 12.507 kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Apabila akuisisi HDK dan HDS telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US\$ 889.551 dan US\$ 24.243. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah tersebut mencerminkan ukuran perkiraan kinerja grup gabungan untuk tahun serta memberikan titik acuan untuk perbandingan pada periode-periode berikutnya.

c. Akuisisi Grup HBS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1e, pada tanggal 31 Oktober 2025, Grup mengakuisisi 100% kepemilikan atas HBS.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103, Kombinasi Bisnis, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari Grup HBS. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari Robert Lesley Watkins pada tanggal akuisisi, yang disajikan sebagai berikut:

Total aset	85.758
Total liabilitas	40.421
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	45.337
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	40.501

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

b. Acquisition of Hafar Group (Continued)

The gain on bargain purchase and the net cash flows arising from the acquisition is presented as follows: (Continued)

Consideration paid in cash	
Cash and cash equivalents acquired	
Net cash outflow on acquisition	

Since the acquisition date, HDK and HDS have contributed revenue of US\$ 31,811 and profit for the period of US\$ 12,507 to the Group for the year ended 31 December 2025.

Had the acquisition of HDK and HDS been completed on 1 January 2025, the Group's consolidated revenue and profit for the year ended 31 December 2025, would have amounted to US\$ 889,551 and US\$ 24,243, respectively. Management believes that these amounts represent a reasonable approximation of the combined group's performance for the year and provide a relevant reference point for comparison in subsequent periods.

c. Acquisition of HBS Group

As described in Note 1e, on 31 October 2025, the Group acquired 100% ownership of HBS.

The rationale for undertaking the acquisition was to strengthen the Group's business and to provide opportunities for growth.

In accordance with PSAK 103, Business Combinations, the Group performed a purchase price allocation process for the acquisition of HBS Group. This process required the Group to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from Robert Lesley Watkins as of the acquisition date, which is presented as follows:

Total assets	
Total liabilities	
Fair value of net assets acquired	
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

c. Akuisisi Grup HBS (Lanjutan)

Alokasi Harga Perolehan dilakukan oleh penilai independen, KJPP KR, pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari Robert Lesley Watkins. Penyesuaian nilai wajar atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP SRR pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap (selain tanah) dan pendekatan pasar untuk tanah.

Nilai wajar aset keuangan yang diperoleh mendekati nilai wajarnya.

Akuisisi Grup HBS didorong oleh kebutuhan suksesi strategis seiring dengan rencana pensiun salah satu pemegang saham utama. Selain itu, kinerja keuangan terdampak oleh penghentian proyek tertentu sebelum akuisisi, sehingga menciptakan kebutuhan mendesak akan mitra permodalan untuk memastikan keberlangsungan usaha. Akibatnya, transaksi tersebut dilaksanakan sebagai pembelian dengan diskon, dengan nilai pembelian berada di bawah nilai wajar aset teridentifikasi bersih.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

Imbalan sementara	24.979
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(40.501)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 40)	(15.522)

Imbalan sementara atas akuisisi adalah sebesar US\$ 24.979. Imbalan ini bersifat sementara sampai dengan terselesaikannya syarat untuk dilakukannya pembayaran sampai dengan tahun 2027. Rincian imbalan sementara dan arus kas neto yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Estimasi Imbalan yang dialihkan	24.979
Dikurangi: imbalan yang ditangguhkan	(5.356)
Kas yang dibayarkan pada saat akuisisi	19.623
Kas dan setara kas yang diperoleh	(1.207)
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	18.416

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

c. Acquisition of HBS Group (Continued)

The Purchase Price Allocation was carried out by an independent valuer, KJPP KR, an independent third party appointed by the Group to determine the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired from Robert Lesley Watkins. The fair value adjustments for property, plant and equipment were determined by another independent valuer, KJPP SRR, a third party, using the new production cost approach for property, plant and equipment (other than land) and the market approach for land.

The fair value of financial assets acquired approximates their respective fair values.

The acquisition of HBS Group was driven by strategic succession needs in line with the retirement plan of a key shareholder. In addition, the financial performance had been affected by the discontinuation of a specific project prior to the acquisition, creating an urgent need for a capital partner to ensure business continuity. As a result, the transaction was executed as a bargain purchase, with the purchase consideration falling below the fair value of the net identifiable assets acquired.

The gain on bargain purchase arising from the acquisition is presented as follows:

Provisional consideration
Fair value of the net assets acquired
net of deferred tax liabilities
Gain on bargain purchase (Note 40)

The provisional consideration for the acquisition amounted to US\$ 24,979. This consideration is provisional until the fulfillment of the conditional for the payment up to 2027. The details of the provisional consideration and the net cash flows arising from the acquisition are as follows:

Estimated consideration transferred
Less : Deferred consideration
Cash paid on acquisition
Cash and cash equivalents acquired
Net cash outflow on acquisition

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

c. Akuisisi Grup HBS (Lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, HBS memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$ 2.323 dan laba periode berjalan sebesar US\$ 1.362 kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Apabila akuisisi HBS telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US\$ 932.812 dan US\$ 32.182. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah tersebut mencerminkan ukuran perkiraan kinerja Grup gabungan untuk tahun serta memberikan titik acuan untuk perbandingan pada periode periode berikutnya.

d. Akuisisi SBPL

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1e, pada tanggal 21 November 2025, PSS mengakuisisi 60% kepemilikan atas SBPL.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103, Kombinasi Bisnis, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari SBPL. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari TCAL Engineering Pte., Ltd. pada tanggal akuisisi, yang disajikan sebagai berikut:

Total aset	22.516
Total liabilitas	10.267
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	12.249
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	10.516

Alokasi Harga Perolehan dilakukan oleh penilai independen, KJPP KR, pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari TCAL Engineering Pte., Ltd. Penyesuaian nilai wajar atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP SRR, pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap.

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

c. Acquisition of HBS Group (Continued)

Since the acquisition date, HBS has contributed revenue of US\$ 2,323 and a profit for the period of US\$ 1,362 to the Group for the year ended 31 December 2025.

If the acquisition of HBS had been completed on 1 January 2025, the Group's consolidated revenue and profit for the year ended 31 December 2025, would have amounted to US\$ 932,812 and US\$ 32,182, respectively. Management believes that these amounts represent a reasonable approximation of the combined Group's performance for the year and provide a relevant reference point for comparison in subsequent periods.

d. Acquisition of SBPL

As described in Note 1e, on 21 November 2025, PSS acquired a 60% ownership interest in SBPL.

The rationale for undertaking the acquisition was to strengthen the Group's business and to provide opportunities for growth.

In accordance with PSAK 103, Business Combinations, the Group performed a purchase price allocation process for the acquisition of SBPL. This process required the Group to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from TCAL Engineering Pte., Ltd. As of the acquisition date, which is presented as follows:

Total assets
Total liabilities
Fair value of net assets acquired

Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities

The Purchase Price Allocation was carried out by an independent valuer, KJPP KR, an independent third party appointed by the Group to determine the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired from TCAL Engineering Pte., Ltd. The fair value adjustments for property, plant and equipment were determined by another independent valuer, KJPP SRR, a third party, using the replacement cost new approach for property, plant and equipment.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

d. Akuisisi SBPL (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan yang diperoleh mendekati nilai wajarnya.

Goodwill dan arus kas neto yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	7.942
Kepentingan non-pengendali	4.201
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(10.516)

Goodwill (Catatan 19) 1.627

Pembayaran yang dilakukan saat akuisisi
Kas dan setara kas yang diperoleh (5.991)

Arus kas keluar neto pada saat akuisisi 1.951

Sejak tanggal akuisisi, SBPL memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$ 1.062 dan rugi periode berjalan sebesar US\$ 1.033 kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Apabila akuisisi SBPL telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US\$ 905.941 dan US\$ 41.953. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah tersebut mencerminkan ukuran perkiraan kinerja grup gabungan untuk tahun serta memberikan titik acuan untuk perbandingan pada periode periode berikutnya.

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

d. Acquisition of SBPL (Continued)

The fair value of financial assets acquired approximates their respective fair values.

The goodwill and the net cash flows arising from the acquisition are presented as follows:

Consideration transferred
Non-controlling interest
Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities

Goodwill (Note 19)

Consideration paid on acquisition
Cash and cash equivalents acquired

Net cash outflow on acquisition

Since the acquisition date, SBPL has contributed revenue of US\$ 1,062 and a loss for the period of US\$ 1,033 to the Group for the year ended 31 December 2025.

If the acquisition of SBPL had been completed on 1 January 2025, the Group's consolidated revenue and profit for the year ended 31 December 2025, would have amounted to US\$ 905,941 and US\$ 41,953, respectively. Management believes that these amounts represent a reasonable approximation of the combined Group's performance for the year and provide a relevant reference point for comparison in subsequent periods.

44. LABA PER SAHAM

	2025	2024
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	134.567	160.785
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	112.391.006.667	112.391.006.667
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0012	0,0014

44. EARNINGS PER SHARE

Total net profit attributable to owners of the parent entity

The weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)

Earnings per share (in full amount US Dollar)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditinjau oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, kerja sama pertambangan dan penjualan batubara.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

Segmen EPCI-minyak dan gas lepas pantai menyediakan layanan terpadu untuk rekayasa, pengadaan, konstruksi dan instalasi di sektor minyak dan gas lepas pantai, mencakup pemasangan pipa bawah laut, platform dan infrastruktur kelautan. Segmen ini juga mencakup operasi kapal, termasuk *pipelaying barge*, *tug* dan kapal pendukung, serta layanan manajemen proyek dan dukungan operasional lepas pantai.

45. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services, mine partnering and sales of coal.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

The EPCI-offshore oil and gas segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement, construction and installation services to the offshore oil and gas sector, including subsea pipeline installation, platform construction, subsea structure works, and marine infrastructure support. The segment also includes marine transportation services, vessel operations such as pipe-lay barge deployment, tug and barge support, and the provision of offshore project management and operational support services.

	2025							
	Pertambangan/ Mining	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	EPCI-minyak dan gas lepas pantai/ EPCI- offshore oil and gas	Jasa/ Service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	T o t a l	
Pendapatan	907.108	379.747	32.865	71.250	2.514	(177.866)	1.215.618	Revenues
Laba bruto	127.873	40.289	10.251	7.651	(6.550)	(19.545)	159.969	Gross profit
Beban penjualan	(40.855)	-	-	-	-	-	(40.855)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.123)	(17.975)	-	(5.353)	(2.706)	7.647	(63.510)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(23)	(8.698)	(879)	(612)	(14)	-	(10.226)	Final tax expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	9.160	13.678	10.719	113.809	104.746	(58.411)	193.701	Other operating income - net
Laba usaha (Dipindahkan)	51.032	27.294	20.091	115.495	95.476	(70.309)	239.079	Operating profit (Brought forward)

Ekshibit E/180

Exhibit E/180

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (Continued)

2 0 2 5							
	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i>	EPCI-minyak dan gas lepas pantai/ <i>EPCI- Offshore oil and gas</i>	Jasa/ <i>Service</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l / <i>T o t a l</i>
Laba usaha (Pindahan)	51.032	27.294	20.091	115.495	95.476 (	70.309)	239.079
Pendapatan keuangan	6.275	9	79	2.702	2.599 (	5.401)	6.263
Beban keuangan	(49.106)	(14.363)	(32)	(37.546)	(347)	5.322 (	96.072)
Laba sebelum pajak penghasilan	8.201	12.940	20.138	80.651	97.728 (	70.388)	149.270
Manfaat pajak penghasilan - neto	(11.842)	-	(225)	(1.197)	10.237	5.752	2.725
Laba neto untuk tahun berjalan	(3.641)	12.940	19.913	79.454	107.965 (	64.636)	151.995
Depresiasi, depleksi dan amortisasi	126.729	23.790	1.354	2.420	1.025	-	155.318
Aset segmen	1.698.537	430.586	64.101	1.023.428	369.505 (	895.047)	2.691.110
Liabilitas segmen	1.004.390	546.373	47.286	762.248	72.665 (	368.262)	2.064.700
2 0 2 4							
	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i>	EPCI-minyak dan gas lepas pantai/ <i>EPCI- offshore oil and gas</i>	Jasa/ <i>Service</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l / <i>T o t a l</i>
Pendapatan	529.268	250.408	-	59.752	2.196 (	39.901)	801.723
Laba bruto	125.700	51.651	-	3.282 (	27.058)	35.709)	117.866
Beban penjualan	(51.267)	-	-	-	-	15.753 (	35.514)
Beban umum dan administrasi	(48.423)	(13.788)	- (	5.338)	(1.738)	15.887 (	53.400)
Beban pajak final	- (	8.790)	- (	122)	-	- (	8.912)
Pendapatan operasi lainnya - neto	11.190	2.698	-	14.850	74.042	93.428	196.208
Laba usaha	37.200	31.771	-	12.672	45.246	89.359	216.248
Pendapatan keuangan	2.610	4	-	3.093	633 (	2.582)	3.758
Beban keuangan	(17.986)	(6.169)	- (	27.271)	(122)	2.582 (	48.966)
Laba sebelum pajak penghasilan	21.824	25.606	- (	11.506)	45.757	89.359	171.040
Beban pajak penghasilan - neto	(7.687)	-	- (	65)	4.182	2.500 (	1.070)
Laba neto untuk tahun berjalan	14.137	25.606	- (	11.571)	49.939	91.859	169.970
Depresiasi, depleksi dan amortisasi	92.779	5.042	-	2.035	1	-	99.857
Aset segmen	1.203.039	257.690	-	710.153	46.787 (	439.873)	1.777.796
Liabilitas segmen	514.116	267.429	-	510.624	3.869 (	84.141)	1.211.897

Pendapatan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment revenues are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Perusahaan

1. Perjanjian *Interest Rate Swap*

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerima surat perjanjian dengan Nomor Referensi Transaksi 363 tentang transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") dari BNI.

IRS merupakan perjanjian antara dua pihak berdasarkan kesepakatan untuk melakukan pembayaran periodik kepada masing-masing pihak dalam waktu yang disepakati, sesuai dengan jumlah nosional tertentu. *Swap* ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi kewajiban bunga mengambang menjadi kewajiban bunga tetap.

Berdasarkan Addendum 1 Perjanjian atas PIDI tanggal 28 April 2025, Perusahaan dan BNI setuju untuk mengubah suku bunga acuan dari JIBOR menjadi IndONIA.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar derivatif yang timbul dari transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 15,15 miliar dan Rp 22,3 miliar (setara dengan US\$ 903 dan US\$ 1.380). Derivatif ini ditujukan sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi risiko suku bunga yang timbul dari utang Grup dengan suku bunga mengambang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar derivatif tersebut dicatat secara langsung di ekuitas pada "Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, IIR dan ICI telah menandatangani PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar US\$ 218.000.

Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB. Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengakuisisi MUTU sehingga uang muka investasi sebesar Rp 154,5 miliar (setara dengan US\$ 10.023) telah direalisasi sebagai investasi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The Company

1. *Interest Rate Swap Agreement*

On 21 November 2023, the Company received a letter of agreement with Transaction Reference Number 363 regarding the *Interest Rate Swap* (IRS) transaction from BNI.

IRS is an agreement between two parties based on an agreement to make periodic payments to each party within an agreed time, according to a certain notional amount. This swap allows the Company to convert floating interest obligations into fixed interest obligations.

Based on Addendum 1 to the PIDI Agreement dated 28 April 2025, the Company and BNI agreed to change the reference of interest rate from JIBOR to IndONIA.

As of 31 December 2025 and 2024, the fair value of the derivative arising from this transaction amounted to Rp 15.15 billion and Rp 22.3 billion (equivalent to US\$ 903 and US\$ 1,380), respectively. The derivative was designated as a hedging instrument to hedge the interest rate risk arising from the Group's loan with floating interest. As a result, the change in the fair value of the derivative was recorded directly in equity under "Loss on hedging instrument in a cash flow hedge" in the consolidated statements of financial position.

2. *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)*

On 22 September 2023, the Company, IIR and ICI have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of US\$ 218,000.

Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA. On 26 February 2024, the Company has acquired MUTU therefore the advance for investment amounting to Rp 154.5 billion (equivalent to US\$ 10,023) has been realized as investment.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB)
Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua
Bestari (BBBB)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal
9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA
Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si.,
menyatakan bahwa:

i. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk
menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya
dalam BBBB, baik yang sekarang telah dimiliki
maupun yang akan datang setelah terjadinya
peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak
Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli
dan menerima pengalihan atas saham yang dijual
dari Pihak Pertama.

ii. Setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh
Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak
Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang
saham BBBB lainnya:

- Melakukan peningkatan modal sehingga susunan
permodalan BBBB menjadi sebagai berikut:
 - Modal dasar: Rp 60.000.000.000 (nilai penuh)
 - Modal disetor dan ditempatkan:
Rp 60.000.000.000 (nilai penuh)
- Melakukan penerbitan saham-saham baru
sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai
dengan susunan permodalan sebagaimana
ditentukan di atas, di mana penerbitan
saham-saham baru tersebut akan dilakukan
sesuai porsi sebagai berikut:
 - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu
sembilan ratus sembilan puluh sembilan)
lembar saham baru akan diterbitkan untuk
pemegang saham BBBB lainnya; dan
 - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan
diterbitkan untuk Pihak Pertama.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan dan KJP,
entitas anak, telah mengakuisisi BBBB sehingga uang
muka investasi sebesar Rp 47 miliar (setara dengan
US\$ 2.957) telah direalisasi sebagai investasi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

The Company (Continued)

3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for
Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua
Bestari (BBBB)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated
9 December 2022 made before a notary RA Sudjono,
S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that:

i. Mr. Maichiardshen (First Party) agrees to sell and
transfer all of his shares in BBBB, both currently
owned and in the future after the capital
increase, to the Company (Second Party), and
the Second Party agrees to purchase and accept
the transfer of the shares held sold from First
Party.

ii. After the CSPA of Shares were signed by the
Parties, the First Party promised to the Second
Party together with other BBBB's shareholders:

- Increasing its capital so that BBBB's capital
structure became as follows:
 - Authorized capital: Rp 60,000,000,000
(in full amount)
 - Issued and fully paid-up capital:
Rp 60,000,000,000 (in full amount)
- Issuing new shares as a result of the increase
in capital in accordance with the capital
structure as specified above, in which the
issuance of the new shares will be carried out
according to the following portion:
 - A total of 59,999 (fifty-nine thousand nine
hundred and ninety-nine) new shares will be
issued for other BBBB's shareholders; and
 - A total of 1 (one) new share will be issued
for the First Party.

On 14 May 2024, the Company and KJP, a subsidiary,
have acquired BBBB therefore the advance for
investment amounting to Rp 47 billion (equivalent
to US\$ 2,957) has been realized as investment.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak

PT Tamtama Perkasa (TP)

4. Perjanjian dan Pertambangan

Pada 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian 7 tahun atas jasa pertambangan dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang.

5. Perjanjian Sewa Alat Pertambangan

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 4 Januari 2018, TP menandatangani perjanjian jasa penyewaan tambang selama 7 tahun dengan KTC.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

6. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP dan CRO telah menandatangani suatu PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PTRO sebesar 34,00%. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

KJP berkewajiban untuk membayar Rp 940 miliar kepada CRO sebagai harga pembelian atas penjualan saham tersebut.

Pada tanggal 16 Februari 2024, KJP telah mengakuisisi PTRO; sehingga uang muka investasi sebesar Rp 471.875 juta (setara dengan US\$ 30.609) telah direalisasi sebagai investasi.

Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,52% dari modal disetor dan ditempatkan milik PTRO, yang merupakan hasil divestasi yang dilakukan oleh CRO. Sehingga, kepemilikan saham KJP di PTRO sebesar 41,52%.

PT Guna Darma Integra (GDI)

7. Proyek Volta

GDI dan PT Daya Bangkit Nusantara (DBN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Listrik ("PPA") tanggal 28 Maret 2025 bahwa GDI akan mendistribusikan 680 MW listrik.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries

PT Tamtama Perkasa (TP)

4. Mining Service Agreement

On 4 January 2018, TP entered into a 7 years mining services an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance.

5. Mining Equipment Rental Agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into a rental services agreement with KTC. The term of this agreement is for 7 years

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

6. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP and CRO have signed a CSPA in connection with the sale of shares owned by CRO in PTRO amounting to 34.00%. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

KJP is obligated to pay Rp 940 billion to CRO as the purchase price of the sale of shares.

On 16 February 2024, KJP has acquired PTRO; therefore, the advance for investment amounting to Rp 471,875 million (equivalent to US\$ 30,609) has been realised as investment.

On 7 June 2024, KJP increased its ownership by 75,836,700 shares, which represents 7.52% of paid-up and issued capital of PTRO, as a result of divestment carried out by CRO. Therefore, the share ownership of KJP in PTRO amounts to 41.52%.

PT Guna Darma Integra (GDI)

7. Volta Project

GDI and PT Daya Bangkit Nusantara (DBN) have entered into Power Purchase Agreement (PPA) dated 28 March 2025 where in GDI will distribute 680 MW of electricity.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Guna Darma Integra (GDI) (Lanjutan)

7. Proyek Volta (Lanjutan)

GDI telah menandatangani Perjanjian Kerangka Kerja (“HOA”) tanggal 28 Mei 2025, sebagaimana diubah dengan Perubahan HOA tanggal 26 Agustus 2025 yang ditandatangani antara GDI, DBN dan PT Feni Halmi (FHT). Berdasarkan perjanjian tersebut, GDI akan merancang, membiayai, membangun, dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan kapasitas bersih 680 MW, serta menjual listrik yang dihasilkannya kepada DBN. DBN, sebagai pemegang kawasan usaha yang ditunjuk di Kawasan Industri FHT, akan mendistribusikan listrik tersebut kepada FHT, PT ANTAM Tbk, SPC HPAL, dan pembeli lainnya, jika ada.

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya

- a. Mulai 1 Januari 2011, PTRO memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada PT Kideco Jaya Agung (KJA).

Pada tanggal 22 Oktober 2010, PTRO dan KJA, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216.000 di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011.

Pada tanggal 10 Mei 2013, PTRO dan KJA menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Baik perjanjian terkait Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali perubahan. PTRO dan KJA menandatangani perubahan terakhir atas Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup tersebut melalui perubahan ke-14 pada tanggal 1 September 2025 perihal perubahan volume kontrak, harga kontrak terbaru dan kompensasi lumpur, dimana target volume produksi untuk tahun 2025 sebesar 38,2 juta bcm untuk tanah penutup dan 9,39 juta ton untuk tonase batubara. Perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2028.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Guna Darma Integra (GDI) (Continued)

7. *Volta Project (Continued)*

GDI entered into a Heads of Agreement (HOA) dated 28 May 2025, as amended by the Amendment to the HOA dated 26 August 2025 executed by GDI, DBN, and PT Feni Halmi (“FHT”). Under the agreement, GDI will design, finance, construct, and operate a power generation facility with a net capacity of 680 MW and sell the generated electricity to DBN. DBN, as the holder of the designated business area in the FHT Industrial Park, will distribute the electricity to FHT, PT ANTAM Tbk, SPC HPAL, and other offtakers, if any.

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries

- a. Starting on 1 January 2011, PTRO provided waste removal and coal production services and construction services to PT Kideco Jaya Agung (KJA).*

On 22 October 2010, PTRO and KJA, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounted to US\$ 216,000 at SM Popor, Suara Area, Tambang Pasir, East Kalimantan. This agreement is valid until 1 January 2011.

On 10 May 2013, PTRO and KJA entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Tambang Pasir, East Kalimantan.

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended several times. PTRO and KJA have signed the latest amendment of Waste Removal through the 14th amendment on 1 September 2025, regarding changes in contract volume and latest contract price rate where the production volume target for 2025 is 38.2 million bcm for overburden and 9.39 million tonnes of coal tonnage. The agreements will be ended in December 2028.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

b. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PTFI yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PTFI. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:

- Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees* dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari FI tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 menjadi US\$ 42. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh KPI dari PTFI.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, KPI dan PTFI telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Agustus 2026.

c. Pada tanggal 23 Juni 2017, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Jasa Supply Base di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52.000) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

b. On 15 June 2015, KPI entered into an amendment to the service agreement with PTFI, which valid until 31 December 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PTFI. As a compensation, KPI will receive the following:

- KPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital ordinary or extraordinary in nature excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.

On 1 January 2020, based on the notification letter from FI dated 22 October 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 to US\$ 42. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142. There is no change in other benefit that the KPI obtain from PTFI.

On 1 August 2025, KPI and PTFI execute the extension of service agreement until 31 August 2026.

c. On 23 June 2017, PTRO and BP Berau Ltd. entered into contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52,000) with contract duration for 5 years valid until 22 June 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian ini dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 73,4 miliar (setara dengan US\$ 4.700) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 807,6 miliar (setara dengan US\$ 56.700).

Pada tanggal 1 Juni 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 6 atas perjanjian ini. Perjanjian ini akan berakhir pada 22 Juni 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 7 atas perjanjian ini. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tanggal 15 Desember 2025, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 8 atas perjanjian ini. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Maret 2026.

- d. Pada tanggal 24 Mei 2017, PTRO dan PTFI menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan *Grasberg Wanagon* di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44.000 dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 3 *Work Assignment* (*Work Assignment* 2, 3 dan 5).

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, amendemen terakhir pada tanggal 20 Januari 2025, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Desember 2027.

- e. Pada tanggal 15 Juni 2022, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Perjanjian untuk Proyek *Levee Stockpile Project Extension* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 125.160. Proyek ini memiliki durasi penyelesaian hingga tanggal 30 Juni 2026.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 18 Februari 2026 dengan Perubahan Kontrak No. 027. Total nilai kontrak saat ini adalah sebesar US\$ 140.430.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

On 22 June 2023, both parties executed an Amendment No. 5 to this contract with additional value amounted to Rp 73.4 billion equivalent to US\$ 4,700) therefore the total contract value is Rp 807.6 billion equivalent to US\$ 56,700).

On 1 June 2024, both parties executed a Amendment No. 6 to this contract. The contract will be ended on 22 June 2025.

On 23 June 2025, both parties executed a Amendment No. 7 to this contract. The contract has be ended on 31 December 2025.

On 15 December 2025, both parties executed a Amendment No. 8 to this contract. The contract will be ended on 31 March 2026.

- d. On May 24, 2017, the PTRO and PTFI entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US\$ 44,000 with contract duration for 25 months which consists of 3 Work Assignments (Work Assignment 2, 3 and 5).

This agreement has been amended several times. The latest amendment was on 20 January 2025, both parties agreed to extend the contract period up to 31 December 2027.

- e. On 15 June 2022, PTRO and PTFI have executed the document of Agreement for Levee Stockpile Project Extension with contract value is US\$ 125,160. This project has a duration for completion up to 30 June 2026.

This agreement has been amended several times, the latest was on 18 February 2026 with Contract Amendment No. 027. The current total contract value is US\$ 140,430.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

- f. Pada tanggal 10 April 2018, PTRO dan CSTS Joint Operation menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong dengan nilai kontrak sebesar Rp 14,3 miliar (setara dengan US\$ 872). Pada tanggal 17 Februari 2020, PTRO dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16.700).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 20 atas perjanjian *Loading Unloading & Storage Services Contract* di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024. Tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

- g. Pada tanggal 26 Juli 2022, PTRO dan PT Masmino Dwi Area menandatangani dokumen Perjanjian untuk Kontrak EPC. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 1,237 triliun (setara dengan US\$ 73 juta) dengan durasi kontrak sampai dengan 11 Maret 2025 yang sedang dalam masa negosiasi untuk diperpanjang di mana PTRO bertindak sebagai kontraktor.

Pada tanggal 26 Juli 2022, PTRO dan PT Masmino Dwi Area menandatangani dokumen Perjanjian untuk Kontrak *Construction and Project Management* (CPM). Nilai kontrak adalah sebesar Rp 1,658 triliun (setara dengan US\$ 98 juta) dengan durasi kontrak sampai dengan 11 Maret 2025 yang sedang dalam masa negosiasi untuk diperpanjang di mana PTRO bertindak sebagai Kontraktor.

- h. Pada Desember 2020, PTRO menandatangani perjanjian jasa dengan PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan telah berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Pada 23 Oktober 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 3 atas perjanjian *Marine Agency* di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada 5 Desember 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 4 atas perjanjian *Marine Agency* di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. PTRO dan MBN telah mengakhiri kerja sama ini.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

- f. On 10 April 2018, PTRO and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong with a contract value of Rp 14.3 billion (equivalent to US\$ 872). On 17 February 2020, PTRO and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5 to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16,700).

On 9 October 2024, both parties executed Amendment No. 20 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong. The contract ended on 31 October 2024. No extension for this agreement.

- g. On 26 July 2022, the PTRO and PT Masmino Dwi Area signed an Agreement document for an EPC Contract. The contract value is Rp 1.237 trillion (equivalent to US\$ 73 million) with a contract duration until 11 March 2025, which is currently under negotiation for extension, in which PTRO acts as the contractor.

On 26 July 2022, the PTRO and PT Masmino Dwi Area have signed an Construction and Project Management (CPM) Contract Agreement. The contract value is Rp 1.658 trillion (equivalent to US\$ 98 million) with duration of contract until 11 March 2025 which currently under negotiation to be extended in which PTRO acts as a contractor.

- h. In December 2020, PTRO entered into a service agreement with PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and ended on 30 September 2023.

On 23 October 2023, both parties executed an Amendment No. 3 to Marine Agency Contract at POSB Sorong. The contract ended on 31 March 2024.

On 5 December 2023, both parties executed Amendment No. 4 to Marine Agency Contract at POSB Sorong. The contract ended on 30 June 2024. PTRO and MBN have terminated the cooperation.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

- i. Pada tanggal 29 Desember 2020, PTRO dan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin KSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan penutup tanah sebesar 80,1 juta bcm dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada entitas anak, KBL.

Pada tanggal 6 April 2021, KBL menandatangani *Mining Service Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

Pada tanggal 6 April 2021, KBL menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan penyediaan tenaga kerja di Lokasi tambang KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

- j. Pada tanggal 3 Mei 2021, PTRO, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, PTRO dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada PTRO.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, PTRO, Mekko dan PIM menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk proyek bauksit dengan nilai kontrak sebesar US\$ 94.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PTRO, Mekko dan PIM telah menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, 28 Juni 2024, 11 Juli 2024, dan 16 Desember 2024, Mekko telah membayar masing-masing sebesar Rp 31,9 miliar (setara dengan US\$ 2.000), Rp 1 miliar (setara dengan US\$ 61), Rp 32 miliar (setara dengan US\$ 1.944) dan Rp 31,8 miliar (setara dengan US\$ 2.005) sesuai dengan Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

- i. On 29 December 2020, PTRO and PT Kartika Selabumi Mining (KSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of KSM) has signed term-sheet of the mining services with production volume 80.1 million bcm of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to a subsidiary, KBL.

On 6 April 2021, KBL signed a Mining Service Agreement with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM. This agreement is valid until 2027.

On 6 April 2021, KBL signed a Plant Hire Agreement with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM for mobile plant and labor supply at KSM mine site. This agreement is valid until 2027.

- j. On 3 May 2021, PTRO, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) have signed a Cooperation Agreement for the development of a bauxite mining project in which PIM acts as Mekko's payment guarantor. Furthermore, on 22 June 2021, PTRO and PIM signed a Share Pledge Agreement in which PIM pledged 51% of its ownership in Mekko to the Company as collateral for its obligations to PTRO.

On 15 August 2022, PTRO, Mekko and PIM signed an amendment and restatement of the original agreement, for the bauxite project with a contract value of US\$ 94 million. This agreement is valid for up to 5 years.

On 31 August 2023, PTRO, Mekko and PIM have signed a Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

On 30 October 2023, 28 June 2024, 11 July 2024 and 16 December 2024 Mekko has paid Rp 31.9 billion (equivalent to US\$ 2,000), Rp 1 billion (equivalent to US\$ 61), Rp 32 billion (equivalent to US\$ 1,944), and Rp 31.8 billion (equivalent to US\$ 2,005) respectively, in accordance with the Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

PTRO mendukung pengembangan pembangunan smelter sebesar US\$ 1.000 pada PIM dimana PTRO dapat menagihkan kembali biaya pengembangan tersebut atau dapat dikonversikan menjadi saham entitas anak PIM, PT Perkasa Alumina Indonesia.

Pada tanggal 17 Februari 2025, PTRO menerima surat konfirmasi dari PIM atas pengembalian dana pengembangan pembangunan *smelter* yang akan diterima selambatnya pada 31 Desember 2026.

- k. Pada tanggal 10 Oktober 2021, KBL menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (CCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian diakhiri pada tanggal 31 Desember 2024.

- l. Pada tanggal 15 September 2022, PTRO dan PT Indo Bara Pratama (IBPR) menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. PTRO akan menyediakan jasa pertambangan dan manajemen proyek.

Pada 22 Januari 2025, PTRO dan IBPR menandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan, sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Novasi yang hak dan kewajiban dari KBL dinovasikan kepada PTRO.

- m. Pada tanggal tanggal 31 Mei 2022, PTRO, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur Tambang, PTRO sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US\$ 3.800).

Pada tanggal 3 Juni 2022, PTRO, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kontrak ini masih dalam tahap reviu lebih lanjut.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

PTRO supported the development of a smelter construction of US\$ 1,000 at PIM where PTRO could bill the development costs or converted into shares in PIM's subsidiary, PT Perkasa Alumina Indonesia.

On 17 February 2025, PTRO received confirmation letter from PIM related to the refund of smelter construction development that will be received at the latest by 31 December 2026.

- k. On 10 October 2021, KBL signed a Mining Service Agreement with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until 31 December 2025. Based on both parties agreement, the agreement is terminated on 31 December 2024.

- l. On 15 September 2022, PTRO and PT Indo Bara Pratama (IBPR) have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara District, East Kalimantan. PTRO will provide mining and project management services.

On 22 January 2025, PTRO and IBP signed the Amendment and Restatement of the Mining Services Contract, as a follow-up to the Novation Agreement that the rights and obligations of KBL were novated to the PTRO.

- m. On 31 May 2022, PTRO, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) and PT Agung Pratama Mineral (APM) have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, PTRO as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US\$ 3,800).

On 3 June 2022, PTRO, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this contract is still on further review.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

- n. Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan LNTF dari FMR kepada PTRO untuk tambahan paket pekerjaan CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipa-an, Elektrikal dan Instrumen untuk *Main Process Building*, 0020 *Balance of Plant*, dan *High Security Building*. Nilai total LNTF ini adalah sebesar Rp 356,8 miliar (setara dengan US\$ 21.258). Nilai dari LNTF ini adalah sebagai bagian dari keseluruhan nilai kontrak dari paket pekerjaan tersebut, sebesar Rp 870,6 miliar (setara dengan US\$ 51.880) dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PTRO telah menerima surat pemberitahuan dari klien yang menyatakan bahwa efektif per tanggal 1 Oktober 2024 FMR digabungkan ke dalam PTFI.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2024, PTFI telah menerbitkan dokumen *Change Order* No. 007 kepada PTRO dengan jumlah nilai sebesar Rp 20,99 miliar (setara dengan US\$ 1.299).

Penyelesaian final terhadap kontrak telah tercapai pada tanggal 9 Juni 2025 dan melalui dokumen CO No. 008 terjadi pengurangan terhadap nilai kontrak sebesar Rp 1,6 miliar (setara dengan US\$ 95). Tidak ada perpanjangan atas kontrak ini.

- o. Pada tanggal 17 April 2023, PTRO dan PT Kedap Sayaaq (KS) menandatangani surat perikatan untuk jasa pertambangan.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir amandemen III pada tanggal 29 Oktober 2025, dimana PTRO dan KS telah menandatangani perubahan atas perjanjian tersebut dengan perubahan tarif dan rasio bahan bakar. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2028.

- p. Pada tanggal 19 September 2023, PTRO dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak Rp 1.090 miliar (setara dengan US\$ 70.347). Perjanjian ini berlaku hingga 22 Maret 2027.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

- n. On 6 June 2023, LNTF has been released by FMR to PTRO for the additional work package of CM002 - Structural, Mechanical, Piping, Electrical and Instrument for Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building. The total amount of this LNTF is Rp 356.8 billion (equivalent to US\$ 21,258). This LNTF value is as part of the whole of contract value of work package, in the amount of Rp 870.6 billion (equivalent to US\$ 51,880) with the duration for completion of the work up to 30 June 2024.

On 2 October 2024, PTRO has received a notification letter from client stating that effective on 1 October 2024, FMR has merged into PTFI.

This contract has been amended several times, the latest was on 14 December 2024, PTFI has releases the document of Change Order No. 007 to PTRO with the total value of Rp 20.99 billion (equivalent to US\$ 1,299).

Final acceptance to the contract has been achieved on 9 June 2025, and through CO No. 008. The final contract value is Rp 1.6 billion (equivalent to US\$ 95). There is no contract renewals related to this contract.

- o. On 17 April 2023, PTRO and PT Kedap Sayaaq (KS) signed the engagement letter for mining services.

This agreement has been amended several times, the latest amendment III was on 29 October 2025, where PTRO and KS signed the amendment of the contract with rates adjustment and fuel ratio. This agreement is valid until 31 December 2028.

- p. On 19 September 2023, PTRO and PT Sumberdaya Arindo (SDA) have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the SDA project site with contract value Rp 1,090 billion (equivalent to US\$ 70,347). This agreement is valid until 22 March 2027.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

- q. Pada tanggal 1 Februari 2024, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Proyek *Onshore Early Works* (EPC) untuk Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, dan Tangguh *Onshore Compression* (UCC). Nilai kontrak adalah sebesar Rp 4.660 miliar (setara dengan US\$ 277.678) dengan masa kontrak berlaku mulai dari 1 Februari 2024 sampai dengan 25 November 2025.

Pada tanggal 5 Juni 2025, PTRO dan BP Berau Ltd telah menandatangani dokumen Perubahan No. 001. Berdasarkan Perubahan No. 001 tersebut Nilai Kontrak bertambah menjadi Rp 4.817 miliar (setara dengan US\$ 287.018) dan periode kontrak diperpanjang hingga tanggal 24 Juli 2026.

- r. Pada tanggal 3 Juli 2024, PTRO dan PT Vale Indonesia Tbk (PTVI) menandatangani perjanjian atas Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Tambang Blok Pomalaa dengan nilai kontrak sebesar Rp 2,8 triliun (setara dengan US\$ 167.531) dengan estimasi durasi proyek selama 24 bulan.

- s. Pada Tanggal 5 Juni 2024, PTRO dan PT Global Bara Mandiri (GBM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan estimasi nilai kontrak sebesar US\$ 230.000 untuk periode 8 tahun.

Pada tanggal 2 September 2024, PTRO dan GBM telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan untuk Kontraktor Jasa Pertambangan dengan jumlah volume sebesar 65 juta bcm dan jangka waktu sampai 31 Desember 2032.

- t. Pada tanggal 9 Agustus 2024, PTRO dan PT Pasir Bara Prima (PBP) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan yang berlaku hingga cadangan batubara dalam IUP OP dan yang dapat ditambang habis sepanjang umur tambang (*life of mine*) dengan total sekitar 52 juta ton, dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 17,4 triliun (setara dengan US\$ 1,08 juta). Perjanjian ini berlaku sampai dengan cadangan batubara yang ditambang habis (*life of mine*).

- u. Pada tanggal 1 Juli 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat untuk area Portsite, Amamapare, Papua, Indonesia. Nilai Perjanjian ini adalah sebesar Rp 8,1 miliar (setara dengan US\$ 487).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

- q. On 1 February 2024, PTRO and BP Berau Ltd. entered into contract for *Onshore Early Works* (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh *Onshore Compression* (UCC) Project. The contract value is Rp 4,660 billion (equivalent to US\$ 277,678) with contract duration valid from 1 February 2024 until 25 November 2025.

On 5 June 2025, PTRO and BP Berau Ltd signed Amendment No. 001. Based on Amendment No. 001, the Contract Value increased to IDR 4,817 billion (equivalent to US\$ 287,018) and the Contract period was extended until 24 July 2026.

- r. On 3 July 2024, PTRO and PT Vale Indonesia Tbk (PTVI) have signed agreement on *Procurement and Construction on Pomalaa Block Mine* with contract value amounted to Rp 2.8 trillion (equivalent to US\$ 167,531) for estimated project duration of 24 months.

- s. On 5 June 2024, PTRO and PT Global Bara Mandiri (GBM) signed *Termsheet for Mining Services Agreement* with estimated contract value amounted to US\$ 230,000 for period of 8 years.

On 2 September 2024, the PTRO and GBM signed a *Mining Services Agreement for Mining Service Contractors* with a total volume of 65 million bcm and a term until 31 December 2032.

- t. On 9 August 2024, PTRO and PT Pasir Bara Prima (PBP) signed *Mining Services Agreement* which valid until the coal reserves in IUP OP and that can be fully extracted along life of mine with the total about 52 million tonnes, with estimated contract value of Rp 17.4 trillion (equivalent to US\$ 1.08 million). This agreement is valid until the coal reserves are fully extracted (*life of mine*).

- u. On 1 July 2024, PTRO and PTFI have signed *Heavy Equipment Rental Agreement* for Portsite area, Amamapare, Papua, Indonesia. The Value of this Agreement is Rp 8.1 billion (equivalent to US\$ 487).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

v. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir pada tanggal 6 Oktober 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 005. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian sebesar Rp 4,8 miliar (setara dengan US\$ 286). Total nilai kontrak menjadi US\$ 58,31 miliar (setara dengan US\$ 3.474). Tidak ada perpanjangan kontrak setelah 31 Desember 2025.

w. Pada tanggal 27 Desember 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani perjanjian *Site Preparation, Sheet Piling* dan *Firewater*. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 71,8 miliar (setara dengan US\$ 4.278). Perjanjian ini berlaku hingga 15 November 2025.

x. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir pada tanggal 18 Februari 2026, PTRO dan PTFI telah menandatangani CO No. 006. CO ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam perjanjian sebesar Rp 174,28 miliar (setara dengan US\$ 10.380). Total nilai kontrak menjadi Rp 459,45 miliar (setara dengan US\$ 27.370). Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku hingga 21 September 2027.

y. Pada tanggal 8 April 2019, PTRO dan PTFI menandatangani perjanjian Penyediaan Tenaga Kerja dan Alat (*Corrosion Project*) senilai Rp 54,6 miliar (setara dengan US\$ 3.250) dengan estimasi penyelesaian sampai dengan 31 Agustus 2020.

Selama Agustus 2020 hingga September 2025, PTRO dan PTFI menandatangani beberapa perubahan kontrak (Perubahan No. 001 sampai No. 014) sehingga nilai kontrak saat ini menjadi Rp 203,3 miliar (setara dengan US\$ 12.113). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Oktober 2026.

z. Pada tanggal 26 Februari 2025, PTRO, PT Niaga Jasa Dunia (NJD) dan PT Bara Prima Mandiri (BPM) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 5 November 2024 sampai 31 Desember 2032 dengan total OB volume 135,5 mbcm dan volume batu bara 7,5 mton, dengan estimasi kontrak sebesar Rp 4,03 triliun (setara dengan US\$ 255.000).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

v. This Agreement has been amended several times, the latest amendment on 6 October 2025, PTRO and PTFI signed *Change Order* No. 005 document. This *Change Order* is intended to allow the additional budget amount of Rp 4.8 billion (equivalent to US\$ 286) to the Agreement. The total contract value is US\$ 58.31 billion (equivalent to US\$ 3,474). There is no contract extension after 31 December 2025.

w. On 27 December 2024, PTRO and PTFI signed the Agreement of *Site Preparation, Sheet Piling* and *Firewater*. The value of this agreement is Rp 71.8 billion (equivalent to US\$ 4,278). This agreement shall be valid up to 15 November 2025.

x. This agreement has been amended several times, the latest amendment on 18 February 2026, PTRO and PTFI signed CO No. 006. This CO is intended to allow the additional budget amount in the agreement to amount to Rp 174.28 billion (equivalent to US\$ 10,380). The total contract value is Rp 459.45 billion (equivalent to US\$ 27,370). This agreement has been extended and valid until 21 September 2027.

y. On 8 April 2019, PTRO and PTFI signed the agreement for *Manpower and Equipment Supply (Corrosion Project)* of Rp 54.6 billion (equivalent to US\$ 3,250) with estimation of completion finish until 31 August 2020.

From August 2020 to September 2025, PTRO and PTFI signed several contract amendments (Amendments No. 001 to No. 014), bringing the current contract value to Rp 203.3 billion (equivalent to US\$ 12,113). This agreement is valid until 31 October 2026.

z. On 26 February 2025, PTRO, PT Niaga Jasa Dunia (NJD), and PT Bara Prima Mandiri (BPM) signed an agreement of *Mining Services Agreement*. The effective date started on 5 November 2024 until 31 December 2032 with total OB volume 135.5 mbcm and Coal volume 7.5 mton, with estimated contract amounted to Rp 4.03 trillion (equivalent to US\$ 255,000).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2025, PTRO, NJD dan BPM telah menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan hak dan kewajiban NJD sepenuhnya kepada BPM.

- aa. Pada tanggal 27 Januari 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani perjanjian *General Services*. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 235,5 miliar (setara dengan US\$ 14.030). Perjanjian ini berlaku hingga 29 Maret 2028.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir pada tanggal 8 November 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani CO No. 004. Total nilai kontrak saat ini adalah sebesar Rp 255,6 miliar (setara dengan US\$ 15.228).

- ab. Pada tanggal 7 April 2025, PTRO dan PTVI menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 27 Desember 2024 sampai 31 Desember 2034 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 16 triliun (setara dengan US\$ 1 juta).

Pada tanggal 26 Januari 2026, PTRO dan PTVI menandatangani perubahan pertama Perjanjian Jasa Pertambangan untuk mengubah beberapa persyaratan.

- ac. Pada tanggal 14 Juli 2025, PTRO dan PT Barasentosa Lestari menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pengupasan dan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan nilai kontrak Rp 3,5 triliun (setara dengan US\$ 216.000). Perjanjian ini berlaku efektif dimulai dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2029.

- ad. Pada tanggal 17 Februari 2025, PTRO dan PT Wira Insani telah menandatangani kontrak untuk Jasa *Shorebase* di Sorong dengan masa kontrak selama 3 tahun sampai dengan 31 Maret 2028.

- ae. Pada tanggal 1 Desember 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Struktural, Mekanikal, Perpipa-an, Elektrikal dan Instrumen ("SMPEI") untuk Pabrik Pengolahan Limbah Amonia. Nilai Perjanjian ini sebesar Rp 129,9 miliar (setara dengan US\$ 7.739). Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

On 19 September 2025, the PTRO, NJD and BPM signed a novation agreement to transfer NJD's rights and obligations in full to BPM.

- aa. On 27 January 2025, PTRO and PTFI signed the Agreement of General Services. The value of this agreement is Rp 235.5 billion (equivalent to US\$ 14,030). This Agreement shall be valid up to 29 March 2028.

This agreement has been amended several times, the latest amendment on 8 November 2025, when PTRO and FI signed CO No. 004. The current total contract value is Rp 255.6 billion (equivalent to US\$ 15,228).

- ab. On 7 April 2025, PTRO and PTVI signed an agreement of Mining Services Agreement. The effective date started on 27 December 2024 until 31 December 2034 with estimated contract value Rp 16 trillion (equivalent to US\$ 1 million).

On 26 January 2026, PTRO and PTVI signed the first amendment to the Mining Services Agreement to change several terms and conditions.

- ac. On 14 July 2025, PTRO and PT Barasentosa Lestari signed a Contract for Work Services for Stripping and Removing Layer of Cover with contract value Rp 3.5 trillion (equivalent to US\$ 216,000). This Agreement is effective from 1 January 2025 to 31 December 2029.

- ad. On 17 February 2025, the PTRO and PT Wira Insani entered into contract for Shorebase Services at Sorong with contract duration for 3 years valid until 31 March 2028.

- ae. On 1 December 2024, PTRO and PTFI have signed the Agreement of Structural, mechanical, Piping, Electrical and Instrumentation ("SMPEI") for Ammonia Effluent Treatment Plant. The value of this Agreement is Rp 129.9 billion (equivalent to US\$ 7,739). This Agreement shall be valid up to 31 July 2025.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir pada tanggal 1 Februari 2026, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 006. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan tambahan lingkup dan durasi pekerjaan di dalam Perjanjian sebesar Rp 2,3 miliar (setara dengan US\$ 141). Total nilai kontrak menjadi Rp 192,1 miliar (setara dengan US\$ 11.400).

Pada tanggal 1 April 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian untuk pekerjaan Operasi dan Pemeliharaan di Pabrik Pengolahan Limbah Amonia. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 13 miliar (setara dengan US\$ 772). Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini.

af. Pada tanggal 10 April 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani perjanjian *Batch Plant Vehicle Maintenance*. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 17,3 miliar (setara dengan US\$ 1.031). Perjanjian ini berlaku hingga 29 Maret 2028.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 001. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan nilai Perjanjian sebesar Rp 2,7 miliar (setara dengan US\$ 165).

Pada tanggal 5 November 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 002. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan nilai Perjanjian sebesar Rp 1 miliar (setara dengan US\$ 60).

ag. Pada tanggal 20 Januari 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Jasa Pendukung Konstruksi untuk Relokasi Fasilitas KPI Di Portsited. Nilai Perjanjian ini sebesar Rp 41,5 miliar (setara dengan US\$ 2.474). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Januari 2026.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Perubahan No. 001 terhadap Perjanjian. Tidak ada penambahan nilai dan durasi Perjanjian di dalam Perubahan No. 001.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

This Agreement has been amended several times, the latest amendment was on 1 February 2026, PTRO and PTFI signed Change Order No. 006 document. This Change Order is intended to add an additional scope and duration work in the Agreement amounted to Rp 2.3 billion (equivalent to US\$ 141). The total contract value is Rp 192.1 billion (equivalent to US\$ 11,400).

On 1 April 2025, PTRO and PTFI signed the agreement of Operation and Maintenance of Ammonia Effluent Treatment Plant. The value of this agreement is Rp 13 billion (equivalent to US\$ 772). This agreement shall be valid up to 31 December 2025. Up to the issuance of these consolidated financial statements, the agreement's extension is still in process. As of the issuance date of this consolidated financial statements, management is currently in the process for extension of this agreement.

af. On 10 April 2025, the PTRO and PTFI signed the Agreement of Batch Plant Vehicle Maintenance. The value of this agreement is Rp 17.3 billion (equivalent to US\$ 1,031). This agreement shall be valid up to 29 March 2028.

On 7 October 2025, PTRO and PTFI signed Change Order No. 001 document. This Change Order is intended to add the value of Agreement amounted to Rp 2.7 billion (equivalent to US\$ 165).

On 5 November 2025, PTRO and PTFI signed Change Order No. 002 document. This Change Order is intended to add the value of Agreement amounted to Rp 1 billion (equivalent to US\$ 60).

ag. On 20 January 2025, the PTRO and PTFI signed the Agreement of Construction Support Services of KPI Facility Relocation at Portsited Area. The value of this agreement is Rp 41.5 billion (equivalent to US\$ 2,474). This Agreement shall be valid up to 31 January 2026.

On 22 August 2025, the PTRO and PTFI signed Amendment No. 001 to the Agreement. There is no increase in the value and duration of the Agreement under Amendment No. 001.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order* No. 002. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan nilai Perjanjian sebesar Rp 2,8 miliar (setara dengan US\$ 169) dan memperpanjang periode Perjanjian hingga 31 Oktober 2026.

ah. Pada tanggal 7 Agustus 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Konstruksi Manajemen SAG2. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 127,75 miliar (setara dengan US\$ 7.659). Perjanjian ini berlaku surut dari tanggal 31 Agustus 2024 hingga 31 October 2025. Tidak ada perpanjangan kontrak setelah 31 Desember 2025.

ai. Pada tanggal 4 Juli 2025, PTRO dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani kontrak untuk penyediaan basis logistik di Sorong untuk proyek UCC. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 32 miliar (setara dengan US\$ 1.900) dengan masa kontrak selama 2,5 tahun sampai dengan 31 Januari 2028, dengan opsi perpanjangan 6 bulan setelah durasi kontrak.

aj. Pada tanggal 4 Desember 2025, PTRO dan Reko Diq Mining Company (Private) Limited (RDMC) telah menandatangani Perjanjian *Detailed Earthworks* senilai US\$ 17.500 dengan target penyelesaian pekerjaan pada 17 Juli 2026.

ak. Pada tanggal 12 Desember 2025, PTRO dan PTFI telah menandatangani kontrak konstruksi di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 15 miliar (setara dengan US\$ 900) dengan masa kontrak selama 1,5 tahun sampai dengan 30 Juni 2027.

al. Pada tanggal 10 Agustus 2024, SBPL dengan Linde Gas Singapore Pte Ltd telah menandatangani kontrak konstruksi. Kontrak ini memiliki tanggal efektif per 15 September 2024 dengan tanggal berakhir pada 30 November 2025. Nilai kontrak awal secara *lump sum* adalah SG\$ 1,3 juta (setara dengan US\$ 1.000). Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai kontrak final melebihi SG\$ 1,8 juta (setara dengan US\$ 1.400) dikarenakan terdapat variasi selama masa periode kontrak.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

On 12 December 2025, PTRO and PTFI signed *Change Order* No. 002 document. This *Change Order* is intended to add the value of Agreement amounted to Rp 2.8 billion (equivalent to US\$ 169) and to extend the period of Agreement up to 31 October 2026.

ah. On 7 August 2025, the PTRO and PTFI has signed the Agreement for SAG2 Management Construction. The value of this agreement is Rp 127.75 billion (equivalent to US\$ 7,659). This Agreement shall be valid retroactively from 31 August 2024 to 31 October 2025. There is no contract extension after 31 December 2025.

ai. On 4 July 2025, the PTRO and PT Saipem Indonesia entered contract for provision of Sorong logistic base for UCC project. The contract value is Rp 32 billion (equivalent to US\$ 1,900) with contract 31 January 2028, with option to extend 6 months after the contract duration.

aj. On 4 December 2025, PTRO and Reko Diq Mining Company (Private) Limited (RDMC) signed the Agreement for Detailed Earthworks with the amount of US\$ 17,500 with the target for completion dated on 17 July 2026.

ak. On 12 December 2025, the PTRO and PTFI entered construction contract in Sorong. The contract value is Rp 15 billion (equivalent to US\$ 900) with contract duration for 1.5 years valid until 30 June 2027.

al. On 10 August 2024, SBPL entered an engagement letter with Linde Gas Singapore Pte Ltd for the provision of construction services. The contract became effective on 15 September 2024 and remained in force until 30 November 2025. The original lump-sum contract value was SG\$ 1.3 million (equivalent to US\$ 1,000). As of 31 December 2025, the final contract value exceeded SG\$ 1.8 million (equivalent to US\$ 1,400), reflecting approved variations during the contract period.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

am. Pada tanggal 1 Januari 2025, SBPL dengan Aster Chemicals & Energy Pte Ltd telah menandatangani kontrak konstruksi dengan nilai sebesar SG\$ 40 million (setara dengan US\$ 31.100). Masa periode kontrak awal adalah sampai tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 4 atas kontrak konstruksi. Perjanjian ini efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 dan akan diperpanjang selama 12 bulan, dan akan berlangsung sampai 31 Desember 2028.

an. Pada tanggal 5 Juli 2024, SBPL dengan Singapore Refining Company Pte Ltd telah menandatangani kontrak servis. Kontrak ini memiliki nilai kontrak awal sebesar SG\$ 2,88 juta (setara dengan US\$ 2.200), dan sudah terselesaikan servisnya pada tanggal 3 Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai kontrak adalah SG\$ 3,7 juta (US\$ 2.800) dan telah difinalisasi.

ao. Pada tanggal 1 Juli 2023, HVC telah menandatangani kontrak *Plant and Equipment Wet Hire* dengan Morobe Consolidated Goldfields Ltd. Kontrak ini yang terdiri dari *Mining Support Services* dan *Crushing* pada fasilitas Hamala. Masa berlaku kontrak ini sampai dengan 30 Juni 2028.

ap. Pada tanggal 1 November 2024, HBS menandatangani kontrak Penyediaan Jasa Pendukung Pertambangan dengan Lihir Gold Limited, yang meliputi *Mobile Light Plant*, *Mine Crushing* dan *Screening*, serta *Mine Ancillary Services*. Kontrak tersebut berada di bawah *Evergreen Master Agreement* dengan jangka waktu selama umur tambang.

aq. Pada tanggal 1 Desember 2023, HBS menandatangani *Equipment Hire Agreement* dengan Simberi Gold Company Limited. Kontrak ini bertujuan untuk menyediakan, mengoperasikan dan memelihara sejumlah alat berat untuk kegiatan pengangkutan material di area tambang. Masa berlaku kontrak ini sampai dengan 30 Juni 2026.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

am. On 1 January 2025, SBPL entered into a services agreement with Aster Chemicals & Energy Pte Ltd with a contract value of SG\$ 40 million (equivalent to US\$ 31,100). The agreement was initially valid until 31 December 2026.

On 4 August 2025, both parties executed Amendment No. 4 to the services agreement, pursuant to which the contractual period was extended to 31 December 2027, with a further extension of 12 months. Accordingly, the agreement shall remain in force until 31 December 2028.

an. On 5 July 2024, SBPL entered into a service agreement with Singapore Refining Company Pte Ltd with an original contract value of SG\$ 2.88 million (equivalent to US\$ 2,200). The contract was completed on 3 October 2025. As of 31 December 2025, the final contract value amounted to SG\$ 3.7 million (equivalent to US\$ 2,800), and the contract has been fully performed and finalised.

ao. On 1 July 2023, HVC, entered into a Plant and Equipment Wet Hire contract with Morobe Consolidated Goldfields Ltd. The contract consists of Mining Support Services and Crushing at the Hamala facility. The contract is valid until 30 June 2028.

ap. On 1 November 2024, HBS entered into a Provision of Mining Support Services contract with Lihir Gold Limited, which consists of Mobile Light Plant, Mine Crushing and Screening and Mine Ancillary Services. The contract is under the Evergreen Master Agreement with life-of-mine period.

aq. On 1 December 2023, HBS entered into an Equipment Hire Agreement with Simberi Gold Company Limited. The purpose of this contract is to supply, operate, and maintain several heavy vehicles for material haulage activities at the mine site. The contract is valid until 30 June 2026.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

ar. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. CRO.JKG/ 134/KMK/2014 tanggal 1 September 2014, HDK memperoleh fasilitas KMK dan Sublimit Bank Garansi dari Mandiri. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat Perubahan Perjanjian Kredit Adendum XIX No. CRO.JKG/134/KMK/2014 tanggal 23 Juli 2025. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2026 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 60 miliar (setara US\$ 3.570).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. WCO.BKS/2088/KMK/2023 tanggal 23 November 2023, HDK memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat Perubahan Perjanjian Kredit Adendum III No. WCO.BKS/2088/KMK/2023 tanggal 23 Juli 2025. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20 miliar (setara dengan US\$ 1.190).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. CDO.JKG/127/NCL/2015 tanggal 18 November 2015, HDK memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat Perubahan Perjanjian Kredit Addendum XVI No. CDO.JKG/127/BCL/2015 tanggal 23 Juli 2025. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 73 miliar (setara dengan US\$ 4.350).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, HDK hanya menggunakan fasilitas sublimit bank garansi sebesar Rp 29 juta (setara dengan US\$ 1,8) dan fasilitas bank garansi sebesar Rp 34 juta (setara dengan US\$ 2).

as. SBPL telah memperoleh fasilitas perdagangan dari United Overseas Bank Limited (UOB). Fasilitas tersebut didenominasikan dalam Dolar Singapura dan dapat digunakan untuk penerbitan jaminan pelaksanaan (*performance guarantee*), bank garansi dan LC.

Total batas fasilitas perdagangan adalah sebesar US\$ 2.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, belum terdapat penggunaan atas fasilitas ini.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

ar. Based on Credit Facility Agreement No. CRO.JKG/ 134/KMK/2014 dated 1 September 2014, HDK obtained KMK and Bank Guarantee Sublimit Facility from Mandiri. This agreement has been amended for several times, the latest Addendum of Credit Facility Agreement addendum XIX No. CRO.JKG/ 134/KMK/2014 dated 23 July 2025. This credit facility agreement is valid until 31 August 2026 with maximum credit limit amounted to Rp 60 billion (equivalent to US\$ 3,570).

Based on Credit Facility Agreement No. WCO.BKS/ 2088/KMK/2023 dated 23 November 2023, HDK obtained KMK credit Facility from Mandiri. This agreement has been amended for several times, the latest Addendum of Credit Facility Agreement Addendum III No. WCO.BKS/2088/ KMK/2023 dated 23 July 2025. This credit facility agreement is valid until 31 August 2026 with maximum credit limit amounted to Rp 20 billion (equivalent to US\$ 1,190).

Based on Credit Facility Agreement No. CDO.JKG/ 127/NCL/2015 dated 18 November 2015, HDK obtained bank guarantee credit Facility from Mandiri. This agreement has been amended for several times, the latest Addendum of Credit Facility Agreement Addendum XVI No. CDO.JKG/ 127/BCL/2015 dated 23 July 2025. This credit facility agreement is valid until 31 August 2026 with maximum credit limit amounted to Rp 73 billion (equivalent to US\$ 4,350).

Until 31 December 2025, HDK utilized only the bank guarantee sublimit facility amounted to Rp 29 million (equivalent to US\$ 1.8) and bank guarantee facility amounted to Rp 34 million (equivalent to US\$ 2).

as. SBPL has obtained trade facilities from United Overseas Bank Limited (UOB). The facilities are denominated in Singapore Dollar and may be utilised for the issuance of performance guarantees, banker's guarantees and LC.

The total trade facility limit is US\$ 2,000. As of 31 December 2025, no utilisation has been made under this facility.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya
(Lanjutan)

Selain itu, SBPL memiliki fasilitas valuta asing dengan UOB sebesar SG\$ 3 juta (setara dengan US\$ 2.000), yang dapat digunakan untuk lindung nilai eksposur valuta asing dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat penggunaan atas fasilitas ini.

at. SBPL memiliki fasilitas perdagangan dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC). Fasilitas tersebut didenominasikan dalam Dolar Singapura dan dapat digunakan untuk penerbitan *performance bond*, bank garansi dan LC. Total batas fasilitas perdagangan adalah sebesar SG\$ 2 juta (setara dengan US\$ 2.000). Pada tanggal 31 Desember 2025, penggunaan fasilitas tercatat sebesar SG\$ 84 ribu (setara dengan US\$ 68), dengan sisa plafon yang tersedia sebesar SG\$ 2 juta (setara dengan US\$ 2.000). Bank garansi yang saat ini berlaku akan jatuh tempo pada 4 Juli 2026.

Selain itu, SBPL memiliki fasilitas valuta asing dengan OCBC sebesar SG\$ 1,5 juta (setara dengan US\$ 1.000), yang dapat digunakan untuk kontrak *forward* dan *swap* valuta asing dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat penggunaan atas fasilitas ini.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *early warning* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries
(Continued)

In addition, SBPL maintains a foreign exchange facility with UOB amounting to SG\$ 3 million (equivalent to US\$ 2,000), which may be utilised for foreign exchange hedging exposures with tenors of up to 6 months. As of 31 December 2025, there is no utilisation under this facility.

at. SBPL maintains trade facilities with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC). The facilities are denominated in Singapore Dollar and may be utilised for the issuance of performance bonds, banker's guarantees and LC. The total trade facility limit is SG\$ 2 million (equivalent to US\$ 2,000). As of 31 December 2025, utilisation amounted to SG\$ 84 thousand (equivalent to US\$ 68), with available headroom of SG\$ 2 million (equivalent to US\$ 2,000). The existing bank guarantee expires on 4 July 2026.

In addition, SBPL maintains a foreign exchange facility with OCBC amounting to SG\$ 1.5 million (equivalent to US\$ 1,000), which may be utilised for forward contracts and foreign exchange swaps of up to 6 months. As of 31 December 2025, there is no utilisation under this facility.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risk management policy aims to provide an early warning to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group's operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policies.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 December 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Kas dan setara kas*	237.255	272.870	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	252.510	192.224	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	14.435	22.975	Short-term other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	44.211	19.794	Restricted funds
Piutang lain-lain jangka panjang	12.806	13.275	Long-term other receivables
Sub-total	561.217	521.138	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	216.401	31.172	Other financial assets
T o t a l	777.618	552.310	T o t a l

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar US\$ 145 dan US\$ 121 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The most significant risk to the Group are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

The Group's exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.

To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.

The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 31 December 2025 and 2024:

* Excluding cash on hand amounting to US\$ 145 and US\$ 121 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Grup pada
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial
assets as of 31 December 2025 and 2024 are as
follows:

2025							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	T o t a l
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost							
Kas dan setara kas*/ Cash and cash equivalents*	237.255	-	-	-	-	-	237.255
Piutang usaha/ Trade receivables	176.555	44.925	9.997	1.227	35.864	(16.058)	252.510
Piutang lain-lain jangka pendek/ Short-term other receivables	14.435	-	-	-	-	-	14.435
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	44.211	-	-	-	-	-	44.211
Piutang lain-lain jangka panjang/ Long-term other receivables	12.806	-	-	-	-	-	12.806
Sub-total	485.262	44.925	9.997	1.227	35.864	(16.058)	561.217
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	216.401	-	-	-	-	-	216.401
T o t a l	701.663	44.925	9.997	1.227	35.864	(16.058)	777.618

2024							
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	T o t a l
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost							
Kas dan setara kas*/ Cash and cash equivalents*	272.870	-	-	-	-	-	272.870
Piutang usaha/ Trade receivables	127.707	44.414	8.250	4.039	7.900	(86)	192.224
Piutang lain-lain jangka pendek/ Short-term other receivables	22.975	-	-	-	-	-	22.975
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	19.794	-	-	-	-	-	19.794
Piutang lain-lain jangka panjang/ Long-term other receivables	13.275	-	-	-	-	-	13.275
Sub-total (Dipindahkan)/ (Brought forward)	456.621	44.414	8.250	4.039	7.900	(86)	521.138

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar US\$ 145 dan US\$ 121
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

* Excluding cash on hand amounting to US\$ 145 and US\$ 121 as of
31 December 2025 and 2024, respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Grup pada
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

The analysis of the ages of the Group's financial
assets as of 31 December 2025 and 2024 are as
follows: Continued)

	2 0 2 4						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	T o t a l
Sub-total (Pindahan)/ (Carried forward)	456.621	44.414	8.250	4.039	7.900 (	86)	521.138
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	31.172	-	-	-	-	-	31.172
T o t a l	487.793	44.414	8.250	4.039	7.900 (	86)	552.310

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang
tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the
Group's financial assets that are neither past due
nor impaired.

2 0 2 5	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	2 0 2 5
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Kas dan setara kas*	237.255	-	237.255	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	176.555	176.555	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	-	14.435	14.435	Short-term other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	44.211	-	44.211	Restricted funds
Piutang lain-lain jangka panjang	-	12.806	12.806	Long-term other receivables
Sub-total	281.466	203.796	485.262	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	216.401	-	216.401	Other financial assets
T o t a l	497.867	203.796	701.663	T o t a l
2 0 2 4	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	2 0 2 4
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Kas dan setara kas*	272.870	-	272.870	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	127.707	127.707	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	-	22.975	22.975	Short-term other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	19.794	-	19.794	Restricted funds
Piutang lain-lain jangka panjang	-	13.275	13.275	Long-term other receivables
Sub-total	292.664	163.957	456.621	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	31.172	-	31.172	Other financial assets
T o t a l	323.836	163.957	487.793	T o t a l

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar US\$ 145 dan US\$ 121
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

* Excluding cash on hand amounting to US\$ 145 and US\$ 121 as of
31 December 2025 and 2024, respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

- (1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan pengawasan atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah menunjukkan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
<u>2 0 2 5</u>				<u>2 0 2 5</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Utang bank jangka pendek	57.273	-	57.273	Short-term bank loan
Utang usaha	309.149	-	309.149	Trade payables
Utang lain-lain	14.226	-	14.226	Other payables
Utang dividen	953	-	953	Dividends payable
Beban akrual	62.186	-	62.186	Accrued expenses
Liabilitas sewa	13.859	24.146	38.005	Lease liability
Utang obligasi	7.058	226.979	234.037	Bonds payable
Utang sukuk	3.763	112.712	116.475	Sukuk payable
Utang bank jangka panjang	105.884	897.075	1.002.959	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	-	903	903	Derivative liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	5.816	5.816	Other long-term liabilities
T o t a l	<u>574.351</u>	<u>1.267.631</u>	<u>1.841.982</u>	T o t a l

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash and cash equivalents and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

- (1) High grade - Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
- (2) Standard grade - Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2025 and 2024:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2025 dan 2024: (Lanjutan)

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2025 and 2024: (Continued)

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	T o t a l	
<u>2 0 2 4</u>				<u>2 0 2 4</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Utang bank jangka pendek	58.716	-	58.716	Short-term bank loan
Utang usaha	131.189	-	131.189	Trade payables
Utang lain-lain	1.023	-	1.023	Other payables
Utang dividen	879	-	879	Dividends payable
Beban akrual	71.855	-	71.855	Accrued expenses
Liabilitas sewa	8.622	13.670	22.292	Lease liability
Utang obligasi	3.175	58.396	61.571	Bonds payable
Utang sukuk	2.172	28.554	30.726	Sukuk payable
Utang bank jangka panjang	44.517	598.552	643.069	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	-	1.380	1.380	Derivative liability
T o t a l	322.148	700.552	1.022.700	T o t a l

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

The Group's foreign exchange risk stems from loans obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows:

	<u>2 0 2 5</u>		<u>2 0 2 4</u>		
	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang lain/ Other currencies '000	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
<u>Aset moneter</u>					<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	3.202.878.264	190.852	3.045.001.610	188.405	Rupiah
Dolar Singapura	4.713	3.670	26	19	Singapore Dollar
Kina Papua Nugini	3.253	765	-	-	Kina Papua New Guinean
Dolar Australia	115	77	168	105	Australian Dollar
E u r o	20	17	13	14	E u r o
Dolar Kepulauan Solomon	8	1	-	-	Solomon Island Dollar
Sub-total (Dipindahkan)		195.382		188.543	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/204

Exhibit E/204

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows: (Continued)

	2 0 2 5		2 0 2 4		
	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
	'000		'000		
<u>Aset moneter</u> (Lanjutan)					<u>Monetary assets</u> (Continued)
Sub-total (Pindahan)		195.382		188.543	Sub-total (Carried forward)
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	3.895.152.546	232.103	2.582.445.170	159.785	Rupiah
Dolar Singapura	8.365	6.514	-	-	Singapore Dollar
Kina Papua Nugini	10.402	2.446	-	-	Kina Papua New Guinean
Dolar Australia	210	313	-	-	Australian Dollar
Piutang lain-lain jangka pendek					Short-term other receivables
Rupiah	169.061.868	10.074	585.872.500	22.975	Rupiah
Kina Papua Nugini	18.394	4.325	-	-	Kina Papua New Guinean
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Rupiah	3.118.716.534	185.837	9.429.600	583	Rupiah
Dana yang dibatasi penggunaannya					Restricted funds
Rupiah	585.322.596	34.878	259.141.508	16.034	Rupiah
Piutang lain-lain jangka panjang					Long-term other receivables
Rupiah	214.910.292	12.806	214.550.550	13.275	Rupiah
Taksiran klaim pajak penghasilan					Estimated claim for income tax refund
Rupiah	762.574.080	45.440	354.654.006	21.133	Rupiah
Kina Papua Nugini	7.277	1.711	-	-	Kina Papua New Guinean
Total aset moneter		731.829		422.328	Total monetary assets
<u>Liabilitas moneter</u>					<u>Monetary liabilities</u>
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Rupiah	397.750.182	23.701	397.504.390	24.595	Rupiah
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	4.229.852.754	252.047	1.820.251.429	112.653	Rupiah
Kina Papua Nugini	36.728	8.636	-	-	Kina Papua New Guinean
Dolar Australia	1.370	919	7.150	1.029	Australian Dollar
Dolar Singapura	33	26	7	1	Singapore Dollar
E u r o	14	12	2.321	45	E u r o
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	230.567.898	13.739	16.194.324	1.023	Rupiah
Kina Papua Nugini	2.071	487	-	-	Kina Papua New Guinean
Utang dividen					Dividends payable
Rupiah	15.993.246	953	14.206.398	879	Rupiah
Sub-total (Dipindahkan)		300.520		140.225	Sub-total (Brought forward)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows: (Continued)

	2 0 2 5		2 0 2 4		
	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
	'000		'000		
<u>Liabilitas moneter</u> (Lanjutan)					<u>Monetary liabilities</u> (Continued)
Sub-total (Dipindahkan)		300.520		140.225	Sub-total (Brought forward)
Beban akrual					Accrued expenses
Rupiah	1.028.367.396	61.278	1.184.561.466	71.855	Rupiah
Kina Papua Nugini	3.862	908	-	-	Kina Papua New Guinean
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	154.763.604	9.222	70.685.784	4.212	Rupiah
Kina Papua Nugini	10.883	2.559	-	-	Kina Papua New Guinean
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	637.799.910	38.005	360.283.304	22.292	Rupiah
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
Rupiah	14.771.231.106	880.183	8.748.975.460	538.245	Rupiah
Kina Papua Nugini	99.208	23.327	-	-	Kina Papua New Guinean
Utang obligasi					Bonds payable
Rupiah	3.927.608.934	234.037	995.094.340	61.571	Rupiah
Utang sukuk					Sukuk payable
Rupiah	1.954.683.450	116.475	496.609.774	30.726	Rupiah
Liabilitas derivatif					Derivative liability
Rupiah	15.154.146	903	22.303.560	1.380	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan					Liabilities for employee benefits
Rupiah	586.950.450	34.975	475.114.314	29.397	Rupiah
Liabilitas jangka panjang lainnya					Other long-term liabilities
Kina Papua Nugini	24.739	5.816	-	-	Kina Papua New Guinean
Total liabilitas		1.708.208		899.903	Total liabilities
Liabilitas moneter - neto		(976.379)		(477.575)	Monetary liabilities - net

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan dalam kurs mata uang asing dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below shows the sensitivity to a reasonable possible change in foreign exchange rates assuming all other variables are fixed, to the profit before income tax and equity of the Group as of 31 December 2025 and 2024.

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	2025	2024	
<u>Nilai tukar meningkat 5%</u>			<u>Exchange rate increase by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	(48.819)	(23.879)	Profit before income tax
Ekuitas	(38.079)	(18.625)	Equity
<u>Nilai tukar menurun 5%</u>			<u>Exchange rate decrease by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	48.819	23.879	Profit before income tax
Ekuitas	38.079	18.625	Equity

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

d. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of 31 December 2025 and 2024.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

d. Interest Rate Risk Management (Continued)

Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang utang bank sebagai berikut:

With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rates		Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>2025</u>	+1,00%	(	10.602)	<u>2025</u>
	-1,00%		10.602	
<u>2024</u>	+1,00%	(	7.018)	<u>2024</u>
	-1,00%		7.018	

e. Manajemen Permodalan

e. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes as of 31 Desember 2025 and 2024.

48. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	237.400	237.400	272.991	272.991	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	252.510	252.510	192.224	192.224	Trade receivables
Piutang lain-lain jangka pendek	14.435	14.435	22.975	22.975	Short-term other receivables
Aset keuangan lainnya	216.401	216.401	31.172	31.172	Other financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	44.211	44.211	19.794	19.794	Restricted funds
Piutang lain-lain jangka panjang	12.806	12.806	13.275	13.275	Long-term other receivables
T o t a l	777.763	777.763	552.431	552.431	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup: (Lanjutan)

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Utang bank		
jangka pendek	57.273	57.273
Utang usaha	309.149	309.149
Utang lain-lain	14.226	14.226
Utang dividen	953	953
Beban akrual	62.186	62.186
Liabilitas derivatif	903	903
Liabilitas sewa	38.005	38.005
Utang obligasi	234.037	234.037
Utang sukuk	116.475	116.475
Utang bank		
jangka panjang	1.002.959	1.002.959
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.816	5.816
T o t a l	1.841.982	1.841.982

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa, utang obligasi, utang sukuk dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
3. Nilai wajar liabilitas derivatif diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
4. PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" tidak memasukkan liabilitas sewa dari persyaratan pengukuran dan pengungkapan.
5. Nilai wajar aset keuangan lainnya berdasarkan harga pasar yang dipublikasikan.
6. Liabilitas jangka panjang lainnya berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments: (Continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Financial liabilities			
Short-term			
bank loans	58.716	58.716	
Trade payables	131.189	131.189	
Other payables	1.023	1.023	
Dividends payable	879	879	
Accrued expense	71.855	71.855	
Derivative liability	1.380	1.380	
Lease liability	22.292	22.292	
Bonds payable	61.571	61.571	
Sukuk payable	30.726	30.726	
Long-term			
bank loans	643.069	643.069	
Other long-term liabilities	-	-	
T o t a l	1.022.700	1.022.700	

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying amount of restricted funds, lease liabilities, bonds payable, sukuk payable and long-term bank loan approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.
3. The fair values of derivative liability is estimated by discounting future cash flows.
4. PSAK 113, "Fair value measurement" exclude lease liabilities from measurement and disclosure requirements.
5. The fair value of other financial assets are based on the published market price.
6. The other long-term liabilities derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2 0 2 5	2 0 2 4
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi menjadi aset pertambangan	26.049	-
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	25.244	8.523
Akuisisi aset tambang melalui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	17.051	8.610
Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap	9.318	-
Akuisisi aset tetap melalui uang muka	-	467
Akuisisi aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	-	381

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

49. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Reclassification from exploration and evaluation assets to mining properties
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of mining properties through provision for mine reclamation and closure
Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment
Acquisition of property, plant and equipment through advances
Acquisition of exploration and evaluation assets through provision for mine reclamation and closure

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
			Akuisisi melalui kombinasi bisnis/ Acquisition through business combination	Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities			
2 0 2 5							2 0 2 5
Utang bank jangka panjang	643.069	343.677	24.956	- (8.743)		1.002.959	Long-term bank loans
Utang obligasi	61.571	175.961	-	- (3.495)		234.037	Bonds payable
Utang sukuk	30.726	87.416	-	- (1.667)		116.475	Sukuk payable
Utang bank jangka pendek	58.716 (	519)	-	- (924)		57.273	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	22.292	15.703	1.246	25.244 (	26.480)	38.005	Lease liabilities
T o t a l	816.374	622.238	26.202	25.244 (	41.309)	1.448.749	T o t a l

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

49. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan (Lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing
activities (Continued)

			Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Akuisisi melalui kombinasi bisnis/ Acquisition through business combination	Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
2024							2024
Utang bank jangka panjang	61.162	407.351	188.783	- (	14.227)	643.069	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	12.811	9.796	33.542	-	2.567	58.716	Short-term bank loans
Utang obligasi	-	61.564	-	-	7	61.571	Bonds payable
Liabilitas sewa	- (	9.845)	23.614	8.523	-	22.292	Lease liabilities
Utang sukuk	-	30.790	-	- (	64)	30.726	Sukuk payable
T o t a l	73.973	499.656	245.939	8.523 (	11.717)	816.374	T o t a l

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

Pembelian Saham Kembali (Buyback)

Re-purchase of Shares (Buyback)

Pada tanggal 3 Februari 2026, Perusahaan melaksanakan program pembelian kembali saham sesuai dengan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan peraturan OJK. Per 11 Maret 2026, Perusahaan telah membeli kembali 10.200.000 saham dengan total nilai Rp 17,2 miliar (setara dengan US\$ 1.000). Transaksi ini tidak mempengaruhi posisi keuangan konsolidasi Grup pada 31 Desember 2025.

On 3 February 2026, the Company executed a share buyback program in accordance with the approval granted by the Board of Commissioners and the OJK's regulations. As of 11 March 2026, the Company has repurchased 10,200,000 shares with a total consideration of Rp 17.2 billion (equivalent to US\$ 1,000). This transaction does not affect the Group's consolidated financial position as of 31 December 2025.

Binding Offer dengan Tolu Minerals Limited (TOLU)

Binding Offer with Tolu Minerals Limited (TOLU)

Pada tanggal 16 Maret 2026, Perusahaan dan PTRO menandatangani perjanjian penawaran yang mengikat dengan TOLU terkait rencana akuisisi instrumen surat utang konversi yang akan diterbitkan oleh TOLU (Surat Utang Konversi). Perusahaan dan PTRO akan membeli Surat Utang Konversi tersebut seharga US\$ 23,75 ribu, yang dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham di TOLU yang mewakili setidaknya 4,99% dari total saham yang telah diterbitkan oleh TOLU.

On 16 March 2026, the Company and PTRO entered into a binding offer with TOLU regarding the proposed acquisition of a convertible note instrument to be issued by TOLU (the "Convertible Note"). The Company and PTRO will purchase the Convertible Note for US\$ 23.75 thousand, which may be converted into an equity interest in TOLU representing at least 4.99% of TOLU's total issued shares.

Entitas Anak

Subsidiaries

Pendirian Entitas Anak Baru

Establishment of a New Subsidiaries

Pada tanggal 28 Januari 2026, PIN dan RKN mendirikan entitas anak baru, PT Petrosindo Investama Sinergi (PIS), dengan kepemilikan saham PIN 99% dan RKN 1%. Lingkup usaha PIS meliputi aktivitas keuangan dan asuransi, profesional, ilmiah dan teknis, serta perdagangan besar dan retail.

On 28 January 2026, PIN and RKN, established a new subsidiary, PT Petrosindo Investama Sinergi (PIS), with 99% ownership of PIN's shares and 1% RKN's. The business scope of PIS includes financial and insurance activities, professional, scientific and technical activities, as well as wholesale and retail trade.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Baru (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2026, PEPC dan RKN mendirikan entitas baru, PT Petrosindo Sinergi Alur (PTPSA), dengan kepemilikan saham PEPC 99% dan RKN 1%. Lingkup usaha PTPSA meliputi aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

Pada tanggal 28 Januari 2026, PEPC dan RKN, mendirikan entitas baru, PT Petrosindo Sinergi Samudera (PTPSS), dengan kepemilikan saham PEPC 99% dan RKN 1%. Lingkup usaha PTPSS meliputi aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

Akuisisi PT Nusantara Arung Samudera (NAS)

Pada tanggal 24 Februari 2026, PTPSS telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sebesar 55% saham NAS, masing-masing sebesar 45% dari Ibu Karen Nathani dan 10% dari Bapak Maifian Juni Candra, dari seluruh modal ditempatkan dan disetor NAS.

Akuisisi PT Vista Maritim Asia (VMA)

Pada tanggal 24 Februari 2026, PTPSA telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sebesar 55% saham VMA, masing-masing sebesar 50% dari Bapak Lius Kastomo dan 5% dari Bapak Jalu Yogo Santoso, dari seluruh modal ditempatkan dan disetor VMA masing-masing sebesar Rp 550 juta (setara dengan US\$ 32,8)

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Establishment of a New Subsidiary (Continued)

On 28 January 2026, PEPC and RKN, established a new subsidiary, PT Petrosindo Sinergi Alur (PTPSA), with 99% ownership of PEPC's shares and 1% RKN's. The business scope of PTPSA includes financial and insurance activities, as well as professional, scientific, and technical activities.

On 28 January 2026, PEPC and RKN, established a new subsidiary, PT Petrosindo Sinergi Samudera (PTPSS), with 99% ownership of PEPC's shares and 1% RKN's. The business scope of PTPSS includes financial and insurance activities, as well as professional, scientific, and technical activities.

Acquisition of PT Nusantara Arung Samudera (NAS)

On 24 February 2026, PTPSS signed a Share Purchase Agreement for 55% of the shares in NAS, comprising 45% from Mrs. Karen Nathani and 10% from Mr. Maifian Juni Candra, of the total issued and paid-up capital of NAS.

Acquisition of PT Vista Maritim Asia (VMA)

On 24 February 2026, PTPSA entered into a Share Purchase Agreement for 55% of the shares in VMA, comprising 50% from Mr. Lius Kastomo and 5% from Mr. Jalu Yogo Santoso, of the total issued and paid-up capital of VMA amounted to Rp 550 million (equivalent to US\$ 32.8).

51. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

51. COMPLETION FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025 were completed and authorized for issuance on 30 March 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00053/3.0534/AU.1/05/1241-4/1/III/2026

No. : 00053/3.0534/AU.1/05/1241-4/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
J a k a r t a

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
J a k a r t a*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup terlibat dalam operasi penambangan batubara di berbagai wilayah. Terdapat risiko yang melekat bahwa operasi-operasi tersebut dapat menimbulkan kewajiban yang signifikan terkait dengan restorasi lokasi, reboisasi dan pekerjaan perbaikan lainnya. Kewajiban potensial tersebut tergantung pada lingkungan di mana Grup beroperasi dan perubahan dalam lingkungan politik dan legislatif yang relevan.

Mengestimasi dan menghitung kewajiban-kewajiban ini dan kemungkinan terjadinya kewajiban tersebut memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan. Risiko ketidakakuratan estimasi meningkat karena ketidakpastian ruang lingkup dan waktu dari kewajiban tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang masing-masing sebesar US\$ 28.146 seperti yang diungkapkan pada Catatan 31.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- melakukan penelaahan retrospektif atas keakuratan estimasi manajemen dalam hal waktu, arus kas keluar dan asumsi lainnya di mana data historis tersedia;
- membandingkan asumsi manajemen dengan data pasar yang relevan untuk menguji kewajaran tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan;
- menilai perlakuan akuntansi untuk kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan konsistensi penerapannya, khususnya yang terkait dengan sejauh mana kewajiban dikapitalisasi atau dibebankan dan periode amortisasi untuk aset yang dikapitalisasi;
- memeriksa keakuratan matematis dari model yang digunakan untuk menghitung provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang; dan
- menilai kecukupan pengungkapan yang berkaitan dengan ketidakpastian estimasi dan provisi.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Provision for Mine Reclamation and Closure

The Group is involved in coal mining operations in various area of interest. There is an inherent risk that these operations may generate significant obligations related to site restoration, reforestation and other remediation work. Such potential obligations are dependent on the environments in which the Group operates and changes in the relevant political and legislative environments.

Estimating and calculating these obligations and the probability they will occur requires significant management judgement. The risk of inaccurate estimates is increased due to the uncertainty of scope and timing of such obligations.

As of 31 December 2025, the Group has recognized provision for mine reclamation and closure amounted to US\$ 28,146, as disclosed in Note 31.

How the key audit matter was addressed in the audit

We have conducted the audit procedures as follows:

- *performed retrospective reviews of the accuracy of management's estimates in terms of timing, cash outflows and other assumptions where historical data is available;*
- *compared management's assumptions to relevant market data to test the reasonableness of discount rates used in the calculations;*
- *assessed the accounting treatment for compliance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and consistency of application, in particular related to the extent to which obligations are capitalized or expensed and the amortization period for capitalized assets;*
- *checked the mathematical accuracy of the models used to calculate provision for mine reclamation and closure; and*
- *assessed the adequacy of the disclosures pertaining to estimation uncertainty and provisions.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2025 annual report (the "annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241

30 Maret 2026 / 30 March 2026



PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Wisma Barito Pacific, Tower B, 3rd Floor
Jl. Let Jend S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

P : (021) 5308520

F : (021) 5307940

Web : www.petrindo.co.id

Email : corsec@petrindo.co.id